

ANALISIS MASALAH

PERLINDUNGAN SATWA LIAR DALAM 55 LANGKAH

A.M. Lemieux | R.S.A. Pickles | D. Weekers
2022





Sumber: Nagaland Wildlife and Biodiversity Conservation Trust

Elang Amur menjuntai dari jaring ikan di atas Waduk Doyang di Nagaland, NE India. Setiap tahun, elang amur yang bermigrasi ke Afrika berkumpul di waduk untuk mencari makan sebelum melanjutkan perjalanan. Pemburu dari desa setempat menjebak elang yang sedang bertengger menggunakan jaring ikan, untuk menjualnya sebagai daging murah, sekitar lebih dari 120.000 elang diperkirakan terbunuh pada tahun 2012 saja. Koalisi pemecah masalah yang beragam mengembangkan respons. Pemimpin gereja menyebarkan pesan bahwa konsumsi elang bertentangan dengan kepercayaan Kristen, petugas Departemen Kehutanan Nagaland menyita jaring dan menempatkan penjaga di sekitar waduk Doyang; inisiatif mendukung pemburu yang beralih menjadi pemandu wisata dan tim perlindungan elang. Sementara itu, klub lingkungan didirikan, mendorong budaya bangga atas elang sebagai ikon masyarakat. Tanggapannya sangat sukses dan jumlah perangkap elang turun menjadi nol pada tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya.

How three villages saved the Amur falcon | Rao, K (2013)

ANALISIS MASALAH PERLINDUNGAN

SATWA LIAR DALAM 55 LANGKAH



Kutipan yang disarankan

Lemieux, A.M., Pickles, R.S.A., & Weekers, D. (2022). *Problem Analysis for Wildlife Protection in 55 Steps*. Phoenix, AZ: Center for Problem-Oriented Policing, Arizona State University.

© 2022 A.M. Lemieux, R.S.A. Pickles & D. Weekers. Hak A.M. Lemieux, R.S.A. Pickles & D. Weekers untuk diidentifikasi sebagai penulis karya ini telah ditegaskan oleh mereka sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta tahun 1976.

Pandangan penulis adalah milik mereka sendiri, dan tidak mencerminkan pandangan penerbit.

Penulis tidak bertanggung jawab atas keakuratan hasil penterjemahan buku ini.

Gambar sampul oleh John Goodrich

Center for Problem-Oriented Policing

School of Criminology
& Criminal Justice
Arizona State University
411 N. Central Ave., Suite 600
Mail Code 4420
Phoenix, AZ 85004
USA

Netherlands Institute for the Study of Crime and Law Enforcement

Postbus 71304
1008 BH Amsterdam
The Netherlands

Panthera

8 West 40th Street
18th Floor
NY 10018
USA

Buku ini diterjemahkan dan didistribusikan di Indonesia oleh Wildlife Conservation Society Indonesia Program



Sumber: Hak Cipta Comm-S. Lemma

Jagawana mempersiapkan kapal mereka sebelum melakukan patroli di Taman Laut Great Barrier Reef Australia. Analisis penangkapan ikan ilegal di cagar alam laut yang melarang penangkapan ditemukan sangat terkonsentrasi di sejumlah kecil wilayah, musiman, dan terbatas pada periode kondisi laut yang kondusif. Mendefinisikan struktur peluang untuk penangkapan ikan ilegal memungkinkan tim analisis untuk mengembangkan peta risiko prediktif yang digunakan oleh Jagawana untuk membantu merencanakan patroli dan meningkatkan efektivitas sumber daya penegakan hukum.

Illegal fishing and compliance management in marine protected areas: a situational approach | Weekers, Petrossian & Thiault (2021)

ANALISIS MASALAH PERLINDUNGAN

SATWA LIAR DALAM 55 LANGKAH

Tentang manual ini

Manual ini merupakan adaptasi dari *Crime Analysis for Problem Solvers in 60 Small Steps* Ronald Clarke dan John Eck. Mereka pertama kali menerbitkan manual pada tahun 2003 dengan judul, *Become a Problem Solving Crime Analyst in 55 Small Steps*, dan setelah bertahun-tahun manual tersebut menjadi karya yang terkenal dan berpengaruh baik dalam praktik maupun akademis. Clarke dan Eck menulis manual untuk mendukung analis yang bekerja di departemen kepolisian, memandang orang-orang tersebut sebagai elemen penting untuk mengidentifikasi cara yang lebih efisien dan efektif untuk menggunakan sumber daya kepolisian yang terbatas. Yang paling utama, mereka ingin menyoroti nilai dalam memecah kejahatan menjadi masalah khusus untuk menemukan solusi di luar penangkapan dan pelumpuhan. Kami sendiri dilatih dengan manual mereka dan telah menggunakannya dalam program pendidikan kami sendiri untuk mahasiswa, organisasi masyarakat sipil, dan praktisi penegak hukum. Manual mereka ditulis untuk memenuhi kebutuhan khusus dalam kepolisian, yang ditangkap dengan paling baik oleh Herman Goldstein dalam kata pengantarnya untuk edisi 2016.

Meski Pusat POP telah mendokumentasikan ratusan kasus yang berhasil dalam pemolisian yang berorientasi pada masalah, hambatan utama untuk memajukan konsep tersebut adalah tidak adanya kapasitas analitis di dalam lembaga kepolisian. Banyak lembaga kepolisian mempekerjakan satu atau lebih analis kejahatan, tetapi beberapa organisasi kepolisian terbesar dan termaju tidak mempekerjakan analis kejahatan. Ketika dipekerjakan, pekerjaan analis kejahatan seringkali terbatas pada tabulasi kejahatan yang terjadi. Dalam kasus lain, pekerjaan tersebut meliputi mengidentifikasi pola kejahatan dengan tujuan utama mengidentifikasi tersangka pelaku sehingga pelaku

tersebut dapat ditangkap. Dalam bentuknya yang lebih ambisius, pekerjaan analis kejahatan mungkin termasuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada pola kejahatan—tetapi pekerjaan untuk memutuskan cara menanggapi faktor-faktor ini biasanya dialihkan kepada personel operasional, yang kemudian cenderung menggunakan cara-cara tradisional untuk menanganinya. -Herman Goldstein

Manual Clarke dan Eck adalah upaya untuk membantu analis meningkatkan pemahaman mereka tentang pemecahan masalah yang terfokus, dan juga memberi mereka panduan tentang peran mereka dalam organisasi kepolisian. Kami menulis adaptasi ini karena kami merasa lembaga perlindungan satwa liar, dan organisasi yang mendukung mereka, menghadapi tantangan serupa. Keberadaan analis relatif jarang dalam perlindungan satwa liar; sebagian besar kapasitas analitik ditemukan dalam divisi monitoring biologis suatu organisasi, bukan unit penegakan hukum. Selain itu, ketika ada analis, deskripsi Goldstein tentang pekerjaan mereka sangat mirip.

Tujuan kami menulis manual ini adalah untuk membuat bidang analisis masalah yang muncul untuk perlindungan satwa liar tumbuh lebih cepat. Seperti Clarke dan Eck, kami melihat analis masalah sebagai bagian mendasar dari organisasi yang ingin mengembangkan solusi holistik dan menciptakan bukti yang andal tentang 'apa yang berhasil'. Kami juga melihat perlunya lebih banyak panduan dan pemahaman tentang apa yang harus dilakukan analis dan bagaimana mereka cocok dengan struktur dan operasi organisasi.

Strategi publikasi kami adalah menjadikan ini sebagai dokumen hidup yang mampu menangkap contoh-contoh bukti dan praktik baru saat tersedia. Untuk informasi lebih lanjut tentang memberikan konten dan umpan balik pada manual, lihat Langkah 55—*Gunakan Umpan Balik untuk Meningkatkan Pekerjaan Anda*.

DAFTAR ISI

BAGIAN 01	MEMILIH MENJADI PEMECAH MASALAH.....	10
Langkah 1	Baca Ini Dulu	12
Langkah 2	Memahami POP & SARA	14
Langkah 3	Biarkan SARA Memandu Anda.....	18
Langkah 4	Bentuk Tim Pemecahan Masalah	22
Langkah 5	Mulailah Dengan Memindai Masalah	26
BAGIAN 02	MEMBUAT ANALISIS RELEVAN SECARA OPERASIONAL.....	30
Langkah 6	Menerima Proses Analisis	32
Langkah 7	Mendukung Prioritas Strategis Organisasi Anda	34
Langkah 8	Membuat Rencana Pengumpulan Informasi.....	37
Langkah 9	Mengembangkan Kerangka Manajemen Informasi	40
Langkah 10	Pahami Peran Anda Sebagai Analis Kejahatan Satwa Liar.....	44
Langkah 11	Mengembangkan Strategi Komunikasi.....	47
Langkah 12	Berkomunikasi Dengan Tujuan.....	50
BAGIAN 03	MEMIKIRKAN MASALAH ANDA DARI BERBAGAI SUDUT.....	53
Langkah 13	Mengetahui 10 Prinsip Teori Peluang Kejahatan	55
Langkah 14	Menggunakan Segitiga Analisis Masalah.....	59
Langkah 15	Menjawab 5W Dan 1H	63
Langkah 16	Berpikir Di Sepanjang Kontinum Kejahatan Satwa Liar	66
Langkah 17	Mengembangkan Naskah Kejahatan	70
Langkah 18	Waspada Terhadap Bias Dalam Data Anda	75
Langkah 19	Tentukan Apakah Aturan 80:20 Berlaku	78
Langkah 20	Ingatlah Bahwa Tempat Yang Berbeda Melakukan Hal Yang Berbeda	81
Langkah 21	Mengetahui Bagaimana Ruang Kesadaran Berkembang	85
Langkah 22	Mengetahui 10 Prinsip Teori Peluang Kejahatan	88
Langkah 23	Carilah Produk Satwa Liar 'Populer'.....	92
Langkah 24	Pelajari Motivasi Pelaku.....	95
Langkah 25	Mempertimbangkan Kemampuan Kriminal.....	99

BAGIAN 04	NOMINASIKAN, RENCANAKAN DAN TERAPKAN RESPONS ANDA	104
Langkah 26	Membuat Peta Konseptual Tentang Cara Kerja Masalah Anda	106
Langkah 27	Pertimbangkan Berbagai Model Peraturan Yang Tersedia	110
Langkah 28	Fokuslah Untuk Membuat Penjeraan Berhasil.....	114
Langkah 29	Pikirkan Tentang Menghilangkan Peluang	118
Langkah 30	Tingkatkan Upaya Yang Diperlukan Untuk Menjadi Sukses	121
Langkah 31	Tingkatkan Risiko Yang Terkait Dengan Setiap Upaya.....	126
Langkah 32	Mengurangi Imbalan Yang Terkait Dengan Keberhasilan	130
Langkah 33	Kurangi Provokasi Yang Mendorong Masalah.....	134
Langkah 34	Menghilangkan Alasan Untuk Ketidapatuhan.....	138
Langkah 35	Mengendalikan Tempat Yang Memfasilitasi Masalah	142
Langkah 36	Tahu Tentang Perpindahan.....	146
Langkah 37	Antisipasi Dan Mencegah Perpindahan Dan Adaptasi.....	149
Langkah 38	Tetapkan Target SMART	153
Langkah 39	Gunakan Peta Indikator Untuk Menggambarkan Bagaimana Target Akan Dicapai	155
Langkah 40	Pertimbangkan Keberhasilan Yang Diperoleh Dengan Cepat dan Bersiaplah Untuk Mengelola Respons Anda Secara Adaptif	159
Langkah 41	Bersiaplah Untuk Mengubah Keseimbangan Masalah Kronis.....	162
Langkah 42	Bersiaplah Untuk Mempertahankan Keuntungan, dan Hindari Kekambuhan.....	165
BAGIAN 05	MENENTUKAN APA YANG BERHASIL, APA YANG GAGAL, DAN MENGAPA	168
Langkah 43	Menetapkan Parameter Untuk Penilaian Anda.....	170
Langkah 44	Ukur Metrik Yang Lebih Bermakna.....	175
Langkah 45	Lakukan Evaluasi Proses.....	178
Langkah 46	Lakukan Uji Sebelum Dan Sesudah	181
Langkah 47	Pertimbangkan Kontrol.....	185
Langkah 48	Periksa Apa Yang Memoderasi Respons.....	189
Langkah 49	Periksa Perpindahan dan Manfaat Tak Terduga	192
Langkah 50	Singkirkan Penjelasan Alternatif	195

BAGIAN 06	BERITAHU ORANG APA YANG TERJADI	200
Langkah 51	Berkomunikasi Secara Teratur Dengan Operasi dan Pemangku Kepentingan	202
Langkah 52	Menyampaikan Cerita Dengan Jelas	205
Langkah 53	Gunakan Visual Saat Menyampaikan Cerita Anda	209
Langkah 54	Gunakan Studi Kasus untuk Pembelajaran	211
Langkah 55	Tingkatkan Pekerjaan Anda Dengan Umpan Balik.....	214
INFORMASI PENULIS		216
UCAPAN TERIMA KASIH		217

01 MEMILIH MENJADI PEMECAH MASALAH



Sumber. Abishek Harihar, Panthera

Manajer tim perlindungan mencermati opsi respons yang disiapkan oleh analis selama lokakarya perencanaan strategis di Thailand. Hubungan antara analis dan manajer sangat penting untuk pemecahan masalah yang kuat, dan seringkali merupakan titik lemah dalam siklus pengambilan keputusan. Analis bertujuan untuk mendukung manajernya membuat keputusan yang optimal dengan menjelaskan situasi secara jelas dan mengidentifikasi opsi. Pada waktunya, manajer membuat keputusan taktis dan sumber daya dan mengarahkan pekerjaan analis di masa depan dengan mengajukan pertanyaan dan meminta analisis tambahan.



Sumber: Ryan Scott, Panthera

Dibutuhkan sebuah tim untuk menyelesaikan suatu masalah. Sebuah tim yang beragam, dengan anggota dari berbagai lembaga dan organisasi, meningkatkan pemahaman masalah secara keseluruhan, dan memberikan opsi yang lebih luas untuk pencegahan.

LANGKAH 1

BACA INI DULU

Manual ini ditulis untuk siapa saja yang tertarik untuk menganalisis masalah perlindungan satwa liar. Anda mungkin seorang analis yang bekerja untuk departemen kehutanan, seorang manajer yang ditugaskan untuk mengembangkan strategi, atau seorang donor yang memikirkan tempat terbaik untuk menginvestasikan sumber daya. Tidak peduli bagaimana Anda menganalisis masalah, Anda melihat nilai dalam proses analisis dan ingin melakukannya dengan lebih baik.

Untuk membantu Anda berpikir secara berbeda tentang analisis masalah, kami meminta Anda untuk menempatkan diri Anda pada posisi analis. Berpura-puralah Anda telah dipekerjakan sebagai seorang analis dan sekarang diharapkan untuk membantu menginformasikan strategi dan operasi. Untuk para analis yang membaca ini... jadilah dirimu sendiri.

55 langkah dalam manual ini memandu Anda melalui proses analisis, memberikan panduan tentang cara memikirkan masalah, melakukan penelitian, dan akhirnya membuat rekomendasi untuk strategi pencegahan. Langkah-langkah tersebut menyoroti bagaimana analis cocok dalam struktur organisasi, dan juga bagaimana Anda, sebagai analis, dapat membantu diri Anda sendiri menjadi bagian dari tim.

Langkah-langkah tersebut adalah ringkasan singkat dari topik dan konsep yang dapat digunakan untuk memandu pemecahan masalah yang terfokus. Kami menyadari bahwa daftar topik kami tidak akan pernah lengkap, tetapi kami telah melakukan yang terbaik untuk menyoroti konsep dasar.

Anda tidak diharapkan untuk mencerna atau menggunakan seluruh manual. Manual ini juga tidak dimaksudkan sebagai manual 'petunjuk cara melakukan'.

Untuk siapa manual ini...

Otoritas satwa liar nasional	Petugas, analis, dan pengambil keputusan di organisasi ini akan mempelajari bagaimana analisis dapat digunakan untuk membantu merencanakan dan memonitor program pencegahan.
Lembaga pemerintah lainnya	Lembaga dengan mandat perlindungan satwa liar akan belajar bagaimana organisasi mereka dapat menganalisis masalah dan bekerja dengan lembaga lain untuk mengatasi masalah di sepanjang rantai perdagangan.
Organisasi masyarakat sipil	LSM konservasi dan organisasi yang mendukung perlindungan satwa liar akan mempelajari bagaimana analisis dapat digunakan untuk mengidentifikasi solusi holistik yang melibatkan masyarakat sipil.
Donor	Donor akan mempelajari mengapa analisis memainkan peran penting dalam organisasi dan bagaimana monitoring dan evaluasi dapat digunakan untuk membangun bukti tentang 'apa yang berhasil'.
Pembaca umum	Pembaca yang umumnya tertarik pada perlindungan satwa liar akan mempelajari apa yang dilakukan analisis dalam suatu organisasi dan bagaimana penegakan hukum dapat memecahkan masalah secara berbeda.

Topik yang dibahas dalam manual ini...

Peran dan tanggung jawab analis	Analisis adalah tambahan yang relatif baru untuk banyak organisasi penegak hukum. Manual ini memberikan panduan tentang bagaimana analisis dapat diintegrasikan untuk membantu pengambilan keputusan.
Menggunakan analisis untuk pengambilan keputusan strategis	Analisis memainkan peran penting dalam mengembangkan strategi. Manual ini menjelaskan bagaimana pengambil keputusan dapat menggunakan analisis untuk mengembangkan strategi proaktif.
Perencanaan dan monitoring proyek	Mengukur dampak intervensi sangat penting untuk menentukan apa yang berhasil. Manual ini menjelaskan bagaimana analisis dapat memecahkan masalah dan memonitor perubahan.

Topik yang tidak tercakup dalam manual ini...

Cara menggunakan perangkat lunak analisis.	Analisis akan diharapkan untuk menggunakan berbagai perangkat lunak tergantung pada peran dan tanggung jawab mereka. Manual ini tidak memberikan saran teknis tentang cara menggunakan perangkat lunak.
Penggunaan analisis untuk investigasi.	Analisis sering mendukung petugas yang mengerjakan investigasi aktif. Manual ini tidak mencakup bagaimana analisis dapat membantu membangun kasus terhadap tersangka atau memberikan petunjuk.
Bagaimana melakukan jenis analisis tertentu.	Analisis akan menggunakan berbagai teknik analisis untuk mengubah data mentah menjadi temuan atau rekomendasi yang berarti. Manual ini tidak mencakup cara melakukan analisis spesifik.

LANGKAH 2

MEMAHAMI POP & SARA

Sebagai seorang analis, penting untuk mengetahui cara menganalisis data... itu cukup jelas. Namun, sebagai seorang analis yang bekerja untuk memecahkan masalah perlindungan satwa liar, bagaimana keterampilan Anda dapat digunakan untuk mendukung dan meningkatkan operasi mungkin kurang jelas. Anda ingin memengaruhi pembuat keputusan, tetapi analisis secara historis tidak menjadi bagian dari pengembangan strategi...data adalah untuk pelaporan... pengalaman memandu operasi.

Untuk memaksimalkan efektivitas Anda sebagai seorang analis, organisasi Anda harus berupaya untuk menghilangkan hambatan antara analisis dan operasi dan menggunakan pendekatan terstruktur terhadap pengumpulan, penggunaan dan penyebaran informasi; lihat Langkah 6-12.

Anda juga perlu mengetahui bagaimana analisis sesuai untuk strategi perlindungan yang berbeda. Strategi reaktif cenderung berfokus pada merespon insiden, artinya analisis tidak berperan besar. Strategi proaktif di sisi lain, biasanya memerlukan analisis karena organisasi berusaha mencegah kejahatan, bukan menanggapinya.

Dengan tidak adanya Prekognisi Laporan Minoritas, monitoring kejahatan, dan 'prediksi', akan diserahkan kepada analis seperti Anda. Jika strategi organisasi Anda reaktif, kemungkinan besar Anda akan mengelola basis data dan menulis laporan. Jika lebih proaktif, Anda harus menyediakan produk analitik kepada manajer dan operator yang tidak hanya membantu mereka memonitor masalah, tetapi juga menyarankan intervensi atau adaptasi baru terhadap strategi yang sedang berjalan.

Kemungkinan besar Anda bekerja untuk, atau mendukung, lembaga pemerintah lokal atau nasional yang memiliki mandat hukum untuk melindungi satwa liar dan kawasan hutan belantara. Ketika penegakan hukum adalah pilihan, atau dilihat sebagai satu-satunya pilihan, Anda harus membiasakan diri dengan 'apa yang berhasil' dalam pemolisian; juga dikenal sebagai gerakan pemolisian berbasis bukti. Meski perlindungan satwa liar dan keselamatan publik adalah dua hal yang berbeda, keduanya dapat dilihat sebagai 'masalah rumit' yang membutuhkan pemikiran inovatif untuk mengatasinya.

Pusat Kebijakan Kejahatan Berbasis Bukti George Mason meninjau penelitian ilmiah tentang berbagai kebijakan kejahatan, termasuk program khusus tentang pemolisian berbasis bukti. Terkait pengurangan kejahatan yang dipimpin oleh lembaga penegak hukum, buktinya jelas, strategi yang berhasil cenderung proaktif dan fokus pada masalah, tempat, dan individu tertentu.

Pemolisian Berbasis Bukti

APA YANG BERHASIL?

Untuk mengurangi kejahatan dan kekacauan

- Pemolisian pusat (hot spot)
- Pemolisian yang berorientasi pada masalah
- Strategi pencegahan terfokus
- Untuk mengurangi kekerasan bersenjata
- Patroli terarah untuk kekerasan bersenjata

APA YANG TIDAK BERHASIL?

Untuk mengurangi kejahatan dan meningkatkan efisiensi

- Taktik pemolisian 'model standar' (patroli pencegahan acak, respons cepat terhadap panggilan 911, peningkatan umum dalam penangkapan)

APA YANG MENJANJIKAN?

- Untuk mengurangi kejahatan properti
- CCTV

APA YANG PERLU KITA TAHU LEBIH LANJUT?

Untuk mengurangi kejahatan serius

- Pemolisian jendela pecah (broken windows)

Untuk mengurangi kejahatan

- Meningkatkan ukuran departemen

Untuk menyelesaikan kasus dan mengurangi kejahatan

- Investigasi oleh detektif

Untuk mengurangi kejahatan dan meningkatkan efisiensi

- Teknologi polisi (ShotSpotter, drone, pembaca nomor plat)

Diadaptasi dari

What Works in Policing? | Center for Evidence-Based Crime Policy (n.d.)

Strategi pemolisian yang berhasil, yaitu, pemolisian *hot spot*, pemolisian berorientasi masalah (POP), strategi penjeraan terfokus, dan patroli terarah untuk kekerasan yang menggunakan senjata tajam, semuanya memiliki satu kesamaan...mereka memerlukan analisis.

Strategi pemolisian yang tidak berhasil, yaitu patroli pencegahan acak, respons cepat terhadap panggilan untuk layanan, dan peningkatan umum dalam penangkapan juga memiliki satu kesamaan...analisis tidak selalu diperlukan.

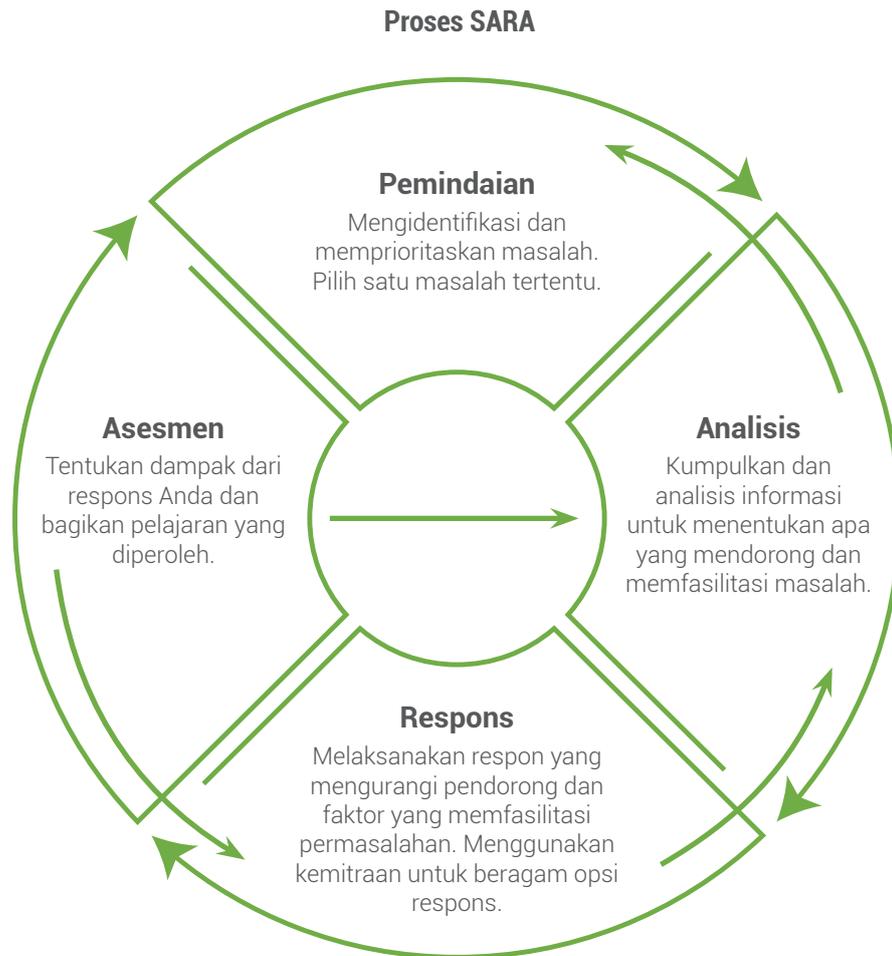
Manual ini menggunakan pemolisian berorientasi masalah (*Problem-Oriented Policing/POP*), sebagai dasar bagaimana analis yang bekerja dalam perlindungan satwa liar dapat menyusun pemikiran mereka tentang masalah. Dalam Bagian 4 dari manual ini, kami membahas bagaimana strategi efektif lainnya, seperti intervensi yang ditargetkan atau penjeraan terfokus, dapat digunakan dengan pendekatan berorientasi masalah (lihat Langkah 26–42).

POP dipandu oleh proses SARA; pemindaian—analisis—respons—penilaian. SARA adalah kerangka umum untuk pemecahan masalah. Telah berhasil digunakan untuk mengurangi berbagai masalah kejahatan dan kekacauan dalam konteks yang beragam.

Sebagai seorang analis, penting bagi Anda untuk memahami bagaimana POP dan SARA telah digunakan untuk menangani masalah kejahatan dan keamanan publik di masa lalu. Meskipun ini mungkin tidak sama dengan masalah yang Anda hadapi, jangan meremehkan nilai dari studi kasus terkait pemecahan masalah. Studi kasus berguna untuk berpikir tentang cara mengukur dampak, membuat kelompok kontrol, dan mendiversifikasi informasi yang dikumpulkan tentang suatu masalah.

Untuk contoh pemecahan masalah terfokus dan pencegahan kejahatan oleh lembaga penegak hukum lihat:

- Herman Goldstein Awards
- Situational Crime Prevention Database



POP adalah strategi kepolisian yang sangat proaktif yang mengharuskan lembaga penegak hukum untuk berpikir secara berbeda dan membangun kemitraan. Pencegahan adalah tema utama dari strategi, yang seringkali membutuhkan penegakan hukum yang memberikan kendali atau tanggung jawab kepada lembaga atau mitra lain yang lebih siap menangani akar penyebab suatu masalah.

POP telah terbukti mencapai pengurangan rata-rata 34% bila diterapkan pada masalah kejahatan dan gangguan tertentu. POP dapat dijalankan bersamaan dengan operasi yang sedang berlangsung, dan biasanya melibatkan penugasan ulang staf daripada mempekerjakan personel baru.

Baca selengkapnya:



Problem-Oriented Wildlife Protection

Lemieux & Pickles (2020)

Panduan ini memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang cara memulai proyek perlindungan satwa liar yang berorientasi pada masalah. Panduan menyoroti 4 studi kasus pemecahan masalah terfokus yang menunjukkan bagaimana pendekatan tersebut dapat mengurangi kejahatan terhadap satwa liar atau masalah kepatuhan.

* Terjemahan tersedia dalam [Bahasa Indonesia](#), [Bahasa Malaysia](#), [French](#), [Thai](#), & [Spanish](#)

LANGKAH 3

BIARKAN SARA MEMANDU ANDA

Pemecahan masalah adalah bagian rutin dari kehidupan di rumah dan di tempat kerja. Dalam kedua kasus, Anda mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan menentukan apakah solusi Anda secara efektif mengatasi masalah yang dihadapi. Dari perspektif perlindungan satwa liar, menggunakan pendekatan terstruktur untuk pemecahan masalah akan membantu organisasi Anda mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah, mempelajarinya dengan cermat, dan memonitor solusinya.

Berdasarkan pengalaman mereka dengan proyek pemolisian berorientasi masalah di Amerika Serikat, John Eck dan Bill Spelman, menggunakan akronim SARA untuk menggambarkan proses pemecahan masalah yang digunakan oleh berbagai departemen:

- Pemindaian (*Scanning*)
- Analisis (*Analysis*)
- Respons (*Response*)
- Penilaian (*Assessment*)

Setiap tahap mewakili aspek pemecahan masalah yang berbeda, tetapi keempat tahap tersebut saling berhubungan dan menginformasikan satu sama lain; seperti yang ditunjukkan pada gambar di Langkah 2.

Menerapkan proses SARA membantu organisasi mengatasi masalah melalui kerangka kerja berurutan untuk menghindari pengembangan solusi sebelum sifat sebenarnya dari suatu masalah dipahami. Penerapan ini juga menekankan perlunya penilaian yang dirancang dengan baik untuk memonitor solusi (lihat Bagian 5).

Proses SARA tidak linier, menyadari kenyataan bahwa setelah informasi baru diperoleh, mungkin perlu bagi organisasi untuk kembali ke tahap awal dan menyesuaikan kembali strategi mereka.

PEMINDAIAN (SCANNING)

Fase ini digunakan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah. Di sini, Anda dan tim akan mempertimbangkan masalah mana yang paling berbahaya, dan jika ada lokasi tertentu yang harus Anda fokuskan. Anda dapat melakukan ini dengan menganalisis data yang Anda miliki untuk menentukan tren dan konsentrasi historis. Jika banyak masalah diidentifikasi, maka perlu diprioritaskan, dan akhirnya memilih satu untuk dianalisis.

Anda juga akan mulai memecah kategori masalah yang lebih besar, seperti 'perburuan liar', menjadi masalah individu yang lebih terfokus dan spesifik. Idealnya masalah berupa kejahatan-, waktu-, dan tempat-spesifik: misalnya, 'berburu dengan menggunakan jerat di malam hari selama musim perayaan di wilayah A'; lihat Langkah 5—Mulai memindai masalah.

ANALISIS

Setelah memilih masalah untuk dipecahkan, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya serinci mungkin. Pertimbangan termasuk pola spasial/temporal, profil pelaku, modus operandi pelaku, motivasi pelaku, dan strategi saat ini yang digunakan untuk mengatasi masalah (lihat Langkah 8 - Buat rencana pengumpulan informasi).

Selama fase analisis, kemungkinan Anda akan mengidentifikasi beberapa kesenjangan informasi dalam pemahaman Anda tentang masalah tersebut. Mengisi kesenjangan ini akan memerlukan pengumpulan data tambahan sebagai bagian dari operasi rutin organisasi Anda dan/atau memperoleh informasi yang relevan dari organisasi lain.

Analisis Anda juga harus mencakup identifikasi mitra potensial yang akan berguna dalam desain dan implementasi respons apa pun.

Selama analisis Anda, jangan mengabaikan nilai dalam informasi kualitatif seperti wawancara dengan anggota masyarakat dan/atau pelaku, tanya jawab dengan tim patroli, dan dokumentasi foto/video TKP. Juga, jangan lupa untuk memanfaatkan kekayaan pengetahuan yang dimiliki petugas patroli tentang masalah-masalah tertentu. Masukan dan pendapat orang-orang dari garis depan tidak hanya akan membantu Anda memahami masalah dengan lebih baik, tetapi juga membantu Anda memikirkan kelayakan opsi respons.

RESPONS

Selama fase respons, inilah saatnya untuk menggunakan hasil analisis Anda untuk merancang intervensi yang disesuaikan. Ingatlah bahwa pemecahan masalah harus dilihat sebagai proses yang fleksibel di mana Anda melihat berbagai pilihan, termasuk pilihan yang lebih dari peningkatan upaya penegakan hukum.

Tujuan dari fase ini adalah untuk memilih alat yang tepat untuk pekerjaan itu, daripada respons standar seperti lebih banyak patroli, lebih banyak penangkapan, dan lebih banyak penuntutan. Mengingat bahwa kejahatan adalah fungsi dari motivasi kriminal dan peluang untuk melakukan pelanggaran, Anda mungkin menemukan bahwa mengurangi peluang untuk kejahatan lebih masuk akal daripada menargetkan perilaku pelaku, yang seringkali sulit diubah atau di luar kendali organisasi Anda.

Akhirnya, bagian penting dari fase respons adalah merancang langkah-langkah yang akan membantu Anda memonitor masalah sebelum dan sesudah Anda menerapkan respons Anda.

PENILAIAN

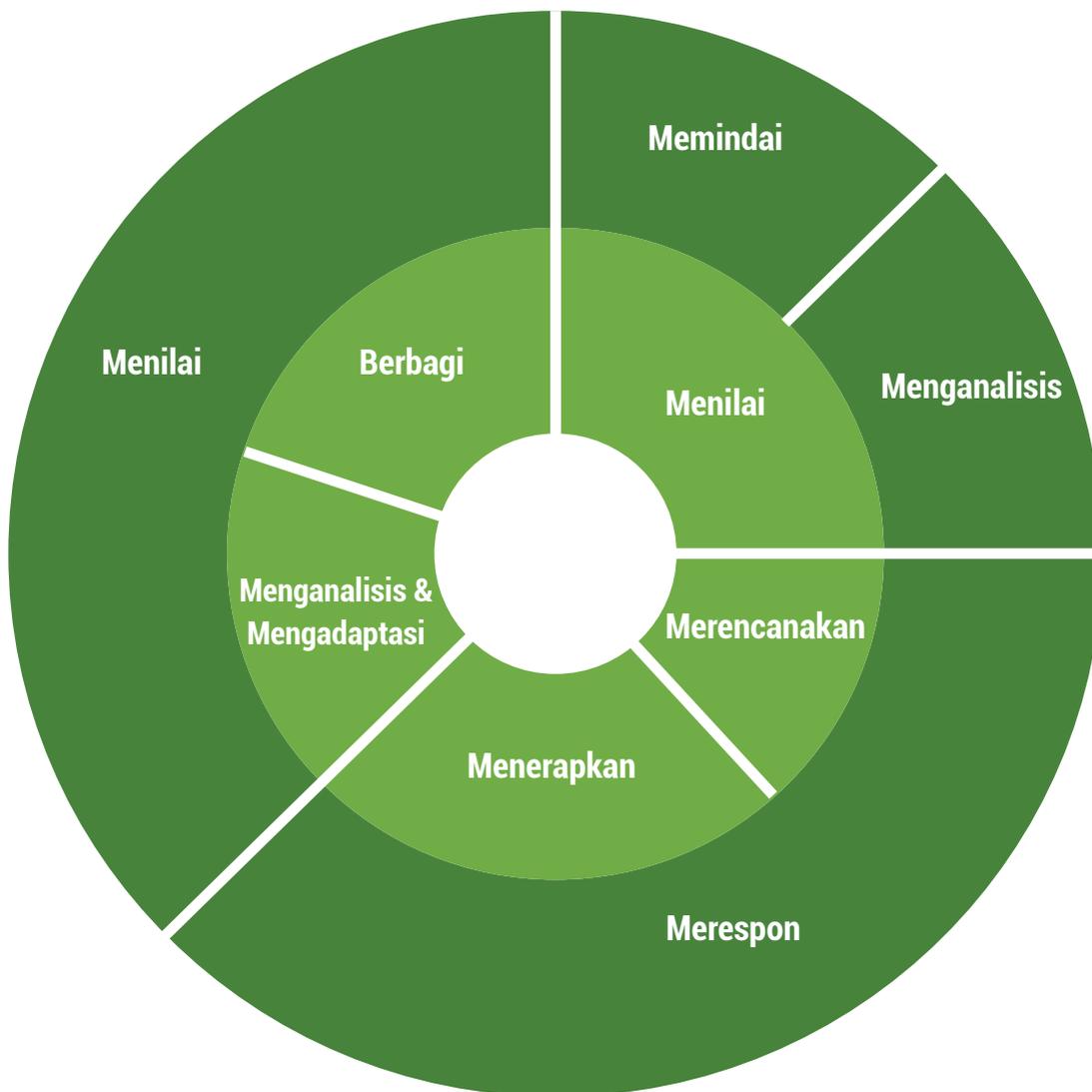
Fase penilaian akan membantu Anda menentukan apakah respons Anda memiliki dampak yang diinginkan. Apakah masalahnya teratasi? Apakah ada tanda-tanda perpindahan? Apakah responsnya berkelanjutan?

Jika memungkinkan, menggunakan area kendali untuk dibandingkan dengan area perlakuan (*treatment*) Anda membantu mengukur efektivitas (Langkah 47). Misalnya, akan membantu untuk mengetahui bahwa masalah teratasi di area perlakuan Anda tetapi tidak berubah di area kendali. Ini memastikan Anda tidak mengklaim sukses ketika masalahnya mungkin telah teratasi atau hanya berubah karena alasan lain.

Pengukuran sebelum dan sesudah intervensi dari metrik yang tepat berguna untuk alasan yang sama. Misalnya, Anda dapat menentukan bagaimana persepsi peluang kriminal atau penegakan hukum di masyarakat berubah dari waktu ke waktu, karena strategi patroli baru.

Catatan singkat tentang SARA dan Standar Konservasi

SARA merupakan jenis siklus pengelolaan adaptif yang terintegrasi dengan baik dengan siklus lainnya seperti Standar Konservasi. Masing-masing memiliki penekanan yang sedikit berbeda, tetapi semuanya berbagi prinsip menggunakan bukti untuk memandu pengambilan keputusan.



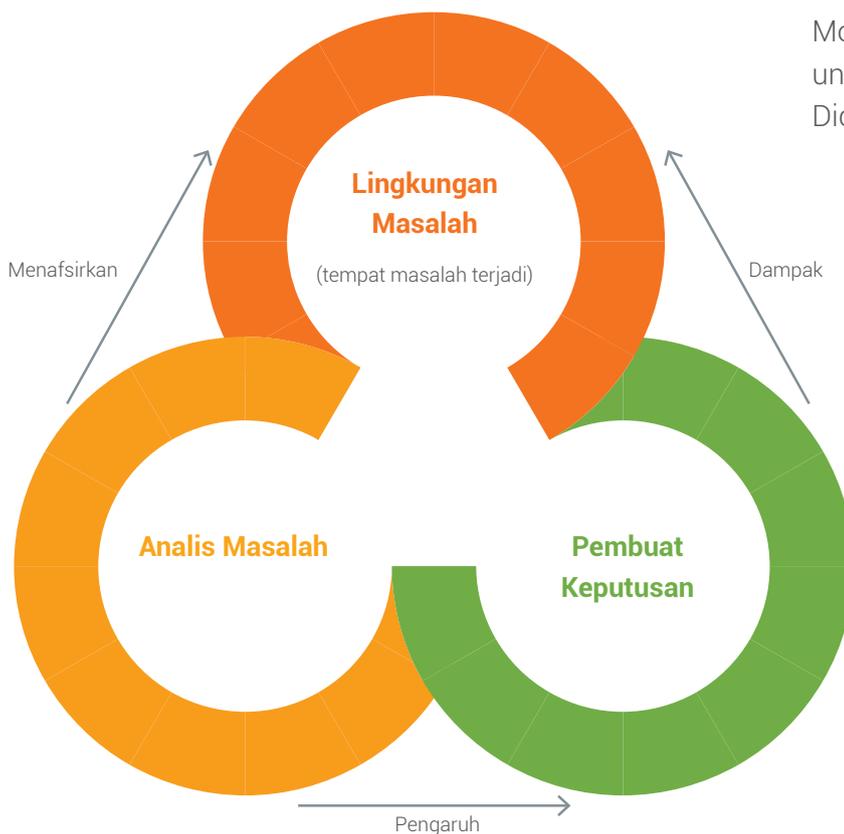
Untuk tinjauan lebih rinci tentang Standar Konservasi, kunjungi: www.conservationstandards.org

LANGKAH 4

BENTUK TIM

PEMECAHAN MASALAH

Untuk melakukan pemecahan masalah yang terfokus, Anda akan membutuhkan sebuah tim. Ini mungkin dimulai sebagai kumpulan kecil staf dalam organisasi Anda, tetapi juga dapat mencakup mitra eksternal tergantung pada masalahnya. Apa pun strukturnya, model 3i Ratcliffe adalah cara yang jelas untuk melihat bagaimana analisis tepat untuk tim ini.



Model 3i Jerry Ratcliffe untuk Pemolisian yang Didasarkan Intelijen.

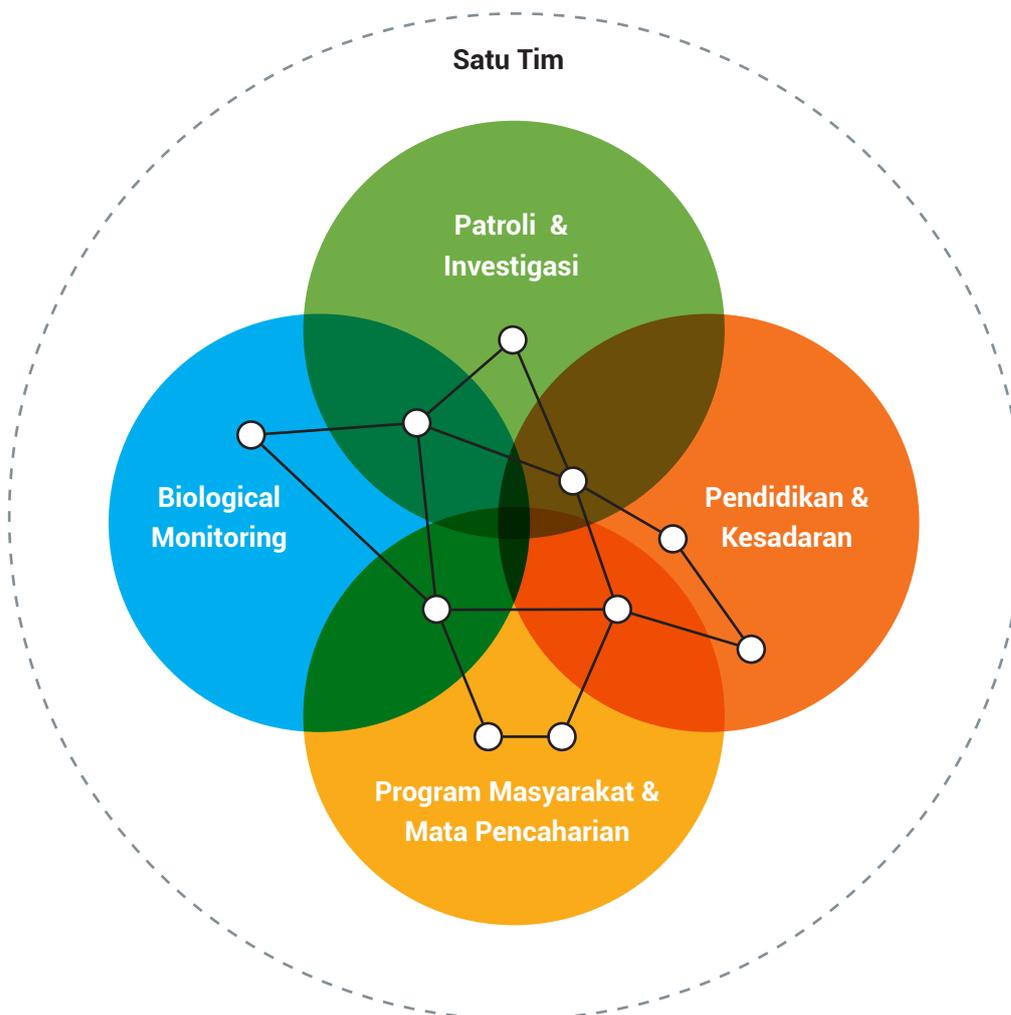
Sebagai analisis perlindungan satwa liar, lingkungan kriminal atau yang tidak patuh yang akan Anda tafsirkan mungkin merupakan kawasan lindung tempat satwa liar dipanen, penyeberangan perbatasan tempat barang terlarang diselundupkan, atau pasar lokal tempat produk satwa liar diperdagangkan.

Pengambil keputusan yang Anda coba pengaruhi mungkin adalah direktur hutan lindung, perencana patroli, dan bahkan petugas penegak hukum itu sendiri, seperti penjaga perbatasan atau jagawana. Tujuan Anda sebagai seorang analis adalah untuk membantu orang-orang ini membuat dampak positif pada masalah yang dihadapi.

Seperti apa seharusnya tim pemecahan masalah Anda? Itu tergantung pada masalah Anda. Tanyakan pada diri Anda pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan cobalah untuk membangun tim yang mencakup beberapa dari orang-orang ini.

- Siapa yang terkena dampak masalah?
- Siapa yang diharapkan untuk memecahkan masalah?
- Siapa yang saat ini mencoba memecahkan masalah?
- Siapa yang mengumpulkan data tentang masalah?
- Siapa yang ingin memecahkan masalah?

Misalnya, dengan masalah perburuan daging hewan liar, Anda mungkin ingin membangun tim yang menghubungkan keamanan, pendidikan, pemantauan biologis, dengan masyarakat dan mata pencaharian.



Membangun tim kolaboratif seperti di atas tidak hanya akan mendiversifikasi informasi yang dapat Anda kumpulkan tentang masalah daging hewan liar... tetapi juga akan mendiversifikasi pilihan respons Anda. Selain itu, jika ini adalah tim internal lintas divisi organisasi Anda, Anda menghindari 'peniruan' dan duplikasi upaya pengumpulan data.

Pembuatan tim bukanlah pekerjaan seorang analis, tetapi analis dapat merekomendasikan individu atau divisi mana yang akan menjadi anggota tim yang baik untuk masalah tertentu.

Kerja tim akan sangat penting untuk pemecahan masalah. Sebagai analis, Anda perlu membangun kepercayaan dengan mereka yang memberikan informasi, dan juga dengan mereka yang menggunakannya. Pertimbangkan panduan ini untuk membantu menumbuhkan lingkungan kolaboratif.

- **Memiliki rasa misi bersama.** Ketika semua orang dalam tim berbagi misi untuk bekerja menuju tujuan yang sama, ini akan mengatasi banyak kesulitan. Sangat mudah untuk masuk ke proyek individu dan mengembangkan visi terbatas (tunnel vision) saat Anda fokus pada rincian pekerjaan Anda sendiri. Ketika itu terjadi, Anda kehilangan gambaran yang lebih besar. Demikian pula, misi bersama adalah satu hal yang andal membantu orang berkumpul untuk mengatasi perbedaan pribadi.
- **Memiliki kejelasan tentang apa yang dilakukan setiap orang.** Ketika tidak ada kejelasan tentang siapa yang melakukan apa, dan apa yang menjadi tanggung jawab masing-masing orang, hal itu dapat menyebabkan berkembangnya persaingan, tumpang tindih tugas, atau bahkan visi terbatas karena asumsi bahwa hal itu adalah urusan 'orang lain'. Terdapat kekhawatiran bahwa orang akan kehilangan informasi yang sangat penting untuk peran mereka. Hal ini dapat dihindari melalui diskusi rutin dan daftar tugas tertulis untuk setiap orang. Ketahui tempat keberadaan setiap informasi, dan dengan siapa yang perlu dihubungi untuk mengaksesnya. Pastikan untuk banyak berkomunikasi satu sama lain.

- **Membuat lingkungan yang kondusif untuk pemecahan masalah.** Pastikan orang-orang dalam tim memiliki wewenang untuk membuat keputusan sendiri. Tim yang diberdayakan akan berfungsi lebih efektif daripada tim yang harus terus-menerus meminta izin. Aturan praktis, jika orang luar perlu menyetujui banyak kegiatan pemecahan masalah, orang itu mungkin harus menjadi bagian tim.
- **Ciptakan ruang untuk berbagi kesadaran secara teratur.** Apakah Anda memiliki beberapa informasi penting yang dapat membantu anggota tim Anda mengatasi hambatan? Apakah Anda mencari informasi sendiri? Menciptakan waktu untuk pertemuan reguler, tetapi informal dengan anggota tim membantu mengatasi hambatan ini dengan lebih cepat. Saling berbagi kabar terbaru terkait pekerjaan dan informasi yang diperlukan untuk menemukan kesamaan yang jika tidak akan terlewatkan.
- **Kerja sama.** Proyek bersama yang jelas mendorong kolaborasi. Membuat pertemuan perencanaan patroli mingguan antara tim analisis dan spesialis patroli memastikan pembagian informasi di antara peran-peran ini. Ini membantu memastikan suara semua orang didengar.

Baca selengkapnya:



Intelligence-led Policing
| Ratcliffe (2016)

**One Mission: How
leaders build a team of
teams** | Fussell (2017)

LANGKAH 5

MULAILAH DENGAN MEMINDAI MASALAH

Proses SARA dimulai dengan pemindaian. Ini adalah fase kritis di mana Anda dan tim pemecahan masalah akan menentukan masalah apa yang ada di luar sana, dan mana yang paling penting. Diketahui bahwa ada banyak ancaman yang berbeda terhadap satwa liar dan hutan belantara. Tugas Anda adalah membuat daftar masalah yang paling penting dan memilih satu untuk menjadi fokus (lihat Langkah 7 - Mendukung prioritas strategis organisasi Anda).

Agar pemecahan masalah yang terfokus berhasil, Anda harus spesifik. Ambil contoh masalah pembunuhan kuda nil ilegal di sepanjang tepi Danau Edward di Uganda dan Republik Demokratik Kongo. Istilah umum 'perburuan kuda nil' mengabaikan beragam motif yang mendorong perilaku ini, termasuk:

- Membunuh kuda nil sebagai sumber protein murah,
- Membunuh kuda nil untuk menggunakan daging mereka untuk kepercayaan budaya yang berhubungan dengan kesuburan,
- Membunuh kuda nil untuk menjual dagingnya secara komersial untuk menambah penghasilan.

Selain itu, masalah ini dapat lebih disempurnakan dengan menambahkan berbagai jenis pihak yang terlibat, seperti::

- Penduduk yang tinggal di daerah,
- Bukan penduduk yang bepergian ke daerah tersebut,
- Kelompok bersenjata yang beroperasi di daerah itu.

Dari perspektif pemecahan masalah, Anda harus mulai memperlakukan ini sebagai masalah terpisah dalam fase pemindaian Anda. Misalnya, bahkan jika semua pemburu membunuh kuda nil untuk menambah penghasilan, perburuan oleh kelompok bersenjata untuk mengumpulkan uang bagi anggota dan operasinya berbeda dengan pemburu lokal yang melakukan hal yang sama.

Masalah spesifik lebih mudah dipecahkan dan diukur

Misalnya, solusi untuk menambah penghasilan bagi pemburu lokal yang berburu karena panen yang buruk, akan sangat berbeda dengan melakukan hal yang sama untuk kelompok bersenjata yang ingin mengumpulkan uang cepat sepanjang tahun.

Mendeskripsikan Masalah

Deskripsi masalah harus, jika memungkinkan, spesifik perilaku, waktu, dan tempat

Deskripsi masalah tidak fokus

Pembunuhan kuda nil di sepanjang tepi Danau Edward

Deskripsi masalah yang lebih fokus

Pembunuhan kuda nil di sepanjang tepi Danau Edward dekat Komunitas A, B, & C

Deskripsi masalah terfokus

Pembunuhan kuda nil di tepi Danau Edward, pada malam hari, oleh kelompok bersenjata, dekat komunitas A, B & C, menggunakan senjata, untuk penjualan daging komersial

Saat Anda mulai membuat daftar masalah tertentu, langkah selanjutnya adalah memprioritaskannya. Anda tidak akan dapat menyelesaikan setiap masalah sekaligus, jadi penting untuk memilih masalah yang paling mendesak atau relevan.

Alasan mengapa Anda memprioritaskan satu masalah di atas yang lain adalah:

- Manajemen senior telah menunjukkan bahwa masalah tersebut adalah prioritas utama ... terlepas dari apa yang Anda pikirkan.
- Pemungutan suara untuk '5 Besar' masalah terpenting di antara tim menunjukkan satu masalah jelas lebih penting daripada yang lain.
- Kemarahan publik atas peristiwa baru-baru ini telah menjadi 'titik kritis' untuk menangani masalah telah berlangsung lama.
- Data pemantauan biologis menunjukkan keruntuhan populasi satwa liar yang berbahaya terkait dengan masalah ini.
- Masalah yang dipilih dilihat sebagai akar penyebab, atau fasilitator utama, dari banyak masalah lain di lanskap.
- Masalah yang dipilih masalah baru atau yang muncul, dan Anda ingin menanganinya lebih awal sebelum berakar.

Uji CHEERS adalah cara yang baik untuk memeriksa kembali apakah masalah yang Anda pilih sesuai untuk pemecahan masalah yang terfokus. Daftar ini membantu Anda menentukan apakah ada kerugian dan harapan yang cukup bagi Anda untuk fokus pada masalah, dan juga bahwa masalahnya adalah kumpulan insiden yang berulang dan terkait. Ingat Anda berusaha proaktif, yang berarti Anda ingin fokus pada masalah yang masih terjadi untuk mencegah insiden di masa depan.

Jika masalah Anda tidak memenuhi semua elemen CHEERS, Anda mungkin harus memilih yang lain. Terutama ketika tidak ada harapan bagi Anda untuk menyelesaikan masalah. Jika orang tidak mengharapkan Anda untuk memecahkan masalah, akan lebih sulit untuk membuat kemajuan. Contoh di bawah ini menunjukkan bagaimana masalah perlindungan satwa liar dapat bersinggungan dengan bahaya nyata bagi komunitas manusia.

Aplikasi hipotesis uji CHEERS terhadap perburuan kuda nil di Danau Edward*

	Elemen CHEERS	Penjelasan	Pembunuhan Ilegal terhadap Kuda Nil
C	Masyarakat (Community)	Anggota masyarakat, organisasi masyarakat sipil, bisnis, lembaga pemerintah, dan/ atau satwa liar dirugikan oleh masalah ini.	Populasi kuda nil adalah komunitas bukan manusia yang dirugikan. Nelayan tepi danau adalah komunitas manusia yang dirugikan oleh penurunan kuda nil.
H	Berbahaya (Harmful)	Kerusakan secara langsung mempengaruhi orang, satwa liar, atau lembaga, menyebabkan kerusakan, cedera, stres yang tidak semestinya, atau kematian .	Pembunuhan ilegal menyebabkan populasi kuda nil menurun. Kuda nil adalah spesies kunci untuk ekosistem perikanan. Saat kuda nil menurun, stok ikan berkurang, menyebabkan kerugian finansial bagi komunitas nelayan setempat.
E	Harapan (Expectation)	Ada harapan dari beberapa anggota masyarakat bahwa otoritas satwa liar harus membantu memecahkan masalah.	Konservasionis lokal khawatir populasi kuda nil menurun terlalu cepat. Koperasi nelayan setempat khawatir perburuan yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap stok ikan. Keduanya mencari solusi dari lembaga perlindungan satwa liar Anda.
E	Peristiwa (Events)	Masalahnya terdiri dari peristiwa tertentu yang dapat dijelaskan dan didokumentasikan.	Bangkai kuda nil telah diamati dan didokumentasikan oleh tim patroli. Laporan tembakkan juga dicatat di daerah di mana bangkai ditemukan. Daging kuda nil secara teratur ditemukan untuk dijual di pasar lokal.

Aplikasi hipotesis uji CHEERS terhadap perburuan kuda nil di Danau Edward*

	Elemen CHEERS	Penjelasan	Pembunuhan Ilegal terhadap Kuda Nil
R	Berulang (Recurring)	Peristiwa terjadi lebih dari sekali. Peristiwa bisa menjadi kronis, berulang selama bertahun-tahun, atau akut, masalah baru yang muncul.	Pembunuhan kuda nil adalah masalah kronis yang telah terjadi selama bertahun-tahun.
S	Kesamaan (Similarity)	Peristiwa tersebut dihubungkan oleh waktu dan tempat terjadinya, siapa yang menjadi korban, pelaku dan kelompok yang terlibat, atau modus operandinya.	Pembunuhan kuda nil dihubungkan oleh daerah di mana bangkai ditemukan, waktu ketika suara tembakan terdengar, dan transportasi cepat daging ke pasar lokal.

* Catatan: Ini adalah contoh hipotetis untuk tujuan instruksional saja.

MEMBUAT ANALISIS RELEVAN SECARA OPERASIONAL



Sumber: Aditya Malgaonkar, Panthera

Pemimpin tim memberi pengarahan kepada timnya tentang rencana patroli hari itu. Menggunakan hasil terbaru dari analisis untuk menginformasikan keputusannya, pemimpin memutuskan area mana yang akan mereka patroli untuk mengatasi masalah perburuan prioritas, dan taktik apa yang akan digunakan. Analisis bekerja sama dengan pemimpin patroli dan bergabung dengan tim pada patroli tertentu untuk memastikan pekerjaannya secara langsung relevan dengan kebutuhan pemimpin patroli.



Sumber: Department of National Parks and Wildlife Zambia & Panthera

Bangkai babi hutan diasapi untuk diambil dagingnya di rak di kawasan lindung di Zambia. Masalah perburuan daging hewan liar terjadi di seluruh dunia dan berbeda secara substansial dalam hal sifat permintaan. Dalam hal ini, jumlah daging yang diproses menunjukkan usaha komersial. Lokasi pengasapan seperti ini mengharuskan pemburu liar untuk tetap di satu lokasi selama beberapa hari, menawarkan target untuk tim patroli untuk meningkatkan kepastian deteksi dan penangkapan. Mengajukan pertanyaan tentang di mana pasar daging hewan liar berada, dan mengapa konsumen membelinya, akan menginformasikan opsi Anda untuk mengurangnya. Apakah daging hewan liar hanya merupakan protein termurah yang ditawarkan dan dapat diganti dengan alternatif lain? Atau apakah itu produk mewah yang dikonsumsi oleh elit dan karenanya membutuhkan pendekatan yang berbeda? Apakah ada tempat penjualan khusus yang dapat dikendalikan, dan dapatkah otoritas kesehatan dilibatkan untuk membantu mengurangi ketersediaan sebagai tindakan pencegahan penyakit?

LANGKAH 6

MENERIMA PROSES ANALISIS

Huruf A pertama dalam SARA, analisis, merupakan komponen penting dari pemecahan masalah dan fokus dari manual ini. Analisis bukan hanya tentang menyusun laporan untuk manajer. Harus dilihat sebagai proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang masalah kejahatan terhadap satwa liar untuk membantu menginformasikan, dan diharapkan meningkatkan, pengambilan keputusan di semua tingkatan.

Pikirkan analisis sebagai proses berulang, atau serangkaian langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas pemecahan masalah Anda:

1. Temukan proyek yang mendukung prioritas organisasi Anda
2. Rancang rencana pengumpulan informasi
3. Kembangkan kerangka kerja manajemen data
4. Analisis informasi Anda
5. Komunikasikan hasil Anda

Menerima proses analisis akan memberikan struktur pada proyek kejahatan satwa liar Anda dan memastikan bahwa ini selaras dengan prioritas dan kebutuhan yang ditetapkan oleh organisasi Anda. Proses analisis akan membantu Anda responsif terhadap pertanyaan yang paling penting bagi keputusan strategis organisasi Anda.

Gunakan proses analisis untuk memandu agenda penelitian Anda dan pengumpulan data dan informasi yang relevan. Bagaimana data dan informasi ini disatukan dan diintegrasikan akan berdampak langsung pada jenis analisis yang dapat dilakukan dan pada akhirnya mempengaruhi pekerjaan Anda terkait keputusan manajemen.

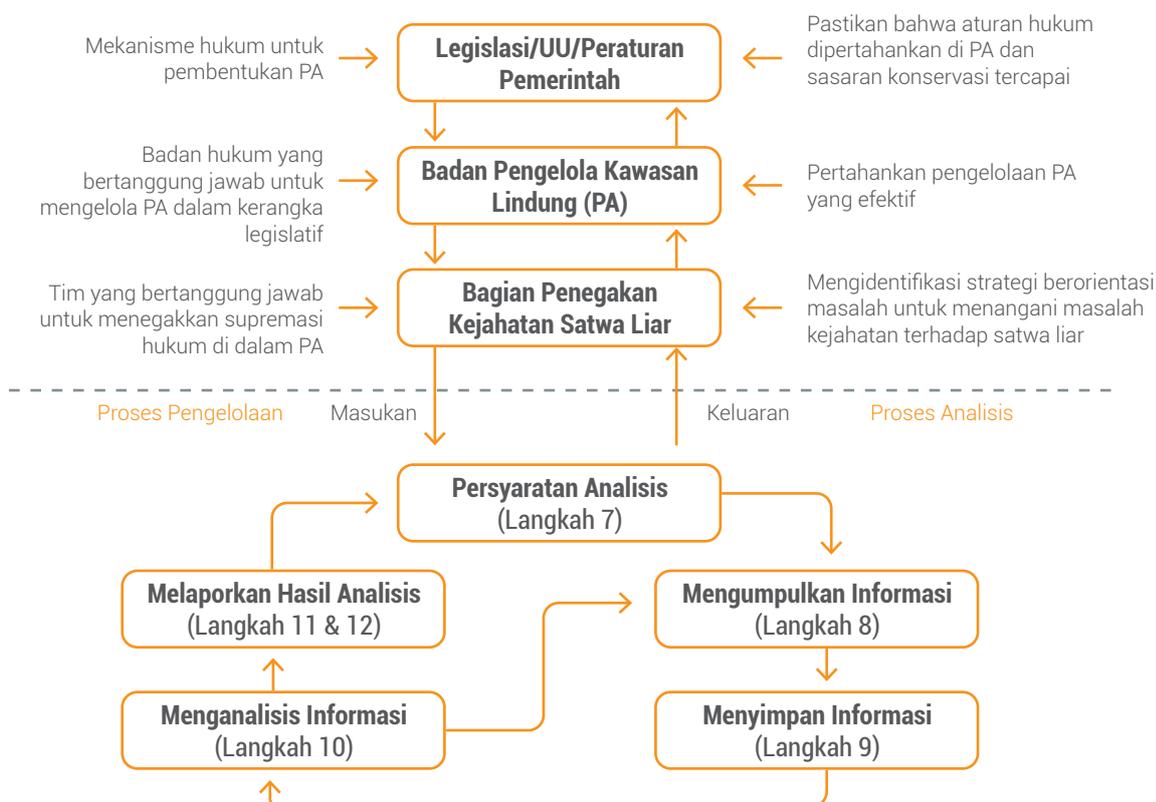
Diagram di halaman berikutnya memberikan contoh proses analisis dan bagaimana hal itu dapat diselaraskan dengan siklus keputusan manajemen dalam pengaturan kawasan lindung. Berasal dari *Siklus Intelijen*, proses yang sama juga dapat diterapkan pada pengaturan wilayah yang bukan kawasan konservasi seperti bandara, jaringan jalan nasional, dan kawasan perkotaan; ini juga diatur oleh undang-undang dan dilindungi oleh lembaga dengan mandat dan strategi mereka sendiri.

Analisis Anda mempersenjatai pembuat keputusan dengan pemahaman yang mereka butuhkan untuk mengelola masalah kejahatan terhadap satwa liar secara lebih efektif.

Untuk menjadi analis kejahatan satwa liar yang sukses, Anda perlu menyelaraskan program kerja Anda dengan kebutuhan organisasi Anda. Ingatlah bahwa proses analisis hanya ada untuk satu tujuan – **untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh manajer sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik.**

Siapa Pengambil Keputusan?

Setiap orang dalam organisasi Anda perlu membuat keputusan yang berarti setiap orang adalah pembuat keputusan. Sebagai analis perlindungan satwa liar, Anda perlu mengidentifikasi siapa pembuat keputusan Anda yang relevan – ini adalah orang-orang dan kelompok yang ingin Anda pengaruhi dengan pekerjaan analisis Anda. Mereka bisa berupa jagawana, pemimpin patroli atau manajer senior. Setiap pengambil keputusan akan memiliki kebutuhan yang unik. Mengidentifikasi dan menangani kebutuhan ini adalah bagian penting dari peran Anda.



Baca selengkapnya:



Law Enforcement Intelligence: A Guide for State, Local, and Tribal Law Enforcement Agencies | Carter (2009)

OSCE Guidebook: Intelligence-Led Policing | Organization for Security and Co-operation in Europe (2017)

Integrating the National Intelligence Model with a 'problem solving' approach | Kirby (2004)

LANGKAH 7

MENDUKUNG PRIORITAS STRATEGIS ORGANISASI ANDA

Sebagai seorang analis, program kerja Anda harus selaras dengan prioritas organisasi Anda. Prioritas ini harus menyaring dari tujuan strategis organisasi ke program kerja individu dan fungsi unit operasional sehari-hari.

Logikanya, masalah kejahatan satwa liar tertentu yang harus Anda selesaikan harus mendukung tanggung jawab hukum atau tujuan konservasi dari organisasi tempat Anda bekerja. Prioritas akan datang dari siklus perencanaan strategis dan taktis yang dipimpin oleh pengambil keputusan. Apakah Anda adalah bagian dari proses perencanaan ini atau tidak, pertanyaan yang ingin dijawab oleh manajer harus memandu proyek analisis Anda.

Namun ingat, bahwa pengambil keputusan adalah penerima produk analisis Anda dan juga orang yang menetapkan prioritas analisis Anda. Tetap independen dan objektif sepanjang siklus analisis, dan terkadang menantang perspektif yang mendominasi, akan meningkatkan integritas analisis Anda, dan secara kritis, akan membantu menghindari 'pemikiran kelompok' (lihat Langkah 10).

Menggunakan prioritas strategis organisasi Anda untuk membangun landasan yang kokoh bagi analisis masalah kejahatan terhadap satwa liar. Prioritas organisasi dapat digunakan untuk meringkaskan program kerja Anda dengan mengidentifikasi masalah kejahatan terhadap satwa liar yang memerlukan analisis. Misalnya, dalam pengaturan kawasan lindung, ajukan pertanyaan berikut:

- Mengapa kawasan lindung Anda dibuat?
- Apa tujuan konservasi?
- Apa sasaran konservasi organisasi Anda?
- Apakah spesies atau habitat tertentu merupakan prioritas utama?
- Alat dan sumber daya apa yang dimiliki organisasi Anda untuk mengatasi masalah?
- Bagaimana Anda memecahkan masalah konservasi saat ini?
- Apa masalah kejahatan terhadap satwa liar yang merusak prioritas konservasi?

Pertanyaan-pertanyaan ini dapat disesuaikan dengan konteks lain di mana masalah satwa liar terjadi seperti pasar dan pusat transportasi. Dalam pengaturan tersebut, lembaga utama mungkin tidak berfokus pada konservasi tetapi memiliki mandat hukum untuk mengurangi masalah.

Dalam beberapa kasus, identifikasi prioritas akan ditetapkan dengan jelas melalui proses penilaian ancaman sistematis yang menjawab setiap pertanyaan ini dan memberikan daftar peringkat kegiatan prioritas. Jika proses ini tidak ada, ambil inisiatif. Gunakan pertanyaan-pertanyaan ini dan bekerja dengan orang lain di organisasi Anda untuk melakukan penilaian Anda sendiri. Identifikasi proyek analisis prioritas dan mulailah menyusun program kerja Anda di sekitarnya.

Prioritas strategis organisasi Anda memberikan arah analisis Anda dan menjaga pekerjaan Anda tetap relevan.

Perhatikan prioritas strategis dan operasional organisasi Anda. Ini akan memberikan arahan yang diperlukan untuk pekerjaan analisis Anda. Ini akan mencegah Anda terhanyut menuju proyek mandiri yang berada di luar cakupan sasaran konservasi organisasi Anda.

Patuhi prioritas lembaga untuk memastikan bahwa analisis Anda tetap relevan dengan memenuhi kebutuhan pembuat keputusan. Sesuaikan produk analisis dengan kebutuhan ini untuk meningkatkan dampak pekerjaan Anda.

Menjadi relevan akan meningkatkan kepercayaan yang dimiliki pembuat keputusan dalam analisis Anda dan akan membangun dukungan untuk pekerjaan yang berorientasi pada masalah di organisasi Anda.

Catatan tentang penggunaan wacana ‘intelijen’ dalam penegakan hukum kejahatan satwa liar

Sayangnya, gagasan ‘intelijen’ tidak didefinisikan dengan baik dan umumnya disalahpahami di luar (dan sering kali di dalam) pengaturan keamanan dan kepolisian tradisionalnya. Akibatnya, interpretasi ‘intelijen’ cenderung mengarah pada proses rahasia untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk memandu praktik penegakan hukum secara langsung.

‘Intelijen’ dapat menjadi istilah menarik yang digunakan oleh organisasi dalam pernyataan misi mereka untuk memproyeksikan program lanjutan – *Program konservasi kami berbasis risiko dan dipimpin oleh intelijen*. Seringkali, klaim semacam itu menunjukkan proses sederhana di mana informasi tunggal secara langsung menginformasikan tindakan penegakan hukum. Jarang, merujuk pada program di mana analisis merupakan pusat pengambilan keputusan dan bahkan lebih jarang, program yang dibangun di sekitar proses analisis seperti yang dipersyaratkan dalam praktik sesungguhnya yang dipimpin oleh intelijen. Penggunaan istilah ‘intelijen’ yang tidak tepat dapat mengarah pada penekanan pada praktik penegakan reaktif yang seringkali kurang fokus dan pemahaman yang tepat tentang masalah kejahatan terhadap satwa liar.

Namun, jika diterapkan dengan benar, penggunaan ‘siklus intelijen’ (atau proses analisis seperti dalam manual ini) dalam praktik pengelolaan konservasi, merupakan kerangka kerja yang efektif untuk praktik analisis kejahatan satwa liar yang berfokus pada pencegahan.

Baca selengkapnya:



**Intelligence Analysis for Problem Solvers |
Eck, Clarke & Petrossian (2013)**

LANGKAH 8

MEMBUAT RENCANA PENGUMPULAN INFORMASI

Komponen penting dari proses analisis adalah pengumpulan informasi dan data. Proses pengumpulan terstruktur memungkinkan pengumpulan informasi tentang masalah kejahatan satwa liar tertentu dan identifikasi kesenjangan pengetahuan.

Cara yang baik untuk mengelola proses pengumpulan adalah melalui pengembangan rencana pengumpulan informasi. Saat merancang rencana ini, Anda harus mempertimbangkan dengan cermat masalah kejahatan terhadap satwa liar yang Anda analisis.

Strategi Pengumpulan Informasi Standar vs Berorientasi Masalah	
Standar	Berorientasi Masalah
Terfokus data	Terfokus analisis
Eksplorasi	Spesifik kejahatan
Memahami kejahatan melalui individu	Mengidentifikasi tersangka dari analisis kejahatan
Pendekatan umum	Pendekatan yang tertarget
Menjelajahi basis data untuk mengidentifikasi kejahatan	Berfokus pada persyaratan manajemen
Pelaporan produk akhir deskriptif	Analisis produk yang dihasilkan untuk mendukung keputusan

Mengembangkan rencana pengumpulan yang berfokus pada masalah kejahatan satwa liar tertentu untuk memastikan bahwa analisis Anda tetap berorientasi pada masalah.

Mungkin berguna untuk bekerja dalam tim pemecahan masalah Anda (lihat Langkah 4) untuk mengembangkan hipotesis tentang masalah tertentu. Gunakan hipotesis ini untuk berpikir di luar kebiasaan dan mengarahkan upaya pengumpulan informasi Anda.

Ingatlah bahwa masalah kejahatan terhadap satwa liar adalah kompleks dan sering kali ditutupi oleh aktivitas lain yang sah. Salah satu cara untuk menghindari hasil yang menyesatkan adalah dengan memetakan semua pemangku kepentingan yang relevan dengan masalah dan menggunakannya untuk menetapkan strategi pengumpulan informasi yang luas.

Mengembangkan rencana pengumpulan informasi. Langkah-langkah di bawah ini memberikan contoh proses yang dapat Anda terapkan sebagai analisis kejahatan satwa liar untuk mengembangkan rencana pengumpulan informasi yang terfokus. Di sini kami menguraikan rencana sederhana untuk perburuan daging hewan liar di KK (Kawasan Konservasi) untuk penjualan lokal.

Langkah 1 – Merumuskan masalah:

- Spesifik kejahatan - dalam kasus ini, kami akan mengembangkan rencana untuk masalah perburuan daging hewan liar di KK untuk penjualan lokal.

Langkah 2 – Identifikasi tujuan analisis Anda:

- Keputusan manajemen apa yang Anda dukung – untuk mengurangi perburuan daging hewan liar di KK (analisis Anda harus mencakup langkah-langkah SCP)
- Hasilkan hipotesis – skenario apa yang ingin Anda uji?
- Informasi apa yang Anda butuhkan untuk mendukung tujuan analisis Anda?

Langkah 3 – Rancang strategi analisis:

- Teknik analisis mana yang harus diterapkan? Misalnya, tren spasial/temporal dan analisis pola aktivitas perburuan.

Langkah 4 – Identifikasi sumber data/informasi:

- Melakukan analisis pemangku kepentingan (sumber informasi)
- Identifikasi sumber data internal dan eksternal (data).

Langkah 5 – Menerapkan rencana pengumpulan informasi:

- Menerapkan rencana (terapkan langkah 1-4).

Masalah:
Perburuan daging hewan liar di KK untuk dijual ke pasar kota setempat

Ringkasan Informasi :

Perburuan satwa liar untuk daging hewan liar telah menjadi masalah kronis jangka panjang di KK. Dengan rendahnya jumlah spesies target yang diamati, pengelola KK ingin menerapkan strategi pencegahan.

Pertanyaan Manajemen:

Strategi pencegahan apa yang dapat diterapkan organisasi untuk mengurangi perburuan daging hewan liar di KK?

Pertanyaan Analisis

	Sumber						Komentar
	Analisis Data Patroli	Polisi Setempat - wawancara	Jagawana – wawancara	Pemimpin masyarakat	Kelompok masyarakat	Observasi pasar	
Siapa pemburu dan dari mana mereka berasal?							
Bagaimana pemburu memasuki KK?							
Apakah ada pola spasial dan temporal yang terkait dengan aktivitas?							Jerat dilaporkan dipasang di dekat jalan dan lubang air.
Bagaimana perburuan dilakukan (senjata/jerat)?							Pemburu sangat terampil.
Bagaimana daging diangkut?							
Di mana dagingnya dijual?							
Siapa yang menjual daging?							Kemungkinan hubungan dengan kejahatan terorganisir.
Siapa pelanggannya?							Produk dijual ke kelompok perkotaan berpenghasilan tinggi yang mencari daging mewah.

Tabel di atas ini memberikan contoh rencana pengumpulan informasi untuk perburuan daging hewan liar dan dapat dikembangkan sebagai bagian dari analisis naskah kejahatan (lihat Langkah 17 – Menyusun naskah kejahatan)

LANGKAH 9

MENGEMBANGKAN KERANGKA MANAJEMEN INFORMASI

Mempertimbangkan informasi dan data sebagai aset berharga seperti yang lainnya dalam strategi perlindungan Anda; jangan lupa perusahaan media sosial menghasilkan miliaran dolar dari data!

Manajemen data yang efektif adalah elemen penting dari proses analisis. Kemajuan teknologi, akses luas ke perangkat keras komputasi, dan ketersediaan sistem basis data terstruktur telah mendorong revolusi dalam pemolisian modern yang telah disaring hingga perlindungan satwa liar.

Kemampuan untuk menyimpan informasi dan data dari berbagai sumber, dan dalam beberapa kasus menghubungkan entitas (orang, tempat, dan aktivitas, dll.), memberikan dasar yang kuat untuk analisis masalah.

Hancurkan silo informasi: kumpulkan informasi. Bagian dari manajemen informasi adalah tentang mengidentifikasi sumber data potensial. Seringkali sumber-sumber ini diisolasi dan disimpan dalam 'silo' informasi.

Semua organisasi cenderung mengembangkan 'silo' informasi dari waktu ke waktu. Tidak menyadari atau tidak dapat mengakses sumber informasi ini dapat membatasi analisis Anda tentang masalah kejahatan terhadap satwa liar. Ketika Anda mengumpulkan informasi ini bersama-sama, maka akan memberikan tingkat kesadaran yang sangat kuat, dan meningkatkan kemampuan Anda untuk melakukan triangulasi tren dan merencanakan respons yang paling tepat. Pentingnya integrasi informasi tidak dapat terlalu ditekankan.

Senantiasa ingat tentang silo informasi dan coba temukan keberadaannya di dalam organisasi Anda atau di antara organisasi yang berbeda. Identifikasi silo yang tidak diketahui dengan memikirkan apa yang dilakukan masing-masing tim dan informasi seperti apa yang mungkin mereka miliki.

Kecenderungan untuk menahan informasi dan data seringkali berasal dari kurangnya kepercayaan antara individu, tim, dan organisasi. Membentuk hubungan dan bersikap terbuka dengan informasi dan produk analisis Anda sendiri dapat membantu meruntuhkan hambatan terhadap informasi.

Kerangka kerja manajemen informasi akan membantu menghubungkan 'silo' informasi dan mempercepat analisis Anda.

Mengembangkan kerangka manajemen informasi. Menerapkan kerangka manajemen informasi yang jelas untuk memastikan bahwa informasi yang Anda kumpulkan dan simpan memiliki integritas, aman, dan dapat diakses oleh mereka yang membutuhkannya.

Kerangka manajemen hanyalah seperangkat kebijakan dan prosedur yang disepakati yang memberikan panduan untuk penyimpanan dan penggunaan data dalam tim atau organisasi Anda. Memiliki kerangka manajemen informasi yang terdokumentasi akan memberikan landasan bagi rencana strategis Anda dan kepatuhan terhadap peraturan setempat. Ingatlah bahwa informasi Anda adalah sumber daya yang penting dan mengelolanya secara efektif akan memperkuat keluaran analisis Anda.

Saat mengembangkan kerangka untuk manajemen informasi dan desain basis data, pertimbangkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang untuk kapasitas analisis di organisasi Anda. Gunakan tujuan ini untuk mengembangkan rencana strategis (1-5 tahun) atau peta jalan untuk teknologi informasi (TI) yang menjabarkan jalan menuju implementasi. Memiliki visi yang jelas tentang kebutuhan sistem informasi masa depan akan membantu membangun infrastruktur TI yang efisien. Singkatnya, berpikirlah besar, tetapi mulailah dari yang kecil.

Desain sistem manajemen informasi organisasi Anda harus terstruktur dengan tepat untuk menyimpan informasi yang dikumpulkan, memungkinkan integrasi berbagai sumber data, dan kemudian menyediakan akses ke data dalam format yang sesuai untuk proyek analisis Anda.

Jika basis data Anda berjejaring dalam sistem informasi organisasi Anda, Anda perlu berkolaborasi dengan tim dukungan TI Anda untuk merancang kerangka manajemen. Jika tidak, bekerjalah dalam tim Anda untuk mengembangkan serangkaian prosedur tentang bagaimana Anda mengelola data Anda.

Berikut ini adalah contoh kerangka manajemen data sederhana – pertimbangkan bagaimana hal ini dapat diterapkan pada persyaratan khusus tim atau organisasi Anda.

Tata Kelola – Mengacu pada tata kelola data dan basis data yang menyeluruh termasuk, namun tidak terbatas pada, pernyataan tentang tujuannya, visi strategis, entitas yang bertanggung jawab, persyaratan keamanan, dan kerangka waktu untuk peninjauan.

Model Aliran Data – Mengacu pada deskripsi masukan, keluaran, dan persyaratan sistem saat ini dan yang akan datang (penyimpanan, pemrosesan, dll.). Memberikan cetak biru tentang bagaimana data mengalir dalam bagian dan organisasi Anda. Model aliran data sering diilustrasikan sebagai diagram. (**Petunjuk** – Google '*model aliran data*')

Metadata – Mengacu pada rincian tentang data Anda dan menyediakan sistem kategorisasi dan pengorganisasian informasi. Metadata membantu memahami informasi Anda dan mungkin menyertakan fitur seperti aktivitas, sumber, tanggal, dan lokasi.

Kualitas – Mengacu pada memastikan bahwa entri data sumber konsisten dan merupakan standar minimum untuk analisis. Hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan prosedur operasi entri data, mengembangkan standar metadata, memberikan pelatihan tentang pengumpulan data, dan membuat beberapa kategori metadata menjadi wajib.

Privasi – Pengumpulan data penegakan hukum sering kali melibatkan pencatatan rincian pribadi individu. Organisasi Anda akan memiliki persyaratan hukum untuk melindungi privasi pribadi. Pahami apa yang ada di yurisdiksi Anda dan pastikan bahwa mereka diidentifikasi dan dibangun ke dalam kerangka manajemen data Anda.

Berbagi – Seperti halnya privasi data, mungkin ada batasan tentang bagaimana Anda dapat menggunakan data Anda dan dengan siapa Anda dapat membagikannya. Gunakan bagian ini untuk mengartikulasikan dengan jelas batasan dan peluang berbagi data untuk mencegah silo.



LANGKAH 10

PAHAMI PERAN ANDA SEBAGAI ANALIS KEJAHATAN SATWA LIAR

Tujuan utama Anda sebagai seorang analis adalah untuk mempengaruhi operasi dengan memberikan informasi yang akurat kepada pengambil keputusan tentang masalah yang relevan. Sebagian besar akan fokus pada siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana dari suatu masalah (Langkah 15), tetapi juga akan mencakup opsi respons yang disesuaikan.

Ingatlah perlu spesifik kejahatan dan pertimbangkan setiap tugas analisis Anda sebagai proyek individu. Sebagai contoh:

- a. Identifikasi masalah kejahatan satwa liar tertentu untuk dianalisis
- b. Apa pertanyaan yang ingin dijawab oleh pengambil keputusan?
- c. Teknik analisis apa yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini?
- d. Nilai informasi Anda dan identifikasi kesenjangan pengetahuan untuk rencana pengumpulan.
- e. Melakukan analisis
- f. Mengkomunikasikan hasil dan rekomendasi Anda.

Apa peran Anda sebagai analis pemecah masalah?

Proses analisis yang diuraikan dalam manual ini (Langkah 6) menyoroti banyak fungsi dan tanggung jawab seorang analis. Dalam bidang analisis intelijen/kejahatan tradisional, tanggung jawab ini sering kali dialokasikan ke beberapa orang. Namun, dalam pengaturan kawasan lindung, ada kemungkinan bahwa Anda adalah satu-satunya analis dalam tim, dan dengan demikian, bertanggung jawab untuk menyatukan semua aspek proses analisis. Peran 'manajemen' ini memberi Anda kekuatan untuk mengatur agenda analisis – yaitu, menuju pemecahan masalah yang terfokus! Jangan meremehkan pengaruh yang dapat Anda miliki terhadap manajemen masalah kejahatan terhadap satwa liar Anda. Menerapkan pendekatan terstruktur pada fungsi analisis akan membantu mendukung pengaruh ini.

Tetap fokus pada pencegahan dan hindari godaan untuk sekadar mendukung pemantauan penegakan hukum. Peran Anda sebagai analis akan terlibat secara intrinsik dalam memberdayakan pembuat keputusan dengan membimbing dan menilai pekerjaan keamanan di taman nasional, merancang intervensi, menilai dampaknya, belajar dari mereka, dan bergerak maju. Anda adalah bagian penting dari mesin dan dengan peran Anda muncul tanggung jawab yang besar. Tetapi sebagai bagian dari tim pemecah masalah, Anda tidak sendirian, dan ketika bekerja bersama Anda akan menjadi kokoh.

Menghindari pemikiran kelompok. Pemikiran kelompok mengacu pada kecenderungan umum untuk kelompok orang untuk menyesuaikan diri dengan ide-ide serupa untuk menghindari konfrontasi. Pemikiran kelompok mengarah pada pengambilan keputusan yang irasional dan buruk. Sebagai seorang analis, Anda akan menghadapi berbagai tingkat pemikiran kelompok dalam organisasi Anda. Waspadai bias organisasi dan hindari memperkuatnya melalui analisis Anda.

Tugas Anda sebagai analis adalah membongkar masalah kejahatan satwa liar secara objektif, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan jika perlu menantang perspektif yang ada. Ini membutuhkan pendekatan yang bijaksana untuk memberikan hasil analisis. Mempengaruhi perspektif lembaga yang mendarah daging melalui analisis objektif kemungkinan akan menjadi proyek jangka panjang. Jangan berkecil hati oleh audiens yang skeptis, tetap objektif dan konsisten.

Ketika konsep dan teknik analisis baru atau asing diperkenalkan, pembuat keputusan harus dilibatkan sejak dini dan sering untuk membangun kepercayaan dan menghindari 'kejutan'. Memang, mensosialisasikan pendekatan Anda untuk menganalisis masalah kejahatan terhadap satwa liar akan membantu pengambil keputusan untuk lebih nyaman dengan hasil analisis Anda dan pada akhirnya memaksimalkan pengaruh pekerjaan Anda.

Analisis kejahatan satwa liar adalah bidang baru, dan Anda berada di ujung tombak. Banggalah dengan pekerjaan yang Anda lakukan.

Sepuluh prinsip panduan untuk analisis masalah

1. Berani – mengambil risiko dan memiliki keyakinan dalam penilaian profesional Anda.
2. Menjadi pakar lokasi – memahami semua aktivitas yang terjadi di lokasi Anda, baik legal maupun ilegal.
3. Mempelajari teknik analisis – ada banyak literatur yang tersedia untuk umum tentang analisis kejahatan (yaitu, POP Center). Belajar dari sumber daya ini dan gunakan untuk menjadi analis yang lebih baik.
4. Membangun hubungan – ada banyak orang yang terlibat dalam proses analisis dari anggota masyarakat hingga pengambil keputusan. Membangun dan memelihara hubungan yang kuat akan meningkatkan akses Anda ke informasi dan meningkatkan analisis Anda.
5. Menemukan champion – champion adalah individu yang menempatkan nilai tinggi pada peran analisis dalam memberikan hasil konservasi yang positif. Memiliki orang 'yang mendukung' pekerjaan Anda akan membantu mendukung setiap tahap proses analisis.
6. Siap ketika analisis Anda ditantang – jika Anda melakukan pekerjaan Anda dengan benar, beberapa analisis Anda pasti akan ditantang. Bersiaplah untuk tantangan ini. Memiliki keyakinan dalam analisis Anda akan memberikan dasar yang kuat untuk diskusi yang saling menghormati dan terbuka. Lawan pemikiran kelompok!
7. Melakukan patroli – tidak ada pengganti waktu yang dihabiskan di lapangan bersama jagawana yang berbagi pengalaman langsung dari masalah kejahatan satwa liar yang Anda analisis.
8. Mengkomunikasikan analisis Anda secara sederhana – menggunakan analisis dan bahasa yang rumit hanya akan menciptakan hambatan bagi pekerjaan Anda.
9. Konsisten – konsisten dengan analisis Anda serta gaya dan bahasa dalam laporan produk akhir akan membantu membangun basis konsumen yang mendukung.
10. Memahami audiens Anda – Anda dapat menghasilkan analisis yang luar biasa tetapi jika tidak memenuhi kebutuhan spesifik pengguna akhir maka tidak akan memengaruhi pengambilan keputusan mereka.

Baca selengkapnya:



**Psychology of Intelligence Analysis | Heuer
(1999)**

LANGKAH 11

MENGEMBANGKAN STRATEGI KOMUNIKASI

Sebagai seorang analis, Anda adalah pemangku penting dari pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi Anda. Ingatlah bahwa informasi yang menjadi tanggung jawab Anda untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis adalah sumber daya yang berharga. Anda harus memaksimalkan nilai ini dengan menerapkan strategi komunikasi yang secara aktif menargetkan kebutuhan informasi pengguna akhir.

Sasaran utama dari strategi komunikasi adalah memaksimalkan nilai analisis Anda dalam proses pengambilan keputusan organisasi Anda. Seberapa besar pengaruh Anda akan ditentukan oleh relevansinya dengan persyaratan pengguna akhir, dan seberapa baik Anda mengomunikasikan analisis Anda kepada pembuat keputusan. Komunikasi adalah langkah penting dalam Siklus Analisis dan memerlukan tujuan dan perencanaan.

Anda dapat memaksimalkan dampak analisis Anda dengan mengembangkan strategi komunikasi bertarget yang mengidentifikasi:

- a) pengguna akhir analisis Anda (audiens atau pemangku kepentingan)
- b) poin keputusan spesifik dalam program kerja mereka yang membutuhkan dukungan
- c) informasi dan analisis yang diperlukan untuk mendukung keputusan ini
- d) cara terbaik untuk mempresentasikan analisis Anda, seperti pengarahan, laporan, dll.

Melakukan analisis pemangku kepentingan. Analisis pemangku kepentingan adalah teknik sederhana untuk memvisualisasikan semua pengguna akhir potensial untuk setiap produk akhir analisis Anda. Pengguna akhir ini juga dapat mencakup orang atau tim di luar organisasi Anda. Berpikir secara strategis tentang audiens target Anda dan memahami informasi spesifik dan/atau kebutuhan analisis mereka akan membantu Anda memberikan produk analisis yang lebih baik dan mencegah membanjiri orang dengan informasi yang tidak mereka perlukan untuk melakukan pekerjaan mereka.

Anda juga dapat bekerja dengan grup pengguna akhir Anda untuk melangkah melalui keputusan spesifik yang perlu mereka buat dalam pekerjaan mereka. Ini termasuk bertanya; pertanyaan apa yang perlu mereka jawab, informasi apa yang mereka butuhkan untuk melakukan ini, siapa lagi yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan, frekuensi keputusan, dan apa yang mereka coba capai.

Memahami kebutuhan audiens Anda membantu Anda memperbaiki cara Anda mengomunikasikan temuan Anda. Sehingga akan memaksimalkan dampaknya.

Memahami audiens Anda. Kebutuhan audiens Anda akan berbeda tergantung pada peran orang. Contoh-contoh ini menyoroti cakupan tanggung jawab pelaporan yang akan Anda miliki sebagai seorang analis.

- Petugas lapangan yang merencanakan patroli mungkin menginginkan pengarahan tentang aktivitas terbaru yang diamati untuk suatu area, pelaporan terbaru, dan peta lokasi berisiko tinggi yang diketahui.
- Seorang pemimpin tim patroli yang memutuskan bagaimana mengalokasikan sumber daya patroli secara lebih luas mungkin memerlukan Anda untuk menyediakan analisis spasial dan temporal untuk aktivitas ilegal guna membantu mereka mengarahkan patroli lapangan dengan lebih baik ke tempat yang tepat pada waktu yang tepat.
- Manajer lokasi yang mengembangkan rencana strategis untuk mencegah jenis aktivitas ilegal terjadi mungkin memerlukan analisis dan rekomendasi alternatif tidak terbatas pada tindakan penegakan (lihat Bagian 4 – Menominasikan, Merencanakan, dan Menyebarkan Respons Anda).

Merancang kerangka untuk pelaporan terstruktur. Dengan mempertimbangkan audiens target Anda, tempatkan satu perangkat jenis laporan, bersama dengan template, untuk membantu menyusun program kerja Anda dan memastikan bahwa tugas pengumpulan, penyimpanan, dan analisis informasi Anda dilakukan untuk tujuan pelaporan tertentu. Pada tingkat dasar, laporan analisis dapat dikategorikan sebagai, *strategis, taktis, atau operasional*.

Audiens untuk produk analisis Anda akan berbeda di setiap tingkat ini sebagaimana persyaratan informasi spesifiknya.

Secara umum, **laporan strategis** ditulis dengan pandangan 1-5 tahun dan akan digunakan oleh tingkat manajemen yang lebih tinggi untuk membuat keputusan organisasi jangka panjang.

Laporan taktis memberikan penilaian analisis jangka pendek antara 3 dan 12 bulan. Jenis laporan ini dapat memberikan tingkat rincian yang lebih tajam seperti pola dan tren terkini serta perubahan dari waktu ke waktu. Audiens untuk laporan taktis mungkin adalah manajer menengah yang memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi prioritas dan alokasi sumber daya.

Terakhir, **laporan operasional** harus dirancang untuk menyediakan staf lapangan dengan informasi dan analisis kontemporer untuk membantu dalam perencanaan operasi lapangan sehari-hari.

Jenis Laporan	Rentang Analisis	Tujuan	Audiens
Strategis	1-5 Tahun	Menyediakan pengambil keputusan dengan penilaian jangka panjang dari masalah kejahatan terhadap satwa liar untuk membantu perencanaan strategis organisasi (misalnya, Rencana Strategis Tahunan/5 Tahun).	Manajemen tingkat senior dan menengah
Taktis	3-12 Bulan	Menyediakan pengambil keputusan dengan penilaian jangka menengah untuk membantu dengan memprioritaskan sumber daya operasional dan menerapkan strategi pencegahan (misalnya, meningkatkan sumber daya patroli ke daerah berisiko tinggi).	Manajemen menengah dan staf operasi lapangan senior
Operasional	0-3 Bulan (Semasa)	Menyediakan pembuat keputusan dengan dukungan sehari-hari untuk membantu perencanaan operasi lapangan (misalnya, memberikan informasi kontemporer tentang lokasi dan target yang diminati).	Staf operasi lapangan senior dan jagawana/petugas

Baca selengkapnya:



Managing Intelligence: The Art of Influence
Quarmby (2010)

LANGKAH 12

BERKOMUNIKASI DENGAN TUJUAN

Meskipun substansi analisis Anda penting, seberapa baik Anda mengkomunikasikan pekerjaan Anda kepada pengambil keputusan adalah ujian akhir dari setiap proyek analisis. Anda mungkin hebat dalam analisis, tetapi komunikasi yang efektif akan membuat Anda menjadi analis yang hebat.

Menentukan dengan jelas tujuan dari setiap produk analisis Anda. Ini akan membantu memandu proses analisis Anda dan secara kritis memberikan kerangka konseptual kepada audiens target Anda (pemangku kepentingan) tentang bagaimana mereka harus menggunakan dan menerapkan analisis yang Anda berikan. Petunjuk – mengembangkan pernyataan pembuka untuk setiap jenis produk akhir untuk memberikan panduan bagi pembaca Anda.

Memahami tujuan berbagai produk analisis akan memastikan bahwa Anda memberikan tingkat informasi yang sesuai kepada audiens yang tepat.

Ingatlah seperti halnya tidak berbagi dapat menyebabkan masalah, seperti silo informasi, terlalu banyak berbagi produk analisis akan mengakibatkan beberapa pengguna akhir menerima informasi yang tidak relevan dengan aktivitas dan tanggung jawab mereka.

Pada Langkah 11 (Mengembangkan strategi komunikasi) kami mencermati berbagai jenis laporan analisis – *Taktis*, *Operasional* and *Strategis*. Secara umum, laporan-laporan ini akan terbagi dalam dua kategori, *Kesadaran Situasional dan Analisis Masalah*.

Produk komunikasi **Kesadaran Situasional** dapat digunakan untuk berbagi informasi kontemporer yang telah diterima tentang target atau aktivitas tertentu dan karena itu cenderung bersifat operasional. Ini berupa *informasi* daripada produk analisis dan dapat digunakan untuk mendukung operasi sehari-hari staf lapangan melalui pengarahan patroli tetapi juga dapat berfungsi sebagai cara yang baik untuk berbagi informasi dengan bagian lain di organisasi Anda atau mitra Anda.

Misalnya, produk kesadaran situasional dapat berisi peta lokasi perburuan yang diketahui dan daftar laporan terbaru tentang aktivitas ilegal di area tertentu. Audiens utama untuk jenis produk ini umumnya adalah petugas lapangan. Contoh produk kesadaran situasional meliputi:

- Pengarahan Patroli
- "Sorotan Intelijen" mingguan
- Laporan lain yang dikembangkan untuk memberikan kesadaran situasional di seluruh organisasi Anda atau dengan mitra.

Berbagi produk kesadaran situasional seperti "Sorotan Intelijen" dengan pengguna akhir internal dan eksternal adalah cara yang bagus untuk mendobrak hambatan struktural yang dapat menghambat akses ke informasi.

Pastikan pengarahan dan laporan Anda mengikuti ABC: Akurat, Singkat, Jelas

Di sisi lain, produk komunikasi **Analisis Masalah**, akan menjadi keluaran dari proyek analisis kejahatan satwa liar Anda. Seperti yang akan Anda pelajari dalam manual ini, ilmu kejahatan menerapkan berbagai teknik untuk mengungkap struktur peluang aktivitas ilegal, dengan fokus pengetahuan ini adalah untuk mengurangi dan bahkan mencegah terjadinya kejahatan terhadap satwa liar. Produk-produk ini cenderung lebih taktis dan strategis dalam fokusnya; audiens utama mereka adalah pejabat senior dan manajer yang membuat keputusan tentang prioritas organisasi dan alokasi sumber daya. Contoh produk analisis masalah meliputi:

- Profil Masalah – Analisis pola dan tren untuk aktivitas masalah tertentu di lokasi Anda.
- Profil Subjek – Analisis kelompok atau individu pelaku yang terkait dengan aktivitas masalah tertentu di lokasi Anda.

Mengetahui prinsip ABC untuk komunikasi yang efektif. Secara umum, aturan komunikasi yang efektif adalah sama untuk penyampaian produk analisis tertulis atau pengarahan dan presentasi lisan. Aturan-aturan ini dapat diringkas hanya sebagai **ABC**:

- A untuk akurasi – analisis Anda harus akurat dan faktual. Kesalahan akan merusak reputasi Anda dan kepercayaan (pengaruh) yang akan dimiliki pengambil keputusan terhadap pekerjaan Anda.
- B untuk keringkasan (brevity) – analisis Anda harus singkat dan langsung ke inti.
- C untuk kejelasan (clarity) – audiens Anda harus dapat memahami analisis yang disajikan. Ini termasuk bagaimana analisis menghubungkan kembali ke persyaratan manajemen. Pastikan analisis Anda telah dengan jelas membahas uji 'lalu kenapa?'

Mempelajari cara menyampaikan ketidakpastian dengan jelas.

Baca sebagian besar laporan kejahatan/intelijen dan Anda akan mengamati gaya, struktur, dan penggunaan bahasa yang unik. Mengkomunikasikan hasil dengan cara yang jelas dan konsisten akan membantu konsumen Anda mengukur tingkat kepastian yang Anda miliki tentang analisis Anda.

Untuk menyampaikan ketidakpastian dengan lebih baik, praktisi analisis seiring dengan waktu mengembangkan *kata-kata probabilitas estimatif*, yang menetapkan kata-kata umum untuk rentang probabilitas tertentu. Misalnya, menambahkan kata-kata seperti **sangat tidak mungkin, tidak mungkin, mungkin, atau hampir pasti** pada penilaian Anda akan membantu memberikan panduan yang jelas bagi manajer yang membuat keputusan berdasarkan analisis Anda.

Baca selengkapnya:



Intelligence management: Delivering effective analysis | College of Policing (2020)

Words of estimative probability | Kent (1993)

03 MEMIKIRKAN MASALAH ANDA DARI BERBAGAI SUDUT



Sumber: Maswabi Lishandu, Panthera

Anggota komunitas memeriksa kulit serval sintetis yang merupakan bagian dari pakaian Bulu Warisan (Heritage Fur). Mereka berbagi wawasan tentang bagaimana kulit macan tutul dan serval diperoleh untuk penyelenggaraan upacara, dan kepercayaan seputar pentingnya budaya mereka. Wawancara memberikan wawasan penting tentang sifat masalah dan mengapa orang terlibat. Memahami masalah dalam konteks budaya lokal penting untuk mengembangkan respons yang tepat. Di Zambia, Kerajaan Barotse mendukung penggunaan bulu warisan dalam semua upacara tradisional Lozi, untuk melestarikan budaya Lozi, dan melindungi populasi kucing yang semakin berkurang.



Sumber: Hollie Booth

Pari manta laut menuju ke stasiun pembersihan di Indonesia timur. Insang pari manta meningkat popularitasnya sebagai obat tradisional China di awal tahun 2000-an, yang menyebabkan meningkatnya penangkapan manta komersial oleh para spesialis dari desa Lamakera. Analisis oleh Booth et al. (2021) menemukan bahwa perburuan sangat terkonsentrasi dalam ruang dan waktu, ketika manta berkumpul di permukaan laut di atas stasiun pembersihan antara bulan Maret dan Oktober, memuncak setiap bulan di sekitar bulan baru. Akses ke pasar insang manta dikelola melalui empat pedagang insang, namun sekitar 50% dari seluruh rumah tangga di desa terlibat dan memperoleh penghasilan dari berburu manta, baik bekerja sebagai pemburu atau mengolah insang. Ini menginformasikan respons yang diatur dengan hati-hati dalam koalisi mitra termasuk Dinas Perikanan Flores Timur, Yayasan Misool, dan polisi laut. Berbagai intervensi dilakukan secara bersamaan dengan patroli yang ditargetkan di daerah agregasi manta selama waktu puncak di bulan itu, penangkapan dan penuntutan yang ditargetkan terhadap para pedagang, dan berbagai intervensi berbasis mata pencaharian yang menargetkan pemburu, pengolah daging, dan masyarakat luas. Proyek ini menghasilkan penurunan pendaratan pari manta sebesar ~86% pada tahun 2017 dibandingkan dengan kondisi awal di tahun 2013.

[An integrated approach to tackling wildlife crime: Impact and lessons learned from the world's largest targeted manta ray fishery | Booth et al. \(2021\)](#)

LANGKAH 13

MENGETAHUI 10 PRINSIP

TEORI PELUANG KEJAHATAN

Bagian ini akan membantu Anda memikirkan berbagai cara untuk menganalisis masalah Anda guna menemukan pendorong dan fasilitator. Anda akan ingin mempertimbangkan peran peluang kejahatan serta apa yang memotivasi individu untuk terlibat. Dalam *Opportunity Makes the Thief*, Marcus Felson dan Ron Clarke menjabarkan 10 prinsip teori peluang kejahatan. Gunakan ini untuk memikirkan dan membongkar masalah Anda.

- **#1 Peluang berperan dalam menyebabkan semua kejahatan.** Jika tidak ada peluang kejahatan, kejahatan tidak akan terjadi. Ini berarti bahkan pelanggar bermotivasi tinggi tidak akan berhasil. Di sisi lain, ketika ada banyak peluang, orang dengan tingkat motivasi yang rendah bahkan mungkin tergoda untuk melakukan pelanggaran.
- **#2 Peluang kejahatan sangat spesifik.** Jangan lupa, perbedaan jenis kejahatan terhadap satwa liar itu penting. Peluang tergantung pada spesies, metode panen, dan pasar. Peluang ini kemungkinan akan berubah dari satu lokasi ke lokasi berikutnya, bahkan di dalam kawasan lindung. Inilah sebabnya mengapa membantu untuk menjadi spesifik masalah.
- **#3 Peluang kejahatan terkonsentrasi dalam ruang dan waktu.** Beberapa tempat memiliki lebih banyak peluang untuk kejahatan daripada yang lain (yaitu, kepadatan badak yang lebih tinggi; lebih banyak pengiriman kargo). Periode waktu tertentu lebih cocok untuk kejahatan daripada yang lain (yaitu, perburuan badak di malam hari; kedatangan lalu lintas udara larut malam).
- **#4 Peluang kejahatan bergantung pada pergerakan aktivitas sehari-hari.** Kegiatan rutin manusia dan satwa liar akan menentukan bagaimana peluang kejahatan didistribusikan. Inilah sebabnya mengapa pemanen menargetkan jejak hewan, lubang air, dan migrasi musiman.

- **#5 Satu kejahatan menghasilkan peluang bagi kejahatan lainnya.** Ketika produk satwa liar dipanen, ini adalah yang pertama dari serangkaian kejahatan yang dilakukan oleh orang yang berbeda. Sebagian besar undang-undang nasional melarang pemanenan, kepemilikan, dan konsumsi spesies yang dilindungi. Selain itu, ingat hasil perdagangan satwa liar ilegal dapat digunakan untuk kegiatan ilegal lainnya seperti penggunaan narkoba atau perjudian.
- **#6 Beberapa produk menawarkan peluang kejahatan yang lebih menggoda.** Produk satwa liar berbeda dalam daya tariknya untuk dipanen, dijual, dan dikonsumsi. Beberapa produk mungkin membutuhkan banyak usaha untuk mendapatkannya, tetapi imbalannya sangat besar. Yang lain mungkin tidak bernilai banyak, tetapi mereka mudah dipanen dan dijual, menjadikannya layak untuk menghasilkan pendapatan. Ini membantu menjelaskan mengapa spesies tertentu ditargetkan lebih dari yang lain.
- **#7 Perubahan sosial dan teknologi menghasilkan peluang kejahatan baru.** Internet dan media sosial telah mengubah cara perdagangan produk satwa liar. Teknologi seperti pencitraan termal dan penglihatan malam menciptakan peluang baru bagi pemburu. Foto badak yang diberi geotag di media sosial adalah salah satu contoh peluang kejahatan yang tidak disengaja yang diciptakan oleh teknologi.
- **#8 Kejahatan dapat dicegah dengan mengurangi peluang.** Penelitian menunjukkan bahwa upaya untuk mengurangi kejahatan dengan menghilangkan peluang yang mempromosikan atau memfasilitasi kejahatan telah berhasil, bahkan ketika mereka tidak berdampak dalam mengatasi motivasi pelaku. Pendekatan ini disebut sebagai Pencegahan Kejahatan Situasional (lihat Langkah 29).
- **#9 Mengurangi peluang biasanya tidak memindahkan kejahatan.** Kritik umum terhadap strategi yang menggunakan pengurangan peluang adalah bahwa masalah hanya akan berpindah ke tempat lain; dikenal sebagai perpindahan (lihat Langkah 36). Meskipun memungkinkan, penelitian menunjukkan hal ini tidak selalu terjadi, terutama ketika lokasi kejahatan lain yang sesuai tidak tersedia di dekatnya.
- **#10 Pengurangan peluang yang terfokus dapat menghasilkan penurunan kejahatan yang lebih luas.** Sebuah 'difusi manfaat' telah diamati untuk beberapa upaya pengurangan peluang, seringkali ketika pelanggar melebihi-lebihkan skala implementasi. Mungkin juga masalah lain yang terkait juga berkurang, karena daerah menjadi kurang menarik bagi pelanggar.

Contoh Teori Peluang			
Contoh	Masalah	Perubahan	Hasil
Bunuh diri di Inggris dan Wales	Pada 1950-an, hampir setengah dari semua kasus bunuh diri dilakukan dengan menggunakan gas rumah tangga. Orang-orang memasukkan kepala mereka ke dalam oven, menyalakan gas, dan menunggu kematian karena keracunan karbon monoksida (CO).	Pada 1960-an dan 70-an, metode produksi gas domestik berubah, menghasilkan campuran gas baru dengan lebih sedikit, dan akhirnya tanpa karbon monoksida..	Persentase bunuh diri oleh gas domestik secara nasional menurun drastis dari 49,8% pada tahun 1958, menjadi 21,6% pada tahun 1968, menjadi 0,4% pada tahun 1976.

Penafsiran

Bunuh diri, tindakan yang dianggap membutuhkan motivasi ekstrem, terbukti sangat rentan terhadap perubahan struktur peluang. Ketika metode bunuh diri yang mudah, mudah diakses, dan 'bersih' tidak lagi tersedia, bunuh diri menurun secara nasional sebesar 38% antara tahun 1958 – 1976. Ini berarti pengurangan peluang dapat berhasil, bahkan untuk kejadian yang tidak diinginkan yang didorong oleh individu yang sangat termotivasi.

Contoh	Masalah	Perubahan	Hasil
Pemanenan burl redwood di Amerika Serikat	Beberapa pohon redwood menghasilkan 'burl'; potongan kayu yang sangat unik dan berharga yang dapat digunakan untuk membuat ukiran dan furnitur.	Pembangunan infrastruktur di Taman Nasional Hutan Redwood, untuk tujuan pariwisata dan penebangan, meningkatkan jumlah jalan selama bertahun-tahun, serta toko-toko yang menjual burl.	Sebagian besar pemanenan burl terkonsentrasi di sekitar jalan dan toko burl.

Penafsiran

Meskipun pohon redwood dan burl tersebar luas di seluruh taman, pemanenan burl terkonsentrasi di sepanjang jalan, terutama di dekat toko yang menjual burl. Karena toko tidak perlu membuktikan burl telah dipanen secara legal, hal ini menciptakan peluang pasar bagi pemanen. Jalan memudahkan akses ke hutan dengan kendaraan, yang pada gilirannya memudahkan pemanen untuk mencari burl, serta memindahkan peralatan dan burl mereka, yang keduanya berat.

Contoh	Masalah	Perubahan	Hasil
Penangkapan ikan ilegal di zona larangan tangkap di Taman Laut Great Barrier Reef	Zona larangan tangkap mengandung spesies ikan target yang jauh lebih banyak dan lebih besar, seperti Coral Trout, daripada di area yang terbuka untuk memancing.	Sebuah 'zonasi ulang' GBR pada tahun 2004 meningkatkan area cadangan larang tangkap dari 4,5% menjadi 33%. Peningkatan pesat dalam jumlah kapal penangkap ikan rekreasi sejak tahun 2004 telah meningkatkan aktivitas penangkapan ikan secara signifikan.	Sebagian besar penangkapan ikan ilegal terjadi di zona larang tangkap yang berdekatan dengan landai perahu penggunaan tinggi (titik akses) dalam kondisi angin kurang dari 10 kts.

Penafsiran

Meskipun peningkatan jumlah zona larang tangkap dan kapal penangkap ikan terdaftar, sebagian besar penangkapan ikan ilegal tetap terkonsentrasi di sejumlah kecil zona, berdekatan dengan landai perahu penggunaan tinggi dan juga dicirikan oleh pola temporal sekitar akhir pekan dan hari libur. Lokasi zona ini membuatnya sangat menarik dan dapat diakses oleh nelayan yang mengoperasikan kapal kecil selama waktu senggang mereka. Struktur peluang kegiatan ini lebih lanjut ditentukan oleh kondisi laut yang berlaku yang membatasi akses aman ke lingkungan, dalam hal ini kecepatan angin kurang dari 10kts dan gelombang laut kurang dari 1m. Memahami struktur peluang penangkapan ikan ilegal dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pencegahan yang ditargetkan.

Baca selengkapnya:



Opportunity Makes the Thief | Felson & Clarke (1998)

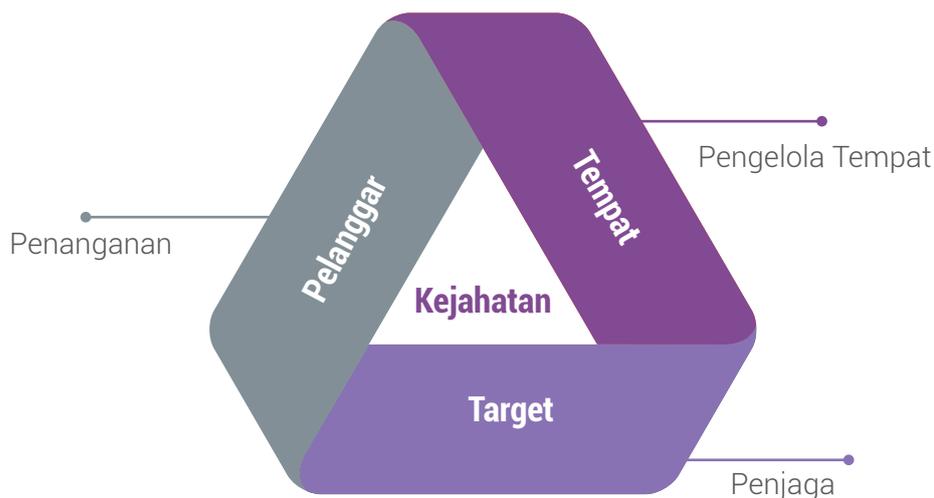
The spatial pattern of redwood burl poaching and implications for prevention | Kurland et al. (2018)

Illegal fishing and compliance management in marine protected areas: a situational approach | Weekers et al. (2021)

LANGKAH 14

MENGGUNAKAN SEGITIGA ANALISIS MASALAH

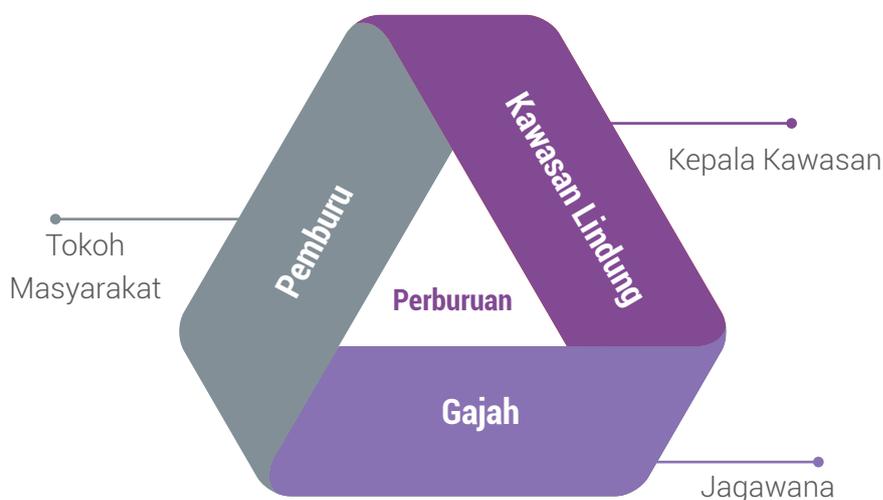
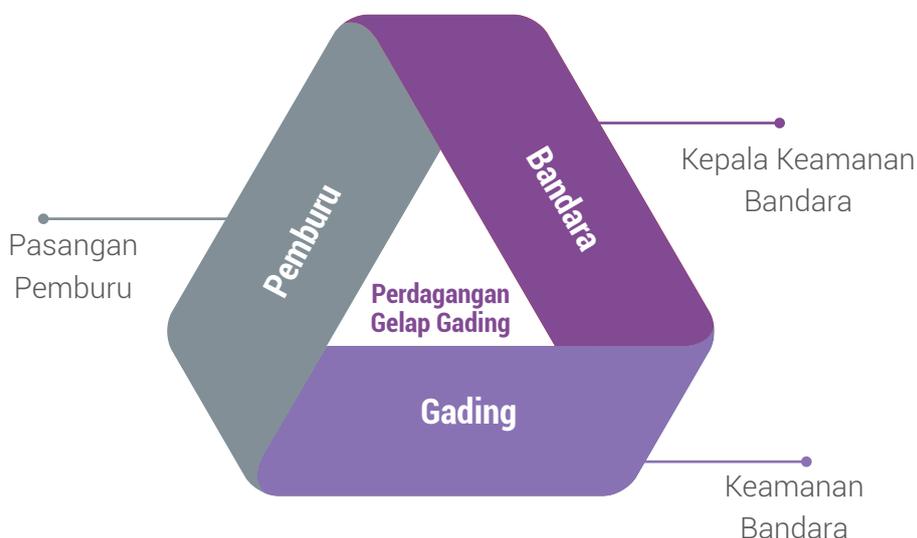
Segitiga analisis masalah adalah titik awal yang baik untuk membantu Anda memikirkan orang-orang dan tempat-tempat yang terlibat dengan masalah kejahatan satwa liar Anda. Segitiga dalam, juga dikenal sebagai segitiga kejahatan, meliputi pelaku, target, dan tempat; elemen dasar dari setiap peristiwa kriminal.



Segitiga luar mewakili penjaga (guardian), penangan (handler), dan manajer tempat (place manager); elemen-elemen tersebut berpotensi untuk mencegah kejahatan. Hubungan antara dua segitiga sederhana. Penjaga melindungi target, manajer tempat mengendalikan tempat, dan penangan mengendalikan pelanggar.

Sebagai bagian dari analisis Anda, gunakan segitiga analisis masalah untuk mulai mengidentifikasi siapa yang terlibat dengan kejahatan dan di mana itu terjadi. Kemudian tambahkan lapisan kedua yang menunjukkan individu atau struktur apa yang dapat terlibat dalam pencegahan kejahatan. Ini akan membantu Anda membangun rencana pengumpulan informasi yang kuat untuk mempelajari masalah secara lebih rinci (Langkah 8).

Anda dapat mulai menggunakan istilah umum, seperti contoh yang ditampilkan, di halaman ini, atau fokus pada peristiwa yang sangat spesifik saat Anda mengetahui lebih banyak tentang orang dan tempat yang terlibat. Contoh di halaman berikutnya menunjukkan bagaimana kelompok yang berbeda mengisi peran yang berbeda untuk melindungi elang Amur.



Baca selengkapnya:



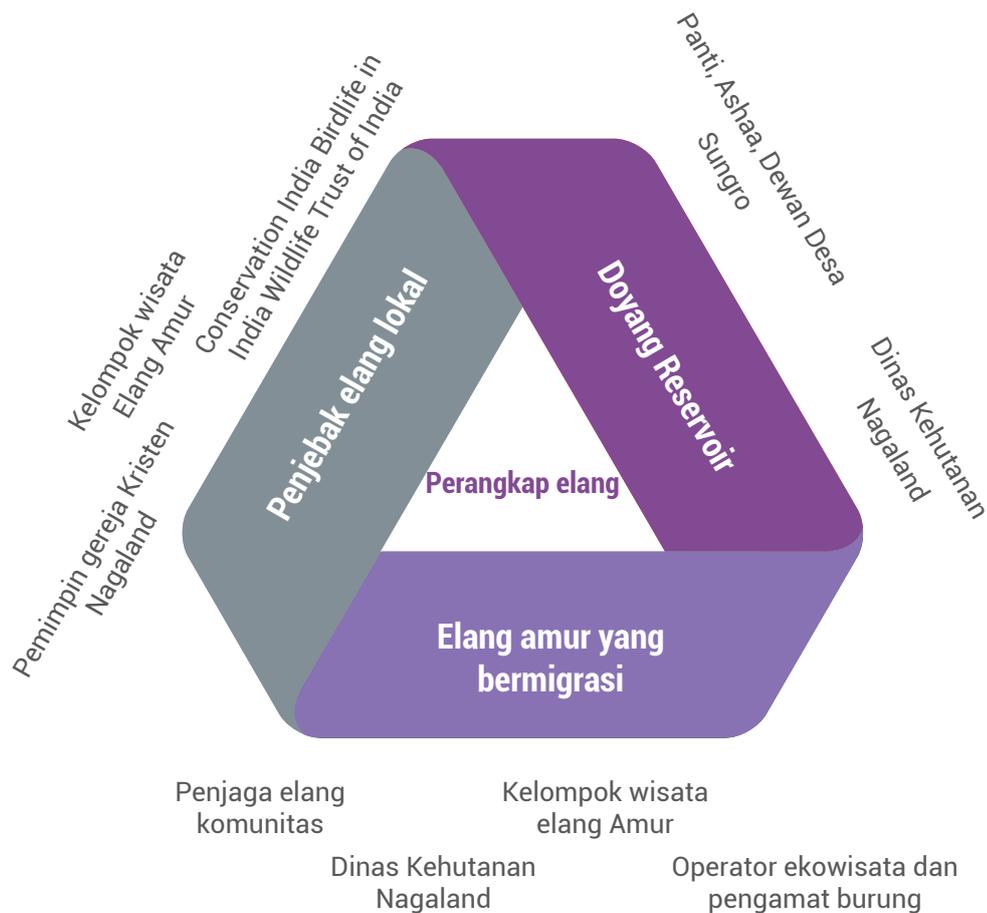
A Naga village's journey from hunting ground to safe haven for the Amur falcon | Ghosh (2018).

How three Indian villages saved the Amur falcon: A new grassroots conservation model takes root | Rao (2013).

Pelaku Segitiga Analisis Masalah

Target	Ini mewakili korban kejahatan seperti orang atau harta benda mereka. Untuk kejahatan terhadap satwa liar, target biasanya adalah tumbuhan atau hewan pada tahap pemanenan, dan produk selama peristiwa perdagangan gelap.
Pelaku	Ini adalah individu yang melakukan kejahatan. Di kawasan lindung, mereka biasanya disebut sebagai pemburu, pemotong kayu bakar, nelayan, dan penggembala ternak. Untuk masalah perdagangan gelap, mereka mungkin berupa pedagang, penyelundup, atau konsumen.
Tempat	Ini adalah lokasi di mana kejahatan terjadi. Tempat dapat dilihat pada tingkat yang berbeda seperti koordinat GPS, marka tanah yang diketahui, sektor patroli, atau kawasan lindung. Untuk masalah perdagangan gelap ini mungkin berupa pusat perbelanjaan, jalan, atau bandara.
Penjaga	Ini mewakili orang atau perangkat keamanan yang melindungi target. Penjaga yang paling umum dalam perlindungan satwa liar adalah jagawana, pramuka masyarakat, dan polisi, tetapi warga sipil juga bisa menjadi penjaga. Penjaga di sepanjang rute perdagangan gelap biasanya termasuk polisi, petugas bea cukai, dan penanganan bagasi. Penjaga formal adalah mereka yang memegang kekuasaan resmi untuk menegakkan hukum. Penjaga informal adalah orang-orang yang melalui pekerjaan atau rutinitas sehari-hari, melihat masalah dan dapat turun tangan.
Penangan	Ini adalah individu yang dapat mempengaruhi pelaku dan mendorong mereka untuk berhenti melakukan pelanggaran. Contoh penangan antara lain anggota keluarga, istri, pemuka agama, tokoh masyarakat, majikan, dan teman.
Manajer tempat	Individu ini bertanggung jawab untuk mengendalikan apa yang terjadi di tempat tertentu. Contohnya termasuk sipir, pemilik pondok, dan penjaga gerbang. Untuk perdagangan gelap, ini termasuk individu yang mengelola lokasi di sepanjang jalur perdagangan gelap seperti polisi lalu lintas, manajemen pelabuhan/ bandara, dan mereka yang mengelola pasar/toko.

Penjeratan massal elang amur di Waduk Doyang untuk daging murah oleh desa setempat selama migrasi tahunan.



Segitiga analisis masalah di atas menunjukkan bagaimana proyek perlindungan elang di India berusaha mengurangi perburuan liar dengan memasukkan beberapa penanganan, penjaga, dan pengelola tempat. Setiap bulan Oktober, elang amur bermigrasi ke Afrika dari Asia Tengah dan berkumpul dalam kawanan besar selama sepuluh hari di atas Waduk Doyang di Nagaland, India Timur Laut. Sebuah perdagangan muncul di mana pemburu menjerat elang di jaring ikan tua di sekitar sarang malam untuk dijual sebagai daging murah. Pada puncaknya pada tahun 2012, diperkirakan 120.000 elang diburu setiap tahun. Respons dikembangkan oleh koalisi organisasi yang berbeda yang terlibat langsung melindungi elang yang bertengger, mengembangkan industri wisata di sekitar pengamatan elang, dan menumbuhkan kebanggaan budaya pada ikon desa. Dalam hal perwalian elang, penjaga resmi elang, petugas Departemen Kehutanan Nagaland, menyita jaring dan memasang penjaga di sekitar waduk Doyang. Ini didukung oleh penjaga informal; anggota klub elang amur dan operator ekowisata yang melihat dan melaporkan jaring, dan kemudian penjaga elang komunitas. Di antara para penanganan penjerat elang, pemimpin Gereja mempromosikan pesan bahwa konsumsi elang bertentangan dengan kepercayaan Kristen sementara klub lingkungan dan LSM mengembangkan pesan amur sebagai ikon budaya dan mendukung transisi penjerat elang menjadi pemandu burung. Upaya sangat sukses sehingga penjeratan elang turun dari 120.000 menjadi nol pada tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya.

LANGKAH 15

MENJAWAB 5W DAN 1H

Membangun dari segitiga analisis masalah Anda, cobalah untuk menjawab 5W dan 1H dari masalah Anda. Ini menambah konteks pada segitiga Anda, dengan memasukkan unsur waktu, motivasi, dan modus operandi. 5W dan 1H adalah:

- **Apa** (What) masalah yang Anda hadapi?
- **Siapa** (Who) yang menyebabkan atau memfasilitasi masalah?
- **Di mana** (Where) masalah terjadi?
- **Kapan** (When) masalah terjadi?
- **Mengapa** (Why) orang memilih untuk terlibat dalam perilaku yang tidak diinginkan?
- **Bagaimana** (How) mereka melakukannya?

<i>Pertanyaan untuk Membantu Membongkar 5W dan 1H</i>	
Siapa (Who)	Apakah individu yang terlibat bertindak sendiri atau dalam kelompok? Bagaimana grup ini terbentuk dan bagaimana kontak dibuat? Bagaimana pelaku didistribusikan di sepanjang kontinum kejahatan terhadap satwa liar? (Lihat Langkah 16)
Apa (What)	Bagaimana masalah ini unik dari masalah lain di lokasi? Apakah itu tumpang tindih dengan masalah lain?
Kapan (When)	Pada jam berapa, tahun dan musim apakah masalah itu terjadi? Apakah ada hubungannya dengan hari libur atau acara tertentu? Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kejahatan? Apakah ini masalah baru, atau masalah kronis yang telah terjadi selama bertahun-tahun?
Di mana (Where)	Apakah Anda memiliki lokasi yang tepat atau area umum? Apakah masalahnya terkonsentrasi di lokasi atau jenis tempat tertentu? Di mana langkah-langkah lain di sepanjang kontinum kejahatan satwa liar terjadi?
Mengapa (Why)	Apa yang memotivasi individu yang menyebabkan masalah atau memfasilitasinya? Apakah tindakan mereka oportunistik atau didorong oleh kebutuhan spesifik lainnya? Apakah perilaku tersebut dianggap (tidak) dapat diterima oleh masyarakat?
Bagaimana (How)	Bagaimana masalah terjadi? Langkah-langkah apa yang diambil untuk memastikan keberhasilan? Alat, senjata, keterampilan, kontak, dan informasi apa yang dibutuhkan? Bagaimana individu menghindari deteksi?

Pertanyaan sederhana ini adalah cara yang bagus untuk mulai membongkar masalah kejahatan satwa liar tertentu. Saat Anda mencoba menjawab pertanyaan, Anda akan mulai memikirkan sumber data yang Anda perlukan dan siapa yang mungkin memiliki informasi ini. Anda mungkin juga menyadari bahwa masalah Anda didorong oleh motivasi yang berbeda, pertimbangan penting saat mengembangkan strategi respons Anda (lihat Bagian 4).

Identifikasi kesenjangan pengetahuan sejak dini dengan mencoba menjawab 5W dan 1H di awal analisis masalah Anda. Ini akan membantu Anda menyesuaikan rencana pengumpulan informasi dengan kebutuhan Anda lebih cepat. Ini juga membantu menetapkan dasar untuk apa yang Anda ketahui tentang masalahnya.

Tabel di bawah ini memberikan beberapa pertanyaan panduan untuk membantu Anda memikirkan 5W dan 1H masalah Anda.

Dalam Bagian 3, 4, dan 5 dari manual ini kami menggunakan empat contoh hipotetis untuk membantu membongkar proses pemecahan masalah. Empat contoh menunjukkan bagaimana pendekatan ini dapat disesuaikan dengan masalah yang berbeda di dalam kawasan hutan belantara, tetapi juga untuk masalah perdagangan gelap. Contoh-contoh tersebut tidak didasarkan pada studi kasus yang sebenarnya tetapi harus cukup realistis untuk menggambarkan ide-ide inti dari analisis masalah dan mengukur efektivitas. Tabel di bawah ini menjawab 5W dan 1H dari hipotesis yang digunakan dalam manual ini.

5W dan 1H Masalah Hipotetis

	Pemanenan telur penyu	Penyelundupan bernilai tinggi melalui bandara transit	Penambangan emas ilegal di dalam batas taman	Perburuan daging hewan liar
Siapa	Buruh tani yang menjual ke pembeli lokal	Penyelundup internasional	Penambang rakyat lokal	Pemburu lokal
Apa	Mengumpulkan telur penyu	Memindahkan cula badak melalui bandara	Menambang emas	Membunuh rusa menggunakan jerat
Kapan	Dua bulan dalam setahun (Mei/ Juni); masalah kronis	Sepanjang tahun; masalah yang muncul	Sepanjang tahun; masalah yang muncul	Sepanjang tahun; masalah yang muncul
Di mana	Sepanjang Sungai A & B	Terminal kargo internasional	Sektor Timur Laut dari kawasan lindung	Di sektor A, komunitas tetangga dengan pemburu
Mengapa	Untuk penghasilan oportunistik yang cepat dan substansial	Penghasilan besar sebagai penghasilan 'tambahan' untuk bisnis yang sah	Untuk penghasilan berkelanjutan sebagai penambang biasa	Penghasilan cepat untuk mendukung penggunaan narkoba
Bagaimana	Rebut dan raih	Dokumen palsu	Jet air berdaya tinggi	Jerat kawat

LANGKAH 16

BERPIKIR DI SEPANJANG KONTINUM KEJAHATAN SATWA LIAR

Saat membongkar masalah kejahatan terhadap satwa liar, penting untuk mengingat salah satu prinsip utama teori peluang... *kejahatan yang berhasil menghasilkan peluang untuk kejahatan lain* (lihat Langkah 13). Untuk masalah perdagangan satwa liar ilegal, rangkaian kejahatan satwa liar menyediakan kerangka untuk membantu Anda menghubungkan pelanggaran awal pemanenan ilegal, dengan pelanggaran yang mengikuti termasuk kepemilikan dan perdagangan produk.

Saat memikirkan masalah kejahatan satwa liar Anda, cobalah untuk lebih spesifik tentang tahapan dan aktor yang terlibat. Misalnya, gading gajah liar akan melalui beberapa tahapan untuk menjadi produk yang dibeli seseorang. Kontinum kejahatan satwa liar membaginya menjadi *memanen, mengolah, mengangkut, memperdagangkan, dan mengkonsumsi*. Tahapan tidak selalu terjadi dalam urutan ini, jadi pikirkan baik-baik tentang bagaimana masalah Anda terungkap. Misalnya, suatu produk, seperti ornamen gading yang tahan lama, dapat dibeli, lalu dijual dan dibeli lagi, dalam jangka waktu yang lama.

Sebagai seorang analis, Anda akan ingin menentukan siapa yang terlibat di setiap tahap. Tergantung pada masalah Anda, Anda mungkin menemukan bahwa beberapa individu hanya terlibat dengan satu tahap, sementara yang lain terlibat dengan banyak, mungkin semua tahap! Kontinum kejahatan satwa liar menggunakan tiga kategori untuk menggambarkan aktor: *pemanen, perantara, dan konsumen*.

Menggambar kontinum kejahatan satwa liar untuk masalah spesifik Anda akan membantu Anda mulai melihat hubungan antara aktor di seluruh tahapan dan menentukan mana yang lebih mudah dipengaruhi. Saat Anda membuat sketsa kontinum Anda, mulailah berpikir tentang organisasi atau individu mana yang akan memiliki informasi tentang

tahapan dan aktor yang berbeda. Misalnya, data patroli dan penangkapan Anda mungkin memberi Anda banyak informasi tentang pemanen, tetapi tanpa informasi tentang perantara dan konsumen. Kepada siapa Anda akan meminta informasi ini? Apakah mereka tertarik untuk membantu mengurangi masalah?

Tahapan dan Pelaku Kontinum Kejahatan Satwa Liar

Tahapan adalah berbagai jenis kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan pasar untuk produk satwa liar.

Tahapan	Penjelasan
Memanen	Mengambil satwa liar dari alam.
Memproses	Mengubah satwa liar menjadi produk yang bisa digunakan untuk diperdagangkan.
Mengangkut	Memindahkan produk satwa liar.
Memperdagangkan	Menjual produk satwa liar.
Mengonsumsi	Menggunakan produk satwa liar.

Pelaku adalah individu yang bertanggung jawab atas berbagai bagian rantai perdagangan produk satwa liar.

Pelaku	Penjelasan
Pemanen	Seorang individu yang mengambil satwa liar dari alam.
Perantara	Seseorang yang membuat, mengangkut, dan/atau memperdagangkan produk satwa liar.
Konsumen	Seseorang yang membeli dan menggunakan produk satwa liar untuk tujuan yang dimaksudkan seperti makanan, obat-obatan, pajangan, atau sebagai hewan peliharaan.

Ingatlah bahwa beberapa rangkaian kejahatan terhadap satwa liar lebih kompleks daripada yang lain. Masalah Anda mungkin memiliki pelanggaran bersama, di mana banyak orang bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tertentu di sepanjang kontinum. Gunakan kontinum kejahatan satwa liar di halaman berikutnya sebagai contoh untuk membantu membangun kontinum Anda sendiri.

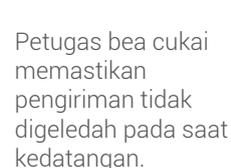


Bagaimana produk sampai dari pemanen ke konsumen?

Pemburu membunuh badak dan mengambil cula.

Pedagang regional mengumpulkan cula dari pemburu dan mengekspor melalui kargo udara.

Pembeli asing menerima kiriman cula badak.



Di mana Anda dapat menemukan informasi tentang berbagai individu yang terlibat, di mana mereka beroperasi, dan metode mereka?

Data patroli dan penangkapan.

Data penyitaan dan penyelidikan polisi.

Badan penegak hukum internasional.



Pentingnya Peran: Beberapa orang lebih tergantung daripada yang lain

Apa yang dilakukan orang di sepanjang kontinum kejahatan terhadap satwa liar itu penting. Jaringan pribadi menghubungkan pemanen ke konsumen akhir, bahkan jika mereka tidak terhubung secara langsung, dan orang yang berbeda dalam jaringan ini menambah nilai yang berbeda. Beberapa menambah nilai karena mereka dipercaya dan terhubung dengan baik; seperti broker internasional di atas. Yang lain menambah nilai karena apa yang mereka lakukan; seperti karyawan di perusahaan pelayaran yang memberikan dokumen palsu. Jika broker atau pemalsu memutuskan untuk meninggalkan jaringan, atau tidak dapat menyelesaikan tugas mereka, itu akan menjadi pukulan besar bagi operasi. Pertimbangkan untuk menargetkan intervensi Anda pada peran yang sulit untuk diisi karena memerlukan keterampilan khusus, merupakan posisi otoritas yang unik, atau membutuhkan tingkat kepercayaan yang tinggi yang dibangun dari waktu ke waktu.

Baca selengkapnya:



**Tools and terms for understanding
the illegal wildlife trade | Phelps et al.
(2016)**

LANGKAH 17

MENGEMBANGKAN NASKAH KEJAHATAN

Sebagai seorang analis, penting untuk mengingatkan diri sendiri bahwa insiden kejahatan tidak terjadi secara terisolasi. Pada kenyataannya, individu melalui sejumlah langkah untuk mempersiapkan kejahatan mereka, melaksanakannya dengan sukses, dan menghindari deteksi setelah kejahatan dilakukan. Saat Anda memetakan langkah-langkah ini, akan lebih mudah untuk mengidentifikasi titik lemah dalam rangkaian peristiwa ini.

Naskah kejahatan adalah alat yang berguna untuk menyusun pemikiran Anda tentang kejahatan dari awal hingga akhir. Metode ini membantu Anda membuat daftar rinci langkah-langkah yang diperlukan untuk berhasil melakukan kejahatan tertentu dalam pengaturan tertentu.

Meski tahapan naskah kejahatan telah dipecah dalam berbagai cara, naskah kejahatan dasar akan mencakup **persiapan, pra kegiatan, kegiatan, dan pasca kegiatan**. Masing-masing tahapan ini berisi tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan tahapan tersebut.

Anda harus mengambil dari berbagai sumber untuk mengembangkan naskah kejahatan. Sumber primer adalah pengamatan dan keterangan orang yang menyaksikan atau mengalami peristiwa tersebut, seperti penegak hukum, korban, dan pelaku. Sumber sekunder adalah sumber informasi lain yang menggambarkan peristiwa seperti laporan media atau informasi sumber terbuka di internet.

Wawancara dapat membantu Anda memahami:

- Bagaimana TKP dipilih
- Bagaimana target/korban dipilih
- Alat/perlengkapan/keuangan yang dibutuhkan
- Keterampilan dan usaha yang dibutuhkan
- Peluang kejahatan yang dirasakan
- Hambatan yang dirasakan
- Ciri khas pelaku

Orang yang mungkin Anda wawancarai termasuk:

- Pengawas perburuan
- Pemandu wisata
- Tahanan
- Pelanggaran aktif
- Personel penegak hukum
- Peneliti
- Anggota komunitas lokal
- Konsumen produk

Sumber informasi sekunder yang berguna meliputi:

- Laporan polisi dan catatan pengadilan
- Analisis kejahatan internal
- Gambar perangkap kamera
- Data pemantauan biologis
- Literatur akademik
- ***Grey literature***
- Media sosial
- Informasi sumber terbuka



Identifikasi Kesenjangan Pengetahuan

Apa yang TIDAK Anda ketahui tentang masing-masing tahapan ini?

Menggambarkan peristiwa kejahatan dari awal hingga akhir membantu mengidentifikasi lembaga atau organisasi apa yang bertanggung jawab untuk bertindak. Jagawana dapat menangkap orang di taman, tetapi siapa yang harus dihubungi setelah peristiwa perburuan? Sama seperti mencoba menjawab 5W dan 1H, proses ini juga akan membantu Anda mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan.

Pertimbangkan untuk menulis naskah kejahatan berbasis produk. Naskah berbasis produk mengikuti produk satwa liar dari panen hingga konsumsi. Daripada melihat tindakan individu, naskah ini membantu mengungkap sumber, pemrosesan, perdagangan, dan konsumsi suatu produk. Ini membantu mengidentifikasi tempat dan pihak yang terlibat di sepanjang kontinum kejahatan terhadap satwa liar.

Pahami batasan naskah kejahatan Anda. Naskah kejahatan hanya akan sebaik data yang digunakan untuk membuatnya. Naskah kejahatan yang dikembangkan dengan menggunakan pengalaman satu orang jauh lebih sulit daripada yang dikembangkan dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Jangan disesatkan oleh informasi yang tidak lengkap. Gunakan lokakarya dan berbagai sumber informasi untuk membuat naskah yang kokoh.

Jangan terlalu menggeneralisasi. Ingatlah bahwa Anda akan melihat masalah tertentu di tempat tertentu. Naskah kejahatan yang Anda kembangkan mungkin tidak berlaku di tempat lain, bahkan jika itu adalah masalah yang serupa. Cobalah untuk mengembangkan naskah kejahatan untuk masalah lokal dan kemudian membandingkannya satu sama lain untuk mengidentifikasi kesamaan dan menyoroti perbedaan secara regional.

Mulailah segera memikirkan respons. Saat membuat naskah kejahatan Anda, mulailah untuk mempertimbangkan bagaimana setiap langkah dalam rantai peristiwa dapat terganggu. Anda harus memikirkan tentang apa yang dilakukan tim Anda dan organisasi lain saat ini untuk mengacaukan naskah, tetapi juga secara lebih luas tentang opsi lain.

Perbarui naskah Anda secara teratur. Ini membantu mengintegrasikan informasi baru saat tersedia, tetapi juga membantu Anda beradaptasi jika masalah berubah seiring waktu. Misalnya, Anda mungkin menemukan bahwa pagar baru mendorong penyeberangan perbatasan lebih jauh ke bawah garis pagar, tetapi begitu pemburu masuk, mereka bermigrasi kembali ke rute yang mereka kenal dengan baik (lihat contoh, Langkah 22).

Tabel di bawah ini menunjukkan seperti apa tahap persiapan penambangan emas ilegal. Untuk contoh naskah kejahatan yang lebih rinci, lihat:

The Poaching Diaries:

Crime Scripting for Wilderness Problems

Koleksi ini berisi naskah kejahatan untuk 12 masalah hutan belantara yang berbeda dan panduan 'bagaimana caranya' di lampiran.

Untuk informasi lebih lanjut tentang naskah kejahatan yang menghubungkan produk dan berbasis pihak lihat:

The production of jaguar paste in Suriname: A product-based crime script | Lemieux & Bruschi (2019)

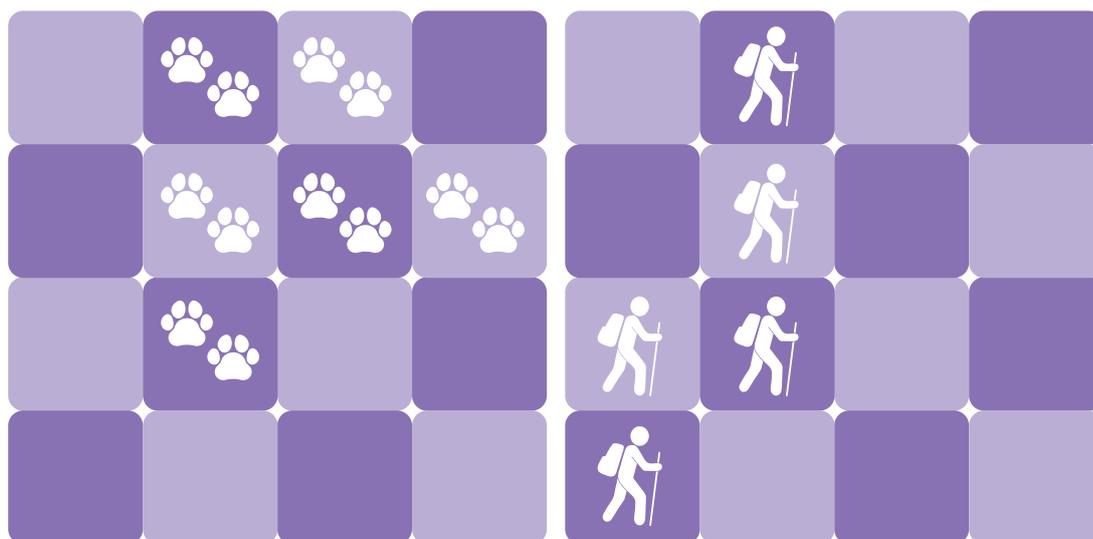
Contoh Naskah Kejahatan: Langkah pertama dalam naskah kejahatan berbasis aktor penambangan emas ilegal

Tahapan	Rincian dan Opsi	Spasial	Temporal	Orang	Intervensi untuk dipertimbangkan
Persiapan Melibatkan Pemandu	Ketua tim kelompok penambangan melibatkan pemandu lokal, seorang nelayan yang tinggal di dekat taman dan melakukan perjalanan memancing dan berburu secara teratur di dalam batas. Pemandu ini telah direkomendasikan secara pribadi atau telah bekerja dengan ketua tim sebelumnya.	Desa dekat batas taman	Hingga satu bulan sebelum operasi.	Ketua Tim Pemandu Lokal	Penjangkauan dan penjeratan yang terfokus. Jajaki campuran langkah-langkah untuk mendorong kepatuhan di antara pemandu yang dikenal bekerja dengan penambang. Libatkan tokoh masyarakat . Jelajahi opsi untuk meningkatkan stigma sosial terkait pertambangan karena meracuni sumber air masyarakat.

LANGKAH 18

WASPADA TERHADAP BIAS DALAM DATA ANDA

Bagian dari pekerjaan Anda sebagai analis akan memahami keterbatasan data yang Anda gunakan. **Masalah korban bisu** mengacu pada fakta bahwa satwa liar tidak dapat 'memanggil polisi'. Ini berarti laporan resmi kejahatan akan tergantung pada seberapa banyak upaya yang dilakukan unit penegak hukum untuk mencari kejahatan, serta seberapa baik mereka menemukannya.



SATWA LIAR MENCARI MAKANAN

Satwa liar mencari habitat dan nutrisi yang sesuai di lanskap.

JAGAWANA MENCARI PEMANEN

Jagawana mencari pemanen dan tanda-tanda pemanen di lanskap.

Dalam pengaturan kawasan lindung, ini dapat dianggap sebagai tiga proses mencari makan yang terjadi di lanskap. Satwa liar, pemanen, dan jagawana semuanya memiliki area berbeda di mana mereka mencari makan, menciptakan peluang berbeda untuk kejahatan...atau perlindungan. Hal ini berdampak pada keandalan data yang dikumpulkan oleh tim jagawana, karena jagawana dan pemanenan saling tumpang tindih.

**PEMANEN Mencari Satwa Liar**

Pemanen mencari peluang untuk mengambil satwa liar di lanskap.

PENCARIAN TIGA PIHAK

Tumpang tindih satwa liar, pemanen, dan penjaga hutan di lanskap

**Jagawana mencari sendiri**

Mereka tidak mendeteksi satwa liar atau aktivitas pemanenan.

Risiko terhadap Satwa Liar

Rendah

Bias Data Patroli

Tidak ada. Jagawana telah ke daerah tersebut.

**Satwa liar mencari makanan sendiri.**

Jagawana dan pemanen tidak mengunjungi daerah ini.

Risiko terhadap Satwa Liar

Rendah

Bias Data Patroli

Satwa liar di daerah ini tidak termasuk dalam data patroli. Distribusi satwa liar diremehkan.

**Pemanen mencari sendiri**

Pemanen tidak berhasil karena tidak ada peluang.

Risiko terhadap Satwa Liar

Rendah

Bias Data Patroli

Pemanenan di daerah ini tidak termasuk dalam data patroli; distribusi diremehkan.

**Satwa liar dan pemanen melakukan pencarian.**

Pemanen lebih berhasil dan tidak terdeteksi oleh patroli.

Risiko terhadap Satwa Liar

Tinggi

Bias Data Patroli

Pemanenan yang berhasil di daerah ini tidak termasuk dalam data patroli; panen berisiko rendah dan diremehkan.

**Jagawana dan pemanen melakukan pencarian.**

Jagawana merekam penampakan satwa liar.

Risiko terhadap Satwa Liar

Rendah

Patrol Data Bias

Tidak ada. Jagawana telah ke daerah tersebut dan mencatat penampakan satwa liar.

**Jagawana dan pemanen melakukan pencarian**

Pemanen tidak berhasil dan aktivitas mereka terdeteksi oleh penjaga.

Risiko terhadap Satwa Liar

Rendah

Patrol Data Bias

Tidak ada. Jagawana telah mengunjungi area tersebut dan mencatat aktivitas pemanenan yang diamati.

**Satwa liar, pemanen & jagawana melakukan pencarian.**

Pemanen lebih mungkin berhasil dan terdeteksi.

Risiko terhadap Satwa Liar

Sedang

Patrol Data Bias

Tidak ada. Data jagawana meliputi pengamatan satwa liar dan aktivitas pemanen.

Pertimbangkan Bias Data Patroli

Gambar di atas menunjukkan bagaimana pencarian triplet terungkap, dan bagaimana hal ini berkaitan dengan perlindungan satwa liar dan keandalan data. Pendekatan yang disederhanakan ini berfokus pada ke mana perginya satwa liar, pemanen, dan jagawana, tetapi Anda perlu mempertimbangkan juga kapan mereka mengunjungi tempat-tempat ini. Misalnya, jika tim jagawana mengunjungi suatu area ketika pemanen ada di sana, ini dapat mengakibatkan penangkapan. Namun, jika mereka pergi ke daerah tersebut pada waktu yang berbeda, mereka mungkin tidak melihat apa-apa, atau hanya menemukan bukti bahwa ada pemanen di sana, seperti jerat atau pohon yang ditebang.

Ketika Anda melihat data patroli, cobalah untuk mengklasifikasikan tempat-tempat di salah satu dari tiga kategori ini:

- Tim patroli telah mengunjungi daerah tersebut dan tidak menemukan apa pun (tidak ada masalah).
- Tim patroli telah mengunjungi daerah tersebut dan menemukan pemanenan (ada masalah).
- Tim patroli belum mengunjungi daerah tersebut (tidak diketahui).

Analisis yang baik akan mencoba memahami mengapa area yang tidak diketahui tidak dijaga. Apakah lokasinya terlalu jauh? Apakah terlalu sulit untuk berpatroli? Apakah tidak ada satwa liar? Apakah area tersebut sengaja diabaikan?

Korban Bisu Ada Dimana-mana

Masalah korban bisu tidak hanya berlaku di kawasan lindung. Begitu satwa liar diubah menjadi produk, proses serupa pun terjadi. Dengan kata lain, 'produk satwa liar tidak dapat memanggil polisi'. Artinya jumlah produk yang ditemukan berhubungan dengan usaha.

Rasio yang berguna mungkin termasuk:

- # jumlah tas dengan produk / # jumlah tas yang diperiksa / total # jumlah tas
- # jumlah bus dengan produk / # jumlah bus yang diberhentikan / total # jumlah bus
- # tukang daging dengan produk / # tukang daging diperiksa / total # tukang daging

Baca selengkapnya:



**Situational prevention
of poaching| Lemieux
(2014)**

LANGKAH 19

TENTUKAN APAKAH ATURAN 80:20 BERLAKU

Sebagai seorang analis, penting untuk diingat bahwa kejahatan tidak didistribusikan secara acak. Kejahatan cenderung terkonsentrasi dalam waktu dan ruang, dan dalam kaitannya dengan kapan dan di mana peluang ada. Anda akan ingin mengidentifikasi konsentrasi ini dan memberikan perhatian khusus ketika masalahnya sangat terkonsentrasi.

Salah satu aturan praktis umum adalah peraturan 80:20, juga dikenal sebagai prinsip Pareto, yang digunakan di banyak bidang, bukan hanya pengurangan kejahatan. Dikatakan bahwa 80% dampak yang diamati berasal dari 20% penyebabnya.

Dalam bisnis misalnya, itu berarti sekitar 80% penjualan berasal dari 20% klien. Untuk masalah kejahatan, Anda mungkin menemukan bahwa 80% kejahatan disebabkan oleh hanya 20% pelaku. Atau bahwa 80% kejahatan ditemukan hanya dalam 20% persen kawasan lindung. Ini adalah prinsip yang berguna untuk menetapkan prioritas dan memaksimalkan dampak intervensi.

Peraturan 80:20 bukanlah ukuran yang ketat, tetapi aturan praktis yang baik untuk memandu analisis. Idenya adalah bahwa kejahatan akan terkonsentrasi pada waktu, tempat, korban, pelaku, atau produk. Adalah tugas Anda untuk menentukan bagaimana kejahatan didistribusikan atas faktor-faktor ini, dan untuk mengatasi masalah yang terkait dengan penyebabnya. Tabel di bawah ini memberikan contoh faktor yang perlu dipertimbangkan.

Menghitung aturan 80:20 itu mudah. Ambil contoh perburuan badak di Afrika Selatan pada 2010.

**Menghitung Distribusi Kejadian Perburuan Badak Tahun 2010 di Afrika Selatan Menurut Provinsi
Apakah aturan 80:20 berlaku?**

Prov.	Badak terbunuh	% dari semua badak terbunuh	Total % badak terbunuh	% prov.
KNP	146	44	44	8
NW	57	17	61	17
LIM	52	16	77	25

Perhatikan Taman Nasional Kruger, provinsi Northwest dan Limpopo menyumbang 77% dari semua pembunuhan tetapi hanya 25% dari kategori 'provinsi'.

KZN	38	11	88	33
MP	17	5	93	42
GP	15	5	98	50
EC	4	1	99	58
FS	3	1	100	67
NC	1	0	100	75
MNP	0	0	100	83
MAP	0	0	100	92
WC	0	0	100	100

<https://www.poachingfacts.com/poaching-statistics/rhino-poaching-statistics/>

Contoh Faktor Terkait Konsentrasi Kejahatan

Pelaku berulang	Sejumlah kecil pelanggar bertanggung jawab atas sebagian besar masalah.
Viktimisasi berulang	Sejumlah kecil korban menderita sebagian besar masalah (yaitu, spesies yang sama menjadi target, taman nasional yang sama menjadi target, area yang sama di dalam taman nasional menjadi target).
Lokasi utama	Sejumlah kecil ruang geografis menjadi lokasi sebagian besar masalah.
Produk utama	Sejumlah kecil jenis produk/sumber daya menghasilkan sebagian besar produk/sumber daya yang dipanen dan diperdagangkan secara ilegal
Waktu utama	Kejahatan terkonsentrasi pada waktu-waktu tertentu dalam sehari, minggu, bulan atau tahun.
Fasilitas berisiko	Sejumlah kecil fasilitas, seperti misalnya pasar, bandara atau perlintasan perbatasan berkontribusi sebagian besar permasalahan.

Memantau Distribusi 80:20 dari Waktu ke Waktu: Perburuan Badak di Afrika Selatan

% badak yang dibunuh secara nasional menurut provinsi

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2010-2019
KNP (SANParks)	44	56	64	60	68	70	63	49	55	55	60
NW	17	5	12	9	5	4	5	9	8	5	7
LIM	16	17	9	11	9	8	9	8	5	8	9
KZN	11	8	10	8	8	10	15	22	18	22	13
MP	5	7	4	9	7	6	3	5	7	6	6
GP	5	2	0	1	0	0	1	0	0	1	1
EC	1	2	1	0	1	1	2	1	2	0	1
FS	1	1	0	0	0	1	2	4	2	2	1
NC	0	0	0	0	0	0	1	2	2	1	1
MNP (SANParks)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MAP (SANParks)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
WC	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Data ini menunjukkan perburuan badak sangat terkonsentrasi di Taman Nasional Kruger (KNP) selama 10 tahun, terhitung 60% dari semua kematian antara 2010-2019. Data juga menunjukkan bahwa selama periode ini, 96% perburuan badak ditemukan hanya di 6 dari 12 'provinsi'; KNP dan provinsi North West, Limpopo, KZN dan Mpumalanga. Kruger adalah pencila yang jelas dan berkelanjutan, sementara yang lain mengambil berbagai proporsi dari sisa badak yang dibunuh setiap tahun. Yang menarik adalah KZN, yang rata-rata sekitar 10% dari kematian badak nasional selama 6 tahun pertama, tetapi kemudian melonjak menjadi 20% dalam 4 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran yang jelas di area mana yang menjadi target pemburu liar, kemungkinan karena pemindahan (lihat Langkah 36).

Sebagai seorang analis, teknik ini membantu Anda dengan cepat mengidentifikasi bagaimana masalah Anda didistribusikan. Ketika Anda mengidentifikasi konsentrasi tinggi dari masalah Anda, Anda akan ingin memperhatikannya dengan cermat... tetapi juga jangan lupa untuk membandingkannya dengan area serupa di mana masalahnya tidak ada. Apa yang menjelaskan perbedaan ini? Apakah ketersediaan target? Jarak ke pelanggar termotivasi? Manajemen yang lebih baik? Apakah ada kesenjangan (spasial atau temporal) dalam upaya patroli yang perlu diatasi?



Lihat Panduan POP yang berguna ini untuk informasi lebih lanjut tentang konsentrasi kejahatan

Understanding Risky Facilities | Clark and Eck (2007)
 Understanding and Responding to Crime and Disorder Hot Spots | Telep & Hibdon (2019)
 Analyzing and Responding to Repeat Offending | Tilley (2016)
 Understanding the Theft of 'Hot Products' | Bowers & Johnson (2016)
 Analyzing Repeat Victimization | Weisel (2005)

LANGKAH 20

INGATLAH BAHWA TEMPAT YANG BERBEDA MELAKUKAN HAL YANG BERBEDA

Sama seperti individu memainkan peran yang berbeda dalam jaringan, tempat memberikan kesempatan yang berbeda untuk orang yang berbeda. Saat Anda mencermati naskah kejahatan, Anda akan mulai melihat bagaimana tempat-tempat terkait dengan kesuksesan. Beberapa tempat berguna untuk perencanaan dan persembunyian, sementara yang lain menyediakan lingkungan berisiko rendah untuk pelanggaran.

Ada empat jenis tempat kejahatan yang berbeda.

- Lokasi kejahatan
- Tempat bertemu
- Ruang yang nyaman
- Tempat korup

Memetakan bagaimana setiap tempat berhubungan dengan tempat lain dapat membantu Anda mengidentifikasi tempat-tempat yang memainkan peran penting dalam memfasilitasi masalah.

Empat Jenis Tempat Kejahatan	
Lokasi Kejahatan	Tempat di mana peristiwa kejahatan itu sendiri terjadi
Tempat Bertemu	Tempat bertemunya calon pelaku kejahatan sebelum peristiwa kejahatan
Ruang yang Nyaman	Tempat dimana pelaku merasa aman dan nyaman. Lokasi persiapan, penyediaan atau pertemuan untuk para pelanggar.
Tempat Korup	Tempat yang menjadi titik transaksi bagi pelanggar untuk menukar barang yang diperoleh dengan uang tunai atau imbalan lain yang mendorong untuk melakukan pelanggaran kembali

Mencari pemicu kejahatan. Beberapa tempat 'menghasilkan' kejahatan dengan menyatukan banyak target potensial. Ini sering kali karena alasan yang tidak terkait dengan kejahatan seperti berbelanja atau acara olahraga. Carilah tempat dan peristiwa, seperti migrasi atau mekarnya tanaman, yang meningkatkan interaksi yang tidak diinginkan antara satwa liar dan manusia.

Cobalah untuk mengidentifikasi penarik kejahatan. Beberapa fitur lingkungan 'menarik' penjahat karena mereka tahu peluang sukses mereka lebih tinggi. Di kota-kota misalnya, kawasan bar atau prostitusi menarik bagi para perampok. Di kawasan lindung, lubang air dan jalur migrasi adalah contohnya.

Menemukan pengampu kejahatan. Ini adalah tempat di mana kendali telah pudar dari waktu ke waktu. Misalnya, bangunan yang ditinggalkan sesuai untuk menyembunyikan orang dan narkoba. Untuk perlindungan satwa liar, cari pasar yang tidak diatur yang memudahkan untuk menjual produk, area yang tidak dipatroli dengan akses jalan yang baik, dan penginapan yang 'mengabaikan' ketika aktivitas mencurigakan terjadi.

Bekerja dengan mitra untuk mengendalikan tempat kejahatan.

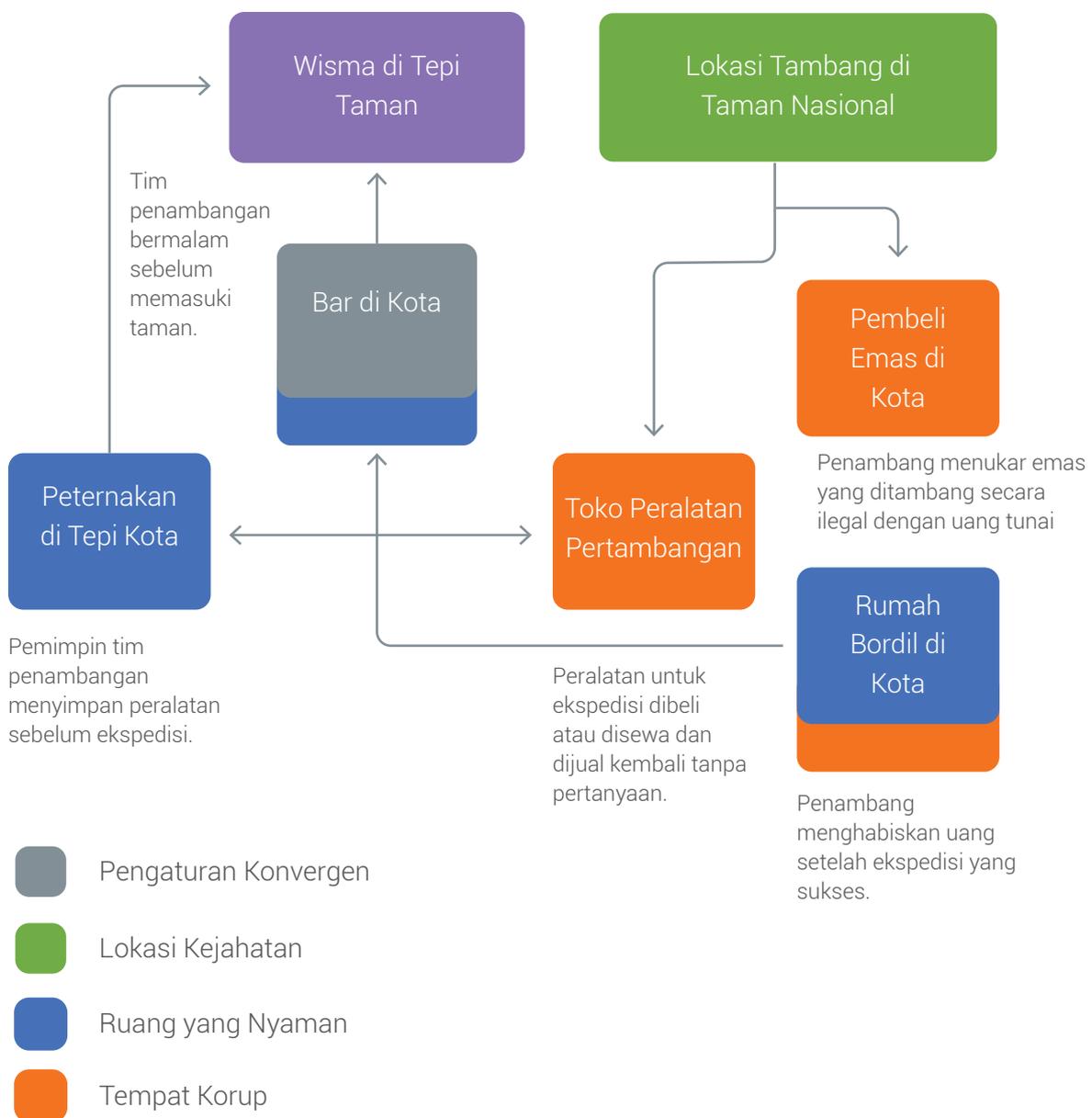
Mengendalikan tempat kejahatan dapat melibatkan spektrum opsi dari secara positif melibatkan pemilik yang netral atau yang bersedia menjadi mitra untuk membantu mencegah fasilitas digunakan untuk tujuan kriminal, hingga memaksa pemilik untuk mengambil alih tempat itu secara menyeluruh.

**Hipotesis Penambangan Emas:
Memetakan tempat-tempat penting**

Tim pemecahan masalah menggunakan informasi dari wawancara pasca-penangkapan dan pekerjaan investigasi oleh petugas polisi untuk mengidentifikasi enam tempat utama.

Ini memungkinkan penambang ilegal untuk berulang kali mempersiapkan ekspedisi penambangan di taman nasional dan menikmati imbalan setelahnya. Tim bekerja dengan beragam mitra termasuk polisi setempat, otoritas kota, dan petugas kesehatan untuk menemukan cara paling efektif untuk merebut kembali kendali atas setiap tempat

Gambar dan tabel di halaman berikutnya merangkum temuan pekerjaan mereka.



Hipotesis Penambangan Emas: Mengendalikan tempat untuk mengurangi masalah

Jenis	Tempat	Intervensi Pengendalian Tempat
Lokasi Kejahatan	Petak hutan terpencil di sepanjang anak sungai sempit di mana air dapat dengan mudah dipompa.	Penambahan frekuensi ke sungai berisiko tinggi oleh petugas satwa liar.
Tempat Bertemu	Bar di kota tempat penambang merekrut anggota tim baru dan merencanakan ekspedisi.	Selidiki pelanggaran yang dilakukan bar dan bekerja dengan sama dengan otoritas kota untuk menutup bar.
Ruang yang Nyaman	Peternakan di pinggir kota digunakan sebagai fasilitas penyimpanan peralatan pertambangan.	Membangun kasus terhadap pemilik Peternakan sebagai kaki tangan pelaksanaan penambangan ilegal. Terapkan penjeratan terfokus untuk mencegah pemilik terus menyimpan peralatan penambang .
	Wisma yang dekat dengan tepi taman adalah tempat tim penambangan bermalam sebelum memasuki kawasan.	Berikan saran ke wisma dan dorong pelaporan saat penambang menginap, tindak lanjuti dengan peringatan jika perlu. Tingkatkan pemeriksaan langsung oleh inspektur kesehatan.
Tempat Korup	Pembeli Emas mengubah emas penambang menjadi uang tunai	Seringnya kunjungan yang tidak terduga oleh petugas membuat tempat ini menjadi tempat yang tidak nyaman bagi para penambang untuk digunakan.
	Rumah bordil mengubah uang penambang menjadi layanan seksual.	Selidiki transaksi narkoba di rumah bordil dan tutup paksa.

Baca selengkapnya:



PIVOT. Place-based Investigations of Violent Offender Territories | Isaac et al. (2017)

LANGKAH 21

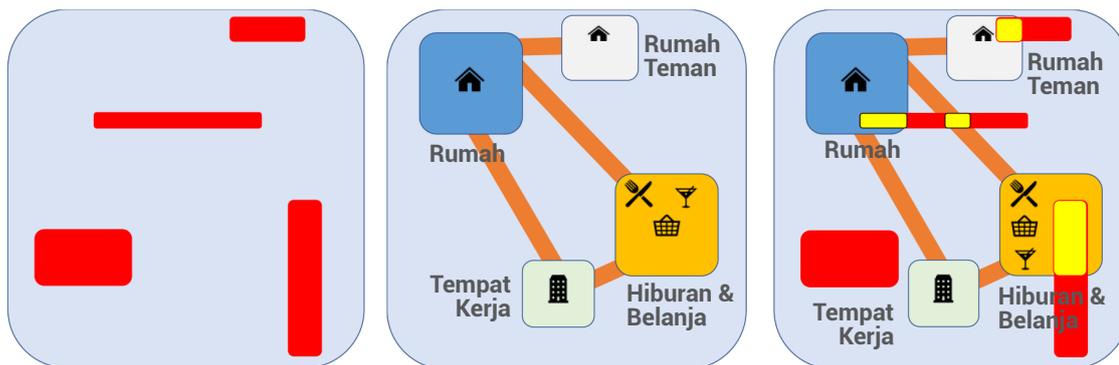
MENGETAHUI BAGAIMANA RUANG KESADARAN BERKEMBANG

Sebagai seorang analis, penting bagi Anda untuk memikirkan bagaimana pelaku menemukan peluang kejahatan. Misalnya, Anda mungkin bertanya pada diri sendiri, bagaimana pemanen tahu di mana menemukan satwa liar? Bagaimana pedagang tahu di mana aman untuk menjual produk mereka? Konsep ruang kesadaran berguna untuk membongkar pertanyaan-pertanyaan ini.

Ruang kesadaran mengacu pada seberapa banyak yang diketahui individu tentang distribusi peluang di suatu area. Ini bisa merujuk pada peluang kejahatan, tetapi juga untuk hal-hal yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari seperti membeli roti atau mengisi bensin ke kendaraan.

Misalnya, jika Anda perlu membeli roti sekarang, Anda akan mengakses ruang kesadaran Anda untuk lokasi Anda saat ini. Di mana toko atau toko roti terdekat? Apakah ada lebih dari satu? Apakah Anda lebih suka yang satu daripada yang lain karena lebih murah atau kualitasnya lebih baik?

Ketika pelaku mencari peluang kejahatan, jenis pertanyaan yang sama akan memandu pengambilan keputusan mereka. Apa sumber satwa liar terdekat? Apakah ada lebih dari satu? Apakah lebih disukai karena konsentrasi satwa liar lebih tinggi atau risiko deteksi oleh tim patroli lebih rendah?

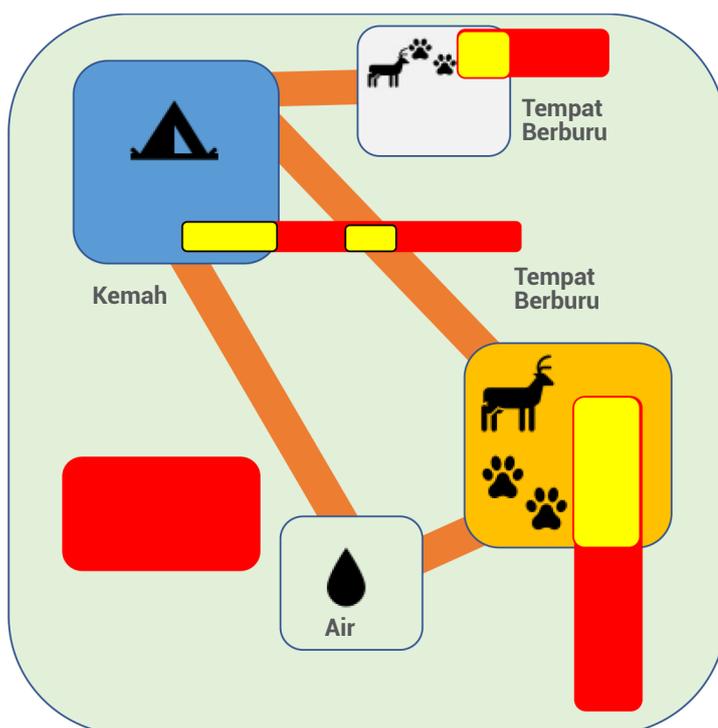


Peluang kejahatan (merah) memiliki distribusi yang berbeda dalam area tertentu (abu-abu).

Ruang kesadaran seseorang di seluruh area ini dikembangkan melalui kegiatan rutin seperti bekerja, bersantai, dan mengunjungi teman; rumah dan perjalanan antara tempat-tempat ini (garis oranye) menambah ruang kesadaran.

Pengetahuan tentang peluang kejahatan, atau peluang untuk menemukannya, paling tinggi saat ruang kesadaran tumpang tindih dengan peluang (kuning).

Saat membongkar masalah kejahatan satwa liar Anda, cobalah untuk memahami peran yang dimainkan oleh ruang kesadaran individu dalam menentukan di mana mereka melakukan pelanggaran. Di dalam kawasan lindung, penting untuk mempertimbangkan bagaimana ruang kesadaran ini berkembang, ketika secara teknis kawasan ini tidak boleh digunakan untuk 'kegiatan rutin'; lihat kotak teks di halaman berikutnya untuk informasi lebih lanjut tentang topik ini.



Ruang kesadaran pemanen akan berkembang seiring waktu. Kegiatan 'rutin' mereka mungkin termasuk sumber air, area berburu, dan kemah tempat mereka beristirahat dan memproses produk.

Ruang kesadaran tidak hanya penting bagi pemanen yang mengambil satwa liar. Semua pelaku di sepanjang kontinum kejahatan terhadap satwa liar, termasuk perantara dan konsumen, akan mengandalkan ruang kesadaran mereka ketika membuat keputusan tentang di mana harus melakukan pelanggaran. Misalnya, analisis masalah Anda mungkin mempertimbangkan...

- Pekerjaan mana yang paling berguna untuk menciptakan ruang kesadaran di area di mana masalah Anda terjadi?
 - Di bandara, ini mungkin penanganan kargo dan petugas keamanan karena mereka bergerak di sekitar area aman lebih bebas daripada petugas kebersihan, staf tiket, atau pekerja restoran.
- Bagaimana peluang perdagangan terkait dengan aktivitas rekreasi/belanja?
 - Tempat umum yang sibuk, seperti pusat perbelanjaan, menyediakan perlindungan yang baik untuk transaksi kecil dan memudahkan individu untuk melakukan pengintaian dan kontra-pengawasan tanpa diketahui.
 - Konsumen dapat mengetahui peluang untuk membeli produk satwa liar seraya duduk di bar atau berbelanja di pasar.

Opsi untuk Membangun Ruang Kesadaran di Dalam Kawasan Lindung

Kawasan lindung unik karena mengatur kapan dan bagaimana orang dapat mengakses kawasan tersebut. Selain itu, kawasan tersebut cenderung terpencil dengan infrastruktur yang terbatas, membuat akses dan pergerakan menjadi lebih sulit. Empat opsi di bawah ini mengindikasikan bagaimana ruang kesadaran dapat dikembangkan dalam kondisi ini untuk meningkatkan efisiensi pemanen.

Opsi 1—hanya mencari bahan makanan—pemanen memasuki kawasan lindung dan berkeliaran mencari target, tidak menyadari di mana satwa liar dan patroli berada. Keberhasilan atau kegagalan di sini akan sangat tergantung pada keberuntungan dan keterampilan pemanen untuk menemukan target tanpa informasi sebelumnya.

Opsi 2—berulang kali mencari makan—pemanen memasuki kawasan lindung berkali-kali selama periode tertentu, membangun pengetahuan tentang di mana tempat berburu terbaik, bagaimana menavigasi melalui medan, dan di mana paling mudah untuk menghindari patroli.

Opsi 3—perpanjangan mencari makan—pemanen merencanakan perjalanan diperpanjang ke kawasan lindung, yaitu, hari/minggu, untuk memberikan waktu ekstra untuk menemukan target. Perjalanan ini memberikan waktu tambahan untuk menyesuaikan strategi berburu seseorang.

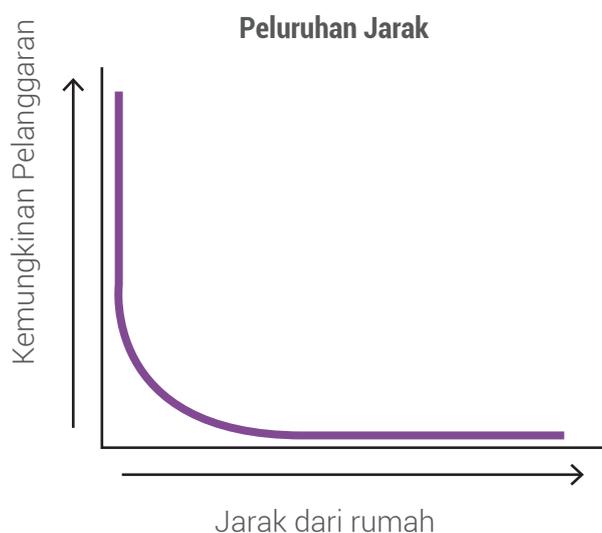
Opsi 4—menghubungkan ruang kesadaran—pemanen mengandalkan ruang kesadaran orang lain untuk menemukan target dan menghindari patroli. Contoh klasiknya adalah penjaga hutan korup yang berbagi informasi tentang lokasi spesies bernilai tinggi atau gerakan patroli dengan pemburu liar, untuk meningkatkan peluang keberhasilan mereka.

LANGKAH 22

MENGETAHUI 10 PRINSIP TEORI PELUANG KEJAHATAN

Pada Langkah 17, naskah kejahatan digambarkan sebagai cara berpikir tentang peristiwa kejahatan dari awal hingga akhir. Sebagai seorang analis, Anda juga perlu memikirkan dengan cermat komponen spasial dari naskah kejahatan, terutama perjalanan ke dan dari tempat kejahatan. Ini tidak hanya berguna untuk memikirkan tindakan pencegahan, tetapi juga untuk memikirkan tindakan reaktif setelah peristiwa kejahatan.

Ketahui bahwa pelaku biasanya melakukan pelanggaran di dekat rumah. Banyak studi tentang pelanggaran menunjukkan semakin jauh Anda pergi dari rumah seseorang, semakin kecil kemungkinan mereka melakukan pelanggaran. Ini sering disebut sebagai peluruhan jarak; lihat gambar di bawah. Melanggar di dekat rumah, atau simpul kunci lain di ruang kesadaran (lihat Langkah 21), adalah logis karena memerlukan sedikit usaha. Selain itu, individu cenderung memiliki informasi yang lebih baik tentang ketersediaan target dan skema keamanan di area di mana mereka menghabiskan banyak waktu.



Jangan abaikan perjalanan SETELAH kejahatan. Sebagian besar penelitian perjalanan kejahatan berfokus pada bagaimana individu sampai ke lokasi kejahatan mereka. Lebih sedikit yang berfokus pada bagaimana mereka lolos. Perjalanan setelah kejahatan penting untuk dipahami karena memberikan opsi tambahan untuk intervensi...bahkan jika itu bersifat reaktif. Misalnya, mengetahui bagaimana pemburu badak keluar dari lanskap setelah perburuan yang sukses, akan membantu Anda memikirkan di mana harus mengerahkan tim respons di sepanjang garis pagar saat terdengar suara tembakan. Meskipun Anda mungkin telah melewatkan serangan, jika Anda mengetahui titik keluar yang umum, Anda mungkin dapat melakukan intervensi saat pemburu meninggalkan kawasan lindung. Selain itu, jika Anda mengetahui jalan umum mana yang menjauh dari cagar alam yang biasa digunakan, Anda mungkin dapat memberi tahu pos pemeriksaan untuk waspada terhadap kendaraan yang mencurigakan.

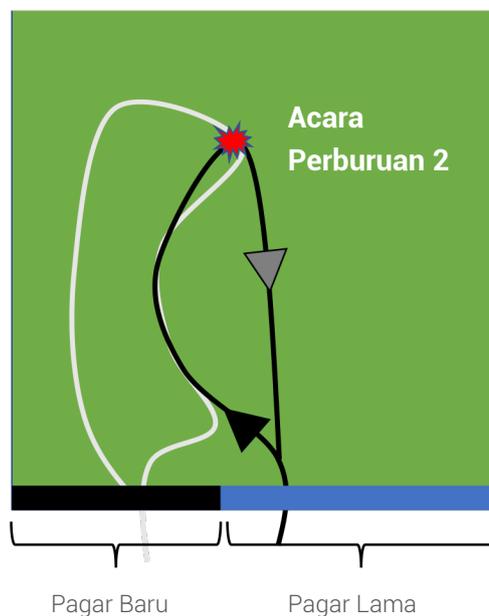
Pertimbangkan bagaimana orang bergerak di lanskap. Saat menganalisis perjalanan untuk masalah Anda, pikirkan baik-baik tentang bagaimana orang berpindah dari pemukiman ke kawasan lindung, tetapi juga di dalamnya. Apakah mereka selalu menggunakan kendaraan? Jika ya, apakah kendaraan tersebut hanya dapat melaju di jalan tertentu? Jika mereka berjalan kaki, apakah jenis jalur tertentu lebih disukai daripada yang lain? Misalnya, pemburu mungkin menghindari jalan karena mereka cenderung meninggalkan jejak kaki yang dapat dideteksi oleh tim patroli. Di lanskap pegunungan, ridgeline mungkin merupakan rute yang lebih disukai untuk digunakan karena membutuhkan lebih sedikit usaha daripada mendaki dan menuruni lereng.

Gunakan data pelacakan untuk menetapkan perjalanan menuju tempat kejahatan. Dalam beberapa kasus, tim patroli akan mengikuti jejak seseorang yang telah memasuki area tersebut. Jika memungkinkan, mintalah tim mengumpulkan informasi yang memberi tahu Anda kapan mereka berada 'di jalur', karena ini akan membantu Anda lebih memahami perjalanan kejahatan. Kerah GPS yang dikenakan oleh anjing pelacak adalah peluang bagus untuk membangun model realistis tentang bagaimana orang bergerak di lanskap.

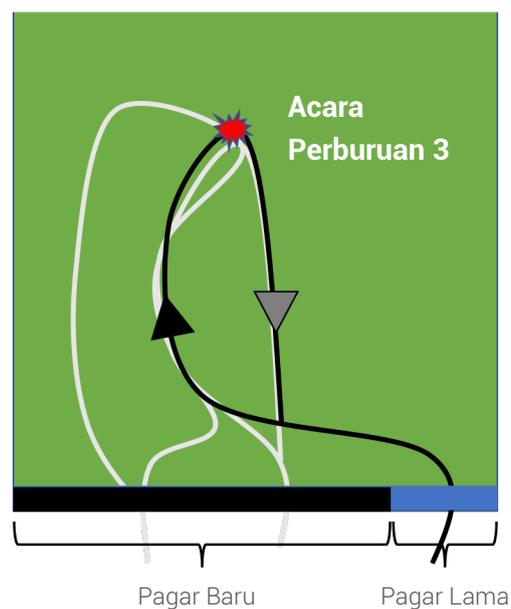
Gunakan wawancara untuk lebih memahami perjalanan kejahatan. Penelitian kualitatif dan wawancara pasca-penangkapan adalah opsi yang berguna untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana orang bepergian ke dan dari lokasi kejahatan. Di sini Anda dapat mempelajari lebih lanjut tentang moda transportasi yang digunakan, tetapi juga bagaimana keputusan dibuat saat menavigasi lanskap. Apakah fitur buatan manusia seperti kabel listrik digunakan sebagai titik acuan? Apakah fitur alam juga penting? Jika demikian, yang mana? Ketika ditriangulasi dengan data pelacakan, wawancara ini dapat membantu membangun model gerakan yang berguna yang dapat digunakan untuk memandu operasi.



Perjalanan kejahatan ke kawasan lindung sebelum pemasangan pagar baru dimulai.



Perjalanan kejahatan ketika pagar sudah 1/3 selesai.



Perjalanan kejahatan ketika pagar sudah 2/3 selesai.

Waspada perjalanan kejahatan yang beradaptasi dengan intervensi

Ketika tingkat perburuan badak di Afrika Selatan meningkat, penekanan yang lebih besar ditempatkan pada pengamanan perbatasan kawasan lindung, baik publik maupun pribadi. Salah satu opsi untuk ini adalah mengganti pagar listrik standar, yang telah dipasang untuk menjaga satwa liar di dalam area, dengan pagar 'pintar' yang lebih canggih, yang akan mengirim sinyal ke ruang operasi ketika pagar telah dipotong atau dirusak oleh individu yang mencoba untuk masuk. Peringatan itu khusus untuk bagian pagar, sehingga memudahkan tim respons untuk diarahkan ke serangan dengan segera, dan dengan keakuratan yang lebih baik.

Selama sesi pelatihan dengan manajer dari salah satu cagar alam ini, menjadi jelas bahwa selama pembangunan pagar, serangan terus berlanjut, tetapi menargetkan bagian pagar yang lebih tua dan tidak cerdas. Ketika jejak pemburu dicatat oleh tim patroli, meskipun ada perubahan lokasi masuk, tampaknya pemburu akan segera kembali ke rute yang diketahui untuk menemukan dan menembak badak (lihat gambar di atas). Dengan demikian, pemburu melakukan yang terbaik untuk mempertahankan profil risiko rendah di sepanjang garis pagar, tetapi pada akhirnya mengandalkan rute yang diketahui ke daerah dengan kepadatan badak yang tinggi. Hal ini menyoroti pentingnya berpikir tentang bagaimana intervensi dapat mengganggu perjalanan kejahatan, tetapi juga bagaimana adaptasi mungkin lebih dapat diprediksi daripada yang diperkirakan ketika pihak dan distribusi target potensial tetap tidak berubah.

Peluruhan Jarak dan Penangkapan Ikan Ilegal

Contoh dari Great Barrier Reef

Analisis pola perjalanan nelayan ilegal dari rumah mereka ke zona larang tangkap di mana mereka terdeteksi melakukan kegiatan perburuan oleh pihak berwenang di Taman Laut Great Barrier Reef di Australia, menemukan bahwa perjalanan menuju tempat kejahatan, baik di darat maupun di laut, konsisten dengan konsep peluruhan jarak. Studi menunjukkan bahwa perburuan sangat terlokalisir, dengan pelanggar umumnya mengemudi ke jalur perahu terdekat dari rumah mereka dan kemudian melanggar di zona larangan tangkap terdekat ke jalur perahu itu.

Baca selengkapnya:



Conservation Criminology: Modelling Offender Target Selection for Illegal Fishing in Marine Protected Areas
| Weekers et al. (2019)

LANGKAH 23

CARILAH PRODUK SATWA LIAR 'POPULER'

Saat mencermati tren pemanenan dan penyitaan, Anda mungkin memperhatikan bahwa beberapa spesies ditargetkan pada volume yang jauh lebih tinggi daripada yang lain. Dengan kata lain, mungkin ada 'produk populer' yang disukai oleh pemanen, perantara, dan konsumen. Sebagai seorang analis, penting bagi Anda untuk berpikir dengan cermat tentang mengapa beberapa produk dipanen dan diperdagangkan lebih banyak daripada yang lain.

Pahami mengapa 'produk populer' berbeda.

Analisis pengutulan menunjukkan produk-produk tertentu, seperti alkohol, rokok, dan susu formula bayi dicuri dengan laju yang jauh lebih tinggi daripada barang-barang lain yang tersedia di toko. Tidak jarang ditemukan sejumlah kecil produk yang bertanggung jawab atas sebagian besar pencurian, mungkin distribusi 80:20 (Langkah 19). Tapi kenapa? Apa yang membuat produk ini begitu menarik untuk dicuri? Seorang pengutul bisa saja mengambil apa saja, jadi mengapa mereka secara konsisten menargetkan barang-barang ini?

Ketahui bahwa produk CRAVED atau CRAAVED. Salah satu kerangka produk populer paling awal menjelaskan item yang dapat disembunyikan (*concealable*), dapat dipindahkan (*removable*), tersedia (*available*), berharga (*valuable*), menyenangkan (*enjoyable*), dan sekali pakai (*disposable*) (CRAVED) akan lebih sering dicuri. Dalam penerapan kerangka ini untuk perdagangan burung beo hidup, Pires dan Clarke membagi tersedia (*available*) menjadi dapat diakses (*accessible*) dan berlimpah (*abundant*) untuk menangkap peluang yang tersedia bagi pemanen dengan lebih baik.

Ukuran diperhitungkan. Produk satwa liar datang dalam berbagai bentuk dan ukuran. Barang yang lebih kecil akan lebih mudah disembunyikan (*concealable*) dan barang yang lebih ringan akan lebih mudah dipindahkan (*removable*). Misalnya, cakar dan gigi singa lebih mudah dipindahkan daripada kulitnya. Cobalah untuk menentukan bagaimana ukuran dan berat berdampak pada risiko dan imbalan panen dan perdagangan. Membandingkan nilai suatu barang dengan ukuran/beratnya dapat berguna untuk

memahami produk mana yang paling berharga 'jika dibandingkan kilo per kilo'. Ukuran dan berat juga akan membantu Anda memikirkan berapa banyak orang yang perlu dilibatkan dan jenis transportasi atau penyembunyian yang diperlukan.

Komponen	Penjelasan
Dapat disembunyikan (Concealable)	Produk yang mudah disembunyikan lebih menarik; pencuriannya kurang mencolok.
Dapat dipindahkan (Removable)	Produk yang mudah dipindahkan lebih menarik; pencurian membutuhkan sedikit usaha.
Tersedia (Available)	Produk yang umum tersedia lebih menarik; menemukan target membutuhkan lebih sedikit usaha.
Berharga (Valuable)	Produk berharga lebih menarik; imbalan finansialnya lebih tinggi.
Menyenangkan (Enjoyable)	Produk yang menciptakan kenikmatan saat digunakan lebih menarik; imbalan non-finansial lebih tinggi.
Sekali pakai (Disposable)	Produk yang mudah dijual lebih menarik; mendapatkan imbalan membutuhkan lebih sedikit usaha.

CRAAVED	
Berlimpah (Abundant)	Produk yang lebih berlimpah lebih menarik; menemukan target membutuhkan lebih sedikit usaha.
Dapat diakses (Accessible)	Produk yang mudah diakses lebih menarik; target panen membutuhkan lebih sedikit usaha

*Pires dan Clarke membagi tersedia menjadi berlimpah dan dapat diakses untuk menangkap dengan lebih baik bagaimana sarang burung beo berbeda dalam daya tarik target mereka. Misalnya, sarang burung beo yang ditemukan di tebing diklasifikasikan sebagai 'kurang dapat diakses' dan kisaran burung beo digunakan untuk menentukan seberapa banyak sarang untuk spesies yang berbeda.

Pertimbangkan seberapa cepat produk rusak. Produk satwa liar berbeda dalam daya tahannya. Daging hewan liar membusuk, trenggiling hidup mati, dan kulit singa menjadi tidak berguna jika tidak dirawat dengan baik. Di sisi lain, gading dan cula badak tidak membusuk. Produk satwa liar yang membutuhkan banyak usaha untuk menjaganya agar tetap berharga setelah panen mungkin kurang menarik dibandingkan yang tidak. Produk yang tidak mudah rusak bahkan dapat dilihat sebagai tabungan atau investasi yang dapat diandalkan ketika uang tidak dibutuhkan segera.

Ingatlah bahwa satu hewan dapat menjadi banyak produk. Harimau mungkin adalah contoh terbaik dari ini. Hampir setiap bagian dari harimau memiliki nilai budaya atau obat yang berarti ketika mereka dibunuh untuk perdagangan, sangat sedikit yang tertinggal.

Ini sangat berbeda dengan gajah atau badak, di mana sangat sedikit, jika ada, bagian hewan yang diambil selain gading/tanduknya. Waspada spesies yang memiliki tiga elemen; mereka berharga dalam perdagangan hidup, perdagangan daging, dan perdagangan yang tidak mudah rusak (yaitu, penyu dan trenggiling).

Nilai budaya dan keuangan itu penting. Tidak seperti produk yang dicuri dari toko, produk satwa liar seringkali memiliki nilai budaya yang signifikan selain nilai ekonomi. Misalnya, kulit binatang sering digunakan dalam pakaian tradisional atau upacara, yang menonjolkan kepentingan budaya mereka. Saat menentukan nilai produk satwa liar yang berbeda di daerah Anda, ingatlah berapa banyak seseorang akan membayar untuk itu, tetapi juga bagaimana nilai keuangan ini (atau kekurangannya) terkait dengan nilai budaya, yang mungkin melampaui hal lain.

Perhatikan pasar berkembang dengan cermat. Apa yang populer hari ini mungkin tidak akan populer di kemudian hari. Waspada perubahan jenis produk yang Anda temukan di pasar. Misalnya, pasar untuk produk singa telah terdiversifikasi dalam beberapa tahun terakhir. Sementara kulit telah lama diperdagangkan, perdagangan tulang (legal dan ilegal) telah berkembang pesat selama dekade terakhir, dan pergeseran yang lebih baru menunjukkan gigi, cakar, dan lemak masuk ke pasar. Memahami pergeseran ini penting. Mengurangi masalah yang muncul seringkali lebih realistis daripada mengurangi masalah yang sudah umum selama bertahun-tahun.

Kenali Pasar

Pada tahun 2013, banyak perhatian media diberikan pada hubungan antara terorisme dan kejahatan terhadap satwa liar, berdasarkan klaim bahwa Al Shabab mendapatkan penghasilan yang signifikan dari perdagangan gading. Penelitian yang diterbitkan oleh Royal United Services Institute pada tahun 2015, menunjukkan bahwa sementara Al Shabab terlibat dalam gading perdagangan, kemungkinan besar itu bersifat ad hoc dan oportunistik. Mereka menghasilkan lebih banyak pendapatan dengan mengenakan pajak arang dan gula, karena ini adalah produk yang dijual setiap hari, dan dalam jumlah besar di seluruh komunitas. Ini adalah pengingat yang baik bahwa produk dengan pasar lokal yang besar mungkin lebih menarik meskipun nilai per itemnya relatif rendah (sekali pakai).

Ilusi Keterlibatan: Terorisme dan Perdagangan Gading Ilegal di Afrika Timur | Macguire & Haenlein

Baca selengkapnya:



Are Parrots CRAVED? An Analysis of Parrot Poaching in Mexico | Pires & Clarke (2011)

Explaining and Controlling Illegal Commercial Fishing: An Application of the CRAVED Theft Model | Petrossian and Clarke (2014)

Opportunistic or Non-Random Wildlife Crime? Attractiveness Rather than Abundance in the Wild Leads to Selective Parrot Poaching | Romero-Vidal et al. (2020)

From CRAVED to CAPTURED: Introducing a Product-Based Framework to Examine Illegal Wildlife Markets | Moreto & Lemieux (2014)

The Convergence of CAPTURED Fish and People: Examining the Symbiotic Process of Labor Trafficking, and Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing | Moreto et al. (2019)

LANGKAH 24

PELAJARI MOTIVASI PELAKU

Mengapa individu melakukan pelanggaran merupakan pertanyaan penting untuk dipertimbangkan oleh analis (Langkah 15). Sementara struktur peluang penjahat memfasilitasi kejahatan, motivasi pada akhirnya menentukan siapa yang akan atau tidak akan mengambil peluang ini. Dengan demikian, memahami mengapa individu memilih atau merasa perlu untuk melanggar hukum akan membantu Anda mengungkap hubungan antara peluang dan motivasi.

Misalnya, apakah individu hanya melakukan kejahatan karena mudah, dan risiko penangkapannya rendah? Atau apakah imbalan yang dirasakan begitu besar, sehingga individu akan mencari peluang dan mengambil risiko karena mereka yakin itu sepadan? Apakah mereka merasakan kebutuhan yang begitu tinggi akan sumber daya alam, sehingga ini mengesampingkan segalanya, atau apakah mereka percaya bahwa itu adalah hak mereka untuk mengumpulkan sumber daya ini?

Cobalah untuk menempatkan diri Anda pada posisi orang lain. Bayangkan apa yang ada di benak mereka saat mereka mempertimbangkan risiko dan imbalan melakukan kejahatan. Daripada fokus pada penyebab pelanggaran yang jauh, seperti pendidikan yang bermasalah atau ketidaksetaraan sosial, pikirkan keputusan yang akan mereka buat untuk merencanakan dan melaksanakan kejahatan, serta apa yang akan mereka dapatkan.

Cobalah untuk mengidentifikasi pembenaran untuk perilaku. Pada akhirnya, pelaku percaya bahwa perilaku mereka dapat dibenarkan dalam satu atau lain cara. Cobalah untuk menentukan apa pembenaran untuk masalah Anda. Anda mungkin menemukan bahwa beberapa pembenaran seperti kelaparan atau kurangnya kesempatan dapat diatasi dengan program protein dan mata pencaharian yang terfokus. Lainnya, seperti hak tradisional dan ketidakadilan yang dirasakan, akan membutuhkan pendekatan berbeda yang kemungkinan melibatkan mediasi.

Ingatlah bahwa motivasi bervariasi dari satu orang ke orang lain dan dari waktu ke waktu. Misalnya, pengumpul kayu bakar dapat dimotivasi oleh (a) kebutuhan bahan bakar untuk memasak di rumah, (b) keuntungan finansial karena permintaan dari pasar lokal, atau (c) kombinasi keduanya. Motivasi ini dapat berubah seiring waktu. Misalnya,

seseorang yang biasanya mengumpulkan bahan bakar untuk memasak, mungkin memerlukan penghasilan tambahan untuk membayar biaya sekolah atau biaya medis tak terduga pada waktu-waktu tertentu dalam setahun.

Kaitkan motivasi dengan modus operandi. Ingatlah bahwa motivasi yang berbeda mungkin memerlukan alat atau tingkat perencanaan yang berbeda. Misalnya, jika kayu bakar untuk penggunaan pribadi, individu tersebut dapat masuk dengan kapak kecil dan membawa kayu itu keluar dengan tangan. Untuk tujuan komersial, peralatan pemotongan dan pengangkutan yang berbeda mungkin diperlukan. Jadi, ancaman yang sama, yang dilakukan oleh individu untuk alasan yang berbeda, akan bergantung pada struktur peluang yang sangat berbeda.

Identifikasi imbalan. Jangan pernah lupa orang mengambil risiko karena itu menguntungkan. Manfaat ini mungkin finansial, tetapi mereka juga bisa terkait dengan memuaskan rasa lapar, mematuhi norma-norma sosial, mencari sensasi, atau menuntut balas dendam, yang sering terjadi dengan pembunuhan pembalasan yang mengikuti konflik manusia-satwa liar. Dengan memahami apa yang ingin diperoleh pelaku dari tindakan mereka, Anda akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk mempertimbangkan manfaat alternatif yang akan mendorong perilaku yang taat hukum.

Cobalah untuk mengukur komitmen. Saat Anda mempelajari tentang orang-orang yang menyebabkan masalah Anda, lihat apakah Anda dapat menentukan seberapa besar komitmen mereka terhadap pelanggaran aturan. Orang-orang yang cepat bergabung dalam kegiatan ini mungkin juga akan cepat pergi; atau kurang mungkin untuk beradaptasi. Orang lain, yang telah terlibat untuk sementara waktu, atau memiliki riwayat menyebabkan masalah lain, mungkin sebaliknya. Respons Anda perlu mempertimbangkan tingkat komitmen ini.

Tentukan mengapa orang TIDAK melakukan pelanggaran. Mengetahui bahwa pelanggaran tidak tersebar luas di sebagian besar komunitas, penting untuk memahami perilaku yang tidak melanggar. Apakah orang menganggapnya salah secara moral? Apakah mereka mendukung perilaku tersebut tetapi tidak memiliki keterampilan sendiri untuk berpartisipasi? Apakah mereka terlalu sibuk dengan kegiatan lain? Apakah kebutuhan mereka berbeda? Memahami mengapa orang tidak berpartisipasi dalam masalah dapat membantu Anda merancang respons yang lebih efektif yang mendorong kepatuhan.

Ada beberapa cara untuk belajar tentang motivasi pelaku seperti:

Wawancara penjara

- Pelanggar di penjara adalah sumber informasi yang baik. Orang-orang ini biasanya bersedia untuk berbagi cerita mereka karena (a) mereka telah dihukum karena pelanggaran dan (b) interaksi dengan orang luar menyegarkan.
- Saat mewawancarai pelanggar yang dihukum, jangan lupa bahwa kejahatan terus berkembang, dan apa yang terjadi bertahun-tahun yang lalu mungkin tidak relevan hari ini.

Wawancara dengan pelaku aktif

- Meskipun lebih sulit untuk menemukan peserta yang bersedia, wawancara dengan pelaku aktif adalah cara terbaik untuk belajar tentang bagaimana dan mengapa kejahatan dilakukan. Kelompok ini dapat menjelaskan mengapa mereka memilih kejahatan daripada perilaku yang taat hukum, dan bagaimana mereka menghindari deteksi/risiko.
- Menanyakan kepada kelompok ini tentang peristiwa kejahatan yang mereka rencanakan tetapi tidak dilaksanakan, yaitu peristiwa kejahatan yang dibatalkan, dapat membantu Anda memahami apa yang menghalangi mereka.

Jaringan informan

- Jika Anda tidak dapat mengakses pelanggar, jaringan informan adalah cara yang berguna untuk mengumpulkan informasi sekunder. Orang-orang ini kemungkinan besar adalah teman dan keluarga pelaku, atau mantan pelaku sendiri.

Wawancara pasca-penangkapan

- Setelah tersangka ditangkap, ada kesempatan untuk mengetahui lebih banyak tentang motivasi mereka dengan wawancara. Terkadang ini akan menjadi interogasi formal, tetapi di lain waktu mungkin percakapan informal yang tidak akan digunakan sebagai bukti.
- Bergantung pada kebijakan organisasi Anda, Anda mungkin juga dapat mengeluarkan peringatan kepada tersangka sebagai imbalan informasi.

Wawancara penegak hukum

- Jagawana berinteraksi dengan pelaku secara teratur dan karena itu telah mengembangkan ide-ide mereka sendiri tentang motivasi pelaku. Grup ini mudah diakses dan telah terbukti menjadi sumber informasi yang berharga karena banyak hal yang mereka ketahui tidak tercantum dalam laporan resmi.

Pernyataan di ruang sidang

- Meninjau pernyataan yang dibuat oleh tersangka di pengadilan adalah cara yang baik untuk memanfaatkan informasi sejarah. Ini mungkin memerlukan kerja sama dengan jaksa lokal untuk mengakses dokumen mereka.

Kelompok fokus komunitas dan survei

- Mempelajari masyarakat dan persepsi mereka tentang taman, satwa liar, penegakan hukum, serta tekanan yang mereka hadapi dapat mengajari Anda banyak hal. Mengapa orang melakukan kejahatan, tetapi juga mengapa orang tidak melakukan kejahatan? Dan mengapa satu jenis kejahatan tetapi tidak yang lain? Kontras ini sangat penting untuk membantu Anda memahami orang yang menyebabkan masalah Anda dan memikirkan intervensi untuk mengatasinya.

Baca selengkapnya:



Conservation enforcement: Insights from people incarcerated for wildlife crimes in Nepal | Paudel et al. (2019)

The people behind the poaching: Interviews with convicted offenders in South Africa | Moneron et al. (2020)

LANGKAH 25

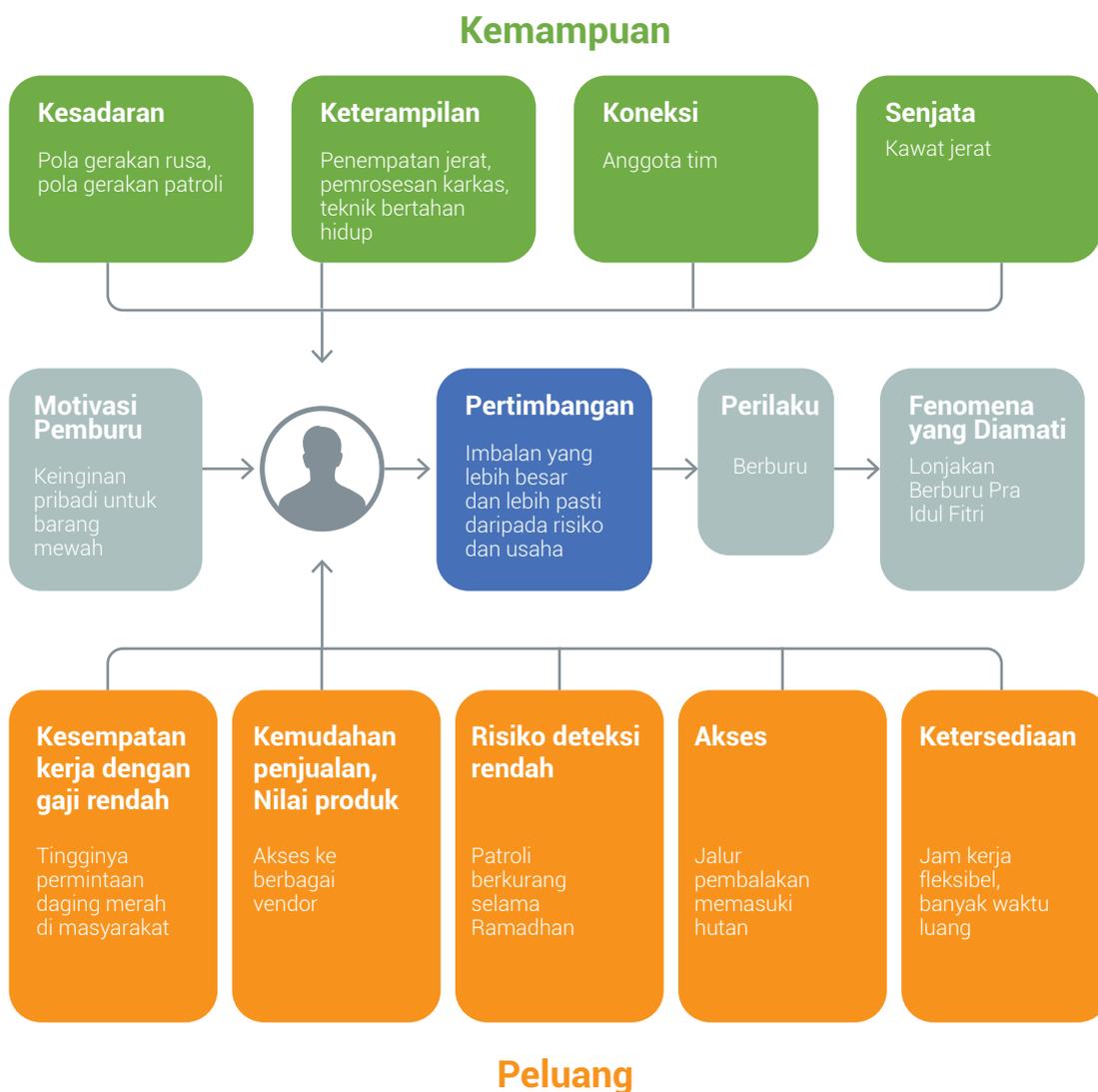
MEMPERTIMBANGKAN KEMAMPUAN KRIMINAL

Perilaku seseorang adalah hasil dari tiga hal yang berinteraksi: kemampuan, peluang, dan motivasi. Meskipun ilmu kejahatan berfokus terutama pada pengurangan peluang kejahatan, memahami kemampuan dan motivasi kriminal dan bagaimana ketiganya berinteraksi dapat membantu Anda memperbaiki respons Anda.



Kemampuan, motivasi, dan peluang berinteraksi untuk menghasilkan perilaku tertentu

Kemampuan adalah pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan fisik seseorang. Keterampilan dan pengetahuan dapat dibagi atau dipelajari melalui uji coba. Akses ke peralatan tertentu seperti senjata api, perangkat GPS, atau kacamata penglihatan malam juga dapat memberikan kemampuan. Kemampuan seseorang dapat menentukan seberapa baik mereka dapat memanfaatkan peluang kejahatan dan menjelaskan mengapa beberapa peluang kejahatan hanya tersedia untuk pelaku tertentu.



Baca selengkapnya:



The behaviour change wheel: A new method for characterising and designing behaviour change interventions | Michie et al. (2011)

Examining the shifting patterns of poaching from a long-term law enforcement intervention in Sumatra | Risgianto et al. (2016)

Kemampuan pelanggar beragam. Orang memiliki kemampuan berbeda, dalam hal kemampuan fisik, keterampilan dan pengetahuan. Variasi itu membantu menjelaskan mengapa pelanggar tidak bertanggung jawab sama atas kejahatan, dan seringkali sejumlah kecil pelanggar berulang bertanggung jawab atas sebagian besar pelanggaran.

Beberapa kemampuan sulit untuk dikembangkan. Ini berarti orang tertentu akan lebih berharga untuk suatu peristiwa dan jaringan kejahatan daripada yang lain. Pemburu berpengalaman yang mengetahui lanskap dan cara memasang jebakan lebih sulit diganti daripada pria muda yang direkrut untuk membawa daging.

Grafik di atas menunjukkan bagaimana peluang, motivasi, dan kemampuan memengaruhi pengambilan keputusan para pemburu daging hewan liar di Sumatera, Indonesia menjelang akhir Ramadhan.

Kemampuan pelaku dan ketahanan jaringan: catatan peringatan

Masalah kejahatan satwa liar tertentu adalah pekerjaan jaringan yang terorganisir dengan baik. Tindakan untuk mengganggu jaringan ini sering kali berfokus pada penyingkiran individu dengan kemampuan khusus yang sangat penting untuk mendapatkan atau memindahkan barang. Asumsinya, kemampuan individu tersebut sulit untuk diganti, dan ketika dihilangkan, jaringannya akan bubar atau melemah, sehingga masalah kejahatan terhadap satwa liar berkurang. Meskipun ini bisa efektif dalam beberapa keadaan, beberapa penelitian menunjukkan bahwa persepsi terkait peran yang tak tergantikan sering kali salah.

Orang-orang yang ditangkap diganti, dan jaringan beradaptasi; dalam beberapa kasus, jaringan lebih efisien dan tangguh.

Di Sundarbans Bangladesh, kelompok bajak laut yang berspesialisasi dalam penculikan dan pemerasan pengguna hutan juga mendominasi perburuan harimau sepanjang tahun 2000-an. Kampanye pemerintah yang sukses, termasuk amnesti penyerahan diri dan tindakan penegakan yang ditargetkan, menghasilkan penghapusan total semua kelompok bajak laut dari Sundarbans pada tahun 2018. Namun, perburuan harimau terus berlanjut dan meluas.

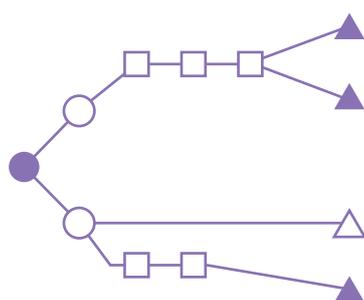
Wawancara dengan pemburu dan pedagang harimau pada tahun 2021 mengungkapkan pedagang lokal yang sebelumnya membeli produk harimau dari perompak bereaksi terhadap kekurangan pasokan dengan membentuk tim spesialis perburuan harimau mereka sendiri. Ini menghasilkan rantai pasokan yang lebih pendek dan jaringan yang lebih efisien.

Penelitian menunjukkan pedagang lokal sudah memiliki banyak kemampuan yang sama seperti bajak laut untuk memburu harimau, dan pedagang lokal terus berinteraksi dengan anggota bajak laut setelah mereka menyerahkan diri, mendapatkan pengetahuan tentang sistem korupsi untuk beroperasi dengan aman.

Era Perompakan 2000-2018

a. Model Perdagangan Perompak Terfokus Macan

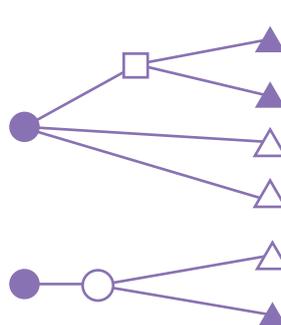
Akses Terbatas



Era Perompakan 2018-2021

b. Model perdagangan Spesialis

Rantai pasokan pendek



Legenda

- Pemburu
- Pedagang lokal
- Pedagang internasional
- △ Konsumen lokal elit
- ▲ Konsumen internasional

Baca selengkapnya:



Belajar dari penggantian pelaku untuk menghilangkan peluang kejahatan dan mencegah perburuan spesies bernilai tinggi di hutan bakau terbesar di dunia | Udin dkk. (Dalam peninjauan).

Examining the shifting patterns of poaching from a long-term law enforcement intervention in Sumatra | Risdianto et al. (2016)

Cobalah untuk menentukan bagaimana kemampuan diperoleh. Mungkin ada cara berbeda di mana seorang individu memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Menentukan ini dapat memberikan target untuk mengurangi transmisi. Misalnya, dalam contoh di Indonesia, pemburu rusa mendapatkan pengetahuan tentang pergerakan rusa dan patroli dari bekerja di hutan sebagai penjebak burung dan berdiskusi dengan petani di tepi hutan.

Cobalah untuk menentukan apakah kemampuan diperoleh di tempat tertentu. Kedai kopi lokal mungkin menjadi tempat untuk memperoleh pengetahuan tentang gerakan patroli, bengkel pandai besi mungkin tempat senapan buatan sendiri diperoleh. Mengendalikan tempat-tempat ini dapat mencegah pengembangan kemampuan tertentu.

Targetkan kemampuan dengan respons Anda. Cari cara untuk mengurangi pengembangan kemampuan atau mengganggu jaringan dengan berfokus pada kemampuan tertentu, terutama yang langka. Ini mungkin lebih sulit untuk diganti atau digeser, meningkatkan dampak respons Anda dan waktu yang dibutuhkan jaringan untuk beradaptasi.

04 NOMINASIKAN, RENCANAKAN DAN TERAPKAN RESPONS ANDA



Sumber: Gareth Whittington-Jones, Panthera

Mengenakan pakaian upacara tradisional, para pendayung Lozi memindahkan Kapal Kerajaan melintasi dataran banjir di Barotseland, Zambia. Acara budaya yang penting ini menyebabkan tingginya permintaan akan kulit macan tutul dan kulit serval setiap tahun untuk pakaian upacara oleh calon pendayung. Kemitraan antara Barotse Royal Establishment dan Panthera, mengambil pendekatan berorientasi masalah untuk mengatasi masalah tersebut, dan akhirnya mengembangkan respons yang melibatkan penetapan aturan dan penyediaan alternatif. Mengikuti keputusan Raja bahwa hanya kulit buatan yang diizinkan di kapal, 'pakaian warisan' realistis yang dibuat khusus dibuat dan dibagikan kepada para pendayung. Wawancara menemukan pendayung memiliki pendapat positif secara keseluruhan tentang bulu warisan, dan 70% kemudian tidak berniat untuk mendapatkan kulit asli. Hal ini tampaknya menjadi faktor penyebab penurunan perburuan macan tutul yang ditargetkan di kawasan lindung. Namun, tim juga mengidentifikasi minoritas yang lebih menyukai kulit asli, yang menunjukkan perlunya perbaikan lebih lanjut atas respons.



Sumber: Manuel Mairena/Daniel Corrales, (UACFel-SINAC/Panthera)

Konflik antara manusia dan satwa liar menciptakan frustrasi dan dapat menyebabkan pembunuhan balasan. Kehilangan seekor sapi karena pemangsa dapat menjadi pukulan finansial yang mungkin dapat diimbangi oleh para petani dengan menjual bagian-bagian tubuh satwa liar pemangsa kepada pembeli yang bersedia. Rantai kejadian ini dapat diputus sejak dini dengan tindakan anti-predasi, tetapi tindakan tersebut harus sesuai dengan kapasitas pertanian. Dengan kata lain, pemecahan masalah disesuaikan untuk masing-masing pertanian. Di Kosta Rika, Unit Respons Konflik Kucing Liar, sebuah tim dari Sistem Nasional Kawasan Konservasi yang didukung oleh Panthera, menemukan kalung yang mengeluarkan cahaya dan suara secara substansial mengurangi kemungkinan ternak dimangsa oleh jaguar dan puma, dengan sedikit perubahan pada praktik peternakan. Tindakan ini dan tindakan lainnya seperti pagar listrik dan tempat bersalin, telah terbukti mendekati 100% efektif untuk mencegah serangan lebih lanjut oleh kucing liar.

[Panthera Costa Rica's Felid-Livestock Coexistence Program](#)

LANGKAH 26

MEMBUAT PETA KONSEPTUAL TENTANG CARA KERJA MASALAH ANDA

Bagian ini membantu Anda memikirkan cara mengembangkan strategi respons. Setelah menganalisis masalah Anda secara mendalam, Anda mungkin akan menemukan berbagai faktor yang memungkinkan masalah tersebut terhubung satu sama lain. Memahami bagaimana faktor-faktor tersebut saling terkait dan di mana ada loop umpan balik yang memperkuat akan membantu Anda dalam membentuk respons. Membuat peta konseptual masalah akan membantu menyusun pemikiran Anda.

peta konseptual membantu anda menguraikan masalah yang kompleks dan mendapatkan mitra yang berbeda dengan pemahaman yang sama

Buat narasi yang menjelaskan masalah. Mengapa masalah Anda ada dan bagaimana itu dipertahankan? Ini mengharuskan Anda untuk bertanya 'mengapa, mengapa, mengapa, dan mengapa?' Misalnya, mengapa orang melakukan penebangan liar? Karena mereka secara berkala membutuhkan akses ke uang tunai dalam jumlah besar. Mengapa? Untuk membayar pengobatan anti-malaria yang mahal karena malaria meningkat. Mengapa malaria meningkat? Karena pembalakan liar dan praktik pertanian menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi perkembangbiakan nyamuk. Menulis narasi memungkinkan Anda mengartikulasikan bagaimana satu aspek masalah memengaruhi aspek lain dan membantu menghasilkan hipotesis yang dapat diuji. Peta ini adalah alat komunikasi yang sangat efektif untuk menarik perhatian mitra yang berbeda ke tempat masalah yang tumpang tindih dengan bidang minat mereka.

Ubah narasi Anda menjadi peta. Saat Anda menantang dan menyempurnakan narasi Anda, Anda dapat mengembangkan peta konseptual untuk dibagikan dengan mitra dan pembuat keputusan. Tidak ada aturan mutlak tentang cara membuat peta konseptual, tetapi beberapa saran akan meningkatkan dampaknya.

Peta konseptual harus selalu digambar dari kiri ke kanan. Ini membantu memandu pembaca melalui rantai logika. Hindari lompatan besar logika di mana pembaca harus mengisi bagian yang kosong. Ingatlah bahwa pengambil keputusan mungkin tidak mempertanyakan logika Anda dan sepenuhnya mempercayai peta, jadi pastikan Anda menyatakan bagian peta yang Anda yakini, dan bagian mana dari peta yang berupa hipotesis.

Tentukan dengan cermat seberapa rumit peta Anda... jika terlihat berlebihan, kemungkinan besar peta itu tidak akan dibaca atau dipahami

Jelaskan pentingnya. Peta konseptual dapat mengilustrasikan berbagai rantai sebab akibat dari faktor-faktor yang mendasari masalah Anda, tetapi tidak semuanya mungkin sama pentingnya. Memvariasikan ketebalan panah atau memberi anotasi pada peta Anda dapat membantu menarik perhatian pembaca ke bagian yang paling penting. Akan sangat membantu jika Anda menulis narasi yang menjelaskan pemahaman Anda tentang masalah tersebut. Mengartikulasikannya dengan cara ini dan mengundang rekan-rekan Anda untuk menantang asumsi Anda akan membantu Anda memperkuat pemahaman Anda.

Temukan jebakan dan putaran umpan balik. Putaran umpan balik memperkuat masalah, menjebaknya dan membuatnya sangat resisten terhadap intervensi. Kasus pembalakan malaria yang dijelaskan sebelumnya adalah salah satu contoh jebakan.

Identifikasi titik-titik konvergensi ke kejahatan dan masalah lain. Satu kejahatan dapat menghasilkan peluang bagi kejahatan lainnya. Memahami bagaimana peluang yang memungkinkan masalah utama Anda ada terhubung ke masalah lain akan membantu Anda untuk melibatkan mitra lain yang berkepentingan.

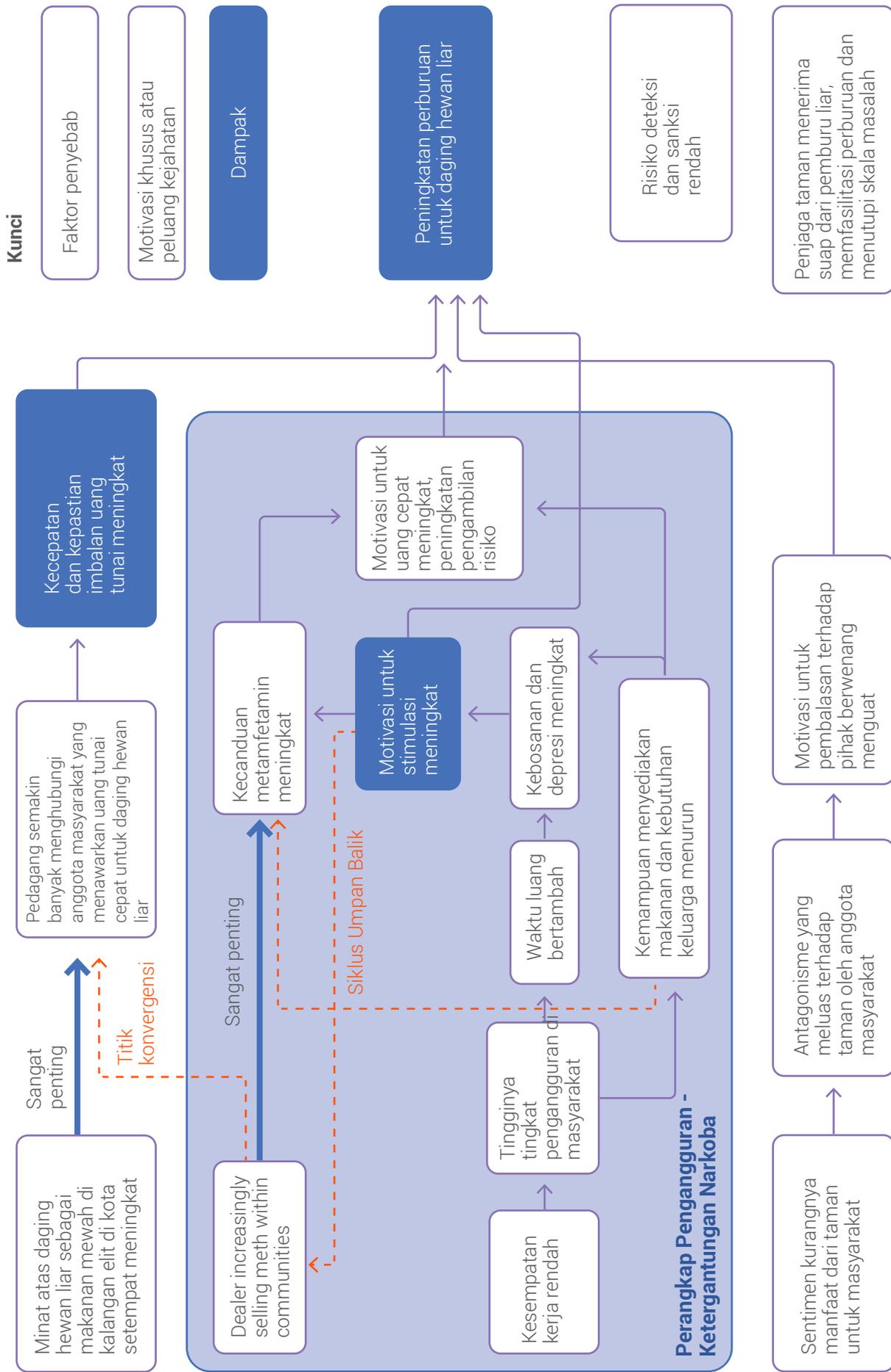
Hipotesis Perburuan Daging Hewan Liar: Menggambar peta konseptual

Pada langkah ini, dan beberapa langkah berikutnya, kami menggunakan masalah daging hewan liar hipotetis untuk menggambarkan bagaimana tim pemecah masalah dapat menganalisis dan merespons suatu masalah.

Saat mereka memulai analisis mereka, tim pemecah masalah melakukan wawancara dengan pemburu setelah penangkapan untuk memahami lebih lanjut tentang sifat masalahnya. Tim menemukan persentase yang tinggi dari pemburu adalah laki-laki muda yang kecanduan metamfetamin, termotivasi untuk berburu untuk membiayai kebiasaan mereka serta menyediakan kebutuhan penting bagi keluarga mereka. Tim bekerja dengan seorang peneliti dari universitas lokal yang melakukan survei kuesioner sosial-ekonomi di desa-desa. Kecanduan metamfetamin dan perburuan liar yang terkonfirmasi ini meluas dan meningkat, diperburuk oleh rendahnya pilihan pekerjaan dan sikap permusuhan terhadap taman nasional.

Tim mengidentifikasi jebakan kemiskinan dan kecanduan narkoba yang menyebabkan peningkatan motivasi untuk stimulasi dan uang cepat, sekaligus mengurangi pengambilan keputusan yang rasional. Para analis menemukan bahwa jebakan itu melibatkan dua putaran umpan balik. Awalnya pengangguran menyebabkan waktu luang yang berlebihan di kalangan pria muda yang mencari rangsangan untuk melepaskan diri dari kebosanan, berburu untuk mencari sensasi dan mengonsumsi metamfetamin. Ketika tingkat kecanduan meningkat, lebih banyak pendapatan dihabiskan untuk menunjang kebiasaan narkoba, mengurangi kemampuan pria untuk menyediakan kebutuhan keluarga. Hal ini menciptakan kebutuhan uang tunai dua kali lipat, sehingga para pria berburu lebih sering. Pada saat yang sama, beberapa pedagang sabu dari luar menganggap masyarakat sebagai target dan mulai memasok sabu murah untuk membangkitkan permintaan. Permintaan sabu meningkat, pengedar menghabiskan lebih banyak waktu di komunitas, dan muncul peluang untuk pengedar baru.

Tim mempresentasikan peta mereka dan bukti pendukung dalam pertemuan multi-lembaga dan mendiskusikan cara untuk mengurangi masalah perburuan daging hewan liar. Pertemuan tersebut melibatkan polisi, departemen satwa liar, LSM, dinas kesehatan masyarakat pedesaan, dan otoritas kota setempat.



LANGKAH 27

PERTIMBANGKAN BERBAGAI MODEL PERATURAN YANG TERSEDIA

Saat analisis Anda berkembang, dan pemahaman Anda tentang masalah menjadi lebih jelas, Anda akhirnya akan mulai bertanya pada diri sendiri dan orang lain, 'Apa yang bisa kita lakukan untuk membuat masalah ini hilang?' Jika Anda bekerja dalam lembaga penegak hukum, atau mendukungnya, kemungkinan respons yang berakar pada penjeratan akan disarankan. Penting untuk diingat bahwa penjeratan dan pelumpuhan hanyalah beberapa pendekatan pengaturan yang dapat Anda pertimbangkan.

Pilih respons yang menargetkan tipe individu yang mendorong masalah Anda. Piramida Regulasi Responsif Braithwaite adalah cara yang bagus untuk mengatur pemikiran Anda tentang respons apa yang mungkin berhasil. Apakah Anda berurusan dengan anggota masyarakat yang tidak menyadari bahaya yang mereka timbulkan...atau bahkan undang-undang yang melarang perilaku tersebut? Atau apakah Anda memiliki residivis yang tidak mempertimbangkan biaya hukuman?



Piramida Regulasi Responsif Braithwaite

* Asumsi tentang pihak yang mendorong masalah

Pilih alat yang tepat untuk pekerjaan itu. Malcolm Sparrow mempromosikan penggunaan keahlian peraturan. Konsepnya sederhana, seorang tukang kayu tidak bisa membuat kursi dengan satu alat saja; mengapa mengurangi perilaku yang tidak diinginkan menjadi berbeda? Jangan takut untuk menargetkan masalah Anda dengan pendekatan yang berbeda. Anda mungkin menemukan kombinasi pengembangan kapasitas dengan penjeratan terfokus mungkin lebih efektif.

Kombinasikan mandat. Mandat mengatur apa yang dapat dilakukan oleh organisasi atau lembaga secara legal. Misalnya, LSM biasanya tidak memiliki mandat untuk melakukan penangkapan, sedangkan lembaga penegak hukum kecil kemungkinannya memiliki mandat atau anggaran untuk pengembangan kapasitas di masyarakat. Gabungkan mandat untuk mengatasi masalah dari sudut yang berbeda.

Gunakan pelumpuhan secara selektif. Lapas dan penjara digunakan untuk melumpuhkan orang; menjauhkan mereka dari masyarakat sehingga mereka tidak dapat membahayakan. Pelumpuhan, yang juga mencakup hukuman mati di beberapa negara, adalah bentuk hukuman paling serius yang tersedia dalam sistem peradilan pidana; itu harus digunakan dengan hati-hati. Untuk beberapa masalah, kerugian mungkin tidak proporsional disebabkan oleh beberapa pelanggar tingkat tinggi. Jika ini bukan aktor rasional dan tidak responsif terhadap upaya penjeratan atau pengembangan kapasitas, Anda dapat mempertimbangkan untuk menggunakan pelumpuhan. Pelumpuhan harus dilihat sebagai upaya terakhir setelah alternatif gagal.

Pertimbangkan dampak samping dari pelumpuhan. Ketika orang menghabiskan waktu di penjara, ada banyak konsekuensi. Beberapa dirasakan oleh pelaku, yang lain oleh kontak dekat mereka. Keluarga sering kehilangan pencari nafkah utama dan figur orang tua, yang berdampak negatif pada struktur keluarga dan menambah tekanan finansial. Setelah dibebaskan, pelanggar sering kali sulit mendapatkan pekerjaan ketika mereka meninggalkan penjara, terutama jika mereka dianggap sebagai 'penjahat'.

Ingat, semakin Anda mendekati puncak piramida, biaya meningkat. Dari perspektif ekonomi, pelumpuhan adalah salah satu cara paling mahal untuk mengatasi masalah. Ini membutuhkan pembayaran untuk agen penegak hukum, jaksa, hakim, dan akhirnya layanan penjara. Ketika hukuman panjang diberikan, pemerintah menjadi bertanggung jawab secara finansial atas individu selama bertahun-tahun.

Baca selengkapnya:

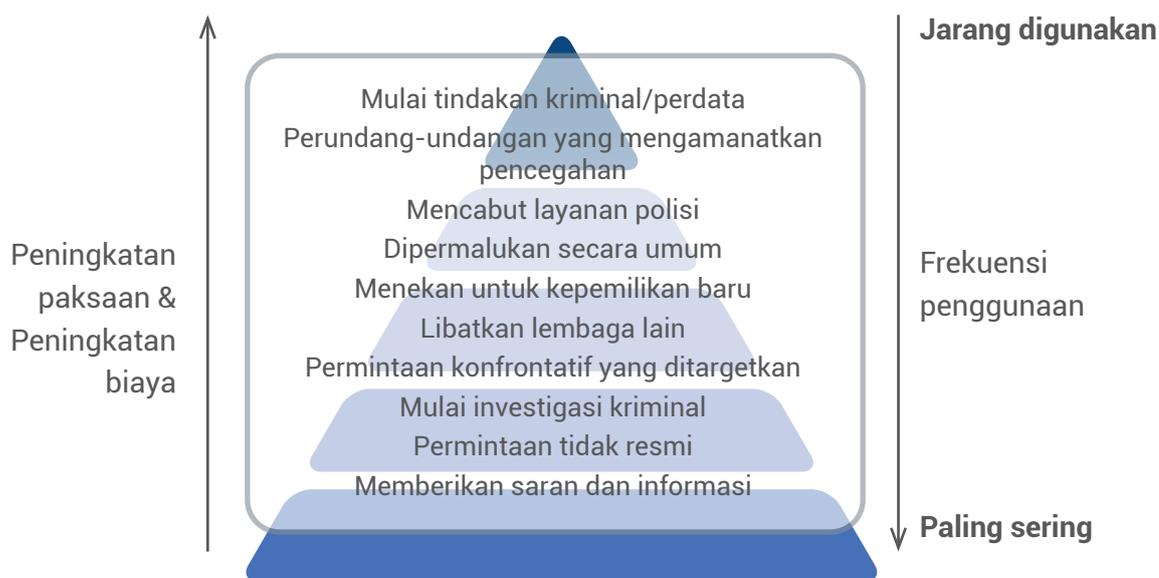
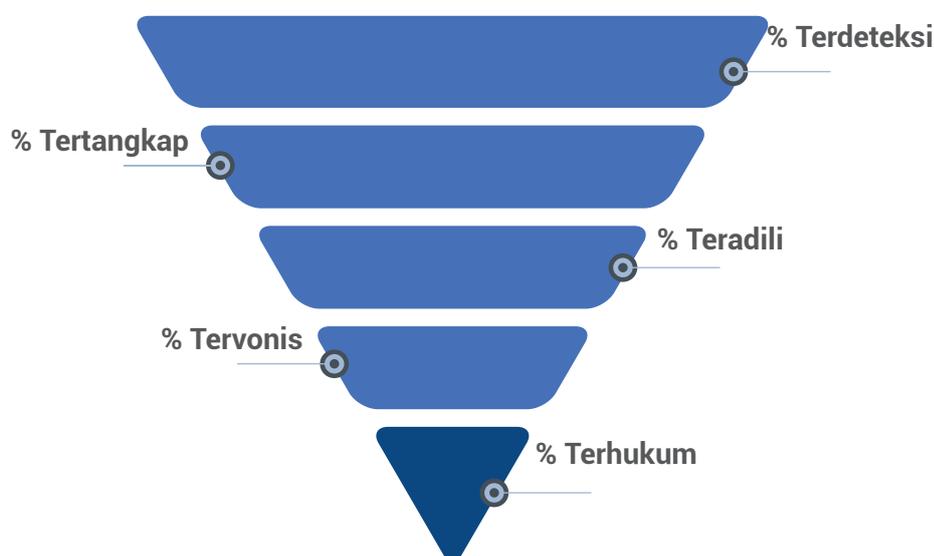


[Responsive Regulation Braithwaite \(n.d.\)](#)

[Fundamentals of Regulatory Design Sparrow \(2020\)](#)

Mengetahui tentang corong kejahatan. Ketika individu bergerak melalui sistem peradilan pidana, kepastian hukuman berubah. Ini penting untuk pendekatan regulasi yang bergantung pada penjeratan dan pelumpuhan. Kasus pengadilan dapat diberhentikan, putusan tidak bersalah dimungkinkan, dan bahkan hukuman yang dijatuhkan oleh hakim mungkin tidak menghasilkan hukuman yaitu, denda tidak pernah dibayarkan, atau hukuman penjara tidak diberikan). Jika hanya sebagian kecil individu yang terdeteksi atau dihukum, kecil kemungkinan pendekatan regulasi ini akan berhasil. Langkah selanjutnya memberikan lebih banyak informasi tentang cara kerja penjeratan.

Corong Kejahatan



Diadaptasi dari Herold & Madensen (2017) Understanding Crime-Place Networks

Pertimbangkan untuk meminta orang lain bertanggung jawab atas tempat di mana masalah Anda terjadi. Terkadang Anda mungkin menemukan bahwa anggota komunitas, seperti pemilik bisnis, mungkin lebih cocok untuk menangani masalah daripada Anda. Ini terutama benar ketika tempat-tempat tertentu menjadi bagian dari masalah. Hirarki intervensi Goldstein, lihat gambar di samping, menunjukkan pendekatan berbeda yang mungkin Anda gunakan untuk mengalihkan tanggung jawab masalah ke manajer tempat. Sama seperti piramida Braithwaite, ini menekankan bahwa tindakan polisi formal sangat memaksa dan mahal; harus menjadi pilihan terakhir daripada titik awal.

Baca selengkapnya:



Methods for Shifting and Sharing
Responsibility for Public Safety Problems
| Scott & Goldstein (2011)

Understanding Crime-Place Networks |
Herold & Madensen (2017)

LANGKAH 28

FOKUSLAH UNTUK MEMBUAT PENJERAAN BERHASIL

Mengetahui bahwa penjeraan akan menjadi model peraturan yang umum digunakan oleh lembaga penegak hukum, penting untuk mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan dari pendekatan ini. Dalam beberapa kasus, Anda akan terikat oleh mandat untuk menggunakan penegakan hukum untuk mencapai efek jera. Dengan berpikir cermat tentang bagaimana penjeraan mungkin gagal, atau bekerja lebih baik, Anda dapat menggunakan pendekatan ini dengan lebih efektif.

Pencegahan berakar pada hukuman dan pilihan rasional. Seperti disebutkan pada langkah sebelumnya, penjeraan mengasumsikan Anda berurusan dengan individu yang akan memperhitungkan risiko pelanggaran. Ancaman hukuman seperti denda, pelayanan masyarakat, atau penahanan dipandang terlalu mahal untuk imbalan pelanggaran. Penjeraan juga mengasumsikan bahwa ketika orang dihukum, orang lain akan melihat ini, memperkuat risiko pelanggaran kepada masyarakat pada umumnya.

Penjeraan berkaitan dengan kepastian, kesegeraan, dan beratnya hukuman. Pelaku rasional akan mendasarkan penilaian risiko mereka pada kemungkinan tertangkap, beratnya hukuman, dan seberapa cepat semua itu akan terjadi. Kompor panas adalah model penjeraan yang sempurna. Orang-orang belajar dengan cepat untuk tidak menyentuh kompor panas karena setiap kali Anda akan terbakar, terjadi segera, dan menyakitkan. Sistem peradilan pidana jarang seefisien kompor panas.

'Roda Hukum' memiliki banyak titik kegagalan. Salah satu alasan terpenting mengapa sistem peradilan pidana gagal memberikan efek jera yang konsisten, adalah karena sistem tersebut memerlukan koordinasi di berbagai lembaga. Selain itu, sistem adalah proses yang berurutan, artinya kegagalan satu 'ruas roda' menyebabkan kegagalan di seluruh sistem. Misalnya, jika jagawana melakukan penangkapan tetapi tidak mengumpulkan bukti sesuai standar, kasusnya dapat dihentikan. Atau, seseorang dapat dijatuhi hukuman penjara, tetapi korupsi di layanan penjara memudahkan mereka untuk menghindari menjalani hukumannya. Dalam kedua kasus, sistem gagal, dan penjeraan gagal.

'Roda Keadilan'

Versi sederhana dari sistem peradilan pidana



Jenis Penjeraan	Deskripsi
Umum (masyarakat)	Penjeraan umum mengacu pada dampak hukuman pada masyarakat luas. Dengan menyaksikan dampak hukuman pada orang lain, individu dalam masyarakat mengubah persepsi mereka tentang 'biaya kejahatan'.
Spesifik (individu)	Penjeraan khusus mengacu pada dampak hukuman pada mereka yang dihukum. Setelah hukuman, orang-orang ini akan mengubah persepsi mereka tentang 'biaya kejahatan'.

Ketika kepastian hukumannya rendah, begitu juga dampak jeranya. Penelitian menunjukkan kepastian adalah komponen penjeraman yang paling penting. Jika individu tidak berpikir mereka akan terdeteksi atau ditangkap, berat dan kesegeraan hukuman menjadi kurang berarti. Isu-isu seperti korupsi, sumber daya yang terbatas, dan kurangnya pelatihan, dapat menyebabkan kerusakan dalam sistem peradilan pidana.

Kesadaran itu penting. Agar penjeraman berhasil, orang perlu mengetahui aturannya. Orang yang tidak mengetahui peraturan pemanenan atau status spesies yang dilindungi tidak akan melihat perilaku mereka sebagai masalah. Temukan cara untuk meningkatkan kesadaran guna mendorong kepatuhan dan mengomunikasikan potensi risiko.

Hukuman yang keras dapat memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan. Orang sering berargumen bahwa penegakan hukum tidak berhasil karena hukumannya tidak cukup berat... 'kita harus tegas terhadap kejahatan!'. Penting untuk diketahui bahwa penelitian tentang hukuman berat menunjukkan bahwa hukuman tersebut seringkali tidak efektif dan bahkan bisa menjadi kontraproduktif. Apalagi, jika kepastiannya rendah, calon pelanggar tidak akan melihat hukuman berat sebagai risiko. Juga pertimbangkan bahwa ketika hukuman dipandang terlalu keras, masyarakat mungkin menganggapnya tidak sah dan cenderung tidak membantu dalam pendeteksian.

Pencegahan terfokus adalah cara yang terbukti untuk mengurangi kejahatan dan kekacauan. Penjeraman terfokus adalah strategi yang mengatasi beberapa masalah dengan model penjeraman dengan memperkuat kerjasama antar bagian yang berbeda dari sistem peradilan pidana. Logikanya sederhana, ketika pelanggar kronis dan bervolume tinggi diidentifikasi, penegak hukum dan mitranya dapat menemukan cara berbeda untuk meningkatkan kepastian pelaku ini akan dihukum. Ini sering melibatkan membangun kasus yang kuat terhadap para pelanggar ini dan kemudian menghubungi mereka untuk berbagi bukti. Sebuah pesan sederhana diberikan, 'berhenti sekarang, atau Anda akan dihukum.'

Penjeraman terfokus adalah model 'wortel dan tongkat' yang 'menggunakan pengungkit' untuk mencapai perubahan. Individu yang ditargetkan membutuhkan pilihan untuk meninggalkan cara kriminal mereka. Ini sering melibatkan penegakan hukum yang bekerja dengan lembaga layanan sosial untuk memberikan akses ke pekerjaan, layanan rehabilitasi kecanduan, atau bentuk bantuan lain kepada pelanggar. Tujuannya adalah untuk menggunakan pengungkit dalam kehidupan seseorang; beberapa akan membuat hukuman lebih pasti; yang lain akan membuat meninggalkan gaya hidup kriminal lebih mudah.

Komponen	Penjelasan	Indikator Contoh
Kepastian	Seberapa besar kemungkinan Anda akan dihukum?	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat deteksi kejahatan Semua kejahatan : Kejahatan yang terdeteksi Tingkat penangkapan Penangkapan : Deteksi total Tingkat Vonis Penangkapan : Vonis Risiko Penangkapan % orang yang mengetahui seseorang ditangkap
Kesegeraan (Kecepatan)	Seberapa cepat Anda akan dihukum?	<ul style="list-style-type: none"> Waktu jam antara pelanggaran dan deteksi Waktu hari antara penangkapan dan vonis Waktu hari antara pelanggaran dan hukuman
Berat	Seberapa buruk hukumannya?	<ul style="list-style-type: none"> Rasio denda Denda : Pendapatan tahunan (dari kejahatan) Rasio penahanan Bulan dipenjara : bulan melanggar Rasio penahanan Bulan dipenjara : Perkiraan umur
Rasionalitas	Apakah individu mampu membuat pilihan rasional?	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran hukum % dari penduduk (ditangkap) yang sadar hukum Kemabukan % tahanan mabuk saat melakukan pelanggaran

Penjeraan itu sulit; pertimbangkan dengan cermat cara memfokuskan upaya Anda pada orang yang paling berbahaya dan mereka yang tidak tahu aturannya

Baca selengkapnya:



Conservation, wildlife crime, and tough-on-crime policies: Lessons learned from the criminological literature | Wilson & Boratto (2020)

Focused Deterrence of High-Risk Offenders | Scott (2017)

Focused Deterrence Strategies | Center for Evidence-Based Crime Policy (n.d.)

Pulling levers: Chronic offenders, high crime settings, and a theory of prevention | Kennedy (1997)

LANGKAH 29

PIKIRKAN TENTANG MENGHILANGKAN PELUANG

Saat memikirkan cara untuk mengatasi atau memecahkan masalah kejahatan terhadap satwa liar Anda, penting untuk menggunakan hasil analisis Anda. Sekarang Anda seharusnya sudah menjawab 5 W dan 1 H dari masalah kejahatan dan dengan demikian akan tahu lebih banyak tentang motivasi pelaku dan struktur peluang kejahatan yang memungkinkan perilaku mereka.

Saat merancang solusi, Anda perlu berpikir di luar kebiasaan dan mencari cara untuk mengatasi masalah selain menambahkan 'lebih banyak personel lapangan' karena ini mungkin tidak mungkin secara finansial dan yang lebih penting, tidak mengacu pada apa yang telah Anda pelajari tentang masalah kejahatan. Terlebih lagi, jika sistem peradilan pidana tidak bekerja dengan baik, menggunakannya untuk mengubah perilaku mungkin tidak realistis.

25 Teknik Pencegahan Kejahatan Situasional

Meningkatkan upaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamankan target dengan lebih baik 2. Mengendalikan akses ke fasilitas 3. Pemeriksaan pintu keluar 4. Menghalangi pelanggar 5. Mengendalikan alat/senjata
Meningkatkan risiko	<ol style="list-style-type: none"> 6. Memperluas penjagaan 7. Membantu pengawasan alami 8. Mengurangi anonimitas 9. Menggunakan pengelola tempat 10. Memperkuat pengawasan formal
Mengurangi imbalan	<ol style="list-style-type: none"> 11. Menyembunyikan target 12. Memindahkan target 13. Mengidentifikasi properti 14. Mengganggu pasar 15. Menghilangkan keuntungan

25 Teknik Pencegahan Kejahatan Situasional

Mengurangi provokasi	16. Mengurangi frustrasi dan stres 17. Menghindari perselisihan 18. Mengurangi godaan dan daya tarik 19. Menetralkan tekanan teman sebaya 20. Mencegah peniruan
Menghilangkan alasan	21. Menetapkan aturan 22. Memasang instruksi 23. Membangkitkan hati nurani 24. Mempermudah kepatuhan 25. Mengendalikan narkoba dan alkohol

Ada 25 teknik pencegahan kejahatan situasional (SCP), alat yang sangat baik untuk bertukar pikiran. Setiap teknik mengacu pada cara yang berbeda untuk membantu mencegah pelaku, memberdayakan warga, dan melindungi korban.

Langkah 30-34 didedikasikan untuk 25 teknik SCP dan akan membantu memandu Anda melalui kegunaan masing-masing teknik. Contoh untuk masalah hipotetis manual disediakan untuk menunjukkan bagaimana teori berubah menjadi praktik. Lihat Langkah 15 untuk penyegaran 5W dan 1 H dari masalah hipotetis; daftar masalah disediakan di halaman berikutnya.

Sebagai seorang analis, penting untuk mengetahui teknik-teknik ini. Teknik-teknik tersebut berguna untuk berpikir lebih luas tentang pencegahan, terutama di luar model penjeratan dan pelumpuhan yang bergantung pada sistem peradilan pidana.

5 Anjuran dan Larangan dalam Pencegahan Kejahatan Situasional

BOLEH menggunakan pencegahan kejahatan situasional sebagai bagian dari strategi penegakan hukum yang lebih luas. SCP tidak mewajibkan lembaga untuk menghentikan semua kegiatan penegakan hukum lainnya. Sebaliknya, ini harus dilihat sebagai cara baru untuk menargetkan peluang kejahatan dengan operasi dan kemitraan terarah dan lebih dari sekadar mencoba 'berada di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, setiap waktu'. Respons harus melengkapi operasi yang sedang berlangsung ... bukan bersaing.

JANGAN gunakan pencegahan kejahatan situasional untuk menangani kejahatan terhadap satwa liar secara umum. SCP bekerja paling baik pada masalah tertentu. Kategori luas 'kejahatan satwa liar' akan mencakup terlalu banyak pihak, target, tempat, dan perilaku yang tidak diinginkan. Harus spesifik jika Anda ingin menggunakan SCP dengan tepat.

JANGAN gunakan pencegahan kejahatan situasional untuk mengatasi masalah sebelum dianalisis secara menyeluruh. Sampai pendorong dan fasilitator dari suatu masalah tertentu telah diverifikasi dengan analisis yang menyeluruh, akan sulit untuk memilih respons atau rangkaian respons yang tepat. SCP sangat spesifik konteks, pastikan Anda tidak membuat asumsi yang akan mengganggu pekerjaan Anda. Anda tidak akan tahu alat pencegahan apa yang Anda butuhkan sampai analisis Anda selesai.

BOLEH menggunakan pencegahan kejahatan situasional untuk membuat 'menu' respons yang dapat didiskusikan dengan manajemen dan operasi. Menerapkan intervensi membutuhkan banyak koordinasi dan dukungan untuk melakukannya dengan benar. Buat daftar intervensi potensial dan presentasikan secara objektif kepada mereka yang terlibat dalam implementasi. Hal ini memudahkan untuk memprioritaskan respons berdasarkan anggaran, keahlian, jadwal, dan kesiediaan untuk berpartisipasi.

JANGAN mencoba dan menyesuaikan setiap teknik situasional dengan masalah Anda. Teknik-teknik ini memberikan struktur untuk berpikir tentang pencegahan kejahatan. Ini membantu membuat daftar respons yang lebih luas. Jika salah satu teknik tidak sesuai dengan masalah Anda, tidak masalah. Cukup tandai sebagai tidak berlaku. Contoh di bawah ini menunjukkan kapan ini berlaku untuk masalah hipotetis yang digunakan dalam manual ini.

Studi kasus

Pencegahan Kejahatan Situasional (SCP)

Pusat POP menyelenggarakan Situational Crime Prevention Evaluation Database. Studi kasus ini adalah contoh bagus tentang bagaimana proyek SCP dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi, memberikan bukti tentang 'apa yang berhasil'.

Tinjauan 4 Masalah Hipotetis dari Langkah 15

1. Pemanenan telur penyu oleh penduduk setempat untuk pendapatan oportunistik cepat selama musim kawin.
2. Penyelundupan produk satwa liar bernilai tinggi melalui bandara transit.
3. Penambangan emas ilegal di dalam kawasan lindung sebagai kegiatan mata pencaharian sepanjang tahun.
4. Perburuan daging hewan liar untuk mendapatkan penghasilan cepat untuk mendukung masalah penyalahgunaan zat.

LANGKAH 30

TINGKATKAN UPAYA YANG DIPERLUKAN UNTUK MENJADI SUKSES

Mengetahui bahwa pelaku dapat menjadi oportunistik atau bermotivasi tinggi, meningkatkan upaya yang diperlukan untuk berhasil menargetkan kedua kelompok. Secara umum, ide utama dari teknik SCP yang dijelaskan di bawah ini adalah untuk membuat pelaku lebih sulit untuk mengakses dan/atau memanfaatkan peluang kejahatan.

Penting untuk diingat bahwa beberapa dari teknik ini mungkin sangat mudah untuk diterapkan sementara yang lain mungkin memerlukan waktu dan uang yang cukup banyak. Sebagai seorang analis, adalah tugas Anda untuk berpikir dengan hati-hati tentang pro dan kontra dari setiap upaya, dan mempresentasikannya kepada pembuat keputusan. Dengan memberikan rencana aksi yang diteliti dengan baik, dengan banyak opsi untuk intervensi, Anda menekankan kenyataan bahwa tidak ada solusi cepat untuk pengurangan kejahatan.

Mengamankan target. Pengamanan target adalah salah satu tindakan pencegahan kejahatan tertua dan tersebar luas. Misalnya, gembok mencegah pencuri masuk ke rumah, kaca anti peluru mempersulit perampokan bank, dan penghalang semen mencegah mobil naik ke trotoar. Intinya, tujuan pengamanan target adalah untuk membuat kejahatan lebih sulit dengan membangun penghalang antara pelaku dan target. Menggunakan pengamanan target untuk memecahkan masalah kejahatan terhadap satwa liar agak sulit mengingat kebutuhan untuk membiarkan alam tidak terganggu. Meski demikian, salah satu cara pengamanan target mungkin berguna adalah ketika masalah kejahatan satwa liar melibatkan barang-barang yang disita seperti kulit, perangkap, dan trofi, yang rentan terhadap pencurian.

Mengendalikan akses ke fasilitas. Sebagaimana dicatat pada Langkah 14, kejahatan adalah hasil dari pelaku dan target berada di tempat yang sama pada waktu yang sama. Dengan mengendalikan akses ke fasilitas, dimungkinkan untuk memisahkan kelompok-kelompok ini. Di kota-kota, penjaga pintu atau kartu akses elektronik adalah cara standar untuk memantau siapa yang masuk dan keluar dari gedung, sehingga lebih sulit bagi pencuri untuk memasuki gedung. Di kawasan lindung, pagar mempersulit akses terutama ketika gerbang berawak digunakan untuk memantau keluar masuknya individu dan kendaraan.

Pemeriksaan pintu keluar. Memikirkan tahapan kejahatan dari awal hingga akhir (lihat Langkah 17), menargetkan pelaku saat mereka meninggalkan TKP mungkin bermanfaat. Alarm di pintu keluar toko untuk mendeteksi barang yang belum dibayar biasanya digunakan untuk mencegah pengutulan. Pencarian kendaraan ketika orang meninggalkan kawasan lindung dapat membantu mengidentifikasi produk ilegal seperti halnya pemeriksaan bagasi di bandara.

Menghalangi pelanggar. Penutupan jalan adalah contoh klasik cara untuk menghalangi pelanggar dengan memaksa mereka ke jalan lain, menjauh dari target mereka. Ini mungkin merupakan opsi yang baik untuk mencegah masalah kejahatan satwa liar tertentu, seperti pembalakan liar, di mana menutup jalan akan mengurangi akses ke area utama. Pos pemeriksaan di sepanjang jalan yang melintasi kawasan lindung adalah opsi lain, yang mempersulit pemindahan daging hewan liar dalam jumlah besar dengan cepat dari kawasan perburuan menggunakan rute tertentu yang mungkin lebih cocok untuk kendaraan besar.

Mengendalikan alat dan senjata. Ketika pelaku membutuhkan alat dan senjata untuk melakukan kejahatan mereka, menemukan cara untuk mengurangi akses ke keduanya bisa menjadi hal penting. Misalnya, membatasi penjualan cat semprot kepada anak di bawah umur dapat membantu mengurangi grafiti dan vandalisme. Undang-undang yang kuat tentang kepemilikan dan penyimpanan senjata mempersulit senjata ini untuk digunakan dalam kejahatan atau diakses oleh anak-anak yang sering mengakibatkan penembakan yang tidak disengaja. Mengendalikan penjualan perangkat dan racun yang digunakan oleh pemburu adalah salah satu contohnya. Jika alat atau senjata biasanya tersedia, seperti kawat jerat, teknik ini mungkin tidak sesuai untuk masalah kejahatan Anda. Dalam hal ini, gunakan teknik SCP lain untuk menghalangi perilaku yang tidak diinginkan.



Teknik SCP	Pemanenan telur penyu	Penyelundupan bernilai tinggi melalui bandara transit	
1. Pengamanan target <i>Buat target secara fisik lebih sulit untuk dipindahkan atau dirusak.</i>	Tak dapat diterapkan. Mengubah telur atau sarang akan terlalu mengganggu.	Tak dapat diterapkan. Barang-barang bernilai tinggi sudah dalam perjalanan.	
2. Kendali akses ke fasilitas <i>Batasi pintu masuk ke area dengan penghalang fisik dan/ atau penyaringan.</i>	Melarang akses perahu ke segmen sungai tempat pemanenan telur.	Penyaringan ekstra untuk kargo berisiko tinggi saat diturunkan dari pesawat yang tiba.	
3. Pemeriksaan pintu keluar Membuat lebih sulit mereka meninggalkan TKP tanpa diketahui.	Gunakan pos pemeriksaan di sepanjang sungai untuk memantau lalu lintas kapal yang keluar dari lokasi pemanenan.	Gunakan anjing pendeteksi untuk menyaring kargo berisiko tinggi sebelum dimuat ke pesawat.	
4. Menghalangi pelanggar <i>Buat pelanggar menjauh dari target mereka.</i>	Mengubah rute lalu lintas kapal selama musim kawin.	Tak dapat diterapkan. Produk sudah dalam perjalanan melalui jalur kargo legal.	
5. Mengendalikan alat/ senjata <i>Batasi akses ke item utama yang diperlukan untuk sukses.</i>	Tak dapat diterapkan. Semua alat yang dibutuhkan terlalu umum untuk dikendalikan.	Tak dapat diterapkan. Tidak ada alat atau senjata yang digunakan dalam masalah ini.	

Penambangan emas ilegal di dalam batas taman	Perburuan daging hewan liar
Tak dapat diterapkan. Anda tidak dapat mengubah bumi tanpa mengganggu alam.	Tak dapat diterapkan. Anda tidak dapat mengubah rusa tanpa mengganggu alam.
Memerlukan izin yang telah disetujui sebelumnya untuk perjalanan di jalan taman.	Memerlukan izin yang telah disetujui sebelumnya untuk perjalanan di jalan taman.
Pemeriksaan kendaraan untuk semua lalu lintas yang meninggalkan taman untuk mencari bukti aktivitas penambangan termasuk alat atau produk.	Pos pemeriksaan dengan anjing pendeteksi di sepanjang jalan memantau lalu lintas kendaraan yang keluar dari taman di pagi hari.
Menutup atau menghancurkan jalan formal/informal yang digunakan untuk mengakses lokasi penambangan.	Menutup jalan taman pada malam hari ketika biasanya digunakan untuk mengakses area berburu.
Melarang pembelian dan penggunaan peralatan pertambangan oleh individu yang tidak memiliki izin.	Tutup pandai besi yang menjual bahan yang digunakan untuk membuat senjata rakitan sendiri.

LANGKAH 31

TINGKATKAN RISIKO YANG TERKAIT DENGAN SETIAP UPAYA

Pelanggar sering melakukan kejahatan karena merasa risiko tertangkap sangat rendah. Menemukan cara untuk meningkatkan risiko tertangkap, atau membuat pelanggar berpikir ada kemungkinan lebih tinggi untuk diidentifikasi, adalah serangkaian teknik SCP yang berguna. Hal terpenting yang harus diingat ketika mempertimbangkan opsi-opsi ini adalah memikirkan bagaimana individu selain penegak hukum, seperti warga negara dan pemilik bisnis, dapat membantu dengan deteksi dan pelaporan kejahatan.

Jangan lupa bahwa ketika sistem peradilan pidana tidak bekerja, meningkatkan risiko tertangkap mungkin tidak membuat jera. Namun, 'tertangkap' dapat memiliki banyak konsekuensi, termasuk hilangnya status sosial atau pendaftaran dalam program pengalihan yang memberikan peluang positif (lihat Langkah 33). Tugas Anda adalah memikirkan bagaimana peningkatan risiko sesuai untuk konteks dan budaya lokal Anda.

Memperluas penjagaan. Penjaga adalah orang yang melindungi target dari pelaku, terkadang hanya dengan hadir. Memperluas penjagaan meningkatkan jumlah waktu yang dihabiskan target dengan penjaga yang dapat mengintervensi atau mengamati saat pelanggar menyerang target. Terkadang persepsi bahwa seseorang sedang mengamati sudah cukup untuk mengurangi daya tarik satu target dibandingkan yang lain. Berjalan dalam kelompok di malam hari dan menyalakan lampu di rumah saat Anda pergi adalah contoh klasik membuat pencurian dan perampokan tampak lebih berisiko. Di kawasan lindung, pramuka masyarakat dan program 'pengawasan pertanian' adalah contoh yang baik dari upaya untuk memperluas penjagaan.

Membantu pengawasan alami. Pengawasan alami biasanya mengacu pada 'mata di jalan' di kota-kota di mana warga mengawasi lingkungan dan melaporkan kejahatan ke polisi. Intervensi seperti penerangan jalan yang lebih baik dan merancang bangunan untuk mempermudah pengawasan alami adalah dua contoh membantu pengawasan alami. Untuk pencegahan kejahatan satwa liar, menyiapkan saluran siaga (hotline) bagi warga untuk melaporkan aktivitas mencurigakan atau membuat grup obrolan dengan pemilik tanah adalah contoh membantu pengawasan alami.

Mengurangi anonimitas. Menjadi anonim memberikan keuntungan bagi pelaku karena kecil kemungkinan korban dan saksi dapat mengidentifikasi mereka. Menemukan cara untuk mengurangi anonimitas adalah salah satu opsi untuk meningkatkan risiko pelanggaran. Untuk mengurangi mengemudi sembrono, banyak perusahaan menempatkan stiker 'bagaimana cara mengemudi saya?' di kendaraan sehingga memudahkan warga untuk melaporkan tindakan pengemudi tertentu. Pencatatan yang lebih baik di pintu masuk kawasan lindung dan memberikan peringatan lisan kepada pemburu yang dikenal adalah dua cara untuk mengurangi anonimitas.

Menggunakan pengelola tempat. Segitiga analisis masalah menekankan pentingnya pengelola tempat dalam pencegahan kejahatan (lihat Langkah 14). Dengan melatih karyawan cara mencegah kejahatan di tempat mereka bekerja, memungkinkan untuk mengalihkan sebagian tanggung jawab lembaga penegak hukum kepada anggota masyarakat. Kejahatan jarang baik untuk bisnis yang berarti pengelola tempat akan mendapat manfaat dari berpartisipasi dalam program pencegahan kejahatan. Di kawasan lindung, meminta pemilik tanah, operator pariwisata, dan staf penginapan untuk mengidentifikasi dan melaporkan aktivitas mencurigakan atau terlibat dengan program kerja dapat menjadi opsi.

Memperkuat pengawasan formal. Pengawasan formal mengacu pada pekerjaan polisi dan perusahaan keamanan swasta yang bertanggung jawab untuk mendeteksi dan mencegah kejahatan. Menemukan cara untuk memperkuat lembaga-lembaga ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan risiko. Penggunaan CCTV dan teknologi monitoring lainnya telah meningkatkan kemampuan departemen kepolisian untuk memantau area dan menyelidiki kejahatan setelah kejadian. Untuk kejahatan terhadap satwa liar, membangun kolaborasi yang lebih baik antar lembaga akan membantu berbagi informasi, sementara teknologi penginderaan jauh dapat membantu memantau area secara terus-menerus. Menambahkan lebih banyak jagawana atau pos jagawana juga merupakan contoh upaya untuk memperkuat pengawasan formal.

Teknik SCP	Pemanenan telur penyus	Penyelundupan bernilai tinggi melalui bandara transit
6. Memperluas penjagaan <i>Tingkatkan kehadiran penjaga yang sebenarnya atau yang dirasakan.</i>	Program magang bagi mahasiswa biologi lokal untuk memantau pantai.	Program magang untuk mahasiswa peradilan pidana untuk memeriksa citra x-ray kargo saat dibongkar.
7. Membantu pengawasan alami <i>Memudahkan warga untuk mengenali dan melaporkan aktivitas yang mencurigakan.</i>	Bekerja dengan kelompok pemuda setempat yang mendaki di daerah tersebut untuk membangun mekanisme pelaporan untuk perilaku yang mencurigakan.	Ajari penanganan bagasi dan kargo cara mengidentifikasi/ melaporkan kargo dan dokumen yang mencurigakan.
8. Mengurangi anonimitas <i>Membuat pelanggar lebih mudah diidentifikasi.</i>	Simpan catatan jejak sepatu yang ditemukan di pantai.	Laporkan semua perincian pribadi dan perusahaan dari kiriman yang disita ke organisasi polisi internasional.
9. Menggunakan pengelola tempat <i>Dapatkan bantuan dari individu dan bisnis yang bertanggung jawab atas lokasi terjadinya kejahatan.</i>	Dorong pemilik hotel di daerah tersebut untuk melaporkan aktivitas atau tamu mencurigakan selama musim panen.	Berikan penghargaan kepada perusahaan jasa kargo, dan karyawannya, untuk informasi tentang kargo yang mencurigakan.
10. Memperkuat pengawasan formal <i>Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas organisasi keamanan.</i>	Penjaga lingkungan yang ditempatkan secara permanen di pantai selama musim panen.	Pelatihan identifikasi spesies untuk bea cukai dan polisi bandara.

Penambangan emas ilegal di dalam batas taman	Perburuan daging hewan liar
Program magang bagi mahasiswa geografi untuk secara teratur memantau citra satelit daerah untuk menemukan tambang baru.	Program magang bagi mahasiswa biologi untuk melakukan survei keanekaragaman hayati di daerah perburuan.
Kursus kesadaran dan hotline bagi anggota masyarakat untuk mengidentifikasi dan melaporkan penambangan.	Hotline komunitas untuk melaporkan penjualan daging hewan liar.
Meninggalkan pemberitahuan di lokasi penambangan yang memberi tahu penambang bahwa lokasi mereka telah dicatat dan akan dipantau secara teratur.	Peringatan lisan kepada pemburu atau perantara yang dikenal.
Bekerja sama dengan pemilik gedung untuk mengusir bisnis yang menjual peralatan pertambangan ilegal.	Dorong pemilik perkebunan yang lahan perbatasannya digunakan untuk mengakses taman untuk melaporkan aktivitas yang mencurigakan.
Patroli tertarget di area pertambangan pada jam-jam saat tambang aktif.	Patroli dan observasi yang ditargetkan di titik masuk/keluar hutan.

LANGKAH 32

MENGURANGI IMBALAN YANG TERKAIT DENGAN KEBERHASILAN

Teori pilihan rasional menjelaskan perilaku kriminal sebagai perhitungan risiko dan imbalan. Ketika imbalan kejahatan dianggap lebih besar daripada risikonya, penjahat akan mengambil kesempatan. Menemukan cara untuk mengurangi imbalan perilaku kejahatan adalah salah satu jalan untuk pencegahan.

Sebagai seorang analis, tugas Anda adalah memikirkan imbalan yang diterima pelanggar. Apakah perilaku didorong oleh kebutuhan akan uang? Protein? Status? Atau bahkan mungkin balas dendam? Cari cara untuk mengurangi imbalan tersebut menggunakan teknik ini.

Menyembunyikan target. Menyembunyikan target dari penjahat adalah salah satu cara untuk membuat kejahatan kurang menarik. Ketika pelaku tidak dapat melihat peluang, mereka tidak mungkin menjejarnya. Memarkir mobil di garasi, melepas perhiasan dari etalase di malam hari, dan meletakkan barang berharga di bagasi mobil saat berbelanja adalah contoh menyembunyikan target dari pencuri. Mentranslokasikan hewan jauh dari batas kawasan lindung, menjauhkan mereka dari garis pagar, dan tidak mempublikasikan informasi distribusi spesies secara rinci adalah contoh penyembunyian.

Memindahkan target. Seperti menyembunyikan target, salah satu cara untuk mengurangi imbalan kejahatan adalah dengan memindahkan semua target. Mengosongkan mesin kasir di malam hari, menyimpan barang berharga di brankas daripada di rumah, dan mengeluarkan barang elektronik seperti perangkat GPS dari mobil yang diparkir adalah contohnya. Untuk perlindungan satwa liar, pemindahan hewan ke cagar alam yang berbeda dan pemotongan cula badak adalah contoh pemindahan target. Perhatikan bahwa memindahkan dan menyembunyikan target mungkin tidak dapat dilakukan untuk banyak masalah kejahatan terhadap satwa liar karena terlalu mengganggu.

Mengidentifikasi properti. Pasar untuk barang curian bekerja paling baik ketika produk yang dijual tidak dapat dilacak. Ketika barang curian memiliki pengenalan unik, lebih mudah untuk menghubungkannya kembali ke TKP dan menangkap mereka yang memiliki barang-barang tersebut. Penandaan ternak, penanaman chip mikro kuda mahal, dan titik mikro pada barang elektronik pribadi adalah berbagai cara pengidentifikasian properti. Di kawasan lindung, basis data DNA untuk individu langka, penanaman chip mikro pada cula badak, dan basis data fotografi belang harimau adalah cara untuk menghubungkan produk yang disita kembali ke cadangan tertentu.

Mengganggu pasar. Orang mencuri karena berbagai alasan, tetapi pendorong utama aktivitas ini adalah kemampuan untuk menjual kembali barang curian untuk mendapatkan keuntungan. Dengan berfokus pada apa yang terjadi pada produk curian setelah pencurian awal, banyak yang dapat dipelajari tentang individu dan pasar yang terlibat. Dengan menargetkan pasar ini, Anda menargetkan imbalan yang terkait dengan pencurian. Contohnya termasuk pemantauan pegadaian dan pemeriksaan berkala terhadap pedagang kaki lima untuk memastikan mereka memiliki izin. Pasar untuk produk satwa liar tidak berbeda, jadi pemeriksaan tempat secara teratur di tempat-tempat yang diketahui menjual daging hewan liar, kampanye pengurangan permintaan, dan pelarangan/pengaturan perdagangan produk tertentu mungkin berguna.

Menghilangkan keuntungan. Jika kejahatan tidak menghasilkan keuntungan yang diinginkan yang dicari oleh seseorang, kejahatan itu menjadi kurang menarik. Menghilangkan keuntungan kejahatan akan tergantung pada jenis masalah dan motivasi pelaku. Menghapus grafiti dengan cepat menyangkal seniman mendapat manfaat dari orang-orang yang melihat karya mereka, menggunakan label tinta pada pakaian membuat barang curian menjadi ketinggalan zaman, dan menonaktifkan ponsel curian membuatnya tersebut kurang menarik bagi pembeli. Untuk kejahatan terhadap satwa liar, mencegah pemburu dari pengasapan daging di semak-semak berarti akan mempercepat kerusakan daging, menempatkan pelacak di cula badak akan membuatnya lebih mudah ditemukan, dan meminta pemimpin menghentikan penggunaan bulu asli dalam upacara membantu menyangkal manfaat dari perburuan ilegal.

Teknik SCP	Pemanenan telur penyu	Penyelundupan bernilai tinggi melalui bandara transit	
11. Menyembunyikan target <i>Mempersulit pelanggar untuk melihat target.</i>	Tak dapat diterapkan. Memindahkan atau menyembunyikan telur akan terlalu mengganggu.	Tak dapat diterapkan. Produk sudah dalam perjalanan.	
12. Memindahkan target <i>Memindahkan target secara fisik dari tempat terjadinya pelanggaran.</i>	Buat program penetasan untuk proporsi telur tertentu setiap tahun.	Tak dapat diterapkan. Produk sudah dalam perjalanan.	
13. Mengidentifikasi properti <i>Beri item pengidentifikasi unik agar dapat dilacak.</i>	Semprotkan telur dengan air DNA untuk mengidentifikasi dari pantai mana asalnya jika disita.	Konsultasi (virtual) oleh para ahli untuk menentukan jenis dan status hukum suatu barang.	
14. Mengganggu pasar <i>Mengubah ketersediaan atau ukuran pasar tempat produk ilegal diperdagangkan</i>	Identifikasi dan peringatkan/tangkap pedagang utama yang membeli telur dari pemanen untuk mengurangi akses pasar.	Memberlakukan denda pada agen kargo yang bertanggung jawab untuk memeriksa dan memuat barang selundupan.	
15. Menghilangkan keuntungan <i>Mempersulit pelaku untuk mendapatkan keuntungan dari kejahatan, bahkan jika mereka berhasil.</i>	Kampanye penyadaran untuk menurunkan permintaan/harga telur penyu.	Larangan individu dan perusahaan yang terkait dengan penyitaan menggunakan layanan pengiriman.	

	Penambangan emas ilegal di dalam batas taman	Perburuan daging hewan liar
	Tak dapat diterapkan. Emas sudah tersembunyi di dalam tanah.	Tak dapat diterapkan. Memindahkan atau menyembunyikan rusa akan terlalu mengganggu.
	Tak dapat diterapkan. Memindahkan emas akan menghasilak kerusakan yang sama seperti menambangnya.	Tak dapat diterapkan. Memindahkan atau menyembunyikan rusa akan terlalu mengganggu.
	Tak dapat diterapkan. Setelah emas dicairkan menjadi tidak bisa dilacak.	Tes DNA cepat untuk menentukan apakah daging yang dijual adalah daging domestik atau daging hewan liar.
	Melarang penjualan emas tanpa bukti asal atau izin penambangan.	Memperkenalkan daging rusa yang diperoleh secara legal ke pasar dengan harga yang sama atau lebih rendah dari daging yang diburu secara ilegal.
	Targetkan individu yang membeli emas ilegal dengan penjangkauan dan penjeratan yang terfokus.	Gunakan kampanye pengurangan permintaan untuk mengurangi harga daging hewan liar.

LANGKAH 33

KURANGI PROVOKASI YANG MENDORONG MASALAH

Kejahatan adalah produk dari berbagai situasi, riwayat pribadi, dan peluang yang datang bersamaan. Ini berarti penting untuk memikirkan 'titik kritis' yang memprovokasi orang ke dalam kejahatan tertentu. Ini bisa berupa kebutuhan mendadak akan pendapatan karena gagal panen, ketakutan akan kerugian lebih lanjut setelah satwa liar merusak properti, atau tekanan sosial untuk berburu untuk mempertahankan atau meningkatkan status. Anda mungkin akan menyadari bahwa mandat penegakan hukum Anda tidak memadai untuk menangani provokasi ini. Tidak masalah. Sebaliknya, pikirkan bagaimana Anda dapat bermitra dengan orang lain untuk mendapatkan sumber daya dan layanan yang diperlukan untuk mengurangi provokasi ini.

Mengurangi frustrasi dan stres. Sering kali, frustrasi dan stres menumpuk hingga mencapai titik kritis. Angkutan umum yang padat, penerbangan yang tertunda, dan bar yang penuh sesak semuanya berpotensi menimbulkan masalah kekerasan. Membatasi jumlah orang ke dalam klub, memberikan pembaruan rutin tentang penundaan, dan menawarkan layanan transportasi yang lebih sering, semuanya dapat mengurangi stres. Dengan perlindungan satwa liar, pembunuhan balas dendam sering kali merupakan hasil dari perusakan tanaman, serangan terhadap manusia atau ternak, dan jalur komunikasi yang buruk antara kawasan lindung dan masyarakat sekitar. Mengatasi kerusakan satwa liar dengan cepat, menyediakan komunikasi yang lebih baik antara masyarakat dan manajemen taman, dan melibatkan masyarakat dalam keputusan yang berdampak pada kehidupan sehari-hari mereka, adalah semua cara untuk mengurangi frustrasi dan stres.

Menghindari perselisihan. Jika tidak dikelola dengan baik, pertengkaran atau perselisihan berpotensi menjadi kejahatan. Dengan memahami bagaimana perselisihan muncul, menjadi lebih jelas bagaimana mereka dapat dihindari. Memisahkan penggemar yang berlawanan di pertandingan sepak bola, menyepakati harga sebelum menawarkan

layanan, dan mengeluarkan orang yang terlalu mabuk dari bar adalah contoh menghindari perselisihan. Membangun penghalang untuk menjauhkan satwa liar dari masyarakat, program penggantian untuk ternak/tanaman yang rusak, dan pengelolaan berbasis masyarakat adalah cara untuk menghindari perselisihan dalam perlindungan satwa liar.

Mengurangi godaan dan daya tarik. Perilaku kejahatan tertentu adalah hasil dari pelanggar yang tergoda ke dalamnya. Meskipun tidak ada alasan untuk melanggar hukum, sebagai analis pemecah masalah, Anda harus mencermati godaan dan daya tarik. Melarang pelaku seks untuk bekerja dengan anak-anak dan menghadirkan pengamat selama pemeriksaan medis adalah contoh mengurangi godaan. Mengendalikan akses informasi mengenai distribusi spesies bernilai tinggi dan melarang senjata pribadi di dalam cagar alam adalah cara untuk mengurangi godaan untuk terlibat dengan kejahatan terhadap satwa liar.

Menetralisir tekanan teman sebaya. Tekanan teman sebaya dapat berdampak positif atau negatif terhadap perilaku kriminal individu. Di satu sisi, teman sebaya dapat mendorong kejahatan, di sisi lain, mereka bisa sangat efektif dalam mencegahnya. Memisahkan pembuat onar di sekolah dan kampanye kesadaran publik seperti 'teman tidak membiarkan teman mengemudi dalam keadaan mabuk' adalah contoh yang baik untuk hal ini. Program teladan yang berpusat pada prinsip-prinsip konservasi, berbagi informasi tentang risiko keselamatan berburu, dan mendapatkan dukungan dari para pemimpin masyarakat adalah cara untuk menerapkan teknik ini pada kejahatan terhadap satwa liar.

Mencegah peniruan. Peniruan adalah bentuk sanjungan yang paling tulus... atau begitulah kata pepatah. Ini juga merupakan cara perilaku kriminal menyebar di dalam komunitas atau populasi. Menemukan cara untuk mencegah peniruan perilaku yang tidak diinginkan adalah opsi untuk memecahkan masalah kejahatan. Firewall di perambah internet mencegah anak-anak melihat konten sensitif, perbaikan cepat vandalisme mencegah kerusakan lebih lanjut, dan merahasiakan rincian tertentu tentang kejahatan serius dari surat kabar menghindari perilaku peniru. Dengan kejahatan terhadap satwa liar, membatasi pembagian keuntungan dengan masyarakat yang terlibat dengan perburuan, program pendidikan tentang dampak satwa liar pada masyarakat, dan menyita alat/senjata individu yang ditemukan di kawasan lindung adalah cara untuk mencegah peniruan.

Teknik SCP	Pemanenan telur penyu	Penyelundupan bernilai tinggi melalui bandara transit	
<p>16. Mengurangi frustrasi dan stres <i>Find ways to remove stressors that lead to offending.</i></p>	<p>Provide seasonal alternative livelihood opportunities for harvesters.</p>	<p>Not applicable. The problem is not caused by frustrations and stress in the transit nation.</p>	
<p>17. Menghindari perselisihan <i>Temukan cara untuk mengurangi kemungkinan perselisihan atau cara untuk menyelesaikannya dengan cepat.</i></p>	<p>Tak dapat diterapkan. Masalahnya bukan karena perselisihan.</p>	<p>Tak dapat diterapkan. Masalahnya bukan karena perselisihan.</p>	
<p>18. Mengurangi godaan dan daya tarik <i>Hilangkan situasi yang memapar pelanggar termotivasi ke peluang kejahatan yang mudah.</i></p>	<p>Buat skema insentif yang memberi imbalan kepada masyarakat berdasarkan proporsi telur yang ditetaskan.</p>	<p>Upah yang dapat diandalkan dan wajar untuk penanganan kargo dan bagasi.</p>	
<p>19. Menetralkan tekanan teman sebaya <i>Temukan cara untuk mendorong norma sosial yang menentang pelanggaran.</i></p>	<p>Kampanye media sosial untuk menunjukkan sifat merusak dari pengambilan telur pada ekosistem lokal.</p>	<p>Beri imbalan dan promosikan penanganan bagasi yang mengidentifikasi kargo ilegal.</p>	
<p>20. Mencegah peniruan <i>Temukan cara untuk mengurangi peluang mempelajari perilaku kriminal serta manfaat menirunya.</i></p>	<p>Bekerja sama dengan kepala desa untuk mengancam pengumpulan dan perdagangan telur.</p>	<p>Melarang orang dan perusahaan yang terkait dengan pengiriman yang disita dari bisnis di negara transit.</p>	

Penambangan emas ilegal di dalam batas taman	Perburuan daging hewan liar
Alternative livelihood programs for miners or job programs with legitimate mines.	Alternative livelihood programs for hunters
Bekerja dengan pemimpin lokal untuk memastikan manfaat taman dibagi dengan masyarakat.	Bekerja dengan pemimpin lokal untuk menginformasikan masyarakat tentang peraturan taman dan perjanjian pemanenan.
Skema pinjaman mikro untuk memberikan bantuan ketika ada kebutuhan uang tunai secara cepat.	Program penyalahgunaan zat untuk membantu pemburu mengurangi ketergantungan narkoba .
Kampanye kesadaran untuk menunjukkan bahaya pribadi dari pertambangan serta dampak lingkungan.	Mempekerjakan mantan pemburu untuk mengoordinasikan kegiatan klub satwa liar yang mempromosikan konservasi.
Sita semua peralatan dan emas dari penambang yang ditemukan di lokasi aktif.	Berlakukan sistem penghargaan berbasis masyarakat yang terkait dengan proporsi anggota masyarakat yang terlibat dalam perburuan ilegal.

LANGKAH 34

MENGHILANGKAN ALASAN UNTUK KETIDAKPATUHAN

Membenarkan perilaku adalah taktik umum yang digunakan oleh pelaku untuk menghindari tanggung jawab atas tindakan mereka. Pernyataan seperti, "Saya tidak tahu itu ilegal" atau "semua orang melakukannya" atau "tindakan saya tidak menyakiti siapa pun", adalah contoh dari pembenaran ini. Kategori terakhir dari pencegahan kejahatan situasional adalah untuk menghilangkan alasan pelanggaran.

Sebagai seorang analis, Anda perlu mempertimbangkan apakah hukum yang tidak jelas, ketidaktahuan akan hukum, atau norma budaya menjelaskan perilaku yang tidak diinginkan. Norma budaya mungkin mendorong pelanggaran berulang sementara pelanggar oportunistik mungkin tidak mengetahui peraturannya. Anda perlu mempertimbangkan ketika hendak menghilangkan alasan relevan berdasarkan analisis masalah Anda.

Menetapkan aturan. Menetapkan aturan adalah cara yang sangat sederhana untuk menghilangkan alasan kejahatan. Membuat aturan yang jelas, dan menegakkannya, menghilangkan ruang gerak yang sering dimanfaatkan oleh para pelanggar. Perjanjian sewa di kompleks apartemen membuat harapan menjadi jelas dan deposit yang tidak dapat dikembalikan untuk pemesanan mengurangi pembatalan. Untuk pencegahan kejahatan terhadap satwa liar, nota kesepahaman dengan masyarakat yang mengatur perburuan memperjelas kuota sementara jam malam mengemudi di malam hari menghentikan pergerakan yang tidak diinginkan di kawasan lindung.

Memasang instruksi. Memasang instruksi di area yang ditargetkan oleh pelanggar menghilangkan alasan untuk perilaku yang tidak diinginkan. Contoh klasik dari tanda-tanda tersebut adalah "milik pribadi" dan "pencuri toko akan dituntut". Di kawasan lindung, tanda mungkin berbunyi, "tidak boleh berburu", "ternak akan disita", dan "tidak boleh masuk tanpa izin". Tanda-tanda ini mungkin berubah secara musiman untuk mencerminkan peraturan terkini.

Membangkitkan hati nurani. Terkadang, pengingat sederhana membantu pelanggar mengingat bahwa mereka sedang diawasi atau melanggar hukum. Dua contoh terkenal dari hal ini adalah tanda-tanda yang berbunyi, “tersenyumlah, Anda berada di kamera” dan papan di pinggir jalan yang menunjukkan batas kecepatan dan kecepatan kendaraan. Untuk kawasan lindung, batas yang ditandai dengan jelas, dengan pagar atau tanda, membantu menunjukkan di mana cagar alam dimulai, seraya meminta pengunjung untuk menandatangani pernyataan yang mengatakan bahwa mereka mengetahui dan memahami aturan taman yang dapat dikenai hukum, mengingatkan mereka bahwa mereka akan bertanggung jawab.

Mempermudah kepatuhan. Cara yang bagus untuk menghilangkan alasan pelanggaran adalah dengan aktif membantu calon pelanggar agar tidak melanggar hukum. Menyediakan tas untuk kotoran anjing di pintu masuk taman dapat mengurangi keengganan pemilik untuk membersihkan setelah hewan peliharaan mereka buang air, toilet umum di jalan-jalan Amsterdam membantu mengurangi orang buang air kecil di jalanan, dan menggunakan penghalang sederhana di bandara untuk mengendalikan instruksi mencegah penyalipan antrian. Untuk kawasan lindung, mengizinkan perburuan yang diatur dan pengumpulan kayu bakar serta pembagian manfaat dengan masyarakat dapat mempermudah kepatuhan terhadap peraturan.

Mengendalikan narkoba dan alkohol. Sering kali, kejahatan adalah hasil dari perilaku mabuk atau di bawah kendali zat yang menurunkan hambatan mereka dan menyebabkan mereka melakukan hal-hal yang biasanya tidak mereka lakukan. Pada saat yang sama, kecanduan dapat memicu kebutuhan berulang untuk memperoleh uang dengan cepat. Mengendalikan narkoba dan alkohol membantu menghilangkan alasan yang digunakan oleh pelaku yang tidak bertanggung jawab atas tindakan mereka. Menyelenggarakan acara bebas alkohol dan melatih staf bar cara memantau konsumsi alkohol pelanggan membantu menghindari situasi yang tidak diinginkan. Di kawasan lindung, menyediakan program rehabilitasi penyalahgunaan zat bagi individu yang menggunakan kejahatan satwa liar untuk mendanai kebiasaan mereka, dan mengatur penggunaan alkohol oleh kamp perburuan legal, adalah dua cara teknik ini dapat membantu mengurangi kejahatan.

Teknik SCP	Pemanenan telur penyu	Penyelundupan bernilai tinggi melalui bandara transit	
<p>21. Menetapkan aturan <i>Tentukan seperangkat peraturan yang jelas dan sosialisasikan.</i></p>	<p>Tentukan pedoman pemanenan formal.</p>	<p>Menetapkan undang-undang nasional untuk mengatur perdagangan satwa liar.</p>	
<p>22. Memasang instruksi <i>Gunakan tanda dan papan pajangan untuk mengomunikasikan aturan di suatu lokasi dengan jelas.</i></p>	<p>Pasang tanda di pintu masuk atau di area pemanenan yang menunjukkan spesies mana yang dapat dipanen dan kapan.</p>	<p>Pasang tanda di lokasi pengepakan atau pengiriman dengan gambar spesies terlarang.</p>	
<p>23. Membangkitkan hati nurani <i>Temukan cara untuk mengingatkan pelanggar bahwa perilaku mereka tidak diperbolehkan dan hukuman dapat diberikan.</i></p>	<p>Tempatkan tanda kecil di sarang penyu yang mengingatkan pemanen bahwa itu ilegal dan pantai dipantau.</p>	<p>Tambahkan catatan ke surat muatan yang ditandatangani oleh pengirim untuk mengingatkan mereka bahwa barang yang disita di negara transit dilengkapi dengan surat perintah penangkapan segera.</p>	
<p>24. Mempermudah kepatuhan <i>Temukan cara untuk memudahkan orang mengikuti aturan yang disepakati.</i></p>	<p>Buat skema offtake yang legal dan berkelanjutan.</p>	<p>Kotak amnesti di pusat pengepakan jika pengirim ingin menyerahkan barang haram.</p>	
<p>25. Mengendalikan narkoba dan alkohol <i>Temukan cara untuk membatasi ketersediaan dan penggunaan zat yang mendorong perilaku pelaku.</i></p>	<p>Tak dapat diterapkan. Masalah ini tidak terkait atau difasilitasi oleh narkoba dan alkohol.</p>	<p>Tak dapat diterapkan. Masalah ini tidak terkait atau difasilitasi oleh narkoba dan alkohol.</p>	

	Penambangan emas ilegal di dalam batas taman	Perburuan daging hewan liar
	Menetapkan proses untuk persetujuan operasi penambangan.	Tetapkan peraturan berburu yang jelas.
	Memasang tanda di masyarakat di sepanjang pintu masuk hutan yang memperjelas bahwa penambangan tidak diperbolehkan.	Pasang tanda di perbatasan taman yang menunjukkan spesies apa yang bisa diburu pada saat itu.
	Meninggalkan tanda di lokasi penambangan baru, misalnya selama fase pembukaan lahan, memberi tahu para penambang bahwa ini ilegal.	Speaker sensitif gerakan di sepanjang jalur berburu yang memutar pesan rekaman tentang peraturan berburu.
	Menyediakan skema pekerjaan untuk industri pertambangan atau menetapkan area yang jelas untuk pertambangan rakyat.	Program berburu berlisensi dengan bantuan untuk membantu para pemburu lokal mendaftar.
	Tak dapat diterapkan. Masalah ini tidak terkait atau difasilitasi oleh narkoba dan alkohol.	Program rehabilitasi penyalahgunaan zat untuk pemburu yang kecanduan.

LANGKAH 35

MENGENDALIKAN TEMPAT YANG MEMFASILITASI MASALAH

Langkah 20 menyoroti pentingnya meneliti lokasi selama analisis masalah Anda. Tempat yang berbeda melakukan hal yang berbeda, dan analisis Anda mungkin menunjukkan bahwa dalam hal penyebaran respons, berfokus pada tempat mungkin merupakan opsi yang lebih baik daripada berfokus pada orang. Ini terutama tepat ketika Anda memiliki informasi terbatas tentang pelanggar. Jika Anda tidak tahu siapa yang menyebabkan masalah, mungkin lebih baik memfokuskan upaya di tempat masalah itu terjadi.

Mulailah dengan naskah kejahatan Anda. Jika Anda telah menulis naskah untuk masalah Anda (Langkah 17), Anda akan mengetahui lokasi mana yang penting. Pikirkan cara untuk membuat lokasi ini kurang menarik atau fungsional. Misalnya, Anda mungkin mencari cara untuk meningkatkan keamanan yang lemah di fasilitas yang dieksploitasi untuk menimbun produk atau berkonsentrasi pada pasar satwa liar tempat produk dijual.

Mengidentifikasi dan memberdayakan pengelola tempat. Segitiga analisis masalah (Langkah 14) menyoroti pentingnya melibatkan pemilik dan pengelola properti dalam pencegahan kejahatan. Ketika lokasi penting telah diidentifikasi, cari tahu siapa yang memiliki, menyewakan, dan mengelolanya. Pikirkan tentang bagaimana masalah kejahatan terhadap satwa liar berdampak pada orang-orang ini. Apakah mereka diuntungkan? Apakah itu menyebabkan masalah? Apakah mereka tahu tentang masalahnya? Ketika Anda menemukan pengelola yang bersedia, jadikan mereka bagian dari solusi Anda dengan memberikan saran atau bantuan untuk mengurangi penggunaan properti mereka.

Hubungkan nama dan wajah dengan tempat. Ketika Anda memahami bagaimana masalah Anda terhubung ke tempat yang berbeda, kenali orang-orang yang pergi ke sana...bukan hanya pemilik atau pengelolanya. Anda mungkin menyadari ada banyak opsi tambahan untuk mengendalikan masalah dengan bantuan dari warga di daerah tersebut. Dapat berupa staf yang bekerja di suatu lokasi, atau anggota masyarakat yang secara teratur menggunakannya. Orang-orang ini mungkin tertarik untuk membantu melaporkan perilaku yang tidak diinginkan, atau mereka mungkin memiliki ide bagus tentang cara

menghentikannya. Intinya, membuat hubungan pribadi dengan orang-orang di lokasi ini akan membantu Anda membangun hubungan yang berguna untuk memecahkan masalah.

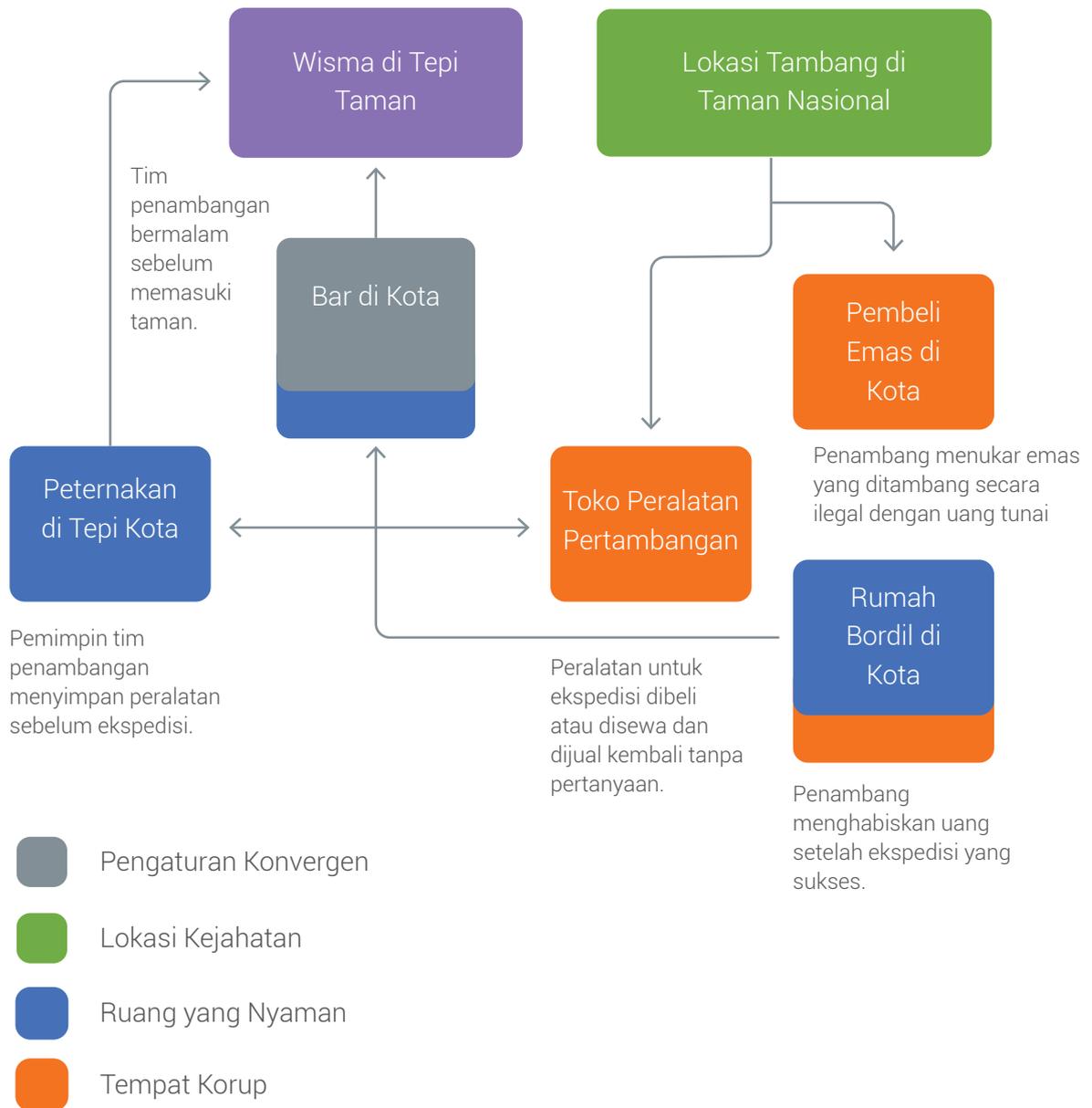
Identifikasi apa yang membuat suatu tempat rentan terhadap gangguan. Saat Anda memikirkan cara untuk campur tangan, pertimbangkan mengapa tempat-tempat tertentu merupakan kelemahan dalam rantai peristiwa. Apakah suatu lokasi adalah salah satu dari sedikit tempat di mana seluruh kelompok pelanggar berkumpul? Apakah itu tempat di mana produk atau alat bernilai tinggi disimpan? Apakah pelaku tinggal di satu tempat ini untuk waktu yang lama? Apakah tempatnya unik, langka, atau sulit diganti?

Bangun jaringan mitra untuk membantu memberikan tekanan di beberapa lokasi. Lokasi yang memfasilitasi masalah Anda akan dikendalikan oleh berbagai individu dan kelompok. Saat Anda mulai membangun respons, tentukan siapa yang Anda perlukan, dan bagaimana mereka bisa menjadi bagian dari jaringan yang lebih besar. Coba juga pikirkan jaringan yang sudah ada. Misalnya, Anda mungkin menemukan asosiasi pedagang kios pasar yang ingin menghentikan penjualan produk ilegal. Atau asosiasi petani yang terkait dengan lahan pertanian di sepanjang perbatasan Anda. Keduanya dapat mendukung pengembangan dan penyebaran solusi.

Jangan lupa tentang rute transit. Rute transit yang menghubungkan tempat-tempat dapat menjadi target yang baik untuk intervensi. Jika ada kemacetan yang jelas atau 'titik sempit' (choke point) di sepanjang rute transit, atau perjalanan kejahatan (Langkah 22), pertimbangkan bagaimana Anda dapat menggunakan ini untuk keuntungan Anda. Pertimbangkan juga bagaimana pengelola tempat di sepanjang rute transit, seperti pengemudi bus dan penangan bagasi, dapat membantu pencegahan.

Pastikan Anda mengendalikan tempat pada waktu yang tepat. Masalah Anda tidak mungkin terjadi di lokasi penting 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Cari pola saat tempat digunakan untuk memastikan Anda tidak membuang sumber daya untuk intervensi pada waktu yang salah.

Tabel di halaman berikutnya memberikan contoh gangguan berbasis tempat yang dapat digunakan untuk menargetkan masalah penambangan hipotetis yang diperkenalkan pada Langkah 15 & 20.



Hipotesis Penambangan Ilegal: Mengendalikan tempat-tempat yang memfasilitasi masalah		
Tempat	Kerentanan	Opsi untuk Gangguan
Lokasi Kejahatan Petak hutan terpencil di sepanjang anak sungai sempit di mana air dapat dengan mudah dipompa	Penambang menghabiskan waktu yang lama di bagian lanskap yang sangat spesifik	Pantau air di hilir untuk mencari tanda-tanda penambangan. Menyebarkan tim patroli berdasarkan ini untuk meningkatkan kemungkinan penangkapan. Kombinasikan dengan patroli terfokus di sepanjang anak sungai untuk mengidentifikasi lokasi penambangan. Ketika area pertambangan ditemukan, tinggalkan surat peringatan untuk memperingatkan penambang bahwa aktivitas mereka telah terdeteksi dan mereka akan ditangkap jika ditemukan di dalam taman. Langkah-langkah ini akan meningkatkan risiko penambangan di sepanjang anak sungai ini.
Ruang Nyaman Peternakan di pinggir kota digunakan sebagai fasilitas penyimpanan peralatan pertambangan	Peralatan penambangan yang mahal disimpan di satu tempat	Membangun kasus dengan polisi setempat untuk membuktikan peralatan digunakan untuk menambang di kawasan lindung. Jalankan surat perintah penggeledahan saat peralatan disimpan. Bahkan jika tidak ada penangkapan yang dilakukan, hilangnya peralatan akan menjadi gangguan yang signifikan terhadap operasi. Penambang perlu mengganti peralatan mahal dan mencari lokasi penyimpanan tepercaya lainnya.
Tempat Korup Pembeli Emas mengubah emas penambang menjadi uang tunai	Penambang hanya memiliki satu opsi tepercaya untuk menjual emas secara lokal	Berkoordinasi dengan polisi setempat dan otoritas pajak, memantau lokasi untuk menentukan berapa banyak emas ilegal yang dibeli dan dijual. Gunakan strategi penjeratan terfokus untuk menargetkan pemilik toko. Jelaskan bahwa pendapatan yang tidak dilaporkan dan pembelian emas yang diperoleh dari taman akan mengakibatkan konsekuensi hukum yang serius dan hilangnya izin perdagangan emas pemilik. Ingatkan pemilik bahwa hanya sebagian kecil dari pendapatan toko yang berasal dari emas ilegal, dan ini dapat membahayakan bagian bisnis yang sah.

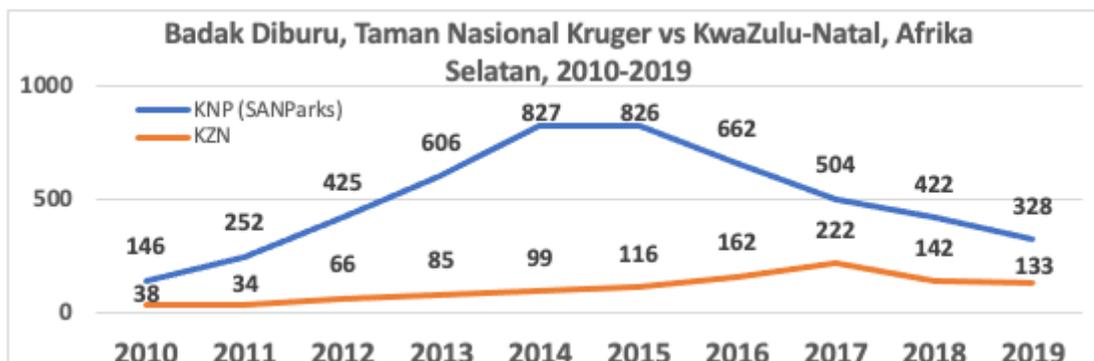
LANGKAH 36

TAHU TENTANG PERPINDAHAN

Sebagai seorang analis, Anda akan diminta untuk merekomendasikan strategi pencegahan yang disesuaikan dengan pelaku dan tempat yang terlibat. Saat membuat rekomendasi ini, Anda juga ingin mempertimbangkan bagaimana masalah, dan mereka yang terlibat, dapat berubah saat Anda menerapkan respons Anda. Tabel di bawah ini memberikan gambaran singkat tentang jenis perpindahan yang harus diwaspadai.

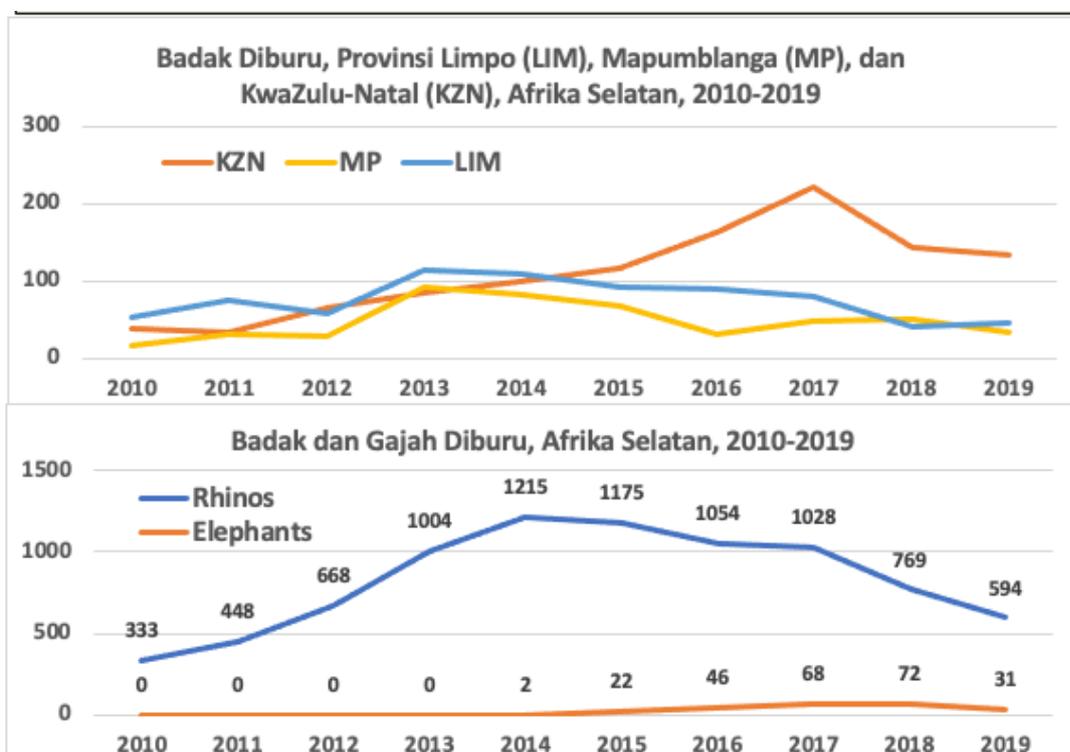
Pemindahan terjadi ketika pelaku mengubah perilaku mereka untuk menghindari tindakan penegakan dan pencegahan; penelitian menunjukkan itu terjadi di sekitar 25% dari proyek pencegahan kejahatan

Jenis Perpindahan	
Spasial	Pelaku mengubah tempat pelanggaran. Mereka dapat mengubah tempat berburu, rute perdagangan, atau titik penjualan.
Temporal	Pelaku mengubah waktu pelanggaran. Mereka mungkin melakukan pelanggaran pada waktu yang berbeda dalam sehari/minggu/tahun untuk menghindari deteksi oleh penegak hukum.
Target	Pelaku mengubah apa yang ditargetkan. Pemanen mungkin menargetkan spesies lain karena meningkatnya risiko/berkurangnya permintaan; pedagang dan konsumen juga dapat mengubah preferensi untuk produk satwa liar tertentu
Jenis kejahatan	Pelaku mengubah jenis kejahatan . Senjata yang digunakan untuk berburu dapat digunakan untuk perampokan atau jalur perdagangan dapat digunakan untuk menyelundupkan produk lain.
Taktis	Pelaku mengubah cara melakukan kejahatan. Jika upaya menyisir jerat berhasil, orang mungkin mulai berburu secara aktif dengan senjata; pedagang dapat beralih dari menjual secara terbuka di depan umum menjadi hanya menjual dalam jaringan pembeli yang dekat dan tepercaya.
Penggantian Pelaku	Ketika kelompok pelaku meninggalkan suatu daerah, atau dipindahkan, individu baru 'mengambil alih' karena peluang itu masih dianggap menguntungkan.



Perburuan Badak di Afrika Selatan: Apakah ada bukti perpindahan spasial dan target?

Taman Nasional Kruger (KNP) adalah pusat masalah perburuan badak Afrika Selatan, tetapi jumlah badak yang hilang selama bertahun-tahun telah menurun sejak puncaknya pada 2014/2015. Pada saat yang sama, kehilangan badak di Provinsi KwaZulu-Natal meningkat pada 2016/2017, dengan rata-rata kehilangan periode 2015-2019 lebih tinggi daripada 5 tahun pertama. KNP dan provinsi tetangga menerima sebagian besar sumber daya anti-perburuan. Ini membuat KZN menjadi target yang 'lebih mudah' bagi para pemburu; tekanan perburuan meningkat seiring penurunan KNP. Wawancara dengan pemburu badak yang beroperasi di KZN pada saat itu mengindikasikan bahwa mereka direkrut oleh sindikat kejahatan terorganisir yang beroperasi di luar provinsi. ([read more](#)); masalah berlanjut pada 2022 ([read more](#)).



Perburuan Badak di Afrika Selatan: Apakah ada bukti perpindahan spasial dan target? (lanj.) Taman Nasional Kruger (KNP) terdapat di Provinsi Mpumalanga dan Limpopo di NE Afrika Selatan; karena perburuan badak menurun di Kruger, provinsi-provinsi ini akan menjadi peluang terdekat. Perburuan badak di provinsi-provinsi ini mencapai puncaknya pada tahun 2013, dan perlahan-lahan menurun sejak saat itu. Pergeseran ke KZN, lebih dari 500 km jauhnya, dapat dikaitkan dengan penurunan stok badak dan peningkatan risiko deteksi di kawasan KNP. Apapun alasannya, ini menunjukkan bagaimana organisasi dengan sarana dapat beradaptasi dengan tindakan penegakan dan ketersediaan target untuk memenuhi permintaan pasar.

Menarik juga untuk dicatat bahwa kematian gajah meningkat tajam pada tahun 2015, dan terus meningkat seiring dengan menurunnya jumlah perburuan badak; kecuali pada tahun 2019. Nilai per kilogram gading bernilai jauh lebih rendah daripada cula badak, yang berarti pemburu mungkin terpaksa 'beralih' ke gajah karena semakin sulit untuk menemukan badak atau sebagai cara untuk memastikan perjalanan berburu memberikan penghasilan. | *Data perburuan diperoleh dari: www.poachingfacts.com yang menyusun laporan resmi dari Dinas Lingkungan Afrika Selatan.*

Baca selengkapnya:



Analyzing Crime Displacement and Diffusion | Guerette (2009)

Assessing the Extent of Crime Displacement and Diffusion of Benefits: A Review of Situational Crime Prevention Evaluations | Guerette & Bowers (2009)

Crime Displacement: What We Know, What We Don't Know, and What it Means for Crime Reduction | Johnson et al. (2014)

LANGKAH 37

ANTISIPASI DAN MENCEGAH PERPINDAHAN DAN ADAPTASI

Antisipasi pelaku untuk mengubah perilaku mereka untuk mencoba dan menemukan cara di sekitar respons Anda dan peluang baru. Ini berupa perpindahan. Seiring waktu perpindahan yang berhasil dapat menjadi tetap, dan populasi pelanggar dikatakan telah beradaptasi. Perpindahan dan adaptasi dapat mengurangi dampak respons Anda dari waktu ke waktu. Antisipasi cara-cara di mana perpindahan paling mungkin terjadi dan waspada sinyal perpindahan dari sumber yang berbeda.

Mempersiapkan Perpindahan

Insang pari manta meningkat popularitasnya sebagai obat tradisional China pada awal tahun 2000-an yang mengarah pada peningkatan penangkapan manta komersial oleh nelayan spesialis dari desa Lamakera di Indonesia. Analisis oleh Booth et al. (2021) menemukan bahwa perburuan sangat terkonsentrasi dalam ruang dan waktu, ketika manta berkumpul di permukaan laut di atas stasiun pembersihan antara bulan Maret dan Oktober, memuncak setiap bulan di sekitar bulan baru. Patroli yang ditargetkan di area berkumpul manta selama waktu puncak di bulan itu dilakukan sebagai bagian dari strategi holistik yang lebih besar untuk mengurangi masalah.

Proyek ini menghasilkan penurunan pendaratan pari manta sebesar ~86% pada tahun 2017 dibandingkan dengan kondisi awal tahun 2013. Hasilnya menunjukkan ada tanda-tanda perpindahan target, dengan devil ray menjadi sasaran lebih sering daripada sebelum intervensi. Tabel di halaman berikutnya menunjukkan bagaimana Anda dapat bertukar pikiran tentang perpindahan untuk intervensi khusus seperti ini.

[An integrated approach to tackling wildlife crime: Impact and lessons learned from the world's largest targeted manta ray fishery](#) | Booth et al. (2021)

Memprediksi tempat perpindahan yang paling mungkin. Memahami mengapa pelaku mengeksploitasi peluang kejahatan tertentu, dan apa motivasi mereka akan membantu Anda memprediksi kemungkinan perpindahan kejahatan. Karena respons Anda membuat tempat, waktu, dan taktik tertentu lebih mahal atau lebih berisiko untuk digunakan, yang lain mungkin menjadi lebih menarik. Mengetahui peluang kejahatan apa yang tersedia, tetapi kurang dimanfaatkan, akan membantu Anda memprediksi

di mana perpindahan sangat mungkin terjadi, atau tidak sama sekali. Tempatkan diri pada posisi pelaku: bagaimana Anda akan menyiasati respons?

Semakin Anda memahami mengapa peluang kejahatan tertentu digunakan, semakin mudah untuk memprediksi perpindahan kejahatan.

Perpindahan dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Intervensi waktu tertentu, misalnya patroli lebih banyak pada jam tertentu, tidak selalu mengarah pada pelanggaran pada waktu yang berbeda. Mungkin saja, tetapi intervensi ini mungkin juga mengarah pada pemindahan taktis atau kombinasi keduanya. Misalnya, patroli harian yang ditargetkan untuk masalah jerat, mungkin mendorong pemburu untuk memeriksa jerat mereka di malam hari (yang lebih berbahaya), atau dapat menyebabkan pemburu beralih ke metode berburu aktif, seperti dengan anjing atau senjata, yang kurang dapat dideteksi oleh patroli yang ditargetkan.

Jangan berkecil hati karena perpindahan. Pemindahan tidak berarti respons Anda tidak efektif. Pemindahan itu mahal, memaksa pelaku untuk bekerja lebih keras dan menanggung risiko yang lebih besar untuk imbalan yang lebih rendah.

Pantau perpindahan dan cegah perpindahan yang tidak diinginkan. Tetap waspada terhadap sinyal bahwa perpindahan sedang terjadi dan lakukan tindakan pencegahan ketika tampaknya peluang baru dapat dimanfaatkan secara lebih luas. Tidak semua bentuk perpindahan dapat diprediksi. Jika praktis, pertimbangkan untuk menerapkan langkah-langkah untuk mencegah kemungkinan terjadinya perpindahan. Ini bisa berupa modifikasi sederhana dan berbiaya rendah untuk respons Anda.

Dampak Patroli Tertarget untuk Mengurangi Perburuan Pari Manta: Mengidentifikasi dan Membendung Perpindahan				
Jenis Perpindahan	Contoh Perpindahan	Kemungkinan	Strategi Monitoring	Strategi Pembundungan
Spasial	<p>Pemburu beralih ke stasiun pembersihan manta yang tidak dipatroli jauh dari komunitas.</p> <p>Pemburu menargetkan stasiun pembersihan setelah patroli pergi.</p>	Sedang	<p>Patroli melakukan pemeriksaan acak di stasiun pembersihan lain yang diketahui. Tanyakan kepada kontak masyarakat, operator tur, dan peneliti untuk melaporkan penampakan kapal pemburu.</p>	<p>Pastikan patroli tidak mengikuti rencana perlindungan spasial yang dapat diprediksi.</p>

Dampak Patroli Tertarget untuk Mengurangi Perburuan Pari Manta: Mengidentifikasi dan Membendung Perpindahan				
Jenis Perpindahan	Contoh Perpindahan	Kemungkinan	Strategi Monitoring	Strategi Pembendungan
Temporal	<p>Pemburu mengubah musim perburuan puncak</p> <p>Pemburu mengubah waktu berburu di siang hari untuk menghindari patroli.</p>	<p>Rendah</p> <p>Tinggi</p>	Tim patroli mencatat waktu intersepsi yang dilakukan, meminta peneliti dan operator tur untuk melaporkan waktu kapal perburuan terlihat.	Pastikan patroli tidak mengikuti jadwal waktu yang dapat diprediksi.
Target	Pemburu beralih untuk meningkatkan fokus pada spesies pari lainnya.	Tinggi.	Minta staf proyek dan kontak masyarakat untuk memantau pendaratan. Pastikan tim patroli dapat mengidentifikasi spesies pari yang berbeda dan merekamnya selama intersepsi.	Tidak ada
Jenis Kejahatan	Tim pemburu beralih fokus pada penyelundupan narkoba.	Rendah	Periksa dengan catatan polisi laut dan darat. Pantau penuntutan untuk pemburu yang dikenal.	Tidak ada
Taktis	<p>Pemburu memproses insang manta di laut untuk menghindari deteksi saat mendarat.</p> <p>Pemburu beralih dari harpun menjadi menggunakan jaring insang untuk menghindari deteksi.</p>	<p>Tinggi</p> <p>Tinggi</p>	Tim patroli mencatat keadaan bagian pari manta saat penyitaan dilakukan di laut dan jenis peralatan yang digunakan. Wawancara pasca penangkapan dengan pemburu. Tanyakan kepada kontak masyarakat apakah terjadi pergeseran.	Tidak ada

Dampak Patroli Tertarget untuk Mengurangi Perburuan Pari Manta: Mengidentifikasi dan Membendung Perpindahan				
Jenis Perpindahan	Contoh Perpindahan	Kemungkinan	Strategi Monitoring	Strategi Pembendungan
Penggantian Pelaku	Pemburu dari komunitas pesisir lainnya masuk untuk mengeksploitasi penurunan tekanan perburuan dari Lamarea.	Sedang	Tim patroli memeriksa komunitas asal pelaku dan kapal diberhentikan dan diperiksa di stasiun manta.	Perluas respons masyarakat ke masyarakat pesisir lainnya jika perpindahan terdeteksi.

LANGKAH 38

TETAPKAN TARGET SMART

Target SMART	
Spesifik	Targetnya sangat jelas bagi semua orang, tidak menyisakan ruang ambigu
Terukur	Kemajuan dapat diukur dengan tepat.
Dapat dicapai	Targetnya ambisius namun praktis.
Berorientasi hasil	Merupakan perubahan yang diperlukan dalam kondisi target.
Terikat waktu	Tanggal ditentukan oleh kemajuan yang diharapkan.
Sasaran SMART: Pada akhir tahun 2015, klinik pedesaan akan berfungsi penuh dan setidaknya 15 orang yang cocok dengan profil pemburu daging hewan liar dari desa sasaran akan memulai program rehabilitasi narkoba.	
Tujuan SMART (masalah): Pada akhir 2018 perburuan daging hewan liar di taman nasional akan menurun setidaknya 40% dari tingkat tahun 2012.	
Tujuan SMART (satwa liar): Pada akhir tahun 2020, tiga spesies focal ungulate di taman nasional akan mengalami peningkatan hunian setidaknya 30% dari tingkat tahun 2012	

Target menentukan kecepatan Anda bergerak dan jenis respons yang harus Anda pertimbangkan. Target mengatur parameter di mana Anda perlu beroperasi. Target khusus untuk masalah khusus yang membantu memfokuskan tim yang bertanggung jawab untuk menerapkan respons, dan dalam tim yang mengevaluasi dampak. Target memberi tahu Anda apa yang perlu dicapai, mereka tidak menentukan bagaimana Anda akan melakukannya. Dua jenis target yang penting adalah tujuan dan sasaran.

Miliki ide yang jelas tentang ke mana Anda ingin pergi. Apa tujuan untuk mengatasi masalah tersebut? Apakah pengambil keputusan ingin masalah itu hilang sepenuhnya? Atau apakah sasarannya adalah untuk menurunkannya ke tingkat yang dapat dikelola? Jika demikian, pada tingkat apa? Target ditetapkan oleh pengambil keputusan, tetapi prosesnya harus kolaboratif. Pengambil keputusan memahami ketersediaan dan penjadwalan sumber daya, Anda memahami bagaimana masalah akan bereaksi terhadap respons yang diterapkan, dan apa yang seharusnya menjadi harapan pengurangan yang realistis.

Tujuan dan sasaran: berpikir dalam jangka panjang dan pendek. Tujuan memberi Anda pandangan jangka panjang tentang ke mana arah proyek, sasaran adalah target langsung Anda yang harus dicapai untuk mencapai tujuan. Keduanya harus spesifik SMART, terukur, dapat dicapai, berorientasi pada hasil dan terikat waktu. Tujuannya harus masuk akal dari perspektif pemulihan populasi satwa liar.

Waspada terhadap jebakan target yang tidak tepat. Beberapa target mungkin tampak masuk akal di atas kertas tetapi dapat menjadi bumerang ketika digunakan untuk menekankan akuntabilitas pada staf individu atau menyeret proyek ke luar jalur. Target seperti 'tidak ada perburuan' memiliki efek yang menghambat transparansi pelaporan sementara target kinerja sementara seperti 'km patroli' telah mengarah pada fiksasi pencapaian target itu daripada mengurangi ancaman utama. Jebakan-jebakan ini dapat diatasi oleh pengambil keputusan yang mengkomunikasikan secara jelas bagaimana target harus diinterpretasikan, dan dengan memastikan mereka berorientasi pada hasil.

Target yang jelas memberi Anda parameter untuk bekerja di dalamnya. Memberi tahu Anda arah tujuan, bukan cara sampai ke sana.

Baca selengkapnya:



Strategic Planning in Conservation | Langkah-langkah dalam panduan ini dimaksudkan untuk memicu pemikiran Anda tentang bagaimana mengubah analisis Anda menjadi respons yang efektif. Untuk panduan tentang perencanaan strategis dan pengelolaan proyek konservasi, kami merekomendasikan untuk mengunjungi Open Standards for the Practice of Conservation www.openstandards.org.

LANGKAH 39

GUNAKAN PETA INDIKATOR UNTUK MENGGAMBARKAN BAGAIMANA TARGET AKAN DICAPAI

Saat Anda mulai merancang strategi respons, peta indikator akan membantu Anda merencanakan. Analisis masalah Anda memberi Anda opsi untuk membuat perubahan, dan Anda ingin memantau dampaknya saat Anda meluncurkan intervensi. Memikirkan bagaimana intervensi harus mengubah perilaku seseorang membantu Anda menemukan cara untuk mengukur dampak Anda.

Mulailah dengan hipotesis dari analisis Anda. Respons Anda akan menargetkan fasilitator atau penggerak tertentu. Pikirkan baik-baik tentang bagaimana intervensi mengubah konteks ini untuk mengubah perilaku. Misalnya, jika perburuan daging hewan liar didorong oleh kebutuhan akan uang untuk membeli narkoba, maka mengurangi ketergantungan narkoba akan mengurangi kebutuhan untuk berburu (lihat hipotesis di halaman berikutnya).

Pertahankan kesederhanaan; satu intervensi, satu mekanisme perubahan. Mengukur perubahan cukup sulit. Cobalah untuk tidak terlalu memperumit peta indikator Anda dengan mencampurkan intervensi. Peta indikator di halaman berikutnya menunjukkan bagaimana dua intervensi, dengan mekanisme perubahan yang berbeda dapat dipetakan. Meskipun banyak indikator yang berbeda, indikator untuk keseluruhan perubahan masalah adalah sama.

Buat beberapa peta untuk membantu melihat tumpang tindih dan sinergi antar intervensi. Dengan membuat peta terpisah untuk intervensi yang berbeda, akan menjadi jelas jenis data apa yang Anda perlukan untuk memantau implementasi dan dampak dari respons Anda. Jika Anda akan mulai mengumpulkan data baru, yang terbaik adalah mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai indikator.

Pikirkan tentang bagaimana Anda akan mengukur penerapan. 'Tingkatkan patroli terfokus' terdengar bagus, tetapi bagaimana Anda mengukurnya? Anda ingin tahu seberapa besar upaya yang Anda lakukan untuk merespons, tetapi juga seberapa besar 'dosis' itu. Untuk patroli terfokus, Anda dapat mengukur persentase patroli yang spesifik terhadap masalah dan frekuensi patroli ini dari waktu ke waktu.

Tempatkan diri Anda pada posisi orang lain. Ini akan membantu Anda menemukan ide yang lebih baik tentang bagaimana orang akan bereaksi dan beradaptasi dengan intervensi Anda. Apa yang terjadi ketika Anda kehilangan akses ke orang atau alat utama? Apa akibatnya jika Anda tertangkap? Bagaimana Anda beradaptasi untuk mengatasi intervensi?

Coba pikirkan setidaknya tiga gangguan atau adaptasi. Peta indikator di halaman berikutnya masing-masing memiliki tiga contoh bagaimana intervensi mengganggu perilaku pemburu, menyebabkan mereka beradaptasi. Saat membuat peta indikator, jangan membatasi diri Anda pada tiga adaptasi. Mungkin ada lebih banyak lagi! Berpikir keras untuk menemukan cara cerdas untuk mengukur perubahan perilaku.

Pertimbangkan cara data saat ini dapat mengukur indikator. Jangan batasi pemikiran Anda pada indikator berdasarkan kumpulan data Anda saat ini saja, tetapi prioritaskan data ini. Menemukan cara untuk merestrukturisasi data yang Anda miliki atau menganalisisnya secara lebih spesifik adalah penting. Aliran data ini sudah terbentuk sehingga memudahkan untuk melanjutkan pengumpulan data dan membuat perbandingan historis.

Identifikasi data baru apa yang perlu dikumpulkan. Peta indikator terperinci kemungkinan akan menunjukkan kepada Anda bahwa pengumpulan data tambahan akan diperlukan. Saat Anda menjadi lebih spesifik, baik dengan masalah dan respons Anda, konteks menjadi penting. Ini berarti Anda mungkin memerlukan beberapa informasi terinci yang tidak tercakup dalam pelaporan umum. Ingatlah bahwa sering kali mitra memiliki data yang Anda butuhkan atau dapat membantu Anda mengumpulkannya. Bekerja bersama kemungkinan akan menghemat waktu dan uang!

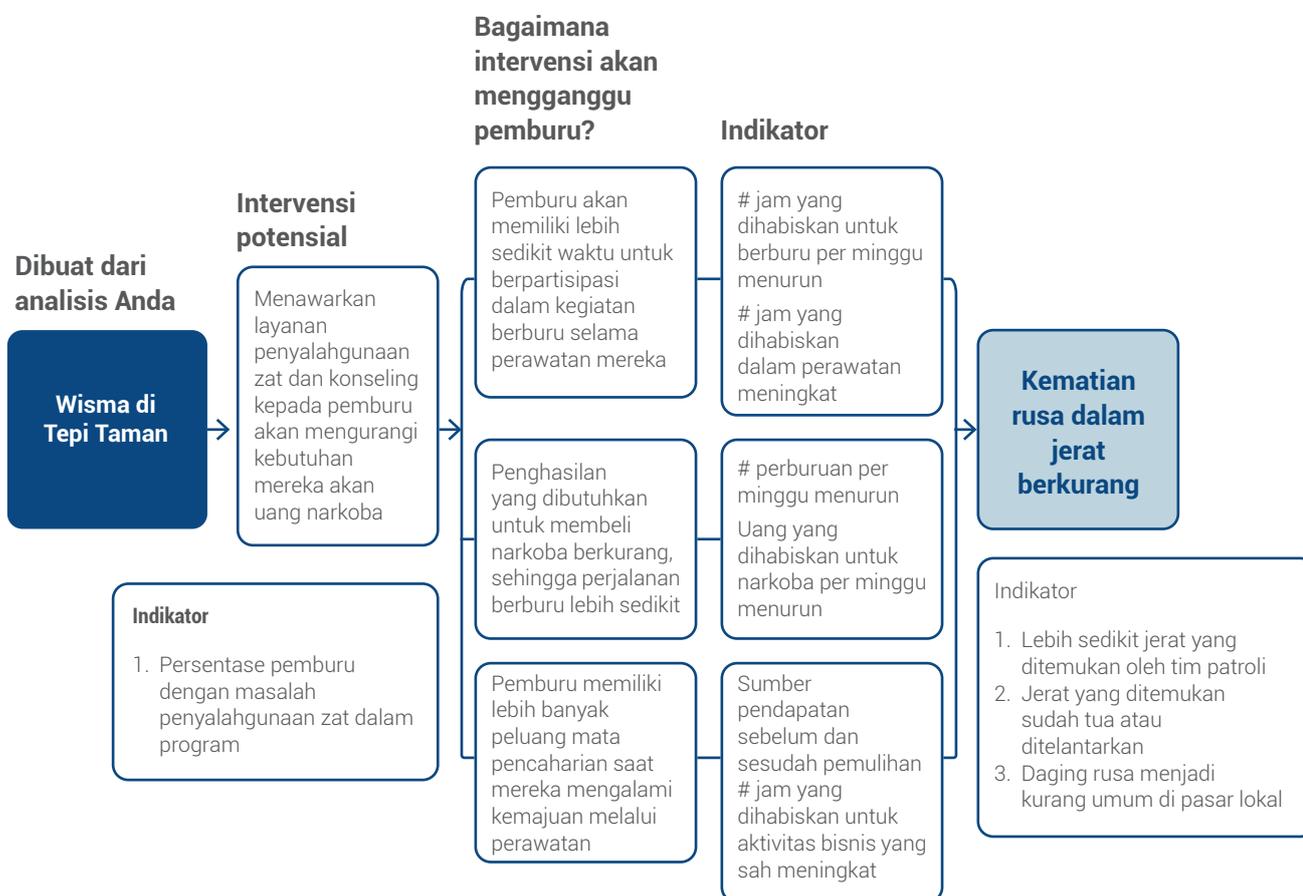
Anda mungkin memerlukan beberapa informasi terinci yang tidak tercakup dalam pelaporan umum. Ingatlah bahwa sering kali mitra memiliki data yang Anda butuhkan atau dapat membantu Anda mengumpulkannya. Bekerja bersama kemungkinan akan menghemat waktu dan uang!

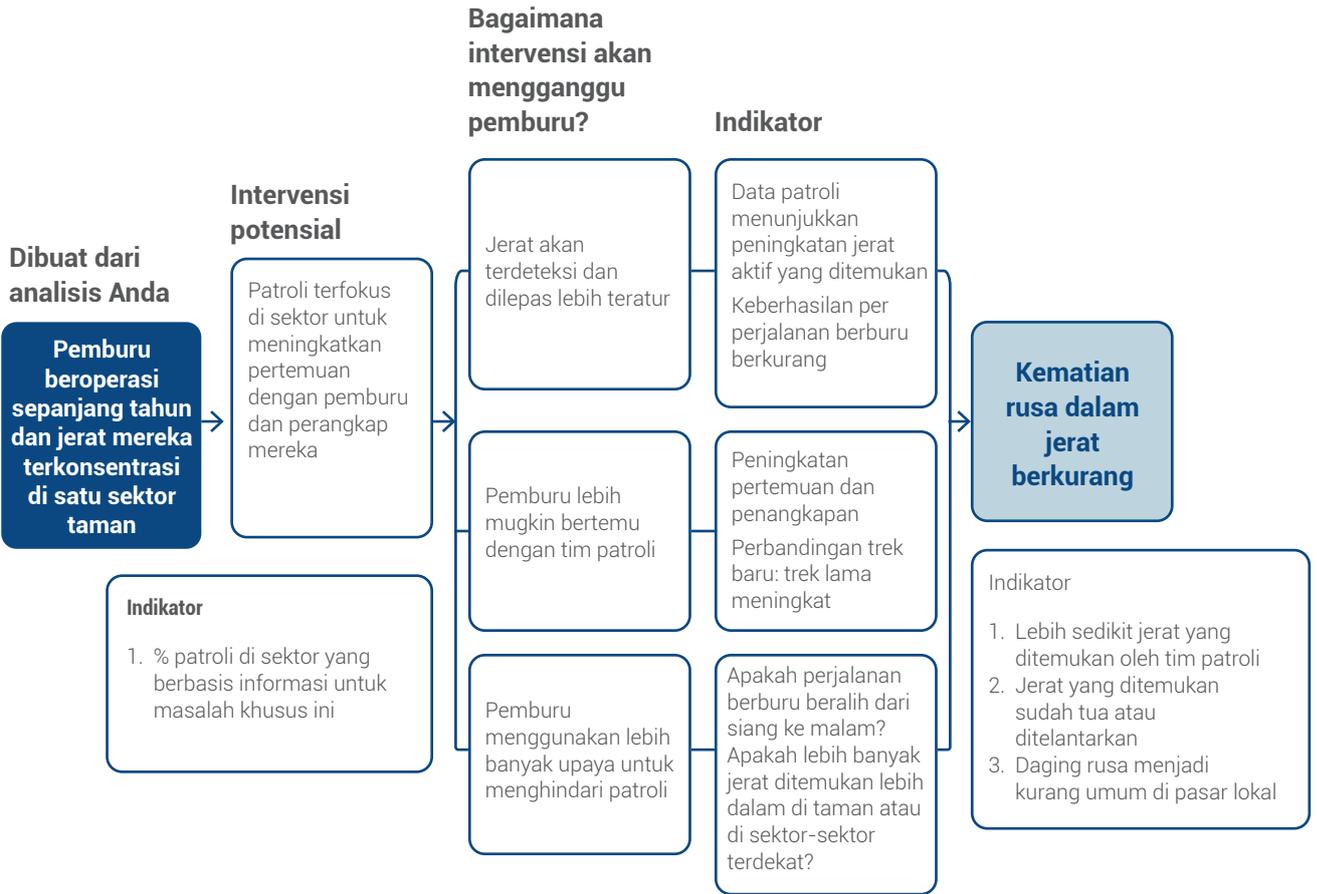
Hipotesis Perburuan Daging Hewan Liar: Membuat peta indikator

Tim masalah berada di bawah tekanan dari pengambil keputusan untuk memberikan produk analitik yang dapat segera digunakan untuk mulai mengendalikan masalah. Analisis spasial dan temporal bulanan dibuat oleh para analis untuk memandu tim patroli. Ini menghasilkan beberapa penangkapan, yang memuaskan para manajer, tetapi juga memungkinkan tim untuk melakukan wawancara mendalam dengan para pemburu. Peta Indikator 1 menunjukkan bagaimana dampak intervensi dapat dipantau.

Wawancara mengidentifikasi motivasi utama; menghasilkan uang untuk membiayai kecanduan metamfetamin pemburu. Tim memberi pengarahan kepada manajer mereka dan merekomendasikan untuk melibatkan mitra spesialis lainnya. Manajer mendukung gagasan ini dan memperkenalkan tim proyek ke Dinas Kesehatan Pedesaan dan LSM kemanusiaan yang bekerja di kawasan.

Tim proyek terus memandu pekerjaan patroli, tetapi mereka juga bertemu secara teratur dengan mitra yang tertarik untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan penduduk desa. Hal ini menyebabkan pemahaman bersama tentang sifat kecanduan metamfetamin dan perangkat kemiskinan karena hutang; akhirnya membangkitkan minat yang cukup sehingga para mitra memulai program mereka sendiri untuk pemburu (lihat Peta Indikator 2).





LANGKAH 40

PERTIMBANGKAN KEBERHASILAN YANG DIPEROLEH DENGAN CEPAT DAN BERSIAPLAH UNTUK MENGELOLA RESPONS ANDA SECARA ADAPTIF

Dalam peran Anda sebagai analis, Anda akan sangat menyadari tekanan waktu. Manajer Anda akan meminta produk analitik dan rekomendasi untuk mengatasi masalah SEKARANG. Mereka tidak ingin mengalami 'kelumpuhan karena analisis'. Anda dan tim masalah Anda kecil kemungkinannya memiliki cukup waktu untuk mengembangkan pemahaman yang sempurna tentang sifat masalah.

Keberhasilan yang diperoleh dengan cepat membangun momentum. Analisis Anda dapat mengidentifikasi intervensi kecil berbiaya rendah tertentu yang dapat langsung diterapkan dengan menggunakan sumber daya saat ini. Akan bermanfaat untuk melakukan analisis sejak dini. Ini terkadang disebut opsi 'tanpa penyesalan' karena risiko kegagalan rendah, dan jika kegagalan memang terjadi, kemungkinannya tidak akan menjadi bumerang dan membahayakan respons jangka panjang berikutnya yang dapat berdampak lebih besar pada masalah.

Hindari jebakan 'lompatan ke tindakan'. Berfokus pada solusi jangka pendek yang memiliki dampak marjinal pada pencegahan kejahatan atau tidak sama sekali, dapat menyedot sumber daya yang tersedia dan waktu Anda yang tersedia. Upaya bisa menjadi sangat reaktif. Adalah tugas Anda sebagai analis untuk menjelaskan kendala ini kepada manajer Anda, memastikan dampak dari tindakan jangka pendek dievaluasi dengan benar, dan menunjukkan di mana Anda dapat mencapai dampak pengurangan kejahatan yang lebih besar.

Keberhasilan yang diperoleh dengan cepat secara oportunistik dapat membantu Anda membangun momentum, tetapi waspadalah terhadap 'sindrom lompatan ke tindakan'.

Gunakan keberhasilan yang diperoleh dengan cepat dan umpan balik cepat untuk memperluas opsi respons. Komunikasikan hasil awal untuk meningkatkan dukungan dari rekan kerja dan mitra. Ini juga akan membantu Anda mengidentifikasi dan memperbaiki masalah implementasi di awal proses. Respons yang berhasil menghasilkan lebih banyak informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang masalah, yang pada gilirannya memungkinkan Anda untuk mengidentifikasi opsi respons lainnya.

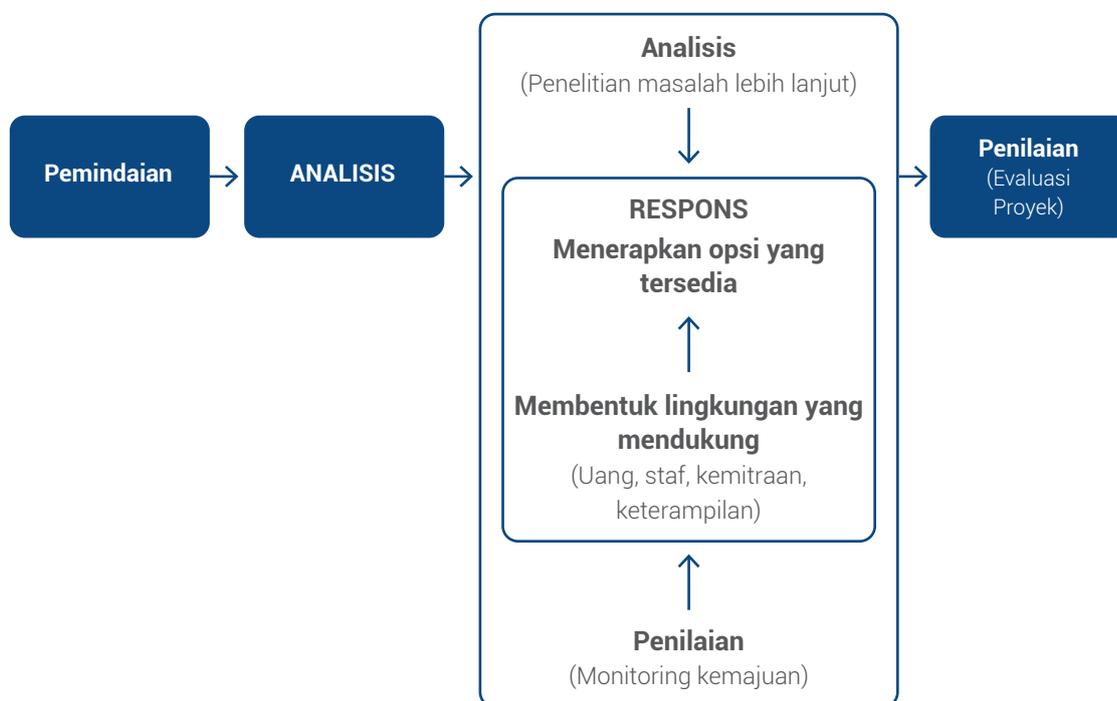
Secara adaptif mengelola proyek. Saat respons berlangsung, penilaian kemajuan secara teratur bersama dengan informasi baru dari analisis Anda akan membantu mengubah taktik yang Anda gunakan dan mengidentifikasi kesenjangan informasi yang perlu Anda isi. Hipotesis awal mungkin dipalsukan, atau kemunduran dalam implementasi mungkin menuntut rencana untuk diubah. Adalah penting bahwa proyek diatur untuk dapat menyerap perubahan sederhana.

Lihat sebelum Anda melompat

Sebelum memulai proyek baru, memeriksa mengapa upaya sebelumnya untuk memecahkan masalah gagal akan membantu menghindari kesalahan yang dapat dicegah. Ide bagus mungkin gagal karena hambatan implementasi, atau karena diimplementasikan di bawah ambang batas yang diperlukan untuk menghasilkan dampak apa pun. Mungkin juga ada inisiatif yang sedang berjalan yang telah menunjukkan tanda-tanda keberhasilan yang dapat diadaptasi atau diperluas. Tinjau laporan atau evaluasi proyek sebelumnya dan bicarakan dengan orang-orang yang terlibat. Dan tentu saja, bagikan kegagalan Anda sendiri dengan orang lain!

Antisipasi batas efektif respons Anda. Respons yang awalnya berhasil dapat menjadi kurang efektif seiring waktu. Rasa puas diri meningkat, urgensi berkurang, dan staf mungkin terbiasa dengan cara kerja yang lebih mudah. Pendanaan mungkin berkurang karena ancaman tampaknya telah teratasi. Respons berdasarkan kemitraan yang beragam mungkin mengalami peningkatan tekanan karena tekanan meningkat dalam setiap organisasi mitra untuk mengalokasikan kembali sumber daya. Tanpa perbaikan dan penyegaran adaptif, respons dapat menjadi tumpul oleh penumpukan berbagai bentuk perpindahan. Bahkan dengan implementasi yang sangat baik, intervensi mungkin juga memiliki batas alami terkait berapa lama intervensi tersebut dapat menekan masalah tanpa respons pendukung lebih lanjut (lihat Langkah 42).

Letakkan dasar untuk respons yang lebih mendalam. Ketika Anda mulai, fokus Anda mungkin hanya untuk menekan masalah dari keadaan saat ini yang dinilai terlalu tinggi oleh manajer Anda.



Menerapkan respons yang menerapkan tanggapan yang mengatasi akar penyebab proyek mungkin tidak segera dapat dilakukan. Upaya mungkin perlu diinvestasikan dalam menemukan dan membangun hubungan dengan mitra, proyek mungkin memerlukan investasi dalam pelatihan atau memperoleh dana tambahan. Memfaktorkan perkembangan lingkungan yang memungkinkan ini ke dalam rencana respons Anda, akan memungkinkan pertumbuhan proyek ke fase berikutnya. Gambar di atas mengilustrasikan bagaimana analisis yang disempurnakan, penilaian tentang apa yang berhasil, peningkatan dalam lingkungan yang mendukung memberi masukan pada penyempurnaan tanggapan yang diterapkan dan memungkinkan pengenalan tanggapan baru.

Baca selengkapnya:



Implementing POP: Leading, Structuring, and Managing a Problem-Oriented Police Agency | Scott & Kirby (2012)

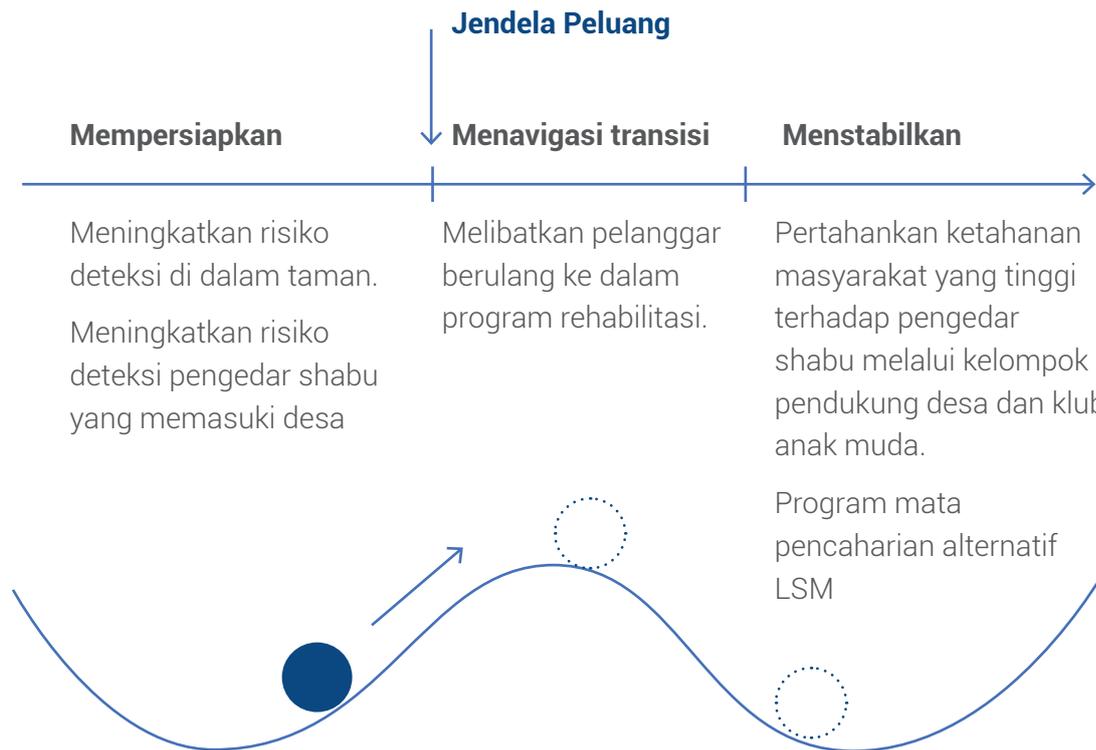
LANGKAH 41

BERSIAPLAH UNTUK MENGUBAH KESEIMBANGAN MASALAH KRONIS

Suatu masalah mungkin telah berlangsung begitu lama sehingga menjadi kronis, dan masalah kronis dapat sangat resisten terhadap upaya untuk menguranginya. Upaya yang berulang dan gagal untuk mengurangi masalah dapat memperkuat persepsi bahwa masalah tidak dapat diatasi. Masalah mungkin tampak telah berhasil dikurangi, hanya untuk kembali diperkuat ke tingkat sebelum respons setelah beberapa tahun. Bangkitnya kejahatan sangat mungkin terjadi setelah lonjakan penegakan hukum yang singkat dan terkonsentrasi.

Jenis masalah ini persis seperti yang awalnya dirancang untuk dipecahkan oleh POP dan mengapa kami mendorong Anda untuk berpikir tentang menghapus peluang dan penggerak yang memungkinkan masalah tersebut.

Seperti Olsson et al. menyarankan, akan berguna untuk memikirkan masalah seperti bantalan bola duduk di lubang dalam keadaan seimbang. Upaya untuk mendorong bantalan keluar dari lubang mengakibatkan bantalan itu menggelinding kembali ke bawah setiap kali tekanan dilepaskan. Anda dapat memberikan kekuatan yang cukup untuk mendorong bantalan bola ke tepi lubang, di mana ada jendela peluang, tetapi bantalan bola tidak stabil. Bola tersebut dapat bergulir ke arah manapun, dan anda harus berhati-hati mengarahkannya ke rumah barunya.



Pertimbangkan ambang batas respons yang diperlukan untuk mencapai dampak. Intervensi sedikit demi sedikit mungkin tidak cukup untuk menyebabkan masalah berkurang. Intervensi mungkin secara teoritis masuk akal tetapi bisa sangat intensif sumber daya sehingga tidak praktis.

Rencanakan cara mengubah masalah menjadi keadaan baru dan mempertahankannya di sana.

Sebuah Perubahan Besar (Big Bang) atau strategi bertahap? Dalam beberapa kasus, perubahan besar perlu diperkenalkan sekaligus untuk mengejutkan masalah keluar dari keseimbangannya dan menjadi keadaan baru. Itu mungkin berarti menunda upaya bertahap, dan berpotensi mengorbankan keuntungan jangka pendek. Ketika berhadapan dengan kelompok kejahatan terorganisir, dan sistem korupsi yang mengakar, implementasi respons secara simultan akan memiliki dampak yang lebih tahan lama dibandingkan dengan menerapkannya satu per satu.

Hipotesis Perburuan Daging Hewan Liar: Jendela peluang dan transisi

Gambar di atas menunjukkan bagaimana tim yang bekerja pada masalah hipotesis perburuan daging hewan liar mendorongnya ke keadaan keseimbangan baru. Dengan menggunakan berbagai intervensi, dan menerapkannya dalam urutan yang benar, mereka dapat memanfaatkan peluang untuk memasukkan pemburu ke dalam program rehabilitasi dan mata pencaharian.

Lakukan pengurutan dengan benar dan koordinasikan implementasi respons Anda. Urutan penerapan respons Anda akan memengaruhi keberhasilan proyek secara keseluruhan. Beberapa respons hanya layak setelah kondisi pemungkin tertentu terpenuhi. Respons yang tidak terkoordinasi dan terputus-putus dapat menciptakan kebingungan dan dapat menjadi bumerang.

Jendela peluang dan titik kritis. Tekanan berkelanjutan terhadap masalah dapat membawanya ke titik kritis di mana Anda dapat mengkatalisasinya ke arah baru dengan memberikan respons tambahan pada saat kritis itu.

Perkembangan dan stabilisasi respons. Poin terakhir adalah merencanakan strategi keluar, melihat ke depan di mana perlindungan satwa liar yang mahal dan intensif dapat dikurangi, dan sumber daya dialokasikan kembali, seraya menghindari kekambuhan.

Menyelaraskan pendekatan tarik dan dorong. Terkadang akan berguna untuk mempermudah kepatuhan dan meningkatkan risiko pada saat yang bersamaan. Ini mungkin melibatkan menawarkan kepada pelanggar jalan keluar dari perangkat pola penangkapan dan mengulangi pelanggaran (lihat penjeraan terfokus pada Langkah 28). Demikian pula, sebuah proyek yang bertujuan untuk mentransisikan masyarakat ke mata pencaharian alternatif mungkin memiliki penyerapan yang lambat tanpa sentakan tekanan yang meningkatkan biaya ketidakpatuhan.

Baca selengkapnya:



Building Transformative Capacity for Ecosystem Stewardship in Social–Ecological Systems | Olsson et al. (2010)

The Character of Harms | Sparrow (2008)

LANGKAH 42

BERSIAPLAH UNTUK MEMPERTAHANKAN KEUNTUNGAN, DAN HINDARI KEKAMBUHAN

Masalah mungkin tampak telah berhasil dikurangi, hanya untuk memperkuat kembali ke tingkat pra-respon setelah beberapa tahun. Kambuh seperti ini lebih mungkin terjadi setelah lonjakan penegakan hukum yang singkat dan terkonsentrasi. Setelah periode singkat di mana pelaku kriminal berhenti sejenak, aktivitas dilanjutkan saat tekanan dihilangkan. Itu tidak berarti lonjakan itu sendiri gagal, mungkin telah memberikan waktu ekstra dalam mencegah kepunahan lokal suatu populasi, tetapi respons secara keseluruhan gagal karena tidak memiliki intervensi yang siap untuk diperkenalkan yang dapat mengubah struktur peluang dan pendorong masalah.

Siklus pemecahan masalah dan pendanaan. Langkah 41 (keseimbangan) menyoroti pentingnya perencanaan di luar pengurangan segera masalah dan menghindari jebakan mengklaim 'misi tercapai' sebelum waktunya. Proyek pengurangan masalah yang berhasil harus menunjukkan bahwa masalah telah dipertahankan pada tingkat yang lebih rendah untuk jangka waktu yang lama - bertahun-tahun setelah respons pertama kali dimulai. Saat Anda mengembangkan proyek Anda, menunjukkan kepada pengambil keputusan terkait arah di masalah depan setelah tiga tahun akan membantu mereka mengamankan dana guna mencegah keberhasilan hanya terjadi sekali saja.

Bentuk lingkungan yang mendukung dengan kemitraan. Anda mungkin berada di bawah tekanan waktu untuk menerapkan respons yang tersedia. Anda mungkin tidak punya waktu untuk mengembangkan kemitraan dengan lembaga dan organisasi yang tepat yang dapat berperan dalam mempertahankan masalah di tingkat yang lebih rendah. Jika demikian, maka sertakan pekerjaan pembentukan ini sebagai bagian dari pekerjaan respons Anda.

Hipotesis Perburuan Bushmeat:

Menemukan cara untuk mempertahankan pengurangan perburuan.

Tim awalnya menerapkan program patroli terfokus, menargetkan area di mana penjeratan terkonsentrasi. Hal ini mengakibatkan patroli menemukan lebih banyak jerat dan lebih sering bertemu dengan pemburu. Meskipun kemungkinan besar jerat disita tim patroli, atau bahkan ditangkap, masalah jerat terus berlanjut. Dengan gagasan yang jelas tentang pendorong dan umpan balik yang menyebabkan masalah, tim tahu bahwa intervensi yang lebih substansial di tingkat masyarakat diperlukan untuk melengkapi patroli terfokus.

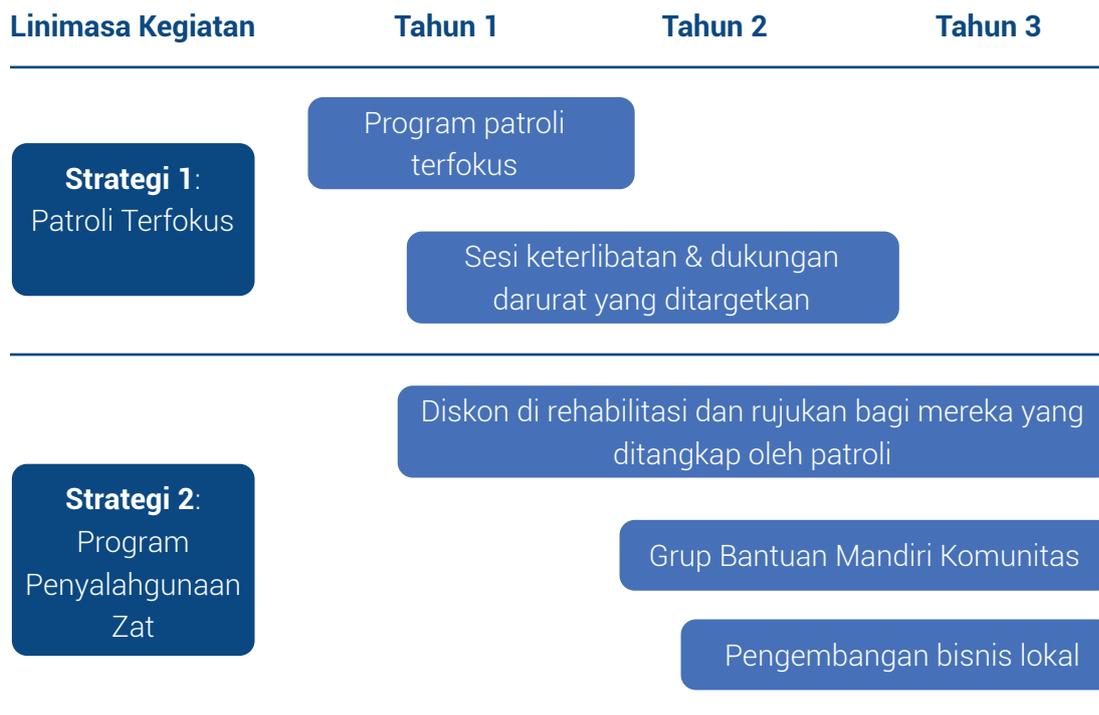
Anggota tim berfokus pada menyusun strategi yang kuat untuk membangun ketahanan masyarakat terhadap pendorong utama masalah, yaitu penggunaan metamfetamin.

Melibatkan kemitraan dengan kementerian kesehatan, badan amal medis setempat, dan pemimpin bisnis. Dengan kepercayaan antara komunitas dan taman pada rekor terendah, tim segera mengambil langkah-langkah berbiaya rendah untuk mendapatkan kembali kepercayaan. Sesi bulanan diadakan dengan para pemimpin lokal untuk membahas masalah desa dan di mana taman dapat mendukung.

Langkah-langkah bantuan darurat berbiaya rendah diberikan oleh taman kepada keluarga yang berada dalam kesulitan untuk membangun kepercayaan pada program tersebut.

Seiring waktu, program penyalahgunaan zat berevolusi, menawarkan layanan rehabilitasi dengan potongan harga kepada anggota masyarakat, termasuk yang dirujuk ke dalam program oleh tim patroli. Seiring waktu, kelompok swadaya masyarakat berkembang dan akhirnya pengembangan bisnis lokal dilibatkan, menawarkan layanan kepada anggota masyarakat saat mereka keluar dari program rehabilitasi.

Antisipasi batas efektif respons Anda. Respons yang awalnya berhasil dapat menjadi kurang efektif seiring waktu. Rasa puas diri meningkat, urgensi berkurang, dan staf mungkin terbiasa dengan cara kerja yang lebih mudah. Pendanaan mungkin berkurang karena ancaman tampaknya telah menghilang. Respons berdasarkan kemitraan yang beragam mungkin mengalami peningkatan tekanan karena tekanan meningkat dalam setiap organisasi mitra untuk mengalokasikan kembali sumber daya. Tanpa perbaikan dan penyegaran adaptif (Langkah 40), respons dapat menjadi tumpul oleh penumpukan berbagai bentuk perpindahan (Langkah 36). Bahkan dengan implementasi yang sangat baik, sebuah intervensi mungkin juga memiliki batas alami terkait berapa lama intervensi tersebut dapat menekan masalah tanpa respons yang mendukung lebih lanjut.



Hancurkan perangkap inersia. Dalam masalah perdagangan satwa liar yang kronis, para pelaku mungkin telah melakukan kegiatan tersebut selama bertahun-tahun, dalam beberapa kasus menurunkan keterampilan dari generasi ke generasi, sehingga daya tarik untuk melanjutkan sangat kuat. Pengetahuan, alat, koneksi, dan pola hidup yang mapan tidak mudah ditinggalkan. Kekuatan inersia ini akan mulai mencoba menarik masalah kembali ke tingkat pra-respons.

Hasil Jangka Pendek (1-2 Tahun)



Hasil Jangka Menengah (3-5 Tahun)

05 MENENTUKAN APA YANG BERHASIL, APA YANG GAGAL, DAN MENGAPA



Sumber. Wilderness Safaris/ Panthera

Penjaga perburuan senior menggambarkan pola spasial perburuan liar ke kepala jagawana, memprediksi perilaku pemburu di lanskap untuk penargetan patroli yang lebih baik. Menilai apakah taktik yang menyebabkan masalah menurun, memungkinkan pengambil keputusan untuk membuat pilihan berdasarkan informasi tentang alokasi sumber daya. Proses ini mencegah taktik yang tidak produktif terus didanai dan membantu mengubah dan menyempurnakan taktik yang menjanjikan untuk membuatnya lebih efektif.



Sumber: Panthera

Gigi taring beruang madu yang ditemukan dari kamp pemburu di Malaysia merupakan larangan yang berhasil, tetapi kegagalan untuk mencegah kematian. Membedah setiap operasi anti perburuan memungkinkan analisis lokasi untuk menentukan titik kegagalan berulang. Bekerja dengan manajer, pemimpin patroli, dan petugas patroli ahli, tim gabungan dari Dinas Satwa Liar dan Taman Nasional dan Panthera Malaysia menyempurnakan taktik dan mengembangkan doktrin kontra-perburuan hutan dalam. Hal ini mengakibatkan kepastian penangkapan tim pemburu liar meningkat dari 1 dalam 20 pada tahun-tahun awal menjadi 1 dalam 3 pada tahun-tahun perlakuan, dan serangan perburuan oleh tim Kamboja kemudian turun sebesar 62%. Bukti menunjukkan peningkatan risiko mungkin telah menghalangi upaya perburuan liar Kamboja.

LANGKAH 43

MENETAPKAN PARAMETER UNTUK PENILAIAN ANDA

Bagian ini memberikan tip untuk mengevaluasi respons Anda. Sifat evaluasi Anda akan tergantung pada apa yang Anda coba tunjukkan. Dalam beberapa kasus, membuktikan masalah yang mengganggu telah menurun adalah satu-satunya hal yang diperlukan. Di sini kami mendorong Anda untuk mengambil langkah selanjutnya. Menunjukkan respons **Anda** menyebabkan masalah hilang, menunjukkan **mengapa** respons berhasil dan **bagaimana**, serta **dalam kondisi apa** orang lain dapat meniru respons Anda jika menghadapi masalah serupa.

Ini memang datang dengan peringatan kesehatan. Berkomitmen untuk ini berarti mencurahkan lebih banyak waktu untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi. Menyiapkan desain eksperimental dengan kontrol akan memberikan evaluasi yang paling ketat tetapi membutuhkan sumber daya paling banyak. Putuskan dengan manajer Anda apa tujuan evaluasi karena ini akan menentukan waktu dan sumber daya yang Anda perlukan (Langkah 7).

Penilaian adalah proses berulang. Intervensi yang berbeda akan memiliki jeda waktu yang berbeda sampai Anda dapat mengharapkan untuk melihat penurunan masalah, tetapi penting untuk tidak menunggu sampai bertahun-tahun untuk mulai menilai. Saat rekan tim Anda menerapkan taktik, periksa indikator jangka pendek yang dapat memberi tahu Anda bahwa strategi Anda berada di jalur yang benar dan beri tahu manajer dan tim Anda apa yang Anda temukan.

Apakah taktik perlu disempurnakan? Bisakah keefektifannya ditingkatkan jika kita mencoba sesuatu yang lain? Dan jika demikian, apakah kita perlu mengundang lembaga lain? Tidak ada respons yang akan muncul dengan sempurna dari perencanaan. Masing-masing akan membutuhkan peningkatan bertahap, itulah sebabnya SARA memiliki siklus umpan balik dari penilaian hingga tanggapan.

Pada saat yang sama, setelah Anda meluncurkan respons, Anda mungkin menyadari bahwa beberapa metrik memiliki masalah dan perlu disempurnakan, atau mungkin ada lebih banyak informasi yang Anda perlukan untuk mengklarifikasi apakah terjadi perpindahan. Tidak masalah, Anda belajar sambil jalan, dan begitu Anda mulai membagikan hasil, kemungkinan besar Anda akan membuka lebih banyak peluang untuk kolaborasi, pendanaan, dan evaluasi yang lebih dalam. Yang penting adalah memastikan bahwa dalam jangka pendek, pembuat keputusan memiliki umpan balik yang baik dan cepat untuk memandu mereka, yang membuat Anda siap untuk evaluasi menyeluruh setelah proyek berjalan selama satu tahun atau lebih. Bagian 6 memberi Anda beberapa gagasan tentang bagaimana mengomunikasikan temuan Anda secara teratur dan efektif.

Penilaian dimulai ketika respons Anda dimulai. Bertujuan untuk memberikan umpan balik secara teratur dengan cepat kepada pembuat keputusan dan melakukan evaluasi yang lebih dalam setiap tahun atau lebih.

Tujuan Evaluasi	Waktu dan Sumber Daya yang Dibutuhkan
Pastikan masalahnya berkurang	Rendah
Pastikan tentang peran respons dalam menyebabkan penurunan	Sedang
Mampu membimbing tim lain menghadapi masalah serupa	Tinggi

"Apakah masalahnya benar-benar menurun?" adalah pertanyaan paling penting yang akan Anda tanyakan. Untuk menjawabnya, Anda perlu membandingkan jumlah masalah setelah proyek dengan kondisi awal sebelum Anda memulai. Hal ini membutuhkan metrik yang baik dan kemampuan untuk mengukur masalah itu sendiri.

"Apakah respons kita menyebabkan masalah menurun?" Ini adalah pertanyaan yang berbeda, tetapi sama pentingnya. Ini memberi tahu Anda seberapa baik respons Anda bekerja, apakah itu investasi yang baik, dan apakah Anda dapat mempertimbangkannya untuk masalah serupa di tempat lain atau tidak. Empat kriteria untuk mengklaim sebab-akibat ditunjukkan di bawah ini.

Tes 4 Poin Eck untuk Kausalitas

1	Ada mekanisme yang masuk akal tentang bagaimana respons menyebabkan masalah menurun
2	Jumlah respons dan jumlah penurunan masalah terkait
3	Respons datang sebelum masalah berkurang
4	Penjelasan alternatif dihilangkan

“Bagaimana orang lain dapat mengimplementasikan respons?”

Siapa yang harus menggunakan respons ini dan dalam konteks apa mereka dapat mengharapkan respons ini berhasil? Sumber daya dan kondisi apa yang diperlukan sebelum seseorang mempertimbangkan untuk menggunakannya? Di mana jebakan yang harus diwaspadai? Dan intinya, berapa biayanya (atau penghematannya)? Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk membimbing orang lain mengerjakan masalah yang sama. Menjawab pertanyaan-pertanyaan ini melibatkan lebih banyak pekerjaan tetapi membuat proyek Anda jauh lebih berguna daripada memecahkan satu masalah Anda.

Gunakan EMMIE untuk mengevaluasi respons Anda

EMMIE adalah kerangka yang berguna untuk membantu Anda dengan evaluasi Anda. Tabel di halaman berikutnya memberikan gambaran bagaimana EMMIE digunakan untuk mengevaluasi gerbang pembatas (alley gating) dalam mengurangi kejahatan dan perilaku antisosial di gang-gang jalanan. Gang dapat menarik pelaku karena peluang kejahatan yang dirasakan dan memfasilitasi kejahatan dengan menyediakan akses yang tidak mencolok ke properti. ‘Alley gating’ adalah teknik pencegahan kejahatan untuk mencegah pencurian yang melibatkan pemasangan gerbang yang dapat dikunci untuk membatasi akses ke gang untuk bukan penduduk. Sidebottom et al (2018) mengevaluasi bukti efektivitas teknik ini dan apa yang diperlukan untuk membuatnya berhasil.

Baca selengkapnya:



Introducing EMMIE: An evidence rating scale to encourage mixed-method crime prevention synthesis reviews | Johnson, Tilley and Bowers (2015)

Gating Alleys to Reduce Crime: A Meta-Analysis and Realist Synthesis | Sidebottom et al (2018)

Assessing Responses to Problems: Did It Work? | Eck (2017)

EMMIE		Contoh Gerbang Pembatas (Alley Gating)
Dampak Dampak pada kejahatan	Apakah bukti menunjukkan intervensi menyebabkan peningkatan, penurunan, atau tidak berdampak pada kejahatan.	<p>Pencurian menurun terjadi lebih cepat di daerah dengan gerbang gang terpasang dibandingkan dengan daerah kontrol tanpa gerbang gang.</p> <p>Pencurian menurun di zona penyangga di sekitar area yang terjaga keamanannya pada tingkat yang lebih tinggi daripada di area kontrol, menunjukkan difusi manfaat pengendalian kejahatan.</p>
Mekanisme Cara kerja	Bagian mana dari intervensi yang bisa menjelaskan dampaknya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya untuk melakukan pencurian dengan harus melewati gerbang yang terkunci. 2. Meningkatkan risiko yang dirasakan untuk melakukan pelanggaran dengan memperluas penjagaan dan membantu pengawasan alami karena warga lebih bangga dan peduli akan gang dan merasa lebih diberdayakan untuk bertindak sebagai penjaga. 3. Menghilangkan alasan untuk kehadiran pelanggar di ruang pribadi sehingga memudahkan penghuni untuk menantang calon pelanggar. 4. Memperbaiki jendela yang rusak. Menciptakan ruang yang tertata memberikan isyarat bahwa gang bukanlah tempat yang cocok untuk melanggar karena risiko gangguan, deteksi, dan penangkapan tinggi. 5. Menjauhkan pelanggar dari wilayah yang lebih luas karena ruang kesadaran pelaku menurun, mengurangi kesadaran akan potensi peluang kejahatan dan daya tarik wilayah secara umum.
Moderator Tempat keberhasilan	Dalam situasi dan konteks apa intervensi tersebut mungkin berhasil/tidak berhasil?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konteks lingkungan. Pengaturan akses yang buruk ke kunci gerbang dan tingginya pergantian penduduk mengurangi efektivitas. 2. Kohesi komunitas. Masyarakat dengan kohesi sosial yang rendah mengurangi efektivitas pelaksanaan. Beberapa individu yang canggung yang menentang gerbang dapat merusak inisiatif. 3. Lingkungan fisik. Desain gerbang yang buruk yang menghalangi akses dapat menyebabkan penduduk menumpuk sampah, menunjukkan bahwa area tersebut tidak terawat.

	EMMIE	Contoh Gerbang Pembatas (Alley Gating)
Implementasi Bagaimana cara melakukannya	Kondisi apa yang harus dipertimbangkan ketika mengimplementasikan intervensi secara lokal?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dan persetujuan warga sangat penting sebelum implementasi. 2. Dukungan masyarakat pada awalnya perlu dirangsang dan dipertahankan. 3. Konsultasi dengan penyedia layanan lokal yang berpotensi terkena dampak gerbang gang diperlukan untuk memastikan gerbang tidak akan mengganggu layanan penting. 4. Desain gerbang harus kuat dan cukup besar untuk mencegah orang melompatinya. Mungkin perlu dinyalakan di malam hari dan secara estetika tidak mengganggu area perumahan.
Ekonomis Berapa biayanya	Biaya langsung atau tidak langsung apa yang terkait dengan intervensi dan apakah ada bukti biaya manfaat?	<p>Biaya rata-rata per gerbang gang adalah USD950 (Kisaran USD205-USD1,453)</p> <p>Rasio biaya-manfaat menunjukkan bahwa setiap USD1,30 yang dihabiskan untuk gerbang gang menghasilkan laba atas investasi USD2,42-USD3,64 dalam biaya terkait pengurangan pencurian.</p>

LANGKAH 44

UKUR METRIK YANG LEBIH BERMAKNA

Setelah merencanakan respons Anda, Anda harus memiliki peta yang jelas tentang bagaimana tepatnya hal itu akan mengubah kondisi dan mencegah terjadinya masalah. Saat Anda mulai menerapkan respons Anda, Anda perlu mencatat metrik untuk apa yang Anda lakukan (masukan), hasil langsung (keluaran), dan perubahan pada masalah itu sendiri (hasil). Metrik keluaran penting dalam membantu menunjukkan respons Anda yang menyebabkan penurunan apa pun dalam masalah, tetapi metrik ini mungkin sulit dicatat dan mudah diabaikan.

Apa yang membuat metrik bagus? Metrik yang baik dengan tepat dan objektif mewakili apa yang Anda coba ukur dan sensitif terhadap perubahan. Metrik dapat diukur dengan cara yang sama oleh orang yang berbeda selama periode waktu tertentu. Dalam praktiknya, data untuk metrik dapat dikumpulkan dengan layak tanpa beban tenaga atau keuangan yang berlebihan.

Rencanakan cara mengumpulkan data Anda. Merekam metrik mengharuskan Anda menyusun desain pemantauan tentang bagaimana tepatnya Anda akan mendapatkan data yang Anda butuhkan untuk melacak tren. Daftar cek di bawah ini adalah cara yang berguna untuk mencermati praktiknya.

Perhatikan metrik keluaran yang dihasilkan oleh respons. Banyak metrik yang akan Anda gunakan akan bergantung pada upaya investasi untuk mengamati dan mencatat data. Ini dapat menciptakan perangkat bahwa semakin banyak upaya yang Anda lakukan, semakin banyak pengamatan yang Anda lakukan, dan sebaliknya. Misalnya, Anda kurang berpatroli berarti Anda menemukan lebih sedikit jerat. Jika memungkinkan, hindari ketergantungan yang berlebihan pada metrik keluaran yang dihasilkan oleh respons itu sendiri atau triangulasi dari berbagai sumber informasi independen (Langkah 18).

Fokus pada bagaimana masukan Anda mendorong hasil. Misalnya, sebuah proyek yang berfokus pada peningkatan sistem peradilan pidana dengan pelatihan kesadaran (masukan) untuk petugas dan hakim, dapat menyebabkan peningkatan penangkapan

dan penuntutan yang berhasil untuk pelanggaran satwa liar (keluaran). Metrik keluaran menunjukkan pelatihan tampaknya berhasil tetapi tidak mengatakan apa pun tentang bagaimana ancaman terhadap satwa liar telah berubah (hasil). Penting juga untuk diingat dengan contoh ini bahwa mengadakan pelatihan bukanlah keluaran. Indikator Kinerja Utama (KPI) yang mengukur masukan seperti kilometer yang dipatrol, atau jerat yang dilepas dapat membantu dalam jangka pendek untuk menunjukkan bahwa kegiatan yang disepakati sedang berlangsung, tetapi jaga agar hal ini tidak menjadi tujuan yang mengarahkan proyek Anda. Memahami bagaimana hasil berubah sangat penting untuk mengetahui apakah sesuatu yang Anda lakukan berdampak.

Daftar Cek Metrik yang Bermakna

Spesifik	Bisakah didefinisikan dengan cara yang sama oleh semua orang yang mengukurnya?
Terukur	Apakah Anda dapat merekam dan menganalisis metrik dalam istilah kuantitatif dan/atau kualitatif?
Konsisten	Bisakah Anda mengukur hal yang sama dengan cara yang sama di seluruh durasi proyek Anda?
Sensitif	Apakah metrik berubah secara proporsional sebagai respons terhadap perubahan aktual dalam kondisi yang diukur?
Praktis	Dapatkah data untuk metrik dikumpulkan oleh tim proyek? Apakah biaya keuangan dan tenaga kerja untuk mengumpulkan data masuk akal?

Hipotesis Pemanenan Telur Penyus: Mengukur metrik yang bermakna

Sepanjang Bagian 5 kami menggunakan hipotesis untuk menunjukkan beberapa konsep. Beralih dari hipotesis daging hewan liar di Bagian 4, kami berfokus pada proyek berorientasi masalah untuk mengurangi masalah pengambilan telur penyus sungai (lihat Langkah 15). Dalam contoh ini, sebuah tim meluncurkan proyek untuk mengurangi masalah pengambilan telur penyus sungai di sepanjang sungai. Analisis mengungkapkan ini didorong oleh pekerja peternakan yang bepergian, dan bahwa musim bertelur penyus berhubungan dengan periode pekerjaan yang rendah di peternakan. Analisis juga menunjukkan sejumlah kecil pemanen telur yang sangat produktif menyumbang lebih dari setengah dari semua kantong telur yang dijual di kedai terselubung di desa-desa setempat. Telur-telur itu kemudian dijual lagi di kota terdekat. Tim mengembangkan respons yang melibatkan skema pekerjaan mikro musiman untuk membuat para pemuda tetap sibuk dan menghasilkan pendapatan selama bulan-bulan yang paling rentan. Skema ini secara khusus ditargetkan pada pemanen telur yang produktif.

Tabel di bawah ini menunjukkan bagaimana tim merancang metrik hasil utama. Saat bertukar pikiran, mereka mempertimbangkan hitungan sederhana sarang yang dirampok oleh orang-orang, tetapi menyadari bahwa total sarang dapat berfluktuasi setiap tahun tergantung pada kondisi sungai, perburuan penyus dewasa, dll, sehingga lebih akurat untuk memperkirakan jumlah total sarang dan berapa banyak yang dirampok. Artinya akan ada lebih banyak pekerjaan, sehingga tim mengurangi jumlah pantai yang disurvei, dan dengan cermat memilihnya untuk mencerminkan tekanan pada sungai secara umum.

Masalah Pemanenan Telur Penyu	
Metrik Hasil % sarang penyu yang dijarah setiap tahun di pantai sampel	
Siapa yang bertanggung jawab untuk merekam metrik?	Tim peneliti LSM
Apa yang ditunjukkan metrik?	Persentase sarang yang diamati dijarah oleh orang-orang merupakan indikator akurat dari intensitas penjarahan sarang.
Apa asumsi utama?	Lima pantai sampel dengan tepat mencerminkan tekanan penjarahan sarang di seluruh sungai. Aktivitas manusia tetap dapat diamati di antara kunjungan monitoring.
Apa bias potensial dan bagaimana cara mengatasinya?	Risiko salah mengidentifikasi sarang yang diserang oleh predator alami. Hanya ketika ada tanda-tanda yang jelas dari campur tangan manusia, maka dicatat sebagai penjarahan manusia.
Di mana perekaman akan dilakukan?	Perlakuan Sungai Z dari titik A ke titik B pada 5 pantai sampel. Kontrol Sungai Y dari titik A ke titik B di 5 pantai sampel.
Kapan metrik perlu dicatat?	Data sarang dicatat dari 1 Juni hingga 30 Juli selama musim bersarang setiap tahun.
Kapan sensitif, dalam jangka waktu berapa?	Perubahan dari tahun ke tahun
Bagaimana cara merekam dalam praktik?	Tim monitoring melakukan penyisiran penuh sungai setiap dua minggu sekali dengan dua perahu, lima pensurvei per perahu. Semua sarang yang ditemukan dicatat dengan titik GPS, tanggal dan waktu dan diklasifikasikan sebagai penetasan sukses yang dikonfirmasi; pemangsa alami yang dikonfirmasi; penjarahan manusia yang dikonfirmasi; penjarahan yang tidak pasti. Lubang sarang yang direkam diisi ulang untuk menghindari penghitungan ganda.

LANGKAH 45

LAKUKAN EVALUASI PROSES

Sebuah **evaluasi proses** memeriksa bagaimana Anda menerapkan respons Anda. Ini berfokus pada apa yang Anda lakukan (masukan), dan hasil apa yang Anda diterima (keluaran). Tanpa evaluasi proses, sulit untuk mengatakan seberapa besar respons Anda menyebabkan perubahan dalam masalah. Penurunan masalah meskipun elemen respons Anda tidak dilaksanakan seperti yang direncanakan dapat menunjukkan beberapa faktor lain yang bertanggung jawab. Sehingga mengurangi seberapa kuat Anda dapat mengatakan bahwa respons Anda berhasil dan merekomendasikannya untuk masalah serupa (evaluasi dampak).

Responnya sendiri mungkin bagus, tetapi proyek gagal karena implementasi.

Hipotesis Pemanenan Telur Penyus: **Mengembangkan, melacak, dan memperbaiki respons**

Analisis menunjukkan bahwa mereka yang terlibat dalam pemanenan telur sebagian besar adalah buruh tani dengan sedikit tugas selama musim bersarang. Orang-orang memiliki lebih banyak waktu luang dan tidak memiliki penghasilan. Dalam kelompok ini beberapa individu memanen jauh lebih banyak daripada yang lain. Tim proyek mengembangkan skema pekerjaan musiman yang ditargetkan pada kelompok ini seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini. Evaluasi proses mencermati bagaimana dan kapan skema pekerjaan diimplementasikan dan seberapa banyak penyerapan yang ada di antara para petani. Peserta diminta untuk mengisi kuesioner anonim sederhana tentang pemanenan telur mereka untuk mengklasifikasikan jumlah pemanen bervolume rendah, sedang, dan tinggi pada setiap skema.

Dalam dua tahun pertama proyek, tim menjalankan skema pekerjaan, tetapi penundaan menyebabkan ini dimulai hanya setelah musim bersarang dimulai dan pemanen mulai keluar. Satu-satunya peserta adalah pemanen volume sedang atau rendah. Di Tahun 3, skema pekerjaan dimulai sebelum musim bersarang dan tim mempromosikannya melalui radio dan selebaran ke peternakan di sepanjang sungai. Sehingga menghasilkan penyerapan yang lebih tinggi. Namun, pemanen telur bervolume tinggi baru mulai bergabung dengan skema pada tahun keempat proyek setelah tim mulai mengidentifikasi dan melibatkan pemanen bervolume tinggi secara langsung dan menggunakan berbagai pendekatan untuk merekrut individu ke dalam skema pekerjaan.

Bahkan rencana yang bagus pun mengalami tantangan. Penundaan dalam memberikan respons tepat waktu, mitra tidak melakukan sebagaimana dimaksud, dan rintangan lain mungkin muncul dan memaksa Anda untuk menyesuaikan respons Anda di tengah jalan. Pada saat yang sama, pemahaman Anda tentang masalah kemungkinan meningkat selama proyek, dan opsi baru mungkin muncul, memungkinkan Anda untuk mengubah dan memperbaiki respons. Yang penting adalah mencatat apa yang terjadi, meskipun tidak sesuai rencana. Mengumpulkan informasi dari masukan dan keluaran yang terdefinisi dengan baik sejak awal akan membuat pekerjaan ini lebih mudah.

Tulis linimasa dan buat catatan. Terkadang bukan hanya aktivitas apa yang Anda lakukan, tapi *kapan* Anda dan mitra Anda melakukannya dan dalam urutan apa yang penting. Menyimpan linimasa kapan peristiwa tertentu terjadi - pelatihan patroli, pembangunan pagar, peluncuran kampanye informasi, akan membantu evaluasi proses.



Evaluasi Proses:

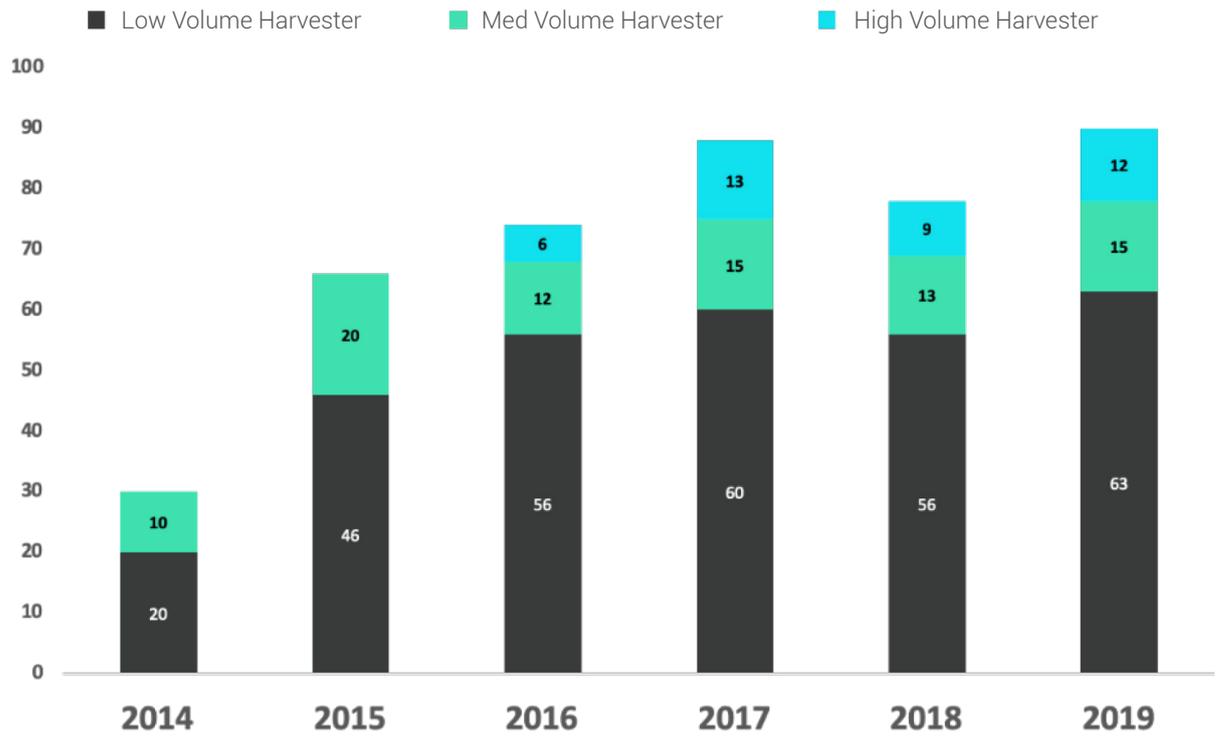
Wawancarai staf yang terlibat untuk memahami bagaimana respons Anda disesuaikan selama ini



"Kami berjuang keras agar pemanen bervolume tinggi mendaftar untuk skema pekerjaan kami. Minat tetap cukup rendah sampai tim patroli taman melakukan serangkaian penangkapan. Seminggu setelah tiga orang di salah satu komunitas target kami ditangkap karena pengambilan telur, kami mendapati sejumlah besar orang datang ke kantor kami meminta untuk bergabung dengan skema pekerjaan."

"Kami berbicara dengan tim patroli dan memberi mereka selebaran tentang skema pekerjaan. Mereka mulai membagikan ini ketika menghentikan dan memeriksa perahu di sungai. Setelah kami mulai bekerja sama seperti ini, kami dengan cepat mendapati pemanen bervolume tinggi berpartisipasi dalam skema pekerjaan kami."

Pekerja pertanian terlibat dalam Skema Pekerjaan Musiman



Mempublikasikan skema pekerjaan di radio dan dengan selebaran

Keterlibatan terfokus dari pemanen volume tinggi

LANGKAH 46

LAKUKAN UJI SEBELUM DAN SESUDAH

Uji sebelum dan sesudah adalah cara paling sederhana untuk memeriksa apakah masalah menurun, dan apakah respons Anda mungkin menyebabkan penurunan. Ini melibatkan asumsi bahwa tren apa pun dalam masalah sebelum memulai respons Anda akan berlanjut jika Anda tidak menerapkan respons Anda. Asumsi itu sering salah tetapi memberikan titik awal yang baik untuk analisis lebih lanjut. Langkah ini memberikan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat menggunakan rangkaian waktu Anda untuk mengevaluasi dampak proyek.

Pilih ukuran perubahan yang sesuai.

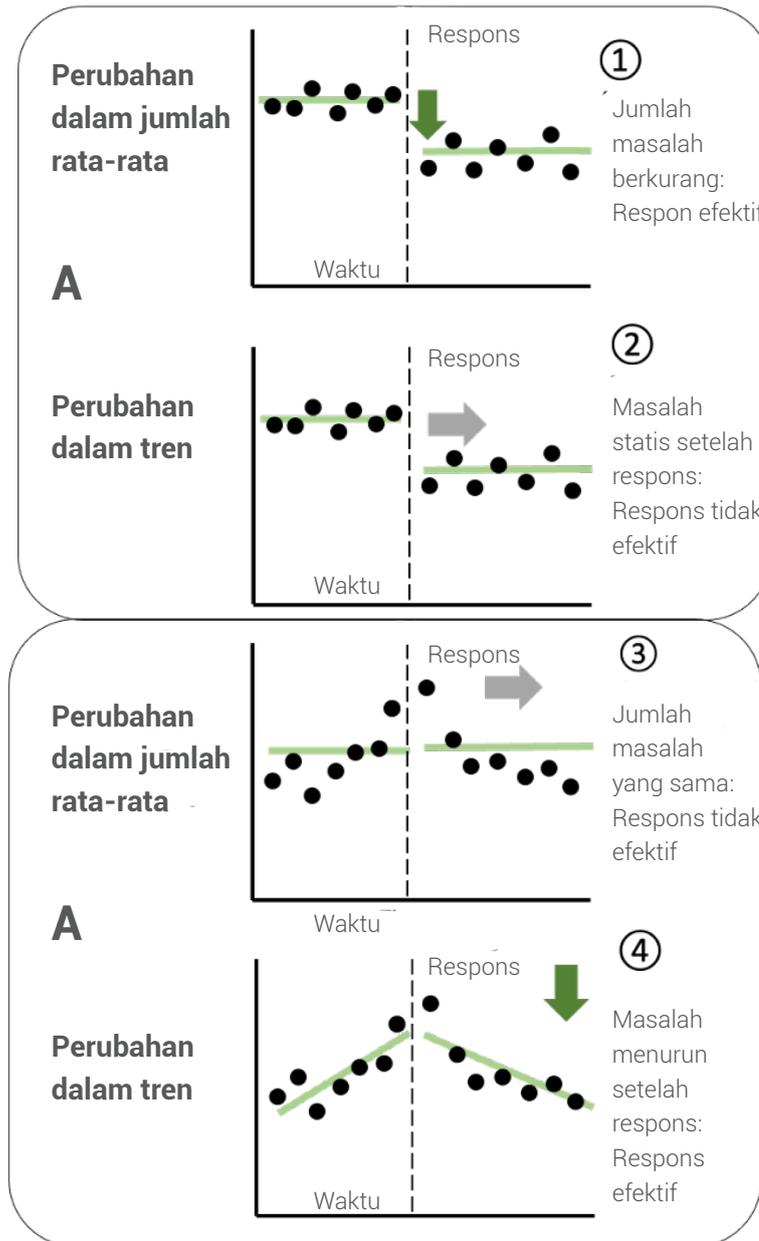
Anda dapat memeriksa bagaimana masalah berubah sebelum dan setelah memulai respons Anda dengan dua cara utama. Anda dapat membandingkan **jumlah rata-rata** masalah selama rangkaian waktu sebelum memulai respons Anda, dengan jumlah rata-rata setelahnya. Atau Anda dapat membandingkan **tren** dalam masalah sebelum respons dengan tren sesudahnya. Membandingkan **perubahan langsung** dalam hitungan masalah tepat sebelum respons Anda dan segera setelahnya dapat berguna ketika ada perubahan langkah yang berbeda, seperti contoh A.

Setiap ukuran dapat menghasilkan interpretasi yang berbeda tentang seberapa efektif respons Anda, seperti yang ditunjukkan pada contoh A dan B di sebelah kanan. Di A, jumlah rata-rata masalah turun mengikuti respons, tetapi trennya tetap statis. Di B, jumlah rata-rata masalah tetap sama setelah respons, tetapi tren masalah berbalik dari meningkat menjadi menurun. Pilih ukuran yang paling akurat mencerminkan perubahan keadaan masalah. Menggunakan beberapa langkah perubahan dapat membantu Anda untuk mencermati bagaimana masalah mungkin bereaksi terhadap respons Anda dari perspektif yang berbeda.

Baca selengkapnya:



Evaluating impact using time series data
| Wauchope et al (2021)

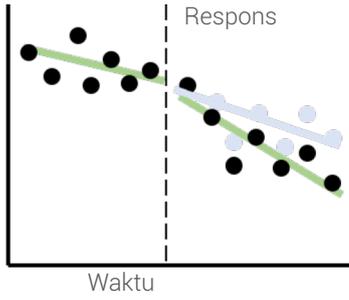


Mendapatkan kendali

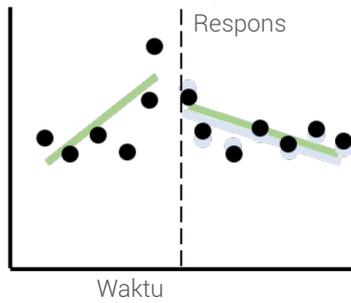
Banyak ketidakpastian dalam menafsirkan rangkaian waktu Anda dapat dihilangkan jika Anda dapat membandingkan bagaimana masalah berperilaku di mana Anda menerapkan respons Anda, dengan tempat-tempat di mana Anda tidak menerapkannya. Menggunakan 'kontrol' ini tercakup dalam Langkah 47.

Menafsirkan perilaku masalah dari waktu ke waktu. Menggambarkan bentuk grafik masalah adalah awalnya, Anda sekarang perlu menafsirkannya untuk memahami dampak sebenarnya dari respons Anda. Rangkaian waktu yang lebih lama dan perekaman data yang sering dikombinasikan dengan analisis awal yang kuat tentang sifat masalah membuat proses ini lebih mudah. Grafik di halaman berikutnya menunjukkan beberapa contoh masalah yang berubah dari waktu ke waktu dan maknanya untuk interpretasi.

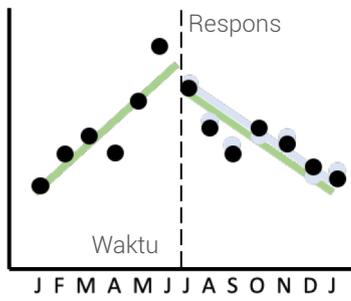
1. **Respons mempercepat penurunan jangka panjang.** Masalahnya mungkin telah menurun sebelum respons dimulai. Dalam hal ini membandingkan jumlah rata-rata masalah sebelum dan sesudah akan memberikan kesan yang menyesatkan tentang seberapa efektif respons itu. Namun, tren penurunan yang lebih curam setelah respons dapat menunjukkan bahwa respons memiliki beberapa dampak dalam mempercepat penurunan.
2. **Masalah menurun secara alami dari ketinggian yang tidak biasa.** Masalahnya mungkin telah dipilih karena menjadi sangat buruk dan respons Anda diterapkan saat masalah menjadi sangat tinggi. Dalam beberapa kasus, masalah mereda kembali ke tingkat normal bahkan jika tidak ada yang dilakukan, yang dikenal sebagai '**regresi ke mean**'. Ada banyak contoh dari hal ini yang terjadi setelah COVID 19, ketika gangguan pekerjaan jangka pendek menyebabkan lonjakan perburuan daging hewan liar yang mereda saat pekerjaan dilanjutkan. Memahami faktor apa yang terjadi di latar belakang untuk mendorong masalah naik atau turun sangat penting.
3. **Ritme musiman.** Masalah Anda mungkin mengalami kenaikan dan penurunan alami yang berulang karena pergeseran aktivitas musiman oleh pelanggar, seperti lonjakan aktivitas pertengahan tahun dalam contoh ini. Membandingkan kerangka waktu yang setara adalah penting untuk mengontrol hal ini.
4. **Respons mencegah masalah meningkat lebih lanjut.** Terlepas dari respons Anda, masalahnya mungkin tetap pada tingkat yang sama. Plato bisa berarti Anda mencegah masalah semakin meningkat, tetapi respons tambahan akan diperlukan untuk secara aktif mendorong penurunan masalah. Sekali lagi, Anda perlu menjelajahi sumber lain untuk memeriksa apakah peningkatan masalah tidak berkurang karena alasan lain (seperti penurunan kelimpahan spesies target).
5. **Penurunan masalah memperlambat respons.** Keterlambatan mungkin terjadi tergantung pada konteks masalah dan respons Anda. Misalnya, mungkin diperlukan waktu bertahun-tahun untuk meningkatkan kesadaran akan risiko dan upaya perburuan yang meningkat jika kelompok-kelompok yang berbeda jarang melakukan kontak, jauh dari area respons, dan mampu menargetkan sejumlah besar area alternatif. Memahami konteks itu akan membantu Anda mengantisipasi seberapa cepat penyebaran informasi mungkin terjadi.
6. **Masalah menurun sebelum waktunya.** Pelanggar mungkin percaya bahwa respons dimulai lebih awal dari yang Anda rencanakan. Ini dikenal sebagai '**manfaat yang diantisipasi**' dan telah ditemukan terjadi pada 40% studi pencegahan kejahatan. Ini lebih mungkin terjadi ketika respons telah didahului oleh dan kampanye kesadaran yang kuat, dan para pelanggar mengharapkan risiko meningkat secara substansial.



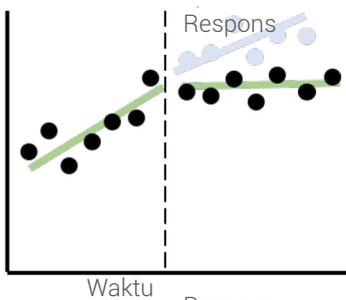
① Respons mempercepat penurunan jangka panjang



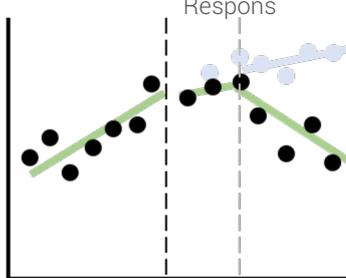
② Masalah secara alami menurun ke mean dari tinggi yang tidak biasa



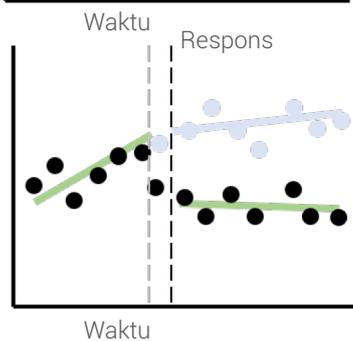
③ Masalah menurun dan meningkat secara musiman



④ Respon mencegah masalah meningkat lebih lanjut, tetapi tidak menurun



⑤ Jeda waktu antara respons dan penurunan masalah



⑥ Penurunan dini dalam masalah sebelum respons dimulai

Jumlah masalah

- Teramati
- Jika tidak ada respons yang diterapkan

LANGKAH 47

PERTIMBANGKAN KONTROL

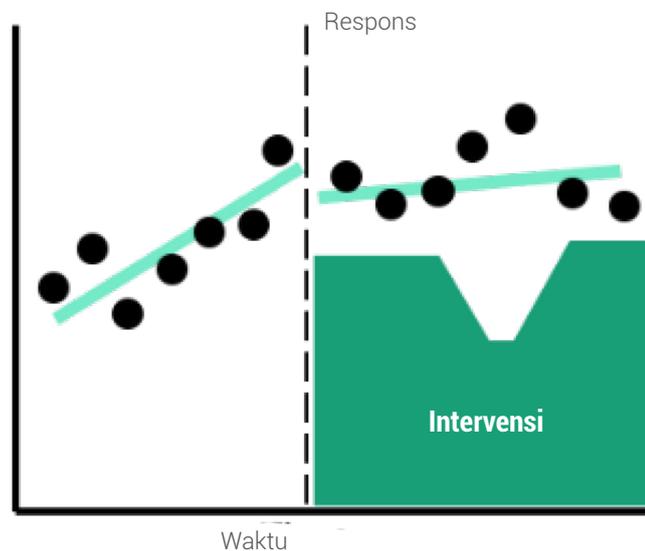
Tanyakan pada diri Anda apa yang akan terjadi jika Anda tidak menerapkan respons tersebut. Apakah masalahnya akan menurun karena faktor lain, apakah akan tetap stabil, atau apakah Anda mencegah peningkatan masalah? Skenario kontrafaktual ini membutuhkan pemahaman yang kuat tentang masalah dan bisa sulit untuk dikembangkan. Salah satu cara untuk membuat kontrafaktual yang lebih andal adalah dengan menggunakan kontrol. Kontrol adalah standar untuk membandingkan hasil Anda dan memungkinkan Anda untuk mengesampingkan dampak dari faktor lain.

Saat menguji obat baru, peneliti membagi orang ke dalam kelompok yang menerima pengobatan (kelompok respons) dan kelompok kontrol yang tidak; keduanya akan dipantau dengan cara yang sama dari waktu ke waktu. Peningkatan pada kelompok respons, ketika kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan, memberikan keyakinan bahwa pengobatan itu memang efektif. Kontrol seperti ini membutuhkan perencanaan dan sumber daya. Pengujian seperti ini menantang untuk dilakukan dengan masalah perlindungan satwa liar, tetapi bukan tidak mungkin. Gunakan daftar cek di bawah ini untuk menemukan kontrol yang sesuai.

Daftar Cek Kontrol	
Sebanding	Apakah Area Kontrol mengalami masalah yang sama dengan Area Respons ? Apakah masalah diukur dengan cara yang sama? Apakah Area Respons dan Area Kontrol mengalami ritme musiman yang sama? Apakah Area Respons dan Area Kontrol terkena faktor sosial-ekonomi eksternal yang sama?
Independen	Apakah Area Kontrol cukup jauh dari Area Respons yang kemungkinan kecil terpengaruh oleh perpindahan?

Kontrol yang baik, kontrol pragmatis. Area Kontrol harus memiliki kondisi yang serupa dengan Area Respons Anda agar perbandingannya valid. Idealnya Area Kontrol tidak akan terpengaruh oleh perubahan yang terjadi di Area Respons Anda, jadi bisa dibilang peningkatan masalah di Area Kontrol adalah apa yang Anda hindari di Area Respons, bukan apa yang Anda sebabkan dengan mendorong pelaku ke area tetangga. Bersikaplah pragmatis dengan desain eksperimental Anda: tidak mungkin memastikan semua kondisi distandarisasi di area Kontrol dan Respons, tetapi memasukkan ini ke dalam rencana penilaian Anda sejak awal akan memperkuat temuan Anda secara substansial.

Kontrol yang baik menunjukkan kepada Anda apa yang mungkin terjadi pada masalah Anda jika Anda tidak menerapkan respons Anda. Ini membantu Anda menyingkirkan faktor penyebab lainnya.



Gunakan eksperimen alami. Anda mungkin tidak memiliki kontrol tetapi pikirkan cara lain untuk memeriksa apakah respons Anda menyebabkan masalah berkurang. Grafik di bawah ini menunjukkan tiga episode berbeda di mana jumlah respons dan masalah berkorelasi, salah satu dari empat kriteria untuk mengklaim sebab-akibat. Di sini, masalahnya menurun setelah respons diimplementasikan. Kemudian masalah muncul ketika respon berkurang. Akhirnya, masalahnya turun lagi ketika tingkat respons pulih. Mengurangi tingkat respons mungkin didorong oleh pemotongan dana tetapi menjadi eksperimen alami.

Baca selengkapnya:

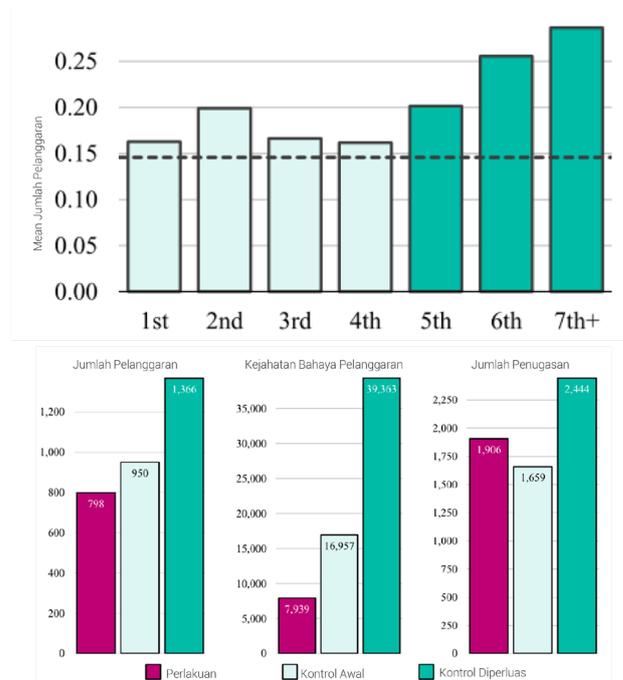


Sweet spots of residual deterrence: A randomized crossover experiment in minimalist police patrol | Barnes et al (2020)

Uji Coba Terkendali Acak: Standar Emas Desain Eksperimental

Dalam uji coba kontrol acak, Anda tidak hanya mengandalkan satu area respons dan satu kontrol, tetapi banyak, dan yang paling penting, memutuskan secara acak area mana yang mendapatkan respons. Pendekatan ini membantu menyingkirkan banyak faktor pembaur dan bias yang memberikan kepastian temuan yang lebih besar.

Tim Western Australian Police Force (WAPF) memeriksa dampak patroli jalan kaki di titik rawan kejahatan di Perth. Tim memilih 15 titik rawan kejahatan 200m x 200m. Setiap hari patroli 20 menit akan dilakukan di tiga titik utama yang ditetapkan secara acak. Sisa 12 titik utama dianggap 'kontrol awal', jika ada lebih dari satu hari sejak patroli, dan 'kontrol diperluas', jika ada lebih dari 5 hari sejak patroli. Tim menemukan pelanggaran di titik utama pada hari patroli berkurang, dan tetap rendah hingga empat hari setelahnya, sebelum naik lagi pada hari ke 5 (grafik di kiri bawah). Hal ini menunjukkan patroli 20 menit menciptakan sisa efek jera yang memudar setelah empat hari.

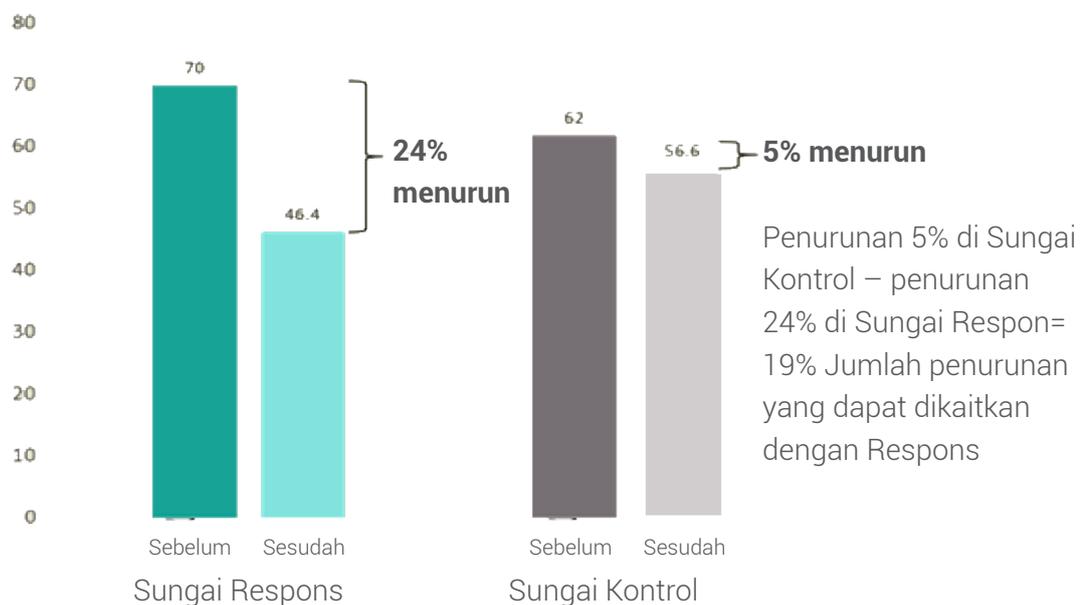
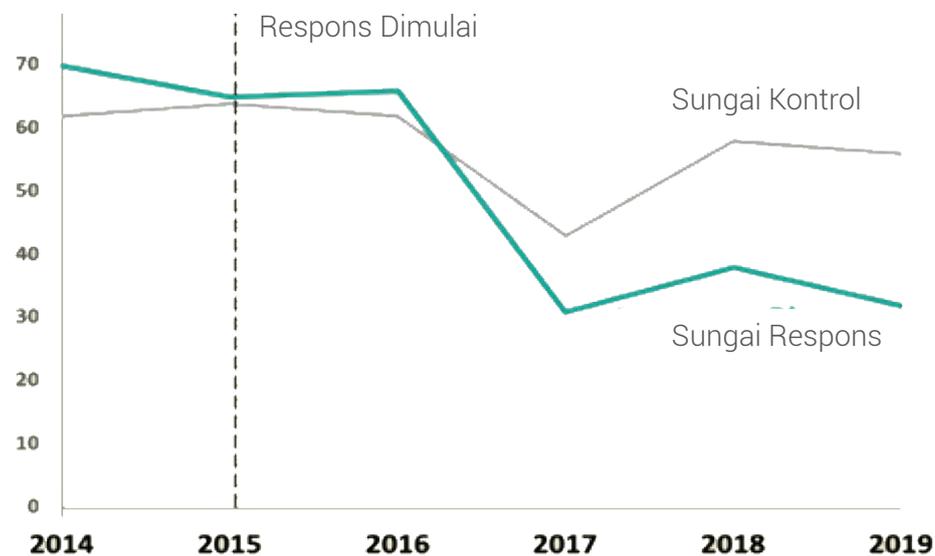


Kejahatan-kejahatan yang dilakukan menunjukkan bahwa setelah empat hari sifat kejahatan berubah, dengan peningkatan pelanggaran yang lebih berat (kanan atas). Tim juga menemukan bahwa jumlah tugas pengiriman yang harus ditangani polisi meningkat melewati batas empat hari, sedangkan selama 1-4 hari setelah patroli, polisi menikmati empat hari pengurangan kejahatan tanpa patroli. Strategi menunggu empat hari sebelum mengunjungi kembali titik utama akan membebaskan 537 tugas pengiriman polisi setiap tahun.

Hipotesis Pemanenan Telur Peny: Menyiapkan kontrol

Tim memilih Sungai Kontrol untuk dipantau yang memiliki tekanan pemanenan telur yang serupa dengan Sungai Respons. Juga sejumlah pantai bersarang yang serupa, yang sama-sama dapat diakses oleh perahu dari masyarakat. Analisis membandingkan tahun terakhir proyek dengan kondisi awal persentase sarang peny yang dijarah oleh pemanen. Rangkaian waktu menunjukkan penjarahan sarang menurun di Sungai Respons dan Kontrol, tetapi perubahannya lebih besar di Sungai Respons. Analisis menganggap Sungai Kontrol memberikan kontrafaktual yang baik, dan kemungkinan pola yang sama dari penurunan 5% dalam penjarahan sarang akan terlihat di Sungai Respons jika mereka tidak melakukan apa-apa.

Persentase sarang peny yang dijarah pemanen di lima pantai sampel di setiap sungai



LANGKAH 48

PERIKSA APA YANG MEMODERASI RESPONS

Ketika dokter meresepkan obat, mereka sering menghitung berapa banyak yang dibutuhkan seseorang berdasarkan tipe tubuh dan ukuran masalahnya. Mendapatkan dosis pengobatan yang tepat sangat penting. Terlalu sedikit mungkin tidak berpengaruh, sedangkan terlalu banyak akan membuang-buang sumber daya atau berbahaya. Orang dewasa memerlukan dosis obat yang lebih besar daripada anak-anak, sementara beberapa perawatan tidak akan bekerja sama dengan yang lain. Pikirkan respons Anda dengan cara yang sama, ini adalah perawatan yang disesuaikan untuk mengurangi masalah.

Lebih dari sekadar membuktikan respons Anda memang penyebab penurunan masalah, dapatkah Anda mengidentifikasi dalam keadaan dan konteks apa respons Anda paling berhasil, dan di mana itu kurang efektif? Itu akan sangat memperkuat nilai evaluasi Anda dan membantu membimbing orang lain.

Respons Anda mungkin bekerja dengan baik dengan beberapa kelompok pelaku, buruk dengan kelompok yang lain. Mengidentifikasi moderator seperti ini memungkinkan tim lain mengetahui dampak yang diantisipasi.

Dosis dan ambang batas. Karena sumber daya terbatas, akan membantu untuk mengetahui respons minimum apa yang diperlukan untuk mengurangi masalah, dan jika ada ambang batas di mana respons tersebut memiliki sedikit atau tidak berpengaruh sama sekali. Contoh titik utama patroli di Langkah 47, menunjukkan waktu sejak patroli terakhir menjadi moderator penting. Tim mengidentifikasi 'ukuran paling

pas', dengan patroli jalan kaki selama 20 menit yang menyebabkan sisa penjeratan hingga empat hari setelahnya. Dosis optimal patroli dua puluh menit setiap empat hari memberikan keseimbangan yang baik antara menjaga kejahatan pada tingkat rendah dan menghemat sumber daya polisi.

Menyiapkan desain eksperimental untuk menemukan dosis yang tepat dan mengukur dampak moderator memerlukan perencanaan yang substansial sebelum menerapkan respons Anda. Jika Anda tidak melakukan ini, dapatkah Anda melihat unit atau grup yang berbeda dalam data Anda, dan apakah Anda mencapai hasil yang berbeda dalam grup yang berbeda?

Hipotesis Pemanenan Telur Penyus:

Moderator mempengaruhi efektivitas intervensi skema pekerjaan

1. **Sumber pendapatan pelaku.** Skema ini bekerja dengan baik dengan pemanenan telur volume rendah yang melakukan pengumpulan ad hoc sebagai pendapatan sampingan di samping kegiatan lainnya. Skema ini paling tidak efektif dengan pemanenan volume tinggi yang telurnya merupakan sumber pendapatan utama.
 2. **Jarak ke desa.** Pelanggar yang tinggal di pertanian terjauh dari desa enggan melakukan perjalanan ke desa setiap hari untuk skema kerja. Tim proyek bereksperimen dengan insentif seperti mensubsidi bahan bakar kapal untuk perjalanan.
-

Baca selengkapnya:



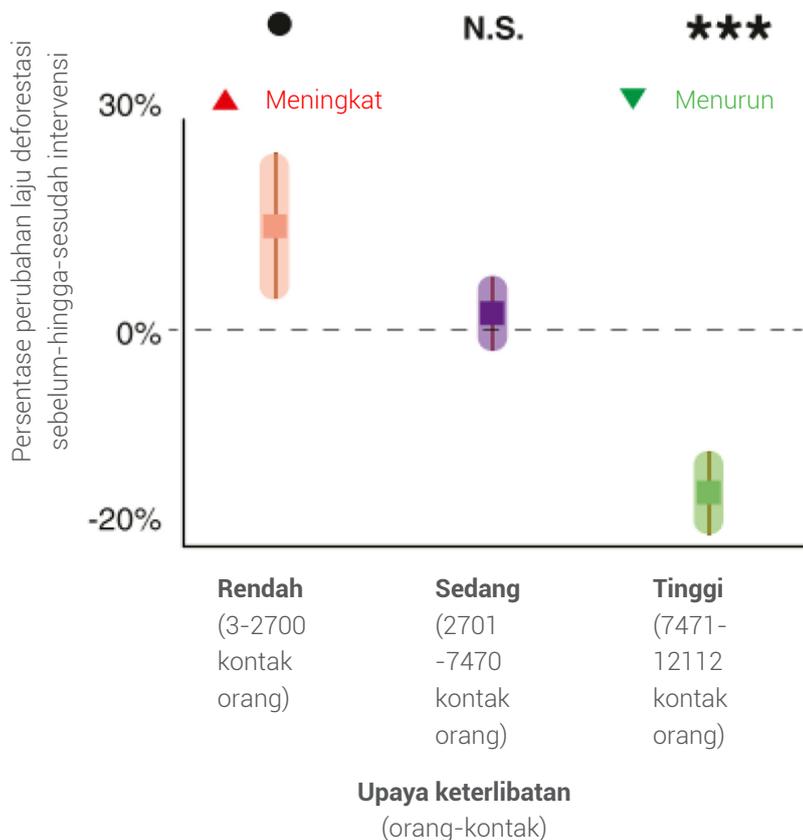
Improving rural health care reduces illegal logging and conserves carbon in a tropical forest
| Jones et al (2020)

Mengurangi Deforestasi dengan Klinik Kesehatan Pedesaan

Sebuah proyek didirikan di Taman Nasional Gunung Palung, Kalimantan, Indonesia, untuk mengatasi masalah pembalakan liar. Analisis oleh Jones et al. (2020) mengungkapkan malaria menyebar luas di 36 desa di sekitar taman dan pengobatannya mahal. Anggota masyarakat menebang pohon untuk mendapatkan kayu untuk mendapatkan uang cepat guna membayar pengobatan antimalaria yang mahal, sementara penebangan itu sendiri menciptakan kondisi yang lebih baik untuk perkembangbiakan nyamuk. Pertanian intensif di masyarakat telah menguras tanah, menyebabkan petani secara teratur membeli pupuk mahal, menciptakan perangkat kemiskinan kedua.

Proyek ini melibatkan pembuatan skema diskon di klinik pedesaan di mana masyarakat menerima diskon berdasarkan pengurangan pembalakan liar di seluruh masyarakat. Bagian kedua dari proyek memberikan dukungan untuk pertanian regeneratif untuk meningkatkan hasil panen dan mengurangi kebutuhan untuk membeli pupuk.

Analisis tersebut memisahkan anggota masyarakat ke dalam kategori rendah, sedang dan tinggi untuk upaya keterlibatan, dihitung sebagai jam kontak orang kumulatif antara staf proyek dan anggota masyarakat. Laju deforestasi dihitung menggunakan data citra satelit. Temuan (di bawah) menunjukkan laju deforestasi menurun tergantung pada kekuatan intervensi, tetapi hanya upaya keterlibatan tingkat tinggi yang mengakibatkan aktivitas komunitas pembalakan liar menurun.



LANGKAH 49

PERIKSA PERPINDAHAN DAN MANFAAT TAK TERDUGA

Bawa evaluasi Anda selangkah lebih maju. Dapatkah Anda menilai keseluruhan keuntungan yang diperoleh, dengan memperhitungkan perubahan positif dan negatif dalam masalah di luar area di mana Anda menerapkan respons Anda, atau di luar masalah utama Anda?

Pemindahan kejahatan bisa bersifat agresif atau halus. Pergeseran agresif berarti intervensi Anda memperburuk situasi, dengan kata lain, itu menjadi bumerang. **Perpindahan halus** melibatkan pelaku yang terus berlanjut, tetapi menyebabkan kerugian keseluruhan yang lebih rendah, seperti mengalihkan perburuan ke area yang kurang penting, atau menggunakan senjata yang kurang efektif, masih menghasilkan keuntungan bersih dalam pengurangan masalah.

Difusi manfaat terjadi ketika kejahatan menurun di luar area respons atau dalam jenis masalah bukan target. Pelanggar dapat melebih-lebihkan area di mana intervensi Anda diterapkan yang menyebabkan risiko penangkapan meningkat, menghasilkan penjeratan di luar area respons Anda, yang dikenal sebagai 'efek halo'. Pelanggar juga dapat mengembangkan persepsi yang berlebihan bahwa imbalan dari kejahatan tertentu tidak lagi lebih besar daripada upaya yang diperlukan, yang mengakibatkan keputusan. Ini secara substansial dapat meningkatkan dampak intervensi Anda. Difusi manfaat dan perpindahan terjadi sama seringnya, pada sekitar 25% upaya pencegahan kejahatan.

Memperhitungkan bagaimana intervensi Anda menyebabkan pergeseran masalah di luar area respons Anda akan memberi Anda gambaran yang lebih tepat tentang seberapa efektif intervensi sesungguhnya.

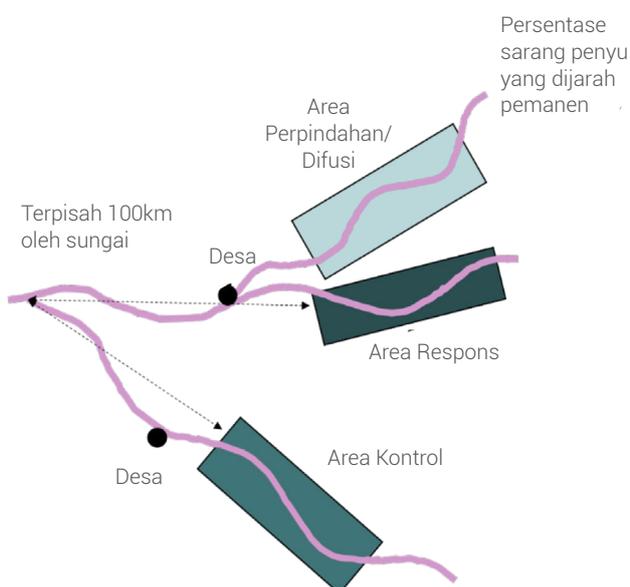
Uji perpindahan geografis dan penyebaran manfaat. Ukur masalah dalam tiga area evaluasi: Area Respons itu sendiri, area penyangga ini di mana masalah diharapkan akan bergeser ke (Area Perpindahan/Difusi), dan (idealnya) Area Kontrol yang sebanding namun independen. Area perpindahan/difusi harus memiliki koneksi logis ke area respons dan memiliki ukuran yang setara dan bebas dari intervensi lain yang mungkin mengacaukan hasil. Area kontrol yang ideal terpisah secara geografis tetapi memiliki karakteristik yang mirip dengan Area Respons, termasuk tingkat masalah yang sama (Langkah 47).

Hitung Dampak Bersih Total (TNE) dari suatu intervensi. Gunakan persamaan di bawah ini untuk memperhitungkan perubahan pada area kontrol dan area perpindahan/difusi. Semakin positif angkanya, semakin efektif responsnya, sedangkan angka negatif menunjukkan responsnya tidak efektif secara keseluruhan. Lihat kotak baca selengkapnya di bawah untuk rincian lebih lanjut tentang pengukuran perpindahan kejahatan.

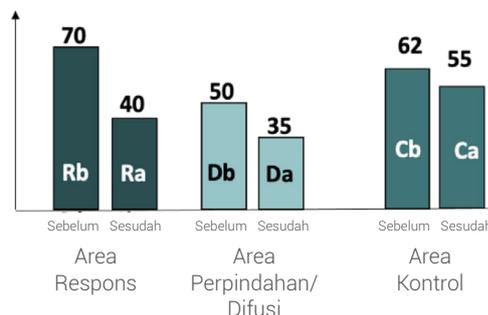


Dimodifikasi dari Guerette & Bowers (2009)

Peta area evaluasi



Total Dampak Bersih



$$TNE = (Rb \times (Ca/Cb) - Ra) + (Db \times (Ca/Cb) - Da)$$

$$TNE = (70 \times (55/62) - 40) + (50 \times (55/62) - 35)$$

$$TNE = 27.4$$

Hipotesis Pemanenan Telur Penyus: Memeriksa perpindahan

Tim menguji perpindahan geografis dan penyebaran manfaat. Mereka memilih daerah sungai yang terpisah, jarak yang sama dari desa sebagai daerah sungai respons dan dengan jumlah pantai yang sama untuk peneluran penyus. Wilayah sungai kontrol dipilih karena jauh dari wilayah sungai respons dan sulit dijangkau dari desa fokus. Dengan jarak yang sama dari desa di mana konsumsi telur tinggi. Ketiga daerah tersebut memiliki panjang dan jumlah pantai peneluran sampel yang sama. Tim membandingkan persentase penjarahan sarang di ketiga sungai dan menemukan ada penurunan yang lebih besar dalam penjarahan sarang di area perpindahan/difusi daripada di area kontrol, menghasilkan total dampak bersih (TNE) sebesar 31,45. Hal ini menunjukkan bahwa proyek memiliki penyebaran manfaat dan berhasil secara keseluruhan.

Baca selengkapnya:



Analyzing Crime
Displacement and Diffusion
| Guerette (2009)

Assessing the Extent of Crime Displacement and
Diffusion of Benefits: A Review of Situational Crime
Prevention Evaluations | Guerette & Bowers (2009)

Crime Displacement: What We Know, What We Don't Know, and What it Means for
Crime Reduction | Johnson et al. (2014)

LANGKAH 50

SINGKIRKAN

PENJELASAN ALTERNATIF

Anda hanya dapat menyatakan dengan yakin bahwa respons Anda menyebabkan masalah menurun dengan mengesampingkan kemungkinan penjelasan lainnya. Kontrol akan membantu dalam hal ini. Sangat mungkin ada beberapa faktor yang digabungkan untuk membuat masalah menurun. Itu tidak serta merta melemahkan nilai respons Anda, tetapi hal itu membantu praktisi lain mengetahui apa yang diperlukan untuk membuat respons bekerja dengan baik dan mengurangi harapan mereka jika mereka tidak dapat menyelaraskan rangkaian kondisi yang sama.

Bersiaplah untuk kejadian tak terduga dan intervensi paralel. Seperti yang ditunjukkan oleh pandemi COVID-19, kejadian tak terduga dapat secara signifikan berdampak pada masalah kejahatan terhadap satwa liar; dalam beberapa kasus, memperburuknya, dalam kasus lain membuatnya lebih baik. Ingatlah bahwa lembaga lain mungkin menerapkan intervensi yang membantu mengurangi masalah Anda...atau memperburuknya dengan menggusur pelanggar.

Bersiaplah untuk menginterogasi alternatif. Buat daftar alasan lain mengapa masalah mungkin naik atau turun di area tersebut. Sertakan ini dalam penilaian Anda; menyertakan informasi untuk mendukung atau menolak masing-masing. Diskusi informal dan wawancara dengan individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang masalah akan membantu. Bersiaplah bahwa ini berarti lebih banyak penelitian, berkomunikasi dengan orang-orang, dan mengumpulkan informasi.

Uji hipotesis. Sangat menggoda untuk menerima penurunan yang berhasil sebagai bukti bahwa respons Anda bekerja dengan baik, tetapi berperanlah sebagai oposisi. Tantang diri Anda untuk membuktikan bahwa itu adalah respons Anda dan bukan faktor lain. Selama analisis, Anda menguji hipotesis tentang sifat masalah dan seberapa sensitifnya terhadap tekanan yang berbeda, sekarang lakukan proses itu lagi dan cermati dukungan untuk setiap penjelasan alternatif untuk penurunan masalah.

Kekuatan lain akan mendorong masalah turun atau naik saat Anda menerapkan respons Anda...cobalah menilai pengaruhnya.

Apa yang membuatmu berhenti?

Beberapa bukti terbaik akan datang dari menanyakan pensiunan pemanen mengapa mereka berhenti dan kapan.

“Sejujurnya, kenaikan biaya bahan bakar kapal di tahun 2016 menjadi alasan utamanya. Menjadi sedikit lebih berisiko ketika patroli sungai dimulai, tetapi beberapa dari kami masih tahu cara menghindari patroli. Pasar tidak sebagus dulu, kami mendapatkan lebih sedikit per kg telur, jadi ketika saya mendengar tentang skema pekerjaan, saya memutuskan untuk mencoba. Pilihan itu lebih masuk akal secara finansial.”

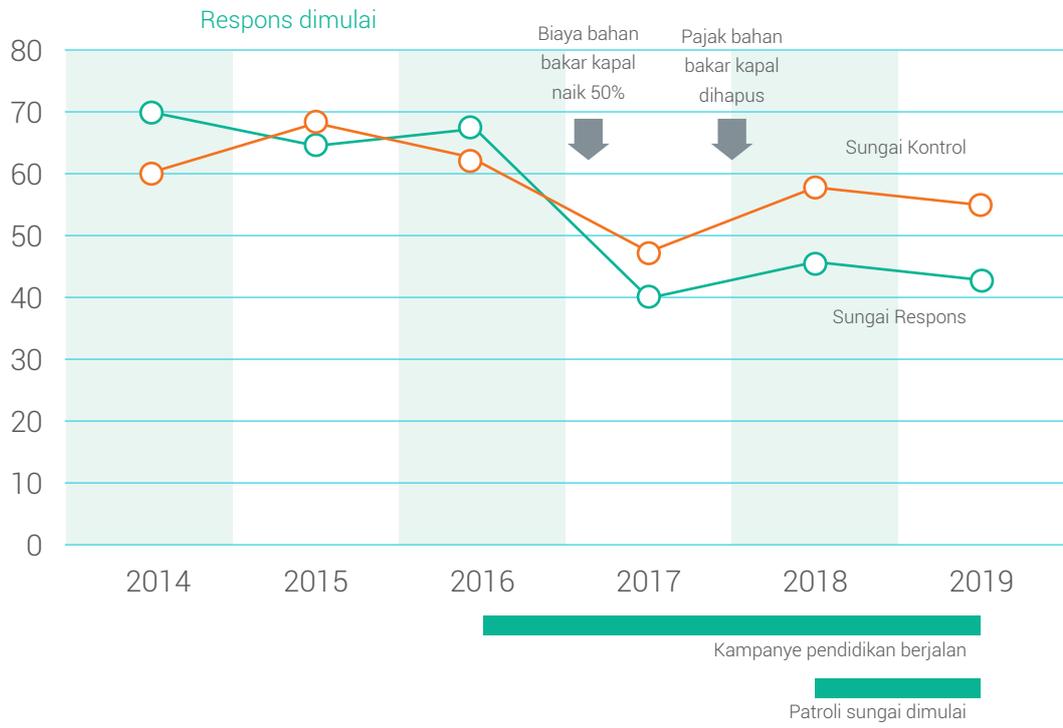
- Pensiunan pemanen volume tinggi

Hipotesis Pemanenan Telur Penyu: Mengidentifikasi penjelasan alternatif

Tim penyu mencermati dukungan untuk faktor-faktor alternatif yang mungkin mempengaruhi masalah. Mereka mampu mengesampingkan migrasi desa-kota tetapi menemukan dukungan yang lemah untuk penjarahan oleh patroli sungai dan kampanye pendidikan. Melalui diskusi dengan pensiunan pemanen telur, tim belajar tentang faktor penting lainnya: harga bahan bakar kapal. Tahun pemerintah menaikkan pajak bahan bakar kapal sebesar 50%, penjarahan sarang turun di Sungai Kontrol dan Sungai Respon, tahun berikutnya pemerintah yang baru terpilih menghapus pajak bahan bakar kapal dan penjarahan sarang meningkat di kedua sungai. Menariknya, 2017 adalah tahun pertama pemanen telur volume tinggi bergabung dengan skema pekerjaan. Meskipun pemanenan telur meningkat lagi setelah pajak bahan bakar dihapus, tingkat pemanenan itu tidak bangkit kembali ke tingkat sebelum pajak, sementara lebih banyak pemanen bervolume tinggi bergabung dengan skema ini pada 2018. Hal ini menunjukkan bahwa pemanen bervolume tinggi membutuhkan tekanan tambahan untuk berhenti, tetapi ketika sudah berpartisipasi pada skema pekerjaan mereka tidak kembali menjarah melainkan mengajak rekan-rekan lain untuk bergabung.

Penjelasan Alternatif Perubahan Masalah Pemanenan Telur Penyu			
Faktor	Bagaimana hal itu mempengaruhi masalah	Bukti yang mendukung atau menyangkal	Penilaian
Migrasi ke kota untuk pekerjaan	Pengurangan jumlah pemanen	Statistik nasional menunjukkan peningkatan pesat jumlah pekerja pedesaan yang bermigrasi ke kota; namun, pendaftaran dalam skema pekerjaan lokal terus meningkat setiap tahun.	Kecil kemungkinan telah secara signifikan mempengaruhi pola yang diamati
Penjeraan umum dari patroli sungai	Meningkatnya resiko penangkapan saat memanen telur	Analisis data patroli kapal menunjukkan bahwa Sungai Kontrol dan Respons dipatrol secara merata.	Faktor pendukung sekunder
Kampanye pendidikan dijalankan oleh otoritas kota	Berkurangnya imbalan. Permintaan telur penyu turun harga telur penyu turun	Kontak masyarakat melaporkan harga per telur turun selama periode proyek. Pensiunan pemanen telur menyatakan panen menjadi kurang menguntungkan; namun, tidak ada perubahan dalam tingkat panen di Sungai Kontrol.	Faktor pendukung sekunder
Kenaikan biaya bahan bakar kapal	Peningkatan usaha. Pemanen harus mengerahkan lebih banyak upaya pengumpulan	Tahun-tahun di mana harga bahan bakar naik dan turun sesuai dengan tahun-tahun ketika penjarahan sarang turun dan naik di Sungai Respons dan Kontrol.	Dukungan kuat untuk mendorong penurunan jangka pendek

Persentase sarang penyu yang dijarah pemanen di lima pantai sampel di setiap sungai





BERITAHU ORANG APA YANG TERJADI



Sumber: Tom dari Belanda, CC BY-SA 2.0 <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/2.0/>>, via Wikimedia Commons

Pohon masih berdiri di Taman Nasional Gunung Palung, Kalimantan Indonesia. Hutan yang sangat kaya spesies ini mengalami degradasi akibat penebangan liar untuk kayu bernilai tinggi oleh anggota masyarakat yang tinggal di tepi hutan. Pengurangan oleh perambahan pertanian skala kecil dan penebangan yang terkait dengan kemiskinan lokal yang meluas mengancam hutan di seluruh dunia dan menghadirkan masalah yang sangat menantang untuk dipecahkan. Di Gunung Palung, tim pemecah masalah mewawancarai anggota masyarakat dan mengidentifikasi pembalakan dipicu oleh kebutuhan mendadak akan uang tunai untuk membeli obat-obatan dan pupuk yang mahal untuk pertanian. Menggabungkan skema subsidi perawatan kesehatan pedesaan dengan pelatihan pertanian regeneratif, tim tersebut mengurangi penyebab utama dan menemukan hilangnya hutan di sebelah masyarakat yang terlibat dalam skema tersebut menurun 70% sementara kematian bayi menurun tiga kali lipat.

[Improving rural health care reduces illegal logging and conserves carbon in a tropical forest](#) | Jones et al (2020)



Sumber: Donovan Jooste, Panthera

Tim perlindungan memeriksa sejumlah perangkap rahang yang ditemukan dari patroli di Angola. Mengajukan pertanyaan tentang alat dan senjata yang digunakan untuk berburu dan memproses satwa liar dapat membantu Anda menemukan cara untuk mengurangi perburuan dengan mengendalikan ketersediaan. Apakah ada sejumlah kecil produsen dengan kemampuan dan peralatan untuk membuat senjata atau perangkap? Apakah mereka memerlukan akses ke bahan khusus dan dapatkan proses untuk mendapatkan komponen ditentukan? Apakah ada tempat khusus di mana senjata dijual atau diiklankan? Jawaban 'ya' untuk semua ini bisa menjadi titik intervensi potensial.

LANGKAH 51

BERKOMUNIKASI SECARA TERATUR DENGAN OPERASI DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bagian terakhir dari manual ini meninjau kembali topik komunikasi. Sebagai seorang analis, Anda memainkan peran penting dalam mengelola aliran informasi dalam organisasi Anda. Anda bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi untuk mengumpulkan informasi (Langkah 8), memecah silo (Langkah 9), dan berbagi pengetahuan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal (Langkah 11). Agar efektif dalam peran ini, Anda perlu membangun kepercayaan dan mengembangkan hubungan dengan orang-orang yang memberi Anda data, serta pengguna akhir yang mengandalkan produk analitik Anda. Komunikasi yang teratur akan membantu mengembangkan hubungan ini dan seiring waktu membangun kapasitas analisis organisasi Anda.

Ada dua alasan utama untuk komunikasi: mempelajari sesuatu yang baru atau berbagi informasi dengan orang lain. Penting untuk diingat bahwa hubungan Anda dengan pemangku kepentingan tidak satu arah. Misalnya, untuk tetap termotivasi, orang yang memberikan data ingin melihatnya digunakan. Untuk tim operasi lapangan Anda, ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa kontribusi mereka terhadap pengumpulan informasi diakui, diterapkan, dan mereka menerima produk analisis seperti pengarahan patroli.

Pahami kebutuhan operasional dan jelaskan mengapa analisis Anda penting. Strategi keterlibatan Anda perlu mencerminkan kenyataan bahwa orang-orang dalam jaringan Anda membutuhkan hal yang berbeda dari Anda... dan Anda membutuhkan hal yang berbeda dari mereka. Jika Anda meminta seseorang untuk menyumbangkan informasi untuk analisis Anda, jelaskan bagaimana hal ini menguntungkan mereka. Jika Anda berbagi informasi, hal yang sama berlaku, jelaskan dengan jelas bagaimana analisis Anda membantu operasi. Beberapa audiens ingin bertemu langsung secara informal, yang lain mungkin menginginkan dokumen pengarahan, dan beberapa bahkan mungkin meminta presentasi formal atau permintaan tertulis. Bersikaplah fleksibel, bahkan jika itu membutuhkan lebih banyak waktu dan energi, karena ini akan membantu membuat hubungan Anda lebih kokoh.

Selalu berupaya untuk memulai hubungan Anda secara langsung atau melalui telepon. Dari sini, Anda akan memahami preferensi komunikasi individu yang akan menetapkan batasan untuk keterlibatan di masa mendatang. Ini bahkan dapat dimasukkan ke dalam rencana pengumpulan informasi Anda. Bersikaplah terbuka untuk mendengar ide orang tentang pengumpulan dan berbagi informasi. Misalnya, seorang jagawana mungkin tidak cenderung untuk menyerahkan laporan informasi formal tetapi bersedia untuk berbagi pengetahuan mereka secara rinci melalui tatap muka. Atau, perencana patroli mungkin tidak menginginkan laporan bulanan atau kumpulan peta, melainkan kemampuan untuk mengakses data dengan Anda secara real-time. Jadilah pendengar yang baik dan cobalah untuk mengakomodasi permintaan seperti ini untuk membangun ikatan yang lebih kuat dengan individu.

Posisi Anda sebagai analis akan diakui seiring waktu. Sangat mudah bagi seorang analis, atau pekerjaan mereka, untuk tidak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Ini biasanya terjadi ketika nilai dari proses analisis, atau seorang analis individu, tidak diakui oleh sebuah organisasi. Jika Anda bekerja erat dengan operasi dan pemangku kepentingan secara teratur dan menyelaraskan pekerjaan Anda dengan prioritas mereka sejak awal (Langkah 7), Anda akan mendapatkan kepercayaan mereka lebih cepat. Bersiaplah untuk membuktikan kontribusi Anda... seperti anggota operasi lainnya.

Hindari kejutan...jangan menunggu sampai akhir proyek analisis Anda untuk mempresentasikan pekerjaan Anda. Jika Anda tidak melibatkan orang di sepanjang proses, audiens Anda mungkin merespons dengan buruk karena (a) mereka tidak mengerti mengapa Anda melakukan analisis masalah atau (b) Anda belum menjawab pertanyaan penting bagi pembuat keputusan. Berupayalah untuk melibatkan pengambil keputusan selama proses dengan melibatkan mereka lebih awal dan sering. Pembaruan rutin proyek analisis Anda akan mendorong keakraban dengan analisis Anda dan investasi dalam hasil.

Gunakan agenda saat Anda memilikinya tetapi pastikan Anda menyisakan waktu untuk orang lain. Saat mempresentasikan pekerjaan Anda, selalu sediakan waktu yang cukup untuk pertanyaan dan diskusi. Umpan balik sangat penting untuk meningkatkan analisis masalah Anda (lihat Langkah 55). Buat orang merasa nyaman untuk menantang temuan Anda atau menjelaskan bagaimana menurut mereka informasi tersebut harus digunakan. Bersikap terbuka terhadap kritik yang membangun, akan membantu membangun kepercayaan dan pada akhirnya meningkatkan produk analitik Anda.

Ceritakan Kisah yang Tepat

Tentukan jenis produk analitik yang dibutuhkan pemangku kepentingan.

- 

Kapan dan di mana masalah terkonsentrasi?
Apa dampak dari operasi saat ini?
Informasi apa yang belum ada?
- 

Siapa yang terlibat dengan masalah?
Bagaimana masalah terkait dengan masalah keamanan lainnya?
Bagaimana unit polisi setempat dapat membantu?
- 

Bagaimana masalah ini serupa dengan masalah konservasi lainnya?
Apakah masalahnya menjadi lebih baik atau lebih buruk?
Proyek dan kelompok mana yang dapat membantu mengurangi masalah?
- 

Apakah masalahnya serupa di kawasan lindung lainnya?
Seberapa besar jaringan yang menyebabkan masalah?
Apakah masalah tersebut pernah berhasil dipecahkan sebelumnya di wilayah tersebut?
- 

Sumber daya apa yang dibutuhkan untuk menghentikan masalah?
Apa dampak dari strategi saat ini?
Strategi pencegahan mana yang paling menjanjikan?

Beberapa Kelompok Membutuhkan Lebih Banyak Perhatian daripada Yang Lain

Buat rencana seberapa sering Anda akan berkomunikasi dengan operasi dan pemangku kepentingan.

- 

Operasi dan Manajemen Harian/Mingguan
- 

Kepolisian setempat Bulanan
- 

Jaringan LSM Konservasi Lokal Bulanan
- 

Kelompok Penegak Hukum Daerah Triwulanan
- 

Donor dan Pemangku Kepentingan Lainnya Triwulanan

LANGKAH 52

MENYAMPAIKAN CERITA DENGAN JELAS

Pada akhirnya, dampak analisis Anda dalam mengurangi masalah bermuara pada satu hal...komunikasi yang efektif. Jika orang tidak mengerti apa yang telah Anda lakukan, atau apa artinya bagi operasi, Anda telah gagal...bahkan jika analisis Anda 100% benar.

Kenali audiens Anda. Komunikasi yang efektif membutuhkan mengetahui siapa yang akan membaca atau melihat karya Anda. Jika Anda mempresentasikan kepada manajer senior yang bertanggung jawab atas penganggaran dan operasi, Anda akan memerlukan pendekatan yang berbeda daripada jika Anda mempresentasikan kepada pemangku kepentingan di masyarakat.

Gunakan media yang tepat untuk berkomunikasi. Presentasi PowerPoint mungkin adalah apa yang Anda pelajari di sekolah; itu tidak berarti mereka adalah bentuk komunikasi terbaik. Beberapa audiens akan segera merasa bosan dengan pendekatan. Beberapa mungkin ingin membaca pekerjaan Anda, memberi mereka waktu untuk memikirkannya dan kembali dengan pertanyaan. Video dan gambar juga merupakan opsi yang sangat baik untuk menarik orang; terutama dengan pesan singkat dan bertarget.

Jangan lupakan KISS. Buat Menjadi Sederhana (Keep It Simple Stupid), atau KISS, adalah aturan yang baik untuk diingat saat berkomunikasi. Anda tahu analisis Anda lebih baik daripada siapa pun... terlalu baik... buatlah analisis yang sederhana dan paparkan poin-poin yang paling penting. Jangan terjebak dalam rincian kecuali Anda menanggapi pertanyaan tertentu.

Pilih kata-kata Anda dengan cermat... dan konsisten. Ingat audiens akan bereaksi terhadap kata-kata secara berbeda. Misalnya, kata 'pemburu liar' dan 'pelanggar' biasanya digunakan di kalangan penegak hukum, tetapi di komunitas dan masyarakat sipil, kata-kata itu mungkin dihindari. Di sini Anda mungkin menggunakan kata pemburu sebagai gantinya, karena ini menghilangkan label kriminalitas, tetapi dengan tepat menangkap perilaku yang dimaksud. Setelah Anda memilih kata yang tepat, gunakan secara konsisten, untuk menghindari kebingungan.

Dasar Bercerita

Kenali audiens Anda

- Siapa yang akan melihat pekerjaan Anda?
- Mengapa mereka peduli tentang itu?
- Apa peran mereka dalam memecahkan masalah?
- Bagaimana mereka biasanya hadir?
- Bagaimana mereka biasanya mendapatkan informasi baru?
- Berapa banyak presentasi atau laporan yang mereka lihat sebelum Anda?

Pilih media yang tepat

- Apakah audiens suka membaca?
- Apakah diskusi yang difasilitasi bekerja lebih baik daripada presentasi dengan pertanyaan?
- Bagaimana dengan gambar dan video?

KISS

- Apa temuan yang paling penting?
- Apa langkah selanjutnya yang paling penting?
- Siapa pemangku kepentingan yang paling penting?
- Apa versi 30 detik dari cerita Anda?
- Bisakah Anda hanya menggunakan gambar dan grafik?

Pilih bahasa yang tepat

- Apa latar belakang audiens Anda?
- Apakah Anda berbicara tentang subjek sensitif?
- Kata apa yang akan digunakan anak berusia 10 tahun?

Memiliki awal, tengah, & akhir

- Mengapa Anda memulai analisis Anda?
- Apa yang Anda pelajari di sepanjang jalan?
- Apa artinya ini untuk operasi?

Ingatlah bahwa setiap cerita memiliki awal, tengah, dan akhir...mungkin saja tidak dalam urutan itu. Saat menyajikan analisis Anda, ini akan membantu audiens Anda jika Anda menunjukkan kepada mereka di mana Anda memulai, bagaimana perkembangannya, dan apa artinya. Meski demikian, Anda mungkin lebih baik memulai dari akhir, dengan menyatakan rekomendasi Anda di depan, dan kemudian kembali ke awal untuk menjelaskan alasan Anda. Ini menarik perhatian audiens tetapi juga dapat membantu mereka memahami proses analisis dengan lebih baik.

Setiap tahun Center for Problem-Oriented Policing menerima aplikasi untuk [Herman Goldstein Award for Excellence in Problem-Oriented Policing](#). Aplikasi ini merupakan kumpulan pertanyaan berguna yang membantu Anda menangkap apa yang terjadi selama proses SARA.

A. Pemindaian (Scanning):

- Apa sifat masalahnya?
- Bagaimana masalah diidentifikasi?
- Siapa yang mengidentifikasi masalah (misalnya, masyarakat, manajer polisi, petugas, politisi, pers)?
- Bagaimana dan mengapa masalah ini dipilih dari antara masalah untuk mendapat perhatian khusus?
- Apa tingkat awal diagnosis/unit analisis (misalnya, jenis kejahatan, lingkungan, premis tertentu, kelompok pelaku tertentu)?

B. Analisis (Analysis):

- Metode, data dan sumber informasi apa yang digunakan untuk menganalisis masalah (misalnya, survei, wawancara, observasi, analisis kejahatan)?
- Seberapa sering dan untuk berapa lama itu menjadi masalah?
- Siapa yang terlibat dalam masalah (pelaku, korban, orang lain) dan apa motivasi, keuntungan dan kerugian masing-masing?
- Kerugian apa yang dihasilkan dari masalah tersebut?
- Bagaimana masalah ditangani sebelum proyek pemecahan masalah? Apa hasil dari respons tersebut?
- Apa yang diungkapkan analisis tentang sifat dan luasnya masalah?
- Apa yang diungkapkan analisis tentang penyebab dan kondisi mendasar yang memicu masalah?
- Informasi lain apa yang dianalisis untuk lebih memahami masalah (misalnya, waktu kejadian, lokasi, fitur lingkungan fisik dan sosial dari masalah)?
- Bagaimana pandangan masyarakat terhadap masalah tersebut?

C. Respons (Response):

- Apa tujuan proyek dan sasaran terukur yang sesuai?
- Apa rentang alternatif respons yang mungkin dipertimbangkan untuk mengatasi masalah?
- Apa, khususnya, yang Anda pelajari dari analisis Anda tentang masalah yang mengarah pada pilihan Anda atas respons baru terhadap masalah itu?
- Respons apa yang Anda gunakan untuk mengatasi masalah tersebut?
- Siapa saja yang terlibat dalam respons terhadap masalah tersebut?
- Faktor-faktor apa yang dipertimbangkan dalam memutuskan respons potensial mana yang akan diterapkan (misalnya, legalitas, nilai-nilai komunitas, potensi efektivitas, biaya, kepraktisan)?
- Sumber daya apa yang tersedia untuk mengatasi masalah tersebut?
- Kesulitan apa yang dihadapi selama implementasi respons?

D. Penilaian (Assessment):

- Apakah tujuan dan sasaran respons tercapai?
- Apa dampak spesifik dari respons yang diterapkan terhadap masalah?
- Bagaimana Anda mengukur hasil Anda?
- Berapa lama efektivitas upaya pemecahan masalah dievaluasi?
- Siapa yang melakukan evaluasi?
- Apakah ada masalah dalam mengimplementasikan rencana respons yang mempengaruhi hasil proyek?
- Jika tidak ada perbaikan masalah, apakah ada upaya sistemik lain yang dipertimbangkan untuk menangani masalah tersebut?
- Bagaimana respons bisa lebih efektif?
- Apakah ada bukti pemindahan (yaitu, mengalihkan masalah ke tempat lain atau ke bentuk lain dari perilaku bermasalah)?
- Apakah ada bukti penyebaran manfaat (yaitu, bahwa respons memiliki dampak positif di luar harapan Anda)?
- Akankah respons Anda memerlukan monitoring berkelanjutan atau upaya berkelanjutan untuk mempertahankan hasil Anda?

LANGKAH 53

GUNAKAN VISUAL SAAT MENYAMPAIKAN CERITA ANDA

Peta dan grafik bisa menjadi teman terbaik seorang analis...tetapi mereka juga bisa menjadi musuh terburuk Anda. Peta, grafik, dan visual lainnya biasanya gagal ketika Anda mencoba melakukan terlalu banyak sekaligus. Sama seperti bercerita, jika Anda dapat membuatnya sederhana, akan lebih mudah untuk memandu audiens Anda memahami analisis Anda.

Satu gambar... satu temuan. Ini adalah aturan praktis yang baik untuk digunakan saat membuat visual untuk pekerjaan Anda. Jika satu peta atau gambar digunakan untuk membuat 5 atau 6 poin penting, kemungkinan audiens Anda akan merasa kewalahan. Sebagai gantinya, pertimbangkan untuk memiliki serangkaian angka yang menunjukkan poin yang sama, satu per satu. Jika ragu, tanyakan pada diri sendiri temuan mana yang paling penting dan jadikan itu prioritas Anda.

Gambar harus berdiri sendiri. Jika Anda melakukan pekerjaan Anda dengan baik, visual yang Anda buat akan menceritakan kisah yang Anda inginkan. Seorang pembaca harus dapat memahami laporan Anda, hanya dengan melihat gambar-gambar, dan memiliki gagasan bagus tentang apa yang ditemukan oleh analisis Anda.

Gambar harus dapat dibaca. Saat membuat visual Anda, berhati-hatilah untuk memastikan semua teks dan data yang ditampilkan mudah dibaca. Peta dengan titik-titik kecil sulit untuk dilihat, dan grafik dengan label yang sangat kecil sulit untuk ditafsirkan. Jika Anda harus memperbesar bagian mana pun dari dokumen Anda untuk membaca beberapa teks, buat kembali gambarnya.

Gunakan teks pendukung untuk interpretasi, bukan pengulangan. Banyak orang memiliki kebiasaan buruk menggunakan teks di sekitar gambar untuk menggambarkan apa yang sudah terlihat. Cobalah untuk hanya menulis sorotan data, simpan sisa kata-kata Anda untuk interpretasi pola yang terlihat. Misalnya, gambar yang bagus berarti pembaca Anda akan dapat melihat apakah ada peningkatan atau penurunan yang besar dalam masalah; teks Anda harus menjelaskan apa yang menyebabkannya daripada menulis ulang angka yang sebenarnya.

Gunakan tabel untuk meringkas data mentah yang penting. Beberapa audiens hanya ingin melihat gambar yang bagus, yang lain ingin melihat datanya sendiri, dan beberapa ingin keduanya. Tambahkan tabel di lampiran dokumen Anda sehingga orang yang tertarik dapat memeriksa ulang bagaimana gambar Anda dibuat. Ini juga berguna untuk membuat perbandingan lintas sektor, kelompok perlakuan, atau masalah.

Label dan legenda adalah teman terbaik Anda. Pastikan Anda memberi label dengan jelas pada semua sumbu dan pastikan untuk menyertakan legenda kapan pun simbologi digunakan. Ini memastikan audiens Anda dapat dengan cepat dan mudah memahami berbagai jenis informasi yang Anda tampilkan.

Judul lebih dari sekadar wadah (placeholders). Gunakan judul untuk memberi audiens Anda informasi sebanyak mungkin tentang gambar atau tabel. Judul yang baik merangkum data yang digunakan dan bagaimana data tersebut dibandingkan. Mungkin juga meringkas temuan utama. Misalnya, 'Perburuan Badak Menurun di Taman Nasional Kruger tetapi Meningkat di Provinsi KwaZulu-Natal (2010-2019)'.

Tambahkan overlay sesuai kebutuhan. Terkadang bagan yang bagus dibuat lebih baik dengan menyorot bagian penting dari informasi dengan panah, kotak, atau teks. Jangan takut untuk menambahkan elemen-elemen ini ke gambar atau peta ketika membantu menceritakan kisah Anda. Misalnya, menambahkan panah yang menunjukkan tujuan pengiriman sebelum disita menambah informasi berharga tentang rute perdagangan. Berhati-hatilah agar Anda tidak menggunakan terlalu banyak overlay, karena ini akan mengganggu.

Tetap berpegang pada dasar-dasar kecuali sesuatu yang lebih canggih memiliki nilai tambah. Dalam hal gambar, berpegang pada dasar-dasar biasanya adalah yang terbaik. Efek 3D, animasi, atau skema warna khusus sering kali lebih mengganggu daripada membantu. Namun, Anda mungkin ingin menggunakan peta atau animasi interaktif untuk menunjukkan perubahan dari waktu ke waktu. Pastikan untuk bertanya pada diri sendiri, apakah ini benar-benar membantu saya menyampaikan maksud saya, atau hanya terlihat bagus? Hal-hal yang terlihat bagus biasanya membutuhkan banyak waktu untuk membuatnya...tentukan apakah waktunya sepadan dengan dampaknya pada audiens Anda. Ingat tujuan Anda adalah membantu mereka membuat keputusan, bukan membuat mereka terkesan dengan visualisasi.

LANGKAH 54

GUNAKAN STUDI KASUS UNTUK PEMBELAJARAN

Sebagai seorang analis yang bekerja di perlindungan satwa liar, kecil kemungkinan Anda akan membuat eksperimen besar untuk menguji dampak intervensi Anda. Kemungkinan besar Anda akan memiliki waktu, data, dan sumber daya yang terbatas untuk memberikan jawaban kepada pembuat keputusan atas pertanyaan... Apa yang terjadi? Apakah berhasil?

Studi kasus membantu menangkap konteks. Pemecahan masalah itu kompleks dan adaptif. Keputusan sering dibuat dengan informasi yang terbatas karena memang harus demikian. Menangkap keputusan dan perubahan ini penting untuk memahami mengapa intervensi berhasil atau gagal.

Studi kasus adalah cara yang baik untuk mendokumentasikan pekerjaan yang berorientasi pada masalah. Menjadi fokus terletak di inti pemecahan masalah. Ini berarti intervensi cenderung melibatkan tempat dan individu tertentu, bukan area dan populasi umum. Dengan memperlakukan masalah individu sebagai kasus, Anda akan mulai menghasilkan penelitian kecil yang mudah dipahami untuk pengambil keputusan.

Studi kasus memiliki keunggulan dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya.

- Memberikan informasi mendalam tentang latihan pemecahan masalah
- Membantu mengidentifikasi cara baru untuk meneliti dan mengukur masalah
- Memberikan bukti ketika tidak mungkin untuk membuat uji coba terkontrol secara acak untuk menguji intervensi
- Dapat dilakukan secara retrospektif jika informasi yang sesuai tersedia
- Biasanya lebih murah daripada studi besar

Juga memiliki kekurangan.

- Sulit untuk digeneralisasi ke pengaturan lain karena bersifat spesifik
- Lebih sulit untuk membuktikan keberhasilan karena seringkali hanya ada sedikit, jika ada, kelompok pembanding

Belajar dengan Studi Kasus

Pada tahun ajaran 2021-2022, Harvard Business School (HBS) merayakan 100 tahun mendidik mahasiswa dengan metode studi kasus. Daripada memberi kuliah, para profesor memoderasi diskusi tentang studi kasus bisnis. Selama pendidikan dua tahun mereka, siswa HBS disajikan 500 studi kasus yang berbeda. Masing-masing sepanjang 10-20 halaman, ditulis oleh orang sungguhan, bekerja untuk mengatasi tantangan bisnis nyata.

Mahasiswa membaca studi kasus, yang karena desainnya memiliki informasi yang tidak lengkap, dan mulai berpikir tentang bagaimana mereka akan memecahkan masalah. Kelompok-kelompok kecil bertemu sebelum kelas untuk mendiskusikan ide dan pokok pembicaraan mereka.

Di kelas, mahasiswa memperdebatkan cara terbaik untuk memecahkan masalah. Mereka menggabungkan pengalaman bisnis dunia nyata mereka sendiri dengan informasi yang disajikan dalam setiap studi kasus. Gaya belajar ini menekankan kebutuhan untuk mengambil peran aktif dalam diskusi, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan secara aktif karena ide-ide orang lain mungkin atau menginspirasi solusi yang lebih baik.

Setelah kelas mahasiswa merenungkan apa yang mereka dengar dan bagaimana hal itu akan berdampak pada proses pengambilan keputusan mereka sendiri di masa depan ketika memimpin perusahaan atau tim.

Dengan memaparkan mahasiswa pada 500 studi kasus, program HBS memperluas pemahaman mereka tentang bisnis secara umum, dengan membicarakannya secara khusus. Studi mendalam menangkap konteks masalah individu, sementara volume studi kasus membantu meningkatkan pengetahuan umum mahasiswa tentang praktik bisnis. Studi kasus baru dikembangkan setiap tahun untuk kurikulum.

Untuk informasi lebih lanjut: [HBS Case Study Method](#)

**Bisakah model HBS diadaptasi untuk perlindungan satwa liar?
Catatan tentang peluang pendidikan**

Memberikan peluang pendidikan bagi para pengambil keputusan perlindungan satwa liar untuk belajar menggunakan metode studi kasus tampak jelas. Memiliki kumpulan studi kasus untuk profesional pelatihan, yang ditulis oleh para pemimpin yang memecahkan masalah nyata, tidak hanya akan meningkatkan ketersediaan bukti tentang efektivitas intervensi, tetapi juga akan membantu menginspirasi para pemimpin tersebut untuk menghasilkan studi kasus mereka sendiri.

Luangkan waktu untuk mempertimbangkan bagaimana organisasi Anda dapat menggunakan studi kasus secara internal atau eksternal.

Menulis studi kasus untuk penggunaan internal akan lebih mudah daripada menjadikannya dokumen eksternal atau publik. Studi internal akan membantu Anda berkomunikasi dengan kolega Anda dan menangkap pengalaman mereka. Membahas studi kasus dengan tim lapangan mungkin merupakan cara terbaik untuk menghubungkan operasi dengan analisis. Sebagai pendengar yang aktif, Anda akan mendapatkan ide-ide menarik tentang cara mengukur atau merespons suatu masalah dengan lebih baik. Tanyakan pada diri Anda pertanyaan-pertanyaan ini:

Bisakah studi kasus membantu Anda menangkap pekerjaan pencegahan kejahatan dengan lebih baik?

Apakah ada kesempatan untuk belajar dengan studi kasus? Di tingkat apa?

Apakah Anda memiliki kasus yang akan menjadi contoh yang baik untuk ditulis?

Apakah ada minat untuk membuat kumpulan studi kasus internal?

Apakah ada minat untuk berkontribusi pada kumpulan studi kasus eksternal?

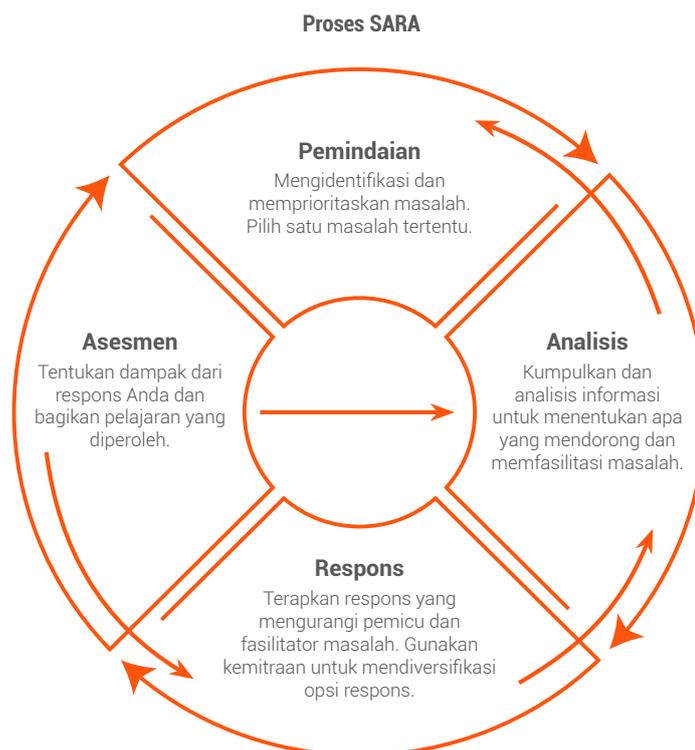
Juga luangkan waktu untuk mempertimbangkan nilai berbagi studi kasus Anda secara eksternal. Sama seperti Herman Goldstein Awards untuk Keunggulan dalam Pemolisian Berorientasi Masalah, kumpulan studi kasus perlindungan satwa liar akses terbuka akan menjadi sumber belajar yang berharga. Seiring bertambahnya koleksi, katakanlah menjadi 500 studi kasus, akan ada banyak informasi yang dapat digunakan untuk pendidikan dan penelitian.

LANGKAH 55

TINGKATKAN PEKERJAAN ANDA DENGAN UMPAN BALIK

Saat Anda mempresentasikan pekerjaan Anda, kemungkinan Anda akan menerima pertanyaan tentang temuan Anda atau kritik tentang bagaimana Anda menafsirkan data. Tidak masalah... sebenarnya, itulah yang Anda inginkan. Jika Anda memaparkan di ruangan yang penuh dengan pembuat keputusan dan tidak ada yang mengajukan pertanyaan, Anda telah gagal berkomunikasi secara efektif. Jadi, persiapkan diri Anda untuk menerima umpan balik saat Anda mempresentasikan, dan gunakan itu untuk membuat pekerjaan Anda lebih baik.

Jangan lupa analisis masalah berkembang. Analisis membantu Anda melacak masalah dari waktu ke waktu, mengembangkan solusi, dan menentukan seberapa baik mereka bekerja. Ini berarti Anda mungkin akan memantau masalah untuk beberapa waktu dan mungkin perlu melakukan adaptasi di sepanjang jalan. Gunakan umpan balik dari mitra dan kolega Anda untuk mengetahui perubahan yang dapat memengaruhi efektivitas intervensi Anda atau bagaimana masalah diukur.



Ingatlah bahwa SARA adalah proses adaptif. Gambar di bawah menunjukkan loop umpan balik yang dibangun ke dalam SARA. Saat Anda mengerjakan suatu masalah, Anda mungkin harus mundur beberapa kali, yaitu ketika penilaian menunjukkan bahwa responsnya tidak berfungsi dan perlu disesuaikan. Bergerak mundur tidak masalah, karena sesungguhnya itu menunjukkan sistem monitoring Anda bekerja dengan baik.

Ketika Anda jatuh dari kuda, berdirilah dan bangkit kembali. Kadang-kadang Anda akan merasa bahwa pekerjaan Anda dikritik secara tidak adil atau diabaikan. Anda mungkin benar. Namun, adalah tugas Anda untuk belajar dari pengalaman itu dan mencoba menghindarinya terjadi lagi.

Templat untuk Umpan Balik pada Manual 55 Langkah		
Bagian	Tanggapan	Solusi Potensial
Umum	Pdf tidak mudah dibaca di smartphone.	Buat versi seluler / web.
Langkah 2	Manual harus mencakup referensi ke sumber tambahan.	Referensi 1, Referensi 2
Bagian 3	Tidak ada langkah pada analisis jaringan.	Tambahkan langkah tambahan.
Bagian	Tunjukkan bagian mana dari dokumen yang dirujuk oleh komentar Anda. Ini mungkin langkah tertentu, salah satu bagian, atau bisa juga komentar umum tentang dokumen.	
Tanggapan	Jelaskan bagaimana dokumen dapat ditingkatkan. Apakah ada studi kasus yang bisa dijadikan referensi? Apakah ada penelitian yang bisa disertakan?	
Solusi Potensial	Jelaskan bagaimana menurut Anda tanggapan tersebut harus ditangani. Apakah langkah baru perlu ditulis? Apakah bahasanya perlu disunting? Apakah Anda ingin terlibat dalam prosesnya? Sertakan referensi, lebih disukai dengan lampiran, jika memungkinkan.	

Pembaca yang budiman,

Kami mendorong Anda untuk menggunakan templat ini untuk mengirimkan umpan balik. Seperti disebutkan di awal manual, kami menyadari bahwa kami tidak dapat menangkap semuanya sendiri dan tidak diragukan lagi melewati beberapa sumber dan konsep. Seperti yang dijelaskan langkah ini, mengumpulkan umpan balik tentang pekerjaan Anda membantu memperbaiki dan membentuknya menjadi produk yang lebih andal yang lebih sering digunakan.

Silakan kirim umpan balik ke make55stepsbetter@proton.me

Terima kasih sebelumnya.
Andrew, Rob & Damian

INFORMASI PENULIS

A.M. Lemieux

Andrew adalah seorang peneliti di Netherlands Institute for the Study of Crime and Law Enforcement (NSCR). Beliau bekerja dengan banyak organisasi perlindungan satwa liar di Afrika dan Asia termasuk entitas pemerintah, bukan pemerintah, dan swasta. Karyanya berkisar pada pengumpulan dan penggunaan data untuk pengambilan keputusan, dengan penekanan pada pemecahan masalah dan pencegahan kejahatan situasional. Mulai 1 September 2022, Andrew bekerja untuk LEAD Ranger, mengawasi program Perlindungan Satwa Liar Berorientasi Masalah organisasi tersebut. Surel: andrew@leadranger.org

R.S.A Pickles

Rob mendukung tim analisis Panthera dan pemecah masalah di seluruh dunia untuk memahami masalah kejahatan terhadap satwa liar, merancang tanggapan yang disesuaikan, dan mengevaluasi dampak. Setelah bekerja erat dengan tim kontra-perburuan liar selama tujuh tahun terakhir, Rob secara khusus berfokus untuk mengatasi tantangan mencegah perburuan liar di lingkungan hutan yang terpencil dan dalam dengan tim jagawana yang kekurangan sumber daya. Rob meraih gelar Ph.D. dalam ekologi dari University of Kent dan Zoological Society of London pada tahun 2010 dan bergabung dengan Panthera pada tahun 2012. Surel: rpickles@panthera.org

D. Weekers

Damian memimpin pengembangan sistem pendukung keputusan untuk program taktis dan operasional di Taman Laut Great Barrier Reef di Australia. Dengan latar belakang dalam analisis intelijen, Damian bekerja untuk memajukan pendekatan berbasis bukti dan berorientasi pada masalah dalam praktik manajemen kepatuhan di Kawasan Konservasi Laut. Damian menyelesaikan gelar Ph.D. dalam Kriminologi di University of Queensland pada tahun 2020, di mana penelitiannya meneliti kegunaan penerapan teori kriminologi lingkungan dan teknik pencegahan penangkapan ikan ilegal di MPA. Minat penelitian pascadoktoralnya berfokus pada penerapan praktis ilmu kriminal untuk membantu mendukung program konservasi. Surel: Damian.Weekers@gbrmpa.gov.au

UCAPAN TERIMA KASIH

Manual ini adalah hasil karya yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk diselesaikan. Seperti disebutkan dalam pendahuluan, kami mendapat inspirasi dari 60 Langkah asli, dan berterima kasih kepada Ron dan John karena memiliki visi dan dedikasi untuk menghasilkan dokumen itu. Dampak pekerjaan mereka pada kehidupan profesional kita tidak dapat diremehkan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Mike Scott, Direktur Center for Problem-Oriented Policing, atas dukungannya yang teguh terhadap portal sumber daya Wilderness Problems dan upaya kami untuk menghasilkan dokumen seperti manual ini. Akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang tak terhitung jumlahnya, petugas penegak hukum, mitra, dan siswa yang telah bekerja dengan kami selama bertahun-tahun. Kolaborasi, debat, ulasan dari iterasi sebelumnya, dan berbagi pengalaman belajar yang telah kami bagikan membantu kami menjadi pemecah masalah yang lebih baik dan berperan penting dalam penulisan manual ini. Terima kasih khusus ditujukan kepada Jacob van der Ploeg yang telah membantu banyak penulisan dalam versi sebelumnya.



Sumber: Fabio Andrew Gomes Cunha, CC BY-SA 4.0 <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>, via Wikimedia Commons

Secercah harapan untuk populasinya, kura-kura muda Arrau muncul di Rio Trombetas Biological Reserve Brasil. Setiap musim kemarau penyu ini bersarang di pantai berpasir di sepanjang sungai. Karakteristik masing-masing spesies menentukan bagaimana kemungkinan terancam oleh eksploitasi atau penganiayaan, dan cara untuk pulih dengan intervensi. Memahami ekologi dan musim dari spesies satwa liar utama akan membantu Anda memperbaiki respons dan mengukur keberhasilan.





Sumber: DNP/Panthera